

"Buku ini mengupas tuntas fakta-fakta yang menunjukkan siapa sebenarnya yang mengendalikan masyarakat dewasa ini."
 —Marvin D. Pipher, Pengamat Zionisme



ILLUMINATI

DUNIA DALAM GENGAMAN PERKUMPULAN SETAN

Henry Makow Ph. D

Penulis Cruel Hoax: Anti Feminisme & Ahli Teori Konspirasi

Henry Makow Ph.D.

ILLUMINATI

Gerakan Pembajakan Dunia



ILLUMINATI

Gerakan Pembajakan Dunia

Diterjemahkan dari

ILLUMINATI

The Cult that Hijacked the World

karya Henry Makow Ph.D

Copyright © 2011, Henry Makow Ph.D

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Hak terjemahan ke dalam Bahasa Indonesia

ada pada PT. Ufuk Publishing House

Pewajah Sampul: Ufukreatif Design

Pewajah Isi: Ufukreatif Design

Penerjemah: Ati Cahyani

Penyunting: Mehdy Zidane

Pemeriksa Aksara: Annisa Setyawida

Cetakan I: Juli 2012

ISBN: 978-602-9346-XX-X

UFUK PRESS

PT. Ufuk Publishing House

Anggota IKAPI

Jl.Kebagusan III, Komplek Nuansa Kebagusan 99, Kebagusan,

Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Phone: 021-78847081, 78847012, 78847037

Homepage: www.ufukpress.com

Blog: <http://ufukpress.blogspot.com>

Email: info@ufukpress.com

Facebook: ufuk nonfiksi

Twitter: @ufukita

“Domba-dombaku telah menjadi mangsa... karena tidak adanya penggembala dan gembalaku tidak memperhatikan domba-dombaku, namun hanya memikirkan diri mereka sendiri...”

—Yehezekiel 34:8

“Goyim adalah sekelompok domba, dan kita adalah serigala mereka. Dan Anda tahu apa yang terjadi ketika serigala-serigala menguasai kerumunan domba-domba itu?”

—Protokol Orang-orang Bijak Zion, 11

DAFTAR ISI

Pembukaan: Berdasarkan Kisah Nyata?—1

Lanjutan: Konspirasi “Yahudi”—5

Pendahuluan: Gerakan yang Membajak Dunia—15

Bagian Satu: Para Bankir, Yahudi, dan Anti-Semit—53

Kartel Perbankan Merupakan Penyebab Luka Kemanusiaan | Membuat Dunia Aman...bagi Para Bankir | Superpower Sebagai Tukang Pukul Super | Para Bankir Menginginkan Agar Kita Menaati Mereka | Konspirasi “Yahudi” adalah Imperialisme Inggris | Apakah Tatanan Dunia Baru “Yahudi”? | Imperialisme Modal Yahudi | Abad Yahudi | Teka-teki Anti-Semitisme | Film Terbaik “Chicago” Mengungkapkan Perilaku dan Kekuasaan Yahudi | Komunisme—Sebuah Pengelabuan atas Pembunuhan dan Perampasan Yahudi Illuminati | Soviet Membiarkan Sinagog dan Menghancurkan Gereja | “Tuhan” yang melayani Elit Yahudi | Penyebab Anti-Semitisme yang Sesungguhnya

Bagian Dua: Illuminati, Sabbatean, dan Protokol—133

Konspirasi Menentang Tuhan | Akar Permasalahan: Illuminati atau Yahudi? | Defektor Illuminati tetinggi: Rothschild memimpin bersama Ahli Mistis Druid | Budak Seks Illuminati Memberikan Gambaran yang Menggerikan | Poin Dasar Illuminati | Kemanusiaan Berada dalam Serangan Organisasi Mistis | Kelompok Satanis Yang Memimpin Dunia | Mengapa Illuminati Membenci Yahudi | Apa yang harus Diketahui oleh Setiap Yahudi (dan Non-Yahudi)? | Sejarawan Independen Mengungkap Konspirasi Kabala | Rencana para pendukung Kabala untuk Memperbudak Manusia | Plot Kabalis untuk Memperbudak Manusia | Apakah Rencana Perjuangan Rasial Juga Merupakan Kebohongan?

| Sejarawan Menginginkan Dilakukannya Tindakan terhadap Gerakan Kiamat yang Memiliki Kekuatan Basar | Klaim Protokol “Palsu” adalah Cacat | Protokol Zion—Pendahuluan dan Sinopsis | Protokol Zion: Diperbarui oleh Seorang pembangkang Yahudi | Para Bankir Yahudi | Mengupayakan “Revolusi” dengan Alat Perekonomian

Bagian Tiga: Zionisme dan Holokauss—267

Golongan Yahudi Inggris Mencoba untuk menghentikan Zionisme | “Dulu Saya Atasan Hitler” | Apakah Hitler Agen Kelompok Illuminati? | Apakah Kelompok Illuminati Menyewa Hitler untuk Memulai PD2? | Hitler Menggunakan Mesin Tik Milik Bankir Rothschild (untuk Menulis buku “Mein Kampf”) | Apakah Bormann Mencalonkan Hitler kepada kelompok Illuminati? | Winston Churchill, dan Kelompok Illuminati | Lester Pearson, Alat Kelompok Illuminati | Takutlah: Asal-Usul Fasis Tatanan Dunia Baru | Rahasia “Kelam” Perang Dunia II | Sisi Lain Penyangkalan Holocaust | Kemosotan Israel ke dalam Jurang Moral | Kejahatan Zionis dengan “Bendera Palsu” kepada Orang-orang Yahudi Irak

Bagian Empat: Sejarah yang Disembunyikan—359

Illuminati Membunuh Paling Tidak Dua Presiden Lagi | Apakah Perang-perang Dunia Disutradarai? | Para Bankir Memperpanjang Perang Dunia Satu Hingga Tiga Tahun | AS adalah Koloni Finansial Crown | “Kudeta Bankir” 1933 Adalah Muslihat | Apakah Victor Rothschild seorang Agen Illuminati? | Illuminati Menipu Hitler dengan “Pelonggaran” | Cara Para Bankir Menggiring AS ke dalam PD 2

Epilog: Bertahan Hidup Dari Tatanan Dunia Baru—410

Lampiran 1: Orang Yahudi yang Masuk Kristen, Pendeta Richard Wurmbrand Menjelaskan Tentang “Perang Batin”—418

Lampiran 2: Kelompok Illuminati Mengungkapkan Rencana Berbahaya Mereka yang Gila—428

PEMBUKAAN

Berdasarkan Kisah Nyata?

Jika ini merupakan pengajuan naskah film, pasti akan segera ditolak karena dianggap aneh dan sangat tidak masuk akal. Para pemimpin kita tidak dipilih karena kecerdasan atau pencapaian mereka, melainkan lebih karena mereka mampu memenangkan kepercayaan masyarakat dan mengkhianatinya. Mereka dipilih oleh sekelompok kecil penyembah Setan—para bankir Kabalistik dan Freemason—yang mengendalikan keuangan dan media dunia. Para “pemimpin” kita ini merupakan anggota junior dari organisasi internasional yang dikenal dengan nama Ordo Illuminati.

“Kami memilih para pemimpin dari tokoh kartun di pemerintahan.” *Master Plan* mereka adalah gurauan: “Seorang presiden diambil dari kerumunan yang berada di antara para boneka ciptaan kami.”

Banyak “pemimpin” yang dijaga agar tetap berada di jalur yang telah ditentukan. Caranya adalah dengan membuat mereka memuaskan nafsu mereka dalam ritual penyembahan yang mengerikan, termasuk mengorbankan manusia, pesta seks, pedofilia, pencabulan, penyiksaan, dan pembunuhan. (Lebih lengkap baca

dalam pembahasan Gambaran Menakutkan Budak Seks Illuminati dan Akar Masalah: Illuminati atau Yahudi?)

Tujuan Illuminati adalah merendahkan dan memperbudak manusia, baik secara mental maupun spiritual, jika tidak secara fisik. Kelompok ini seperti tumor yang menyebar luas di dalam masyarakat. Mereka telah menyusup ke dalam banyak organisasi yang tampak baik (seperti perserikatan amal dan persatuan profesional) dan juga telah menyusup ke dalam sebagian besar gerakan politik, khususnya zionisme, komunisme, sosialisme, liberalisme, neo-konservatisme, dan fasisme. Ini adalah penyebab mengapa pemerintahan tampak dijalankan oleh orang-orang tak berjiwa dengan raut wajah mengerikan yang melontarkan kata-kata hampa dan memancarkan kejahatan.

Illuminati telah menyusupi seluruh agama dan institusi, termasuk sekelompok yang menganggap diri mereka sebagai "Pilihan Tuhan". Orang-orang "Pilihan Tuhan" ini amat mahir dalam melakukan manipulasi dan kejahatan. Namun, ketika kritik dilontarkan kepada mereka, mereka menuduh balik bahwa kritik tersebut adalah "rasisme"—sebuah cara pandai untuk melakukan pembelaan.

Oleh karenanya, perhatian terhadap permasalahan yang paling menyulitkan sepanjang waktu ini dilencengkan sebagai "prasangka". Meskipun demikian, orang-orang yang merasa bahwa mereka adalah "Pilihan Tuhan" hanyalah pion, kambing hitam, serta tameng bagi "pemimpin" mereka yang kejam dan licik.

Tirani Illuminati tidak terlihat sampai Anda melewatinya. Selanjutnya, berbagai pintu secara diam-diam tertutup dan posisi serta pengaruh mereka akan mereka pungkiri. Jika Anda berkeras, Anda akan difitnah, dibangkrutkan, atau bahkan dibunuh. Kemudian,

pengungkap kebenaran dan yang tidak menyetujui apa yang mereka lakukan tidak akan mendapatkan akses kredit dan perdagangan. Amat mencengangkan bagaimana mudahnya kita mengalah kepada tirani.

Kesuksesan publik ditentukan oleh pendirian setuju-atau-tidak terhadap konspirasi jahat ini. Masyarakat Barat dibuat berkacamata kuda, tanpa pemimpin, dan tanpa tanggung jawab. Pencapaian material dan teknologi kita sangat luar biasa. Namun, secara budaya dan spiritual kita kelaparan serta terbelenggu.

* * *

LANJUTAN

Konspirasi “Yahudi”

Baru-baru ini, dalam *show* internet radio-nya, Alan Stang bertanya kepada saya tentang kemungkinan adanya hal-hal seperti konspirasi Yahudi. Ia mendapat banyak *e-mail* dari orang-orang yang menyalahkan dan memojokkan Yahudi, Jesuit, Vatikan, Freemason, dan yang lainnya.

Saya menjawab bahwa kartel bank sentral adalah satu-satunya kelompok yang memiliki niat sekaligus sarana untuk mengambil alih dunia. Terdiri dari sebagian besar Yahudi yang percaya terhadap Kabala dan Freemason, mereka merupakan kepala dari “gurita” tersebut. Zionisme, Freemasonry, golongan Yahudi yang terorganisasi, imperialisme, Jesuit, Vatikan, agen-agen intelijen, media masa, adalah di antara tangan-tangan “gurita” tersebut yang jumlahnya tak terhitung.

Motifnya adalah untuk melindungi monopoli yang amat bernilai dan kejahatan kredit (penciptaan uang) publik (pemerintah). Mereka membutuhkan “Pemerintahan Dunia” untuk memastikan bahwa tidak ada satu pun negara yang mencetak uang mereka sendiri. Selain itu, agar mereka tetap tergantung terhadap “pinjaman” yang diciptakan oleh para bankir tersebut.

Tentu saja “alat” yang mereka gunakan adalah kekayaan tak terbatas melalui saluran jaringan kartel mereka, yang memungkinkan mereka untuk menguasai pemerintah, media masa, pendidikan, dan lain sebagainya. Setiap orang yang sukses dalam kehidupan publik adalah boneka mereka atau secara tidak sadar menjalankan agenda mereka. Jaringan Zionis-Freemason-Komunis-Sosialis-MI-5/6 dan banyak lagi yang lain memungkinkan mereka untuk memegang kendali tersembunyi.

Idiologi tirani dunia, Illuminisme, datang dari Kabala Yahudi yang mendakwahkan bahwa manusia (yaitu para bankir) dapat naik ke “posisi Tuhan” dan mendefinisikan ulang kebenaran.

Pada 1770, sebuah sindikat para bankir yang dipimpin oleh Mayer Rothcschild memulai penyembahan Satanik “Illuminati” yang didesain untuk menumbangkan masyarakat. Menurut Edith Starr Miller, sindikat Rothschild meliputi para penguasa modal seperti Daniel Itzig, Friendlander, Goldsmind, dan Moses Mocatta. (*Occult Theocracy*, hal. 184.) Menurut Miller, tujuan Illuminati (Komunisme dan NWO) adalah penghancuran Kristen, Kerajaan negara-bangsa (untuk digantikan dengan pemerintahan dunia atau “internasionalisme” mereka), pemutusan ikatan keluarga dan pernikahan dengan menganjurkan homoseksualitas juga hubungan badan dengan siapa pun tanpa pernikahan, mengakhiri pewarisan serta kepemilikan pribadi, dan penekanan penindasan identitas kolektif atas nama “persaudaraan manusia universal”, yaitu “keberagaman—*diversity*” (*Occult Theocracy*, hal. 185).

Pada umumnya, mereka mencoba untuk menekan dan menutupi informasi seperti ini. Kongres Yahudi Kanada telah mengajukan gugatan kepada Komisi Hak Asasi Manusia Kanada untuk meminta Komisi tersebut menghilangkan referensi mengenai Yahudi dari situs

saya, www.henrymakow.com. Pada Maret 2009, Komisi Hak Asasi Manusia tersebut melakukan "Persidangan" untuk menyelidiki tulisan saya. Alasan bahwa saya menganjurkan "kebencian" merupakan dalih yang sudah usang.

Dalam pikiran saya, ini semakin membenarkan semua hal yang telah saya uraikan. Saya bukan seorang nabi agung, namun Yesaya, Ezekiel, Jeremia, dan Amos juga mengkritik "kepemimpinan" Yahudi dan akan diperlakukan dengan cara yang sama jika mereka masih hidup saat ini.

CJC tidak ingin para Yahudi mengetahui bahwa kegiatan Yahudi telah dibajak. Para Pemimpin Yahudi telah menyimpangkan keyakinan mengenai orang suci yang dipilih untuk memperbaiki moralitas menjadi seorang elit yang menunjuk dirinya sendiri untuk menggantikan posisi Tuhan. Para bankir menggunakan Mesianisme Yahudi ini sebagai instrumen untuk menyatukan hegemoni materi, spiritual, dan budaya mereka. Judaisme (bersama komunisme dan zionisme) merupakan sistem untuk mengendalikan para penganut Yahudi, dan melalui mereka mengendalikan ras manusia.

Tirani pemerintah dunia merupakan satu-satunya kemenangan yang harus didapatkan dengan tanpa disadari oleh orang yang dikalahkan. Dalam Protokols of the Elders of Zion—Protokol Orang-orang Bijak Zion, tercatat bahwa "penguat" kita adalah "kekuatan dan membuat yakin". "Membuat yakin" dengan menggunakan muslihat sebagai "magis" mereka. (Protokol 1)

Ketika para bankir memegang tali kendali, tak dapat dielakkan lagi negara menjadi identik dengan para bankir ini. Negara adalah sebuah tipu daya untuk memanipulasi masa. Ini merupakan kebenaran di balik wajah "membuat yakin" Komunis NWO.

Tirani ini juga merupakan yang pertama dalam sejarah yang tidak dapat disebutkan tanpa rasa takut akan dicap “anti-Semit” dan “seorang pembenci”. Peracayalah bahwa kebencian tersebut sepenuhnya adalah berada pada sisi Kabalis.

Muslihat ini dicapai dengan menyalahkan semua penganut Yahudi untuk kelicikan yang dilakukan oleh sedikit orang. Ini adalah sebagaimana seluruh orang Italia disalahkan atas aktifitas mafia. Menyalahkan seluruh penganut Yahudi umumnya membuat mereka melakukan campur tangan untuk Rothcschild, dan itu membenarkan kecurigaan terhadap mereka. Membahas mengenai ini berarti kita menempatkan diri kita dalam posisi yang akan disudutkan oleh kritik! Apa yang akan ada dalam benak kita mengenai orang-orang Italia jika mereka membela Al Capone dan tindak kriminal terorganisasi?

Golongan Yahudi yang terorganisasi menggunakan “anti-Semit” dan “kebencian” seperti kutukan dokter jahat yang darinya semua terperangkap dalam kondisi mengerikan. Untuk menetralisasi gunaguna ini, kita harus memakai emblem anti-semit dengan bangga sambil mengungkapkan bahwa itu bermaksud untuk menentang peran Yahudi (dan kripto-Yahudi) yang tidak proporsional dalam pembentukan Tatanan Dunia Baru. (Tidak ada seorang pun yang menganjurkan ataupun mengizinkan tindakan genosida atau pembunuhan besar-besaran secara berencana terhadap suatu bangsa atau ras). Oleh karenanya, anti-semitisme akan menjadi gerakan politik (bukan rasial) sah yang diarahkan untuk menentang cengkeraman dan kebijakan Illuminati (Yahudi dan non-Yahudi).

Apa Arti Menjadi Yahudi Bagi Saya

Bagi saya, menjadi Yahudi adalah mengenai jiwa, pikiran, darah, dan budaya. Saya memiliki keyakinan yang kuat bahwa Tuhan merupakan dimensi moral yang berada dalam kesadaran dan akal budi (pikiran). Saya tidak akan memaksakan pandangan saya mengenai Tuhan kepada Anda. Namun, dalam masyarakat yang memegang pandangan yang demikian, pertanyaan mengenai apa yang benar, adil, atau indah merupakan titik pusat yang menjadi bahan perdebatan berkelanjutan.

Saya merupakan Yahudi campuran. Saya terlebih dahulu dikenal berdasarkan ras saya, kemudian dengan kebangsaan saya, lalu sebagai seorang Yahudi. Saya tidak pernah mendapat pendidikan Yahudi dan tidak secara rutin berhubungan dengan Yahudi. Sejauh ini, kecuali untuk Sepuluh Firman Tuhan (Ten Commandment) dan beberapa bagian dari Perjanjian Lama, saya tidak tertarik terhadap "agama". Yesus mengatakan, "Kenalilah mereka dengan buah mereka."

Sebaliknya, saya melihat dampak yang dapat meningkatkan kebudayaan pada Kitab Cinta Kristus untuk manusia. Langkah pertama dalam evolusi spiritual manusia adalah mendahulukan orang lain sebelum diri sendiri dan memahami bahwa seluruh manusia (bukan Yahudi) adalah saudara.

Dalam bukunya, *Jewish History, Jewish Religion* (1994), Israel Shahak menguatkan kecurigaan saya bahwa Judaisme bukan merupakan agama. "Keimanan dan keyakinan (kecuali keyakinan nasionalistis) memerankan bagian yang amat sangat kecil dalam Judaisme klasik. Apa yang paling penting adalah kegiatan ritual. Hal itu lebih penting daripada tindakan apa yang harus dilakukan atau keyakinan yang melekat padanya." (hal. 35)

Langkah selanjutnya bagi saya adalah menyimpulkan bahwa Judaisme paling baik merupakan kepercayaan pagan yang rasial atau paling buruknya adalah masyarakat rahasia Satanik. Sifat dasar dari masyarakat rahasia adalah bahwa para anggotanya disuapi dengan idealisme yang hampa dan tidak diberi tahu mengenai agenda yang sesungguhnya.

Sebagian besar penganut Yahudi tidak menyadari bahwa Judaisme menjauhkan mereka dari Perjanjian Lama dan mengarahkan mereka pada Talmud dan Kabala. Amat jarang yang membaca buku ini. Jika mereka membacanya, mereka mungkin akan menyadari bahwa Talmud penuh dengan kebencian dan pandangan yang memandang rendah non-Yahudi. Mereka akan menemukan bahwa Kabala merupakan basis dari sihir, astrologi, numerologi, kartu tarot, *black magic*, androgini, penyembahan seks, dan banyak lagi ritual dari gerakan New Age modern. Ia mengajarkan bahwa baik dan buruk adalah satu dan hitam adalah putih, serta sebaliknya.

Pada Internal Yahudi Kabalis ada sebuah gurauan yang mengatakan, "Seorang Yahudi ortodoks mewawancarai tiga orang calon pekerja yang melamar sebuah pekerjaan. Ia bertanya kepada mereka, "Berapakah 2 tambah 2?" Dua orang pelamar pertama menjawab 4 dan 22. Ia langsung menendang mereka keluar ruangan. Lalu, orang yang ketiga menjawab, "Apa pun yang Anda inginkan bisa terjadi." Ia diterima." Ini adalah apa yang kita hadapi dalam melawan Tatanan Dunia Baru, sebuah upaya untuk membentuk kembali kebenaran sesuai dengan kepentingan pribadi.

Kabala merupakan basis dari penyembahan seks yang telah melanda dunia. Hubungan seks merupakan ritual yang diharuskan bagi Yahudi Kabalis pada saat Sabbath. Nafsu fisik dianggap

meningkatkan kecintaan manusia kepada Tuhan dan bersetubuh merupakan saranan untuk menyatu dengan Tuhan. (Hal ini, tentu saja, adalah sampah. Anda menyatu dengan Tuhan melalui pelayanan terhadapnya selama tujuh hari dalam satu minggu. Seks adalah naluri alamiah seperti makan, bukan tindakan suci.)

Arah Peradaban Barat telah melenceng dari percaya kepada Tuhan menjadi percaya kepada Setan. Titik kulminasinya adalah apa yang disebut “Pencerahan—*Enlightment*” ketika manusia yang memiliki uang memutuskan bahwa mereka dapat berpaling dari Tuhan. Umumnya, penurunan menuju kegelapan moral direpresentasikan oleh Luciferian sebagai cahaya, matahari terbit. Contohnya adalah logo Barack Obama.

Menurut Texe Marrs, Kabala mengajarkan bahwa ular suci merupakan Tuhan yang sesungguhnya; bahwa semua kejahatan yang dilakukan oleh seseorang, secara magis diubah menjadi kebenaran; dan bahwa ya, Lucifer adalah Tuhan. Setan adalah Tuhan yang sesungguhnya dan satu-satunya. Itu merupakan esensi dari doktrin Kabalisme. (*Codex Magica* hal. 426)

Saya menganggap bahwa Kabala adalah cetak biru dari era post-Christian, alasan kita tenggelam dalam okultisme¹ yang disuburkan oleh media, pornografi, kekerasan, dan rasa takut.

Sebagai seorang anak muda, saya selalu diberi tahu bahwa Yahudi selalu dibenci tanpa alasan. (Ini adalah cara bagaimana para pemimpin mengontrol dan memanipulasi para penganut Yahudi.) Kakek saya tewas dalam holokaus dan orangtua saya berupaya dengan susah payah untuk dapat diakui sebagai non-Yahudi di era Nazi Eropa. Saya diberi tahu bahwa Israel merupakan jawaban atas pembunuhan

1 Kepercayaan kepada kekuatan gaib yang dapat dikuasai manusia.

yang berlangsung selama berabad-abad. Saya melihat rekan-rekan sesama Yahudi saya di Amerika sebagai komunitas kecil yang rapuh.

Saat ini saya menyadari bahwa anti-Semit disebabkan oleh berbagai alasan. Hal yang utama adalah bahwa—tidak diketahui oleh sebagian besar Yahudi—Judaisme mengandung ideologi supremasi dan dominasi. Pemimpin Yahudi Illuminati menganggap dirinya sebagai Tuhan. Leon Trotsky memasukkan Tuhan ke dalam pengadilan di Moskow pada 1923 di hadapan 5.000 orang Tentara Merah. Tuhan dinyatakan bersalah atas berbagai tindakan kejahatan dan dihukum secara *inabsentia*. (*Berliner Taegeblatt*, 1 Mei 1923.)

Pada 9 Februari 1883, "Jewish World" mengumumkan, "Ide agung Judaisme adalah bahwa seluruh dunia akan diilhami dengan ajaran Yahudi dan itu terjadi dalam sebuah Persaudaraan Universal Bangsa-bangsa—sebuah ide Judaisme yang lebih besar sebenarnya—seluruh ras dan agama yang terpisah akan menghilang."

Sentimen ini memainkan peran yang penting dalam Tatanan Dunia Baru. Hal ini memberikan sistem pendukung bagi para bankir utama dan mengarahkan mereka untuk melakukan kesalahan. Jika kelompok etnis atau agama Anda secara diam-diam digunakan untuk kejahatan, Anda sebaiknya menjauhkan diri atau Anda akan menjadi orang yang terkena getahnya.

Ini berlaku hampir untuk semua orang, bukan hanya Yahudi. Sebagai etnis Yahudi, saya bertanya, apakah Tuhan Yahudi mewakili tatanan moral universal atau ritual kesukuan primitif (yaitu peramalan atau sihir?) Apakah Yahudi saat ini melakukan ritual untuk Lucifer? (Lihat dalam *The God that Serve Elite Jews*.)

Kita sedang mendekati keadaan krisis. Organisasi Yahudi terorganisasi dan aliansi Illuminati mereka sedang mengikuti sebuah kitab yang didasarkan pada ramalan Akhir Waktu yang terdapat

di dalam kitab suci mereka (yang mungkin telah ditulis ulang atau diubah oleh mereka). Kitab ini menyebutkan Perang Dunia Ketiga dan pemusnahan massal seluruh manusia termasuk dua per tiga dari seluruh penganut Yahudi. Tatanan Dunia Baru diharapkan bisa muncul dari reruntuhan.

Ras manusia memasuki Zaman Kegelapan. Ketika Tatanan Dunia Baru diwujudkan, tak dapat dihindarkan lagi bahwa anti-semitisme akan tumbuh. Sekarang adalah saatnya bagi para penganut Yahudi untuk dibangunkan dan berjaga-jaga. Sekarang, tidak ada imbalan atas tindakan yang berani tersebut, hanya cemoohan. Selanjutnya, jika anti-semitisme merajalela, para penganut Yahudi harus menutupi keyakinan mereka. Itu akan telah terlalu terlambat.

Komentar terakhir dan tidak berkaitan: banyak orang Yahudi yang dialihkan dari konsep Tuhan yang mencintai dan direpresentasikan oleh ajaran Yesus. Para Yahudi ini kelaparan secara metafisik. Mereka merasa bahwa mereka harus "mendapatkan" cinta dengan memperolehnya secara berlebihan. Sebagaimana seorang wanita yang makan terlalu banyak sebagai kompensasi atas kekurangan cinta, mereka mencari uang dan kekuasaan. Dalam kasus yang ekstrem (seperti Rothschild), pencarian mereka terhadap kekayaan dan kekuasaan yang tak terbatas, kebutuhan mereka untuk memiliki dan mengendalikan segalanya, mendefinisikan kekuasaan Setan.

Dulu saya mencurigai kemampuan penganut Kristen untuk dapat menikmati kehidupan biasa. "Normal" dan tenang tampak membosankan dan menggelikan. Saya harus meluruskan hidup saya, menemukan makna kehidupan. Saya tidak menyadari bahwa hidup memiliki makna yang inheren ketika sejalan dengan desain cinta Tuhan.

Akhirnya, masyarakat tidak akan dapat menemukan kebenaran jika mereka tidak mengetahui apa yang harus dicari. Kebenaran—bahwa manusia dikendalikan oleh para Satanis—sulit untuk dibuktikan secara meyakinkan. Namun, dalam lebih dari enam puluh artikel, saya menunjukkan bahwa ini merupakan penjelasan yang paling meyakinkan atas terjadinya kekacauan yang dialami ras manusia.

* * *

PENDAHULUAN

Gerakan yang Membajak Dunia

Siapa yang Mengucapkan Kalimat-kalimat Berikut?

“**B**ukannya melakukan penolakan terhadap perang, kelompok-kelompok Yahudi di negara ini mendukungnya... karena mereka akan menjadi di antara pihak pertama yang merasakan manfaatnya. Bahaya terbesar bagi negara ini terletak pada kepemilikan dan pengaruh mereka yang amat besar dalam film, pers, radio, dan pemerintah kita.”

Charles Linberg menyampaikan kalimat tersebut di Des Moines pada 11 September 1941. Tepat enam puluh tahun kemudian, Zionis Illuminati Mossad menjadi tersangka utama dalam serangan dengan “bendera palsu” terhadap World Trade Center untuk memicu peperangan.

Zionis juga berada di balik masuknya Amerika ke dalam Perang Dunia Pertama. Mereka melakukan jual-beli. Amerika akan memasuki peperangan jika Inggris mengambil Palestina dari Turki. (Lihat di *website* saya mengenai *Americans are Rothschild Proxies in Iraq.*)

Sejarah terulang kembali karena mengikuti naskah yang telah dipersiapkan. Sindikat perbankan Rothschild tidak mengumumkan

tujuannya untuk meruntuhkan peradaban Barat. Mereka berjalan maju dan melakukannya. Rothschild mengklaim mewakili masyarakat Yahudi, namun tidak pernah ada jajak pendapat untuk itu.

Untuk lebih dari dua ratus tahun, mereka telah menggunakan kelompok-kelompok Yahudi dan Freemason untuk menggerakkan perang dengan tujuan untuk memenangkan tirani pemerintahan dunia mereka. Agen-agen Yahudi mereka mengakuinya. Sebagai contoh, pada 4 Mei 2003, koran Israel *Ha'aretz* menyatakan bahwa perang di Irak dikonsepsikan oleh dua puluh lima orang intelektual neo-konservatif, sebagian besar mereka adalah Yahudi, yang menekan Presiden Bush untuk mengubah arah sejarah... sebagian besar dari mereka adalah Yahudi dan sebagian besar dari mereka adalah para intelektual (sebagian dari mereka adalah Richard Perle, Paul Wolfowitz, Douglas Feith, William Kristol, Eliot Abrahams, Charles Krauthammer...) (*White Man's Burden* oleh Ari Shavit).

Dalam sebuah surat kepada Giuseppe Mazzini tertanggal 15 Agustus 1871, Albert Pike, Grand Commander (setara presiden) Freemason A.S., meramalkan "tiga perang dunia". Dua perang dunia pertama telah terjadi sebagaimana yang diramalkan. Perang Dunia Ketiga pasti digerakkan dengan memanfaatkan perbedaan yang diciptakan oleh para agen Illuminati antara politik Zionis dan para pemimpin Dunia Islam. Perang tersebut dilakukan sedemikian rupa sehingga Islam (Dunia Arab Muslim) dan Zionisme Politik (negara Israel) saling menghancurkan.

"Sementara itu, negara-negara lain, sekali lagi terbagi oleh isu ini sehingga akan cenderung bertarung sampai titik kelelahan secara fisik, moral, spiritual, dan ekonomi... Oleh karenanya, negara-negara tersebut akan dipaksa untuk menerima doktrin murni Lucifer yang

pada akhirnya akan dimunculkan ke hadapan publik.” (Lihat di <http://www.threeworldwars.com/albert-pike2.htm>)

Panggungnya telah disiapkan di Teluk Persia, Eropa Barat, dan Caucasus untuk konfigurasi nuklir yang melibatkan Rusia, Cina, dan Iran melawan A.S, Uni Eropa, dan Israel. Rothschild mengendalikan kedua belah pihak. Yahudi—kita semua—adalah pion dalam permainan catur lebih besar yang didesain untuk mengakhiri peradaban Barat dan membangun Tatanan Dunia Baru dari debu-debu peperangan tersebut. Dalam tingkatan kosmis, tujuannya adalah untuk membajak dan mengalihkan umat manusia agar melayani Setan dan pengikut-pengikutnya.

Saat ini, bahkan setelah kegagalan Irak, Zionis melakukan lobi agar dilakukan serangan terhadap Iran. Zionisme dikendalikan oleh Ordo Illuminati yang diwakili oleh sekelompok dinasti keluarga dan generasi Satanis yang berhubungan dengan aristokrasi Rothschilds dan Eropa, disatukan oleh uang, pernikahan, dan Freemasonry (yaitu Kabala). Gerakan ini mengakar dari gerakan Sabbatean-Frankist Yahudi Satanik yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam buku ini.

Sementara mereka sering merendahkan non-Yahudi, gerakan ini saling menikah secara strategis dengan generasi Satanis lainnya. Mereka memonopoli kekuasaan, kekayaan, budaya, dan bekerja untuk merusak moral serta perkembangan ilmiah. Mereka membentuk ulang tatanan kemanusiaan agar manusia menjadi budak dalam Tatanan Dunia Neo-Feodal.

Apa yang kita sebut “sejarah” adalah panggung sandiwara. Pengalaman kemanusiaan kita sebagian besar adalah produk dari mantra yang mereka lontarkan melalui “pendidikan” dan media masa. Perilaku politik dan sosial kita didiktekan kepada kita. Sebagai

contoh, baru-baru ini terdapat tekanan penuh pengadilan untuk melemahkan pernikahan dan keluarga serta membuat kita memilih kehidupan seks bebas. (baca buku saya yang berjudul *Cruel Hoax: Feminism and the New World Order*.)

Illuminati

Mary Anne, seorang mantan anggota Illuminati yang terkemuka, mengatakan bahwa dirinya diberi tahu kalau gerakan tersebut berakar dari masa Babilonia kuno dan Menara Babel (yang bukan merupakan kebetulan mewakili kehadiran parlemen Uni Eropa). Ketika rencana Kabalis untuk membuat menara yang mencapai langit digagalkan oleh Tuhan, mereka mewujudkan dendam mereka yang berabad-abad untuk menentang Dia dan memilih untuk membajak ciptaan-Nya.

Para Kabalis memiliki anggota yang cenderung sedikit, sehingga mereka memilih untuk mencapai kemenangan dengan menggunakan Emas, yaitu dominasi ekonomi. Pada 1773, Amschel Mayer Rothschild, seorang Yahudi ortodoks yang tidak pernah mengganti celana dalamnya dan membiarkan pakaiannya sobek-sobek, mengadakan sebuah pertemuan dengan dua belas orang bankir terkemuka. Mereka memperbarui program mereka dengan melakukan serangan melalui janji palsu kebebasan, persaudaraan, dan persamaan—*liberty, fraternity, equality*. Manifesto Komunis 1848 yang menganjurkan pencurian kepemilikan pribadi dan penghancuran kemerdekaan dan keluarga atas nama “persamaan”. Ini mencerminkan agenda Satanis mereka.

Pada 1776, mereka menugaskan Adam Weishaupt untuk mengorganisasi kembali Illuminati yang bergabung dengan

Freemasonry pada 1782. Menurut Andre Krylienko, Freemasonry digunakan untuk membuat non-Yahudi, baik secara sadar maupun tidak, melakukan pelayanan terhadap Yahudi. (*The Red Thread*, hal. 93)

Para bankir Kabalis berada di balik gerakan revolusioner abad ke-17 sampai abad ke-20 dan juga teror yang terjadi pada masa tersebut. Sepanjang sejarah, mereka telah melaksanakan dendam mereka kepada kemanusiaan. Mereka memonopoli kredit (merebut kuasa pemerintah untuk menciptakan uang) dan menggunakannya untuk menaklukkan dunia. Oleh karena mereka mampu menciptakan uang bukan dari apa pun, mereka berpikir bahwa mereka adalah Tuhan. Ini terpaut dengan ramalan Mesiah Yahudi dan Kabalistik. Pada dasarnya, untuk rencana kerja sama penghancuran mereka, mereka memperbolehkan rekan mereka Yahudi Freemason dan non-Yahudi terlibat dalam upaya penipuan mereka.

Dalam pernyataan yang termasyhur, Professor Carol Quigley dari Georgetown University, orang dalam yang merupakan mentor Bill Clinton, mengatakan bahwa rencana bank sentral adalah tidak lain daripada menciptakan sebuah sistem dunia... yang dapat mendominasi sistem politik setiap negara. (*Tragedy and Hope*, 1966, hal. 324)

Illuminati mengendalikan pembangunan di Eropa, Amerika, dan sebagian besar dunia. Perang rahasia melawan kemanusiaan didesain untuk membuat kita setuju dengan tirani mereka (yaitu pemerintahan dunia). Dengan menggenggam para pemimpin media dari kedua sisi, mereka memulai seluruh perang besar dan menentukan hasilnya. Mereka bertanggung jawab atas terjadinya revolusi, depresi, dan "perang terhadap teror" 9-11 yang baru-baru

ini terjadi—sebagai pendahuluan untuk dilakukannya lebih banyak perang dan sebuah negara polisi. (lihat bagian *Hidden History* dalam buku ini!)

Kelompok-kelompok Yahudi merupakan salah satu dari alat-alat mereka. Pada 1920, Oscar Levy, seorang filsuf Yahudi menulis, “Jarang sekali ada peristiwa di Eropa modern yang tidak dapat ditelusuri berakar dari Yahudi... Elemen-elemen Yahudi memberikan kekuatan pendorong, baik bagi Komunisme dan kapitalisme, untuk kehancuran material dan juga kehancuran spiritual di dunia ini.”

Levy menyalahkan “idealism Yahudi yang intens” atas malapetaka revolusioner. “Para Yahudi Revolusioner ini tidak mengetahui apa yang mereka lakukan. Mereka merupakan pendosa yang tidak menyadari bahwa tindakan mereka melebihi pelaku kejahatan yang menyadari apa yang mereka lakukan... tapi mohon jangan berpikir bahwa saya ingin membebaskan mereka dari kesalahan atas hal tersebut...” (Pendahuluan untuk George Pitt-Rivers, *The World Significance of the Russian Revolution*.)

Buku ini berfokus terhadap bagaimana Yahudi digunakan. Volume berikutnya dapat saja akan membahas mengenai bagaimana Freemasonry digunakan. Pada waktunya, saya menyarankan kepada Anda untuk membaca *Unholy Alliance* (1996) oleh Dr. James Wardner. Saya menduga bahwa Jesuit juga memainkan peran yang penting, namun saya belum memiliki waktu untuk melakukan penelitian mengenainya. Saya merekomendasikan Anda pada tulisan-tulisan Eric Jon Phelps yang karya klasiknya adalah *Vatican Assassin*. Saya menekankan bahwa konspirasi Illuminati telah meresap ke seluruh tempat, telah merasuki setiap institusi sosial yang berpengaruh, termasuk jutaan penganut Yahudi.

“Anti-Semitisme”

Saya yakin bahwa seluruh umat manusia memiliki hubungan langsung dengan Sang Pencipta tanpa memandang agama ataupun kekurangan mereka. Kita semua memiliki percikan ketuhanan di dalam diri kita. Saya memberikan penilaian kepada setiap orang dengan tanggapannya terhadap panggilan ketuhanannya, bukan berdasarkan etnisitas, agama, ataupun rasnya.

Sebagian besar Yahudi tidak menyadari agenda Illuminati. Mereka dimanipulasi dan dikondisikan sebagaimana orang lainnya. Sebagai contoh, seluruh rakyat Amerika terlibat kejahatan perang di Irak melalui pajak mereka. Namun, rata-rata penduduk Amerika mengatakan tidak terhadap dimulainya atau dilakukannya perang ini. Yahudi terorganisasi tidak mewakili saya sebagaimana pemerintah Amerika tidak mewakili rakyat Amerika. Keduanya telah dibajak oleh para *bankster* Illuminati.

Illuminati bersembunyi di balik kaus Yahudi biasa. Gerakan yang membajak dunia merupakan nukleus amat kecil yang terdiri dari para bankir Kabalistis dan Mason yang berbasis di London dan diarahkan oleh House of Rothschild.

Mereka menguasai melalui kendali mereka yang tak kentara terhadap korporasi-korporasi besar (kartel—khususnya keuangan, minyak, pertahanan, farmasi, media); pemerintahan, media masa, masyarakat rahasia, agen intelijen, militer, hukum, gereja, yayasan, lembaga-lembaga *think tank*, NGO, dan pendidikan. Catham House di London (The Royal Institute of International Affairs) dan Pratt House di New York (Council on Foreign Relation) merupakan dua mekanisme kontrol utama. Kekuasaan Illuminati terdapat di mana-

mana (*omnipresent*), namun masyarakat bahkan tidak menyadari bahwa mereka ada.

Baru-baru ini, Dorean Dotan, seorang wanita Yahudi dengan latar belakang Illuminati, mengunggah pembicaraan di You Tube yang mengatakan bahwa ia lelah menjadi orang yang disalahkan atas perbuatan Rothschild dan Warburg. Tidak seperti wanita yang berani ini, para Yahudi biasa lebih menerima keadaan. Profesor Albert Lindemann menulis bahwa Yahudi sebenarnya tidak ingin memahami masa lalu mereka, atau paling tidak aspek dari masa lalu mereka yang berkaitan dengan kebencian yang diarahkan kepada mereka... (*Esau's tears: Modern anti-Semitism and the rise of the Jews*, 1997, hal. 535.)

Umumnya, para Yahudi bertindak sebagaimana orang-orang yang bekerja pada sebuah perusahaan. Mereka tidak begitu peduli untuk benar-benar mengerti selama perusahaan tersebut berjalan sesuai kebutuhan mereka. Saya amat jarang mendengar yang berlainan dengan itu. Sebuah *e-mail* dari seorang Yahudi Inggris berikut ini merupakan pengecualian yang menyenangkan:

"Halo, saya ingin berterima kasih untuk *website* Anda yang amat menarik. Sebagaimana Anda, saya juga merupakan keturunan Yahudi, sehingga dapat dimengerti bahwa saya amat khawatir ketika mendengar mengenai 'Plot Yahudi' dan lain-lain. Namun, *website* Anda telah rincinya menjadi bagian-bagian yang dapat dipahami dan saya amat menghargai itu. Saya juga amat menghargai cara Anda untuk tidak menyebarkan kebencian yang merupakan sesuatu yang biasa ketika mengungkapkan validitas Protokol tersebut. Cheers dan Shalom."

Tidak ada yang terjadi tanpa restu uang tersebut. Hal yang mereka sukai adalah keuangan Illuminati. Sebagian besar orang

“ikut untuk mendapatkannya” dengan tanpa mengetahui gambaran yang lebih besar. Mereka secara naluriah merangkul ideologi dan kelompok yang memenuhi kebutuhan materi mereka. Istilah adalah “orang bodoh yang berguna”.

“Masa terbiasa untuk hanya mendengarkan kita yang membayar mereka agar patuh dan mendengarkan. Dengan cara ini, kita akan menciptakan kekuatan amat besar yang tidak akan pernah bergerak dari tempatnya ke arah mana pun tanpa arahan dari agen-agen kami... Masyarakat akan patuh pada rezim ini karena mereka mengetahui bahwa kepada pimpinan ini bergantung pendapatan, kesenangan, dan penerimaan segala bentuk yang bermanfaat bagi mereka.” (Protokol Zion 10)

Sesungguhnya setiap negara, kelompok, dan agama telah terkooptasi dan tanpa terkecuali para Yahudi biasa. (Baca dalam *The U.S. is a 'Crown' Financial Colony* untuk mempelajari bagaimana kendali ini mencakup seluruh organisasi, bahkan Pramuka dan YMCA.)

Tuduhan keji “anti-Semit” pada dasarnya merupakan sebuah muslihat untuk membuat orang-orang lengah dari konspirasi Illuminati. Tidak ada seorang pun yang menganjurkan atau pun menyetujui pembunuhan besar-besaran secara berencana terhadap suatu bangsa atau ras. Tuduhan tersebut digunakan untuk menyerang oposisi.

Isunya adalah benar-benar mengenai monopoli kredit, kekuasaan, budaya, dan kekayaan. Para bankir tersebut hanya memedulikan supremasi mereka dan kelompok Illuminati-Frankis-Saabatean mereka. Bukan mengenai Yahudi biasa.

Para pemimpin Yahudi tidak dapat mengakui yang dikemukakan oleh anti-Semitisme karena mereka tidak memiliki niat untuk

mengubah arah. Oleh karenanya, mereka berpura-pura bahwa itu dimotivasi oleh “prasangka”. Yahudi terorganisasi (Neocon, Zionis, B’nai Brith) memiliki kesadaran sendiri mengenai ular yang memangsa tikus. Mereka menganggap yang tidak menyetujui kematian tikus tersebut adalah “kebencian”. Meskipun demikian, kita terus-menerus diajarkan untuk menerima sudut pandang ular tersebut walaupun kita adalah tikus.

“Kita telah menanamkan di benak kita bahwa kita adalah komunitas Yahudi... mereka semua mendekat... sedang melihat melalui kacamata yang kita atur di atas hidung mereka.” (*Protocols of Zion*, 12)

Talmud dan Kabala

Judaisme telah dibajak. Pada awalnya, Judaisme didasarkan pada pandangan Musa mengenai Tuhan sebagai kekuatan moral universal. Ini hanya merupakan Judaisme menurut pandangan saya. Saya selalu menganggap bahwa kehidupan bukanlah sebuah kejadian acak dan tidak berarti, namun terbentuk oleh hukum-hukum moral dan spiritual yang inheren. Ini membuat saya menciptakan “Scruples”, sebuah permainan mengenai dilemma keseharian, pada 1984.

Judaisme saat ini adalah berdasarkan Talmud, yang terdiri dari interpretasi terhadap “nasihat” (Farisi) selama pengasingan Babilonia 586 SM sampai 1040 M. secara umum, Talmud bertentangan dengan semangat Musa dan menempati posisi yang lebih tinggi daripada Perjanjian Lama.

Yesus mengikuti ajaran Musa. Ia mengatakan kepada Yahudi yang tidak percaya: “Jika kalian percaya kepada Musa, kalian percaya kepadaku, atas apa yang ia tulis mengenaiku.” (Yohanes 5:24-27)

Yesus menyebut orang-orang Farisi (Pharisee) sebagai munafik, bohong, dan sebuah “generasi berbisa”. Ia mengatakan bahwa mereka mengabaikan perintah Tuhan, ajaran yang memuat perintah kepada manusia. (Markus 7: 6–8) Ia menuduh mereka menyembah Iblis: “Iblislah yang menjadi Bapa-mu, dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan Bapa-mu.” (Yohanes 8:44)

Elizabeth Dilling, (1894–1966), seorang penganut Kristen pemberani yang mengunjungi Soviet pada 1931 dalam rangka melakukan penelitian yang menginspirasi, mengungkapkan rahasia Judaisme yang paling dijaga kerahasiaannya—supremasisme dan kebenciannya kepada non-Yahudi, khususnya Kristen. (*The Jewish Religion: Its Influence Today*, 1964. <http://www.come-and-hear.com/>)

Hal tersebut begitu tidak menyenangkan dan mengejutkan. Saya sama sekali tidak merasa senang untuk mengungkapkan kesimpulan Dilling tersebut. Meskipun demikian, saya yakin bahwa apa yang ia ungkapkan adalah benar dan terlalu penting untuk diabaikan. Iblis melakukan tindakannya dengan menipu dan merusak orang-orang baik. Menurut Dilling, Talmud dibuat dengan asumsi supremasi Yahudi.

“Non-Yahudi disetarakan dengan hewan, tidak memiliki hak kepemilikan, dan tidak memiliki hak hukum di bawah sistem hukum apa pun... Memerah ‘Susu non-Yahudi’ adalah aturan Talmud. Namun, mereka melakukannya dengan cara sedemikian rupa agar tidak tertangkap berbuat hal demikian karena akan merusak kepentingan Yahudi. Sebagai rangkuman, Talmudisme menumbuhkan kebencian dan diskriminasi, tanpa sebab, terhadap non-Yahudi.” (hal. 16)

“Talmud disifati oleh kekacauan dan ketidaklayakan, sebuah pembuatan sistem hukum yang tampaknya untuk menciptakan penipuan dan penolakan; sesuai dengan kekejaman yang sadis;

kebalikan dari ajaran moral Bible mengenai pencurian, pembunuhan, sodomi, sumpah palsu, perlakuan terhadap anak dan orangtua, kebencian mendalam terhadap Kristus, orang-orang Kristen, dan setiap kemajuan Kristen.” (4)

“Ia menyifati Perawan Suci Maryam sebagai seorang ‘wanita tuna susila’ dan pezina, serta Yesus adalah seorang ‘bajingan’ dan sesat yang disalib sebagai seorang ‘pengutuk Judaisme Farisi’. Hukuman terhadap Yesus ‘dimasukkan ke dalam kotoran sampai lehernya’ dan kemudian dicekik. Para penganut Kristen di dalam neraka dihukum dengan ‘kotoran yang mendidih’. (14)

“Judaisme menolak ajaran Musa mengenai Tuhan sebagai kekuatan moral. Ajaran dasarnya adalah bahwa Tuhan adalah ‘En Sof’, sebuah saripati alam yang tidak memiliki jabatan, tidak mengetahui dan juga tidak diketahui. Itu adalah Ateisme...” (57)

“Yang disebut Judaisme tidak lain adalah Farisianisme Talmud Babilonnia, yang pada dasarnya merupakan paganisme yang amat sesat, panteistik ateisme, sebuah gabungan dari seluruh bentuk paganisme yang dicampur selama berabad-abad. Deskripsi-deskripsi baru diberikan pada Satanisme yang telah berusia amat tua ini, seperti dialektika materialisme (Marx) yang hanya ‘merias ulang’ konsep pagan kuno.” (38)

Talmud tidak diragukan lagi berkontribusi terhadap anti-Semitisme. Dilling menulis: “Perilaku yang ditimbulkan dari ajaran yang demikian telah dikecam oleh non-Yahudi di seluruh negara dan sepanjang zaman. Meskipun demikian, kecaman yang seperti itu selalu dianggap oleh orang-orang Yahudi sebagai ‘penganiayaan terhadap Yahudi’” (2)

Michael Wex, penulis Yahudi dalam bukunya yang berbahasa Yiddi tahun 2006 mengonfirmasi penemuan Dilling: “Yahudi bukan

hanya berlainan jalan dengan peradaban Kristen, namun mereka juga memandangnya dengan rasa jijik." (*Born to Kvetch*, hal. 24)

Saya meragukan bahwa sepuluh persen dari penganut Yahudi saat ini memahami Talmud. Saya sendiri tidak. Meskipun demikian, saya menganggap bahwa kepemimpinan Yahudi dipengaruhi oleh perilaku-perilaku ini.

Apa kesalahan yang dapat ditemukan oleh orang-orang Farisi dari sebuah kitab suci yang menganjurkan persaudaraan dan mendahulukan orang lain atas diri sendiri? Ia menyangkal klaim mereka. Mereka bersaing dengan Kristus untuk menjadi Tuhan. Itu adalah kebencian Talmud terhadap Kristus.

Buku utama Judaisme lainnya (dan teks utama Freemasonry) adalah Kabala. Dilling menulis: "Kabala Yahudi dengan ketidakadaan kejahatannya, adalah penuhanan manusianya, adalah buku sumber dari isme-isme modern." (31)

Kabala menggambarkan pencapaian keharmonisan alam semesta adalah dengan memfasilitasi penyatuan seksual ketuhanan pria dan wanita. Ia mengajarkan bahwa "gairah di bawah akan menimbulkan gairah di atas". Ia memberikan dasar untuk ritual seks Illuminati yang direfleksikan dalam simbol Illumnati, titik di dalam lingkaran, yang menyimbolkan penis dan vagina. Ia juga terlihat dari kecenderungan homoseksual dan fedofilia yang terdapat di antara para anggotanya.

Kabala mengajarkan bahwa manusia memengaruhi Tuhan, dan penciptaan membutuhkan penghancuran. Ia bukan merupakan monoteistik; ia bahkan melibatkan persembahan untuk Setan ("God of the Gentiles") sehingga ia tidak akan mengganggu "Putri Tuhan".

Menurut David Bay, dari Cutting Edge Ministry, Kabala adalah batu fondasi dari seluruh pemikiran dan pelaksanaan ritual Barat saat ini. Ia merupakan batu fondasi bagi seluruh kepercayaan "Orang

yang Tersinari” (Master Illuminati) dan kekejamannya terhadap Yahudi non-Kabalis.

“Apakah seorang pelaksana ritual melakukan *white magic* atau *black magic*, fondasi keyakinan dan pemikiran mereka adalah Kabala. Ketika muncul Anti-Kristus, ia akan mendasarkan tindakan ritualnya pada Kabala Yahudi. Oleh karenanya, ironinya adalah bahwa, ketika anti-Kristus meruntuhkan Kuil Yahudi yang baru dibangun setelah melakukan ‘Penyebaran Kebencian’ dan mulai melakukan pembunuhan terhadap setiap Yahudi di dunia, Yahudi Kabala akan memberikan dukungan yang besar untuk apa yang ia lakukan! Sesungguhnya Kabala menjadi sandaran dari keyakinan Adolf Hitler. Jadi, ironi yang menyedihkan ini akan menyerang Yahudi sebanyak dua kali dalam sejarah dunia.”

Judaisme Bukan Merupakan Sebuah Agama

Beberapa penulis telah mengemukakan bahwa agama Yahudi adalah tipu daya. Harold Rosenthal menguatkan hal ini: “Pada waktu baru-baru ini, dengan didorong oleh keinginan untuk mengarahkan jalan kita di dunia, Yahudi mulai mencari sebuah cara di mana kita mengalihkan perhatian dari aspek rasial. Apa yang dapat lebih efektif dan pada saat yang sama tidak menimbulkan kecurigaan daripada meminjam dan menggunakan ide komunitas agama?” (Lihat dalam pembahasan *Protokol Orang-orang Bijak Zion yang Diperbarui oleh Seorang Yahudi!*)

Dalam pandangan saya, Yahudi merupakan etnis atau kelompok rasial. Judaisme Talmud bukan merupakan ajaran agama, namun ajaran rasial. Hari-hari libur Yahudi merayakan peristiwa-peristiwa bersejarah.

Secara definitif, agama berarti mengenal dan mematuhi Tuhan. Sifat alamiah Tuhan pada dasarnya adalah moral, yaitu Tuhan. Kristus mengajarkan bahwa Tuhan adalah cinta.

Tuhan bersifat universal. Tuhan Yahudi adalah benar-benar merupakan ego yang telah diubah untuk mewujudkan ambisi kepemimpinan Yahudi Farisaik. Tuhan Yahudi tidak mewakili tatanan moral universal. Ia melayani para pemimpin Yahudi, dan pada tingkat tertentu Yahudi. Tidak lain dari itu.

Judaisme Talmud tidak menolak kekayaan, kekuasaan, atau nafsu. Ia hanya sedikit dalam menekankan kehidupan abadi. Ia bersifat materialistis, naturalistis, dan menganggap non-Yahudi sebagai sub-manusia.

Judaisme Talmud merupakan sebuah model dari totalitarianisme. Ia mengisolasi Yahudi dari non-Yahudi dengan membuat sebuah sistem hukum yang rumit untuk segala segi kehidupan. Ia diperkuat oleh para rabi atau pendeta agama Yahudi yang sering kali mengenakan denda, hukuman, hukuman mati, atau celaan yang menyakitkan. Diambil dari sistem politik Plato, ia merupakan salah satu model awal untuk totalitarianisme dan membuat sebagian besar Yahudi tetap dalam perbudakan hingga sekitar 1780. Kecenderungan *authoritarian* Yahudi ini adalah bukti tertulis upaya mereka untuk menguasai.

Tatanan Dunia Baru Komunis merepresentasikan kepulangan pada tirani Talmud. John Beaty menulis: "Karena Talmud berisi lebih dari dua belas ribu aturan yang bersifat mengendalikan, maka cara Marxisme yang mengontrol secara penuh dapat diterima. Ia memberikan politisi (Khazar) sebagaimana juga rabi Talmud, kekuasaan untuk menerapkan kekuasaan yang diktator." (*Iron Curtain Over America*, 1953, hal. 27)

Goldwin Smith menyebut Talmud sebagai sebuah perbendaharaan yang amat banyak mengenai legalisme, formalisme, seremonialisme, dan ketetaan yang berlebihan. Tidak ada yang dapat lebih bertentangan dengan spontanitas kesadaran, keyakinan kepada prinsip-prinsip dasar, dan jiwa dari ayat-ayat kitab suci melebihinya... (*The Jewish Question* dalam *Essay on Question of the Day*, 1894)

Saya tidak menolak seluruh tradisi spiritual Yahudi. Saya menganggap bahwa terdapat banyak unsur kebenaran yang dapat kita ambil. Yahudi, sebagaimana orang lainnya, memiliki hubungan langsung dengan Tuhan, dengan kebaikan jiwa mereka.

Saya mengatakan bahwa kebaikan dibuat sebagai kamufase oleh Satanis, dan kita perlu menyadari itu. Saya tidak mengatakan bahwa Yahudi adalah Satanis. Saya mengatakan bahwa Yahudi terorganisasi adalah, baik secara tertulis maupun tidak, merupakan alat bagi agenda jangka panjang Satanis.

Iblis dan Yahudi

Pada 1943, Jewish Publication Society menerbitkan *The Devil and the Jews*. Penulisnya, Profesor Joshua Trachtenberg tergelitik untuk mengetahui mengapa pada Abad Pertengahan orang-orang Yahudi dianggap sebagai agen-agen Setan. Tujuan mereka adalah untuk menghancurkan peradaban Kristen dan manusia. Yahudi diidentikkan dengan penggunaan obat-obatan, narkotika, racun, kosmetik, zat perangsang, alkimia, dan astrologi. Mereka dicap sebagai penipu, lintah darat, penghianat, kafir, dan pembawa ajaran sesat.

“Dalam dunia Kristen, tidak dapat disangkal lagi bahwa Yahudi dianggap sebagai pembawa ajaran sesat—sesungguhnya, pembawa ajaran sesat tersebut... Yahudi secara umum dianggap menginspirasi sekte *schismatic*, dan tuduhan yang paling umum terhadap ajaran sesat ini adalah *judaizing*... Di mana-mana gereja dan masyarakat mengutuk tangan jahat Yahudi karena membuat orang-orang Kristen berpaling dari keimanan yang benar...”(174–176).

Trachtenberg meletakkan kesalahan ini pada ajaran gereja. Namun, terdapat bukti bahwa mereka adalah lebih dulu daripada ajaran Kristen.

Setelah menceritakan mengenai pembantaian besar-besaran yang dilakukan oleh Yahudi terhadap non-Yahudi di Afrika dan Siprus, Edward Gibbon mengungkapkan dalam kalimat flamboyan mengenai kebencian dunia Romawi terhadap Yahudi, yang ia katakan sebagai “musuh yang tak tergantikan, bukan hanya bagi pemerintahan Romawi, namun juga bagi kemanusiaan”. (Edward Gibbon, *Decline and Fall of the Roman Empire*, Bab. viv)

Tacitus mengemukakan bahwa Yahudi merupakan musuh seluruh ras, kecuali diri mereka sendiri (Histories, V,v). Juvenal dalam kalimat yang terkenal mengemukakan bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak menunjukkan jalan kepada pengembara atau memandu yang kehausan menuju mata air jika mereka tidak seiman.

Prof Goldwin Smith menulis, “Mereka yang berpendapat bahwa tidak terdapat sesuatu dalam sifat, kebiasaan, atau pendirian Yahudi yang akan memprovokasi harus membawa tuduhan prasangka fanatik bukan hanya kepada orang-orang Rusia atau Kristen, tapi juga terhadap seluruh umat manusia.” (*The Jewish Question*, 1894)

Sebelum bekerja untuk bankir Yahudi, Winston Churchill menulis, “Tampaknya hampir pasti bahwa kitab suci Kristen dan kitab

suci anti-Kristus ditakdirkan untuk berasal dari orang yang sama; dan bahwa ras mistis dan misterius ini telah terpilih untuk unggul baik dalam ketuhanan maupun penghancuran." (*The Struggle for the Soul of Jewish People*, Feb. 8, 1920)

Oscar Levy menulis: "Kami yang mengaku penyelamat dunia; kami yang bahkan membual telah memberikannya 'Penyelamat', saat ini kami tidak lain merupakan penghasut dunia, penghancurnya, peluluh-lantaknya, eksekutornya."

"Kami yang telah berjanji untuk membawa Anda menuju Surga baru, akhirnya kami berhasil mendaratkan Anda dalam sebuah Neraka baru... tidak ada perkembangan, paling tidak perkembangan moral... dan hanya moralitas kami, yang telah melarang seluruh perkembangan yang sesungguhnya, dan—apa yang paling terburuk—yang bahkan berdiri di setiap masa depan dan rekonstruksi natural dalam dunia kita yang hancur ini... Saya melihat dunia ini, dan saya takut terhadap kebengisannya; saya semakin takut ketika saya mengetahui penulis spiritual dari seluruh kebengisan ini..."

Saya sama sekali tidak merasa senang untuk mengungkapkan ulang hal-hal seperti ini. Namun, sampai orang-orang Yahudi mencermati kembali persekutuan mereka, mereka akan tetap dikecam dan disalahkan. Saya percaya bahwa banyak orang Yahudi sebagai seorang individu yang memiliki kehangatan, kegeniusan, dan integritas, dan mengamati hal yang rumit. Ini membuat saya lebih tenang dan ini membuat saya ingin terpisah dari kelompok Yahudi terorganisasi.

Saya tidak sendiri. Banyak orang Yahudi merasakan bahwa terdapat sesuatu yang salah dan meninggalkan organisasi-organisasi Yahudi. Berdasarkan survei tahun 2001, 25 persen dari sekitar lima

juta Yahudi Amerika mengidentifikasi diri mereka dengan keyakinan lain. Seperempat lainnya sekuler dan hanya sekitar 51% yang mengatakan bahwa agama mereka adalah Yahudi. Seperdua dari seluruh Yahudi Amerika melakukan pernikahan internal dan tiga perempat dari jumlah ini membesarkan anaknya dengan agama lain. ("The Jewish Week," 2 November 2001)

Model Masyarakat Rahasia

"Masyarakat rahasia" tampak menjadi model pengorganisasian Judaisme sebagaimana Freemasonry, Zionisme, dan Komunisme (yang merupakan Ordo Masonik). Pada dasarnya, para pemimpin menipu dan memanipulasi para anggota dengan tujuan yang tampak ideal. Hanya orang yang mampu merusak (dan mampu memfitnah) dibiarkan masuk ke dalam agenda yang sebenarnya dan diperbolehkan mencuat.

Model seperti ini sekarang berlaku untuk dunia secara keseluruhan. Orang-orang "sukses" sering kali harus menerima tawar-menawar iblis. "Sembah aku dan aku akan memberikan dunia kepadamu."

Pandangan mengenai Judaisme ini dikuatkan oleh penulis "Protokol Zion—Protocols of Zion" yang mengatakan: "Tidak ada seorang pun yang akan pernah melakukan diskusi mengenai keyakinan kami dari sudut pandang yang sebenarnya, karena ini akan sepenuhnya diketahui oleh yang akan mencelakakan kami, yang tidak akan pernah berani mengkhianati rahasianya."

("Protokol Orang-orang Bijak Zion—Protocols of Elders Zion" adalah cetak biru dari Tatanan Dunia Baru dan kunci untuk memahami

sejarah dan peristiwa-peristiwa saat ini. Saya membahasnya dan membahas mengenai klaim “palsu” dalam tulisan ini.)

Edith Starr Miller, seorang ahli agama dan klenik, mengatakan bahwa yang disebut Judaisme adalah sebuah masyarakat rahasia yang menampilkan diri sebagai agama, dan sebuah sekte dengan Judaisme sebagai ritual.

Tujuan sesungguhnya dari Judaisme dan seluruh masyarakat rahasia, ungkap Miller, adalah untuk memperdaya masyarakat agar menjalankan agenda dari orang-orang super kaya. “Terlepas dari objek rahasia mereka, tujuan tersembunyi dari sebagian besar masyarakat adalah mengarah pada akhir yang sama, yaitu: konsentrasi kekuasaan politik, ekonomi, dan kekuasaan ke dalam kelompok kecil individu, yang di antaranya adalah yang mengendalikan kehidupan, materi, dan spiritual dunia internasional.” (*Occult Theocracy*, 1933, hal. 661)

Flavien Brenier membandingkan tujuan Judaisme dengan Freemasonry: mengamankan kekuasaan politik dan secara perlahan mengubah konsepsi masyarakat menjadi searah dengan doktrin rahasia mereka. (*Occult Theocracy*, 80)

Tujuan rahasia Judaisme adalah sama dengan Freemasonry. Dalam *Encyclical Humanum Genus*-nya, Paus Leo XIII (1884) menulis bahwa tujuan utama dari Freemasonry adalah untuk benar-benar meruntuhkan seluruh agama dan tatanan moral dunia, yang telah ditumbuhkan oleh Kristen... ini akan berarti bahwa fondasi dan hukum-hukum struktur baru masyarakat akan diambil sepenuhnya dari naturalisme.

Sekali lagi Paus Leo XIII mengatakan: “Freemasonry adalah personifikasi permanen dari Revolusi. Ia terdiri dari masyarakat yang

berkebalikan dan tujuannya adalah untuk menerapkan ritual sebagai pengganti atas penyembahan yang dilakukan oleh masyarakat sebagaimana yang kita kenal, dan yang tujuan utamanya terdiri dari mengobarkan perang melawan Tuhan dan gerejanya.” (De Poncins, *Freemasonry and the Vatican*, hal. 45)

Seorang ahli mengenai masyarakat rahasia menulis bahwa Freemasonry telah digunakan sebagai sebuah jaring untuk menangkap, menguji, dan memilih orang yang dapat digunakan untuk akhir subversif... para pemimpin revolusioner (digunakan) kapan pun jika dimungkinkan, badan-badan yang tidak mencelakai sebagai jubah mereka, dan orang-orang tidak berdosa sebagai agen-agen mereka yang tidak sadar...” (Miss Stoddard, *Trial of the Serpent*, hal. 203)

Ini dibenarkan oleh pendiri Illuminati, Adam Weishaupt, yang menulis: “Lodge (Masonik) akan menjadi taman kanak-kanak kita. Semua yang tidak sesuai terhadap apa yang kita kerjakan akan tetap dalam Lodge Masonik dan tetap di sana dengan tanpa mengetahui apa pun mengenai sistem masa depan.” (Webster, *Secret Societies*, hal 210)

Para korban penipuan ini, “orang tak berdosa” atau “orang bodoh yang dimanfaatkan” memiliki peran tambahan untuk menyerang siapa pun yang berani mempertanyakan tujuan mereka. Orang-orang yang tak berdosa tidak dapat merasakan bahwa mereka telah dikelabui dan merasa nyaman dengan identitas mereka yang berharga. Mereka lebih memilih kebohongan yang terasa nyaman daripada kebenaran yang pahit. Setan menentukan kedudukan mereka.

Holokaus telah mengelabui orang-orang Yahudi untuk merebut Palestina dan mendirikan “tanah air nasional”. Tujuan sesungguhnya

dari Israel adalah untuk menjadi ibukota tirani satu-dunia Rothschild. Namun, berapa banyak uang dan nyawa yang harus dikorbankan Yahudi untuk itu? (Lihat Bagian Tiga: *Zionisme dan Holokaust* dalam buku ini.)

Penipuan adalah cara Setan. Secara harfiah Illuminati adalah pelayannya. Tujuannya adalah untuk membuat masyarakat menyetujui mereka dan membuat mereka menanggung kesalahan. Apakah masuk akal untuk mengatakan kepada orang Yahudi biasa atau para Mason agenda yang sesungguhnya? Tentu tidak. Mereka tidak akan mendukungnya. Namun, ketika mereka mengetahuinya, maka itu telah terlambat.

Orang-orang Yahudi dibuat tetap berada dalam kegelapan mengenai sejarah dan agama mereka. Antara abad pertama dan awal abad ke-19, tidak ada satu pun teks sejarah Yahudi yang ditulis. Setelah itu, para pembela Yahudi merupakan satu-satunya pihak yang diperbolehkan untuk melakukan penerbitan dan didengar. Para pembangkang Yahudi seperti Norman Finkelstein dihilangkan posisi dan pengaruhnya.

Pada waktu yang sama, orang-orang Yahudi biasa diberikan citra diri yang membanggakan serta dikondisikan untuk menyukai tindakan para pemimpin mereka yang melakukan serangan kepada institusi-institusi Kristen. Demikian juga dengan andil mereka dalam Tatanan Dunia Baru yang totalitarian. Mereka dibuat bangga akan kecerdasan intelektual mereka, kemajuan dalam industri, dan pengabdian mereka terhadap keadilan sosial.

Karakteristik Sesungguhnya Dari Sejarah Modern

“Pertanyaan mengenai Yahudi dan pengaruh mereka terhadap dunia, masa lalu dan masa kini, berkaitan dengan segala hal,” tulis Oscar Levy. (*op. cit*)

Sejarah modern mencatat peradaban Kristen yang dirobuhkan oleh bankir Yahudi Kabalis dan orang-orang yang mereka pilih dengan menggunakan Freemasonry, komunisme, zionisme, liberalisme, feminisme, sosialisme, dan lain-lain. Para bankir Kabalis ingin menjadi Tuhan, oleh karenanya mereka melakukan penolakan terhadap Tuhan, melakukan penghancuran gereja, dan menciptakan tren masyarakat “sekuler”, yang merupakan tahap transisi menuju tahapan yang lebih gelap.

Kristen tidak memiliki kesempatan. Ketika Kristen mengajarkan kepada masyarakat untuk menumbuhkan kesempurnaan spiritual, Judaisme menganggap kekayaan sebagai karunia tuhan. Sebagaimana seluruh agama yang sungguhan lainnya, Kristen adalah ajaran spiritual. Ia mengajukan dua tatanan: 1) sebuah tatanan moral yang lebih tinggi (dunia rohani atau spiritual) yang berkaitan dengan jiwa dan kehidupan abadi, dan 2) tatanan material atau naluriah lebih rendah yang berkaitan dengan dunia dan tubuh.

Dasar dari seluruh agama yang benar adalah untuk meninggikan kemanusiaan dengan menata tatanan yang lebih rendah (kerakusan, nafsu, kekuatan) dalam rangka mendukung aspirasi spiritual (kebenaran, kebaikan, kedamaian, keharmonisan, keadilan).

Sebagaimana tidak masuk akal bagi seorang suci untuk mengelola sebuah rumah bordil, seorang Kristen yang taat tidak mungkin menjadi seorang pedagang, yaitu membeli dan menjual dengan keuntungan. Ia berkeinginan untuk melayani Tuhan, bukan

Dewa Kekayaan (Mammon). Yahudi dengan senang hati mengisi kekosongan ini dan mendominasi banyak sektor perdagangan. (Lihat Warner Sombart, *The Jews and Modern Capitalism*.)

Oleh karenanya, ketika Kristen (dan peradaban serta budaya) meminta kita memeriksa nafsu jasmani kita, dalam banyak kasus, kecenderungan Yahudi adalah menganggap batasan diri sebagai represif dan tidak sehat. Tampaknya banyak orang-orang Yahudi yang lebih memilih naturalisme, yaitu merangkul fungsi dan naluri jasmani.

“Lakukan sebagaimana yang Anda inginkan” adalah semboyan Illuminati. “Mari kita berikan apa pun yang diinginkan hasrat kita, dan kita akan selalu bahagia... Nurani bukan merupakan suara alam, namun hanya suara prasangka,” tulis Marquis de Sade.

Saya meragukan apakah Marquis de Sade merupakan seorang Yahudi. Secara jelas konflik antara tubuh dan jiwa bersifat universal. Yahudi terorganisasi tidak memiliki hak monopoli terhadap pemenuhan nafsu. Meskipun demikian, Illuminati mengendalikan media dan pendidikan yang melegitimasi De Sade sebagaimana yang dikemukakan “Protokol Zion” mengenai “keberhasilan yang telah kami dapatkan dalam mewujudkan Darwinisme, Marxisme, dan Nietzscheism”.

Sebagaimana ditulis oleh Leon the Pocins, Yahudi selalu merupakan “dokter Ketidakpercayaan”, musuh keyakinan, dan benteng bagi mereka yang memberontak (*Judaism and Vatican*, hal. 111–113.)

Satu-satunya pengecualian dalam pembolehkan pemenuhan nafsu diri sendiri adalah untuk mempelajari bahwa objek yang kita ciptakan adalah dinilai terlalu tinggi dan tidak dapat memuaskan

kelaparan kita, yang sebenarnya adalah kelaparan spiritual. Jelas bahwa Illuminati mengetahui hal ini. Harold Rosenthal yang merupakan orang dalam mengilustrasikan bagaimana mereka secara harfiah dan secara sadar melakukan pekerjaan Iblis:

“Masyarakat Anda tidak pernah menyadari bahwa kami hanya menawarkan hal-hal yang tidak bernilai yang tidak dapat menimbulkan kepuasan kepada mereka. Mereka mendapatkan satu lalu mengonsumsinya dan merasa tidak puas. Kami menghancurkan yang lainnya. Kami memiliki sesuatu yang tampak dapat memenuhi kepuasan dengan jumlah tak terbatas, sampai pada batas di mana kehidupan tidak dapat kembali lagi ke dalam diri untuk menemukan kepuasan yang sesungguhnya. Anda telah menjadi kecanduan terhadap obat-obat kami yang melaluinya kami menjadi tuan Anda yang absolute...”

“Kami telah membuat orang-orang memeluk falsafah kami mengenai mengambil dan mendapat, sehingga mereka tidak akan pernah merasa puas. Orang-orang yang tidak puas adalah bidak dalam permainan penguasaan dunia kami. Oleh karena, mereka akan selalu mencari dan tidak akan pernah mendapatkan kepuasan. Saat mereka mencari kebahagiaan di luar diri, mereka secara sukarela menjadi pelayan kami. (Lihat *Protokol yang Diperbarui oleh Yahudi Fanatik*, di dalam buku ini. Wawancara secara keseluruhan dapat ditemukan secara online.)

Lahir pada 1949, saya telah mengamati bahwa masyarakat semakin terikat dengan uang. Pada masa muda saya, pasar saham atau spekulasi *real estate* belum menyebar luas. *Mutual fund* dianggap begitu rumit. Saat ini, kebanyakan orang terlibat dalam pasar saham, melakukan perdagangan sepanjang hari. Dalam *real estate*, *house flipping* amat digemari sampai keruntuhan yang terjadi baru-baru ini.

Memilih Untuk Menjadi Tuhan

Ketika Kristen memilih surga dan kehidupan abadi, Yahudi memilih dunia dan kehidupan ini. Yahudi Farisi akan membuat dunia ini menjadi surga—bagi mereka. Mereka akan menjadi Tuhan.

Penyangkalan dan perebutan kuasa Tuhan ini adalah apa yang saya definisikan sebagai Satanik. Saya juga memasukkan penyangkalan terhadap apa yang alami dan yang baik, (seperti cinta antara pria dan wanita, ibu dan anak, yaitu feminisme) dan kehendak untuk menyakiti atau menipu orang lain. Ketika kita mencari kekuasaan, uang, dan seks yang tak terbatas sebagai pengganti atas cinta, kita berarti mengekspresikan Satanik sebagai pengganti Ketuhanan. Motivasi di balik Tatanan Dunia Baru adalah Satanik.

Pemimpin Masonik, Albert Pike, mengakui penganut Freemason menyembah Satan: "Nama sesungguhnya dari Setan, unguak Kabalis, adalah kebalikan dari Yahveh; dan Setan bukanlah Tuhan hitam, namun penyangkalan terhadap Tuhan. Lucifer sang pembawa cahaya! Nama yang aneh dan misterius untuk diberikan kepada Jiwa Kegelapan! Lucifer, sang putra fajar! Adalah dia yang membawa cahaya... jangan ragukan itu!" (*Morals and Dogma*, hal. 102, 321)

Bukannya menjadi hamba Tuhan, Flavien Bernier mengatakan bahwa ajaran Yahudi membuat mereka menjadi masyarakat Tuhan: "Janji mengenai dominasi alam semesta yang ditemukan di dalam Hukum tersebut oleh Yahudi ortodoks tidak diterjemahkan oleh Farisi sebagai kekuasaan Tuhan Musa terhadap bangsa-bangsa, namun dalam arti dominasi materi yang akan didapatkan oleh orang-orang Yahudi di alam semesta." ("Les Juifs et Le Talmud," 1913)

Sebuah ekspresi yang ekstrem ditemukan dalam surat terkenal dari Baruch Levy kepada Karl Marx yang dikutip dalam *Review de*

Paris, 1 Juni 1928. Itu juga menunjukkan bagaimana sosialisme dan komunisme hanya merupakan sarana untuk mendapatkan kekuasaan dan kekayaan.

“Masyarakat Yahudi yang dikumpulkan secara kolektif akan menjadi Mesiah bagi diri mereka sendiri. Kekuasaannya terhadap alam semesta akan didapatkan melalui penyatuan ras manusia dan melalui pelenyapan perbatasan. Sebuah Republik Universal akan terwujud di mana Putra Israel akan menjadi elemen penggerakannya. Kami mengetahui bagaimana untuk mendominasi massa. Pemerintahan seluruh bangsa secara perlahan akan runtuh, melalui kemenangan proletariat, ke dalam tangan Judah. Semua kepemilikan swasta akan menjadi milik pangeran Israel—mereka akan memiliki kekayaan semua lahan. Itu akan mewujudkan janji Talmud bahwa pada waktu Mesiah datang, orang-orang Yahudi akan memegang kunci kepemilikan seluruh masyarakat dunia.” (Lihat dalam pembahasan Komunisme, Sebuah Muslihat untuk Pencurian dan Pembunuhan oleh Illuminati.)

Bella Dodd, mantan anggota Dewan Perwakilan Partai Komunis AS bersaksi bahwa ia diperintah untuk menghubungi siapa pun dari tiga kapitalis kaya yang tinggal di Waldorf Tower karena terjadi permasalahan dengan Moskow. Apa yang membuat Dodd heran adalah kapan pun orang-orang ini memberi perintah, Moskow selalu meratifikasinya. Ketika ditanya siapa orang tersebut, karena takut akan keselamatan nyawanya, Dodd menolak untuk mengatakan. Namun, ketika ditekan untuk mengatakan siapa yang sebenarnya mengendalikan komunisme, ia hanya menjawab, “Setan”. (Lihat *website saya* “*Communism-Wall Street’s Utopian Hoax*”.)

Israel Shamir

Israel Shamir, seorang Yahudi Israel yang beralih menjadi penganut Kristen, memperingatkan bahwa Judaisme ingin orang-orang Yahudi menggantikan Kristus sebagai perantara antara Tuhan dan manusia. Masing-masing penganut Yahudi harus memutuskan apakah mereka akan ikut atau tidak dengan rencana tersebut. (*Pardes*, 2005)

Mesianisme Yahudi (bangunan untuk seorang humanis “surga di bumi” menurut ukuran Yahudi) menggantikan keselamatan spiritual. Holokaus Yahudi menggantikan menggantikan Penyaliban Yesus. Itu mengapa Yahudi lebih diutamakan daripada enam puluh juta orang yang mati pada Perang Dunia Dua.

“Israel ingin menyatukan dunia di bawah panduan spiritualnya,” ungkap Israel Shamir. “Kuil Tuhan... akan didirikan di Yerusalem, pusat alam semesta di bawah Yahudi dan seluruh bangsa akan tunduk kepadanya. Bangsa-bangsa akan menyembah Tuhan dengan melayani Yesrel...” (72)

Shamir mengatakan bahwa penuhanan Yahudi tidak membutuhkan Tuhan lain selain pemenuhan materi dan kesenangan seksual. “Dalam panduan Yahudi, sakralitas yang eksklusif (kesucian) Yerusalem dan Israel memerlukan desakralisasi bangsa-bangsa dan bagian dunia lainnya. Tidak akan ada gereja ataupun masjid, tidak ada pendeta Kristen maupun ulama Islam. Dunia akan menjadi gurun yang diisi oleh hewan dan bangsa yang profan dan penggembala mereka adalah orang-orang Yahudi.” (73)

“Ia bermula dari hal kecil: yaitu penurunan tanda-tanda keagamaan di sekolah dan tempat-tempat publik. Namun, jiwa kita menerjemahkan penyerahan roh ini sebagai bukti dari kemenangan Yahudi...” (78)

“Alam semesta Yahudi sedang dibangun bata demi bata dan tandanya adalah penurunan pendidikan dan kehidupan spiritual dari non-Yahudi... Film-film Amerika menurunkan derajat para pemirsanya... dan kemenangan Yahudi sepenuhnya akan dicapai hanya ketika non-Yahudi yang dilemahkan dan buta huruf berterima kasih dengan menjilat tangan Yahudi dan bersyukur atas petunjuknya.” (80–81)

Yang disebut “Pencerahan—*Enlightment*” nama untuk Lucifer, “Pembawa Cahaya”) adalah benar-benar penolakan terhadap rencana Tuhan untuk manusia dan kegilaan dari arogansi manusia. Hasil dari falsafah menyimpang ini adalah semakin berkembangnya solipsisme Judeo-Masonik yang didasarkan pada penyimpangan dari Tuhan, alam, dan kebenaran.

Saya berharap pada mayoritas Yahudi untuk merespons informasi ini dengan tidak bertanya, “Apakah ini benar?,” namun “Apakah ini berita buruk bagi Yahudi?” Karena ini semakin menjadi standar kebenaran di dunia solipsistik kita.

Gelembung Solipsistik

Sebagaimana dikemukakan oleh sejarawan Yahudi Yuri Slezkini, modernitas telah mengubah kita semua menjadi Yahudi (*The Jewish Century*, 2004). Modernisme adalah disfungsi yang tercipta dari menjadikan diri sendiri sebagai Tuhan. Seorang manusia modern adalah seorang Yahudi, mendukung kesesatan, antipahlawan, berpaling dari Tuhan, masyarakat, dan memaradokkan dirinya sendiri. Ia hidup dalam realitas ciptaannya sendiri yang terpisah dari kebenaran.

Deskripsi Mia Farrow mengenai Woody Allen yang mengidap *neurotika* dan pencandu seks yang berlebihan menjadi contoh manusia modern: "Woody hidup dan membuat keputusannya dalam zona yang hampir sepenuhnya dibentuk serta dikendalikan oleh dirinya sendiri... ia tidak memandang makhluk lainnya kecuali hanya pelengkap tamannya, menilainya berdasarkan kontribusi mereka terhadap keberadaannya. Oleh karenanya, ia tidak dapat berempati dan tidak merasakan tanggung jawab moral terhadap siapa pun atau apa pun." (Mia Farrow, *What Falls Away*, 208, dikutip dalam Jones, *The Jewish Revolutionary Spirit*.)

Kita hidup dalam dunia solipsistik. Budaya Judeo-Masonik modern meninggikan kebudayaan subjektif dan menolak ide universal (yaitu pengalaman umum kita. Apa yang membuat kita merasa baik menjadi manusia.) Budaya kita menjunjung hal-hal remeh dan ketiadaan. Meskipun brilian dan amat lucu, "Seinfeld" merupakan pertunjukan televisi "mengenai ketiadaan". Ia juga mengenai egoisme dan pementingan diri sendiri.

Tatanan Dunia Baru, dominasi bentuk apa pun, membutuhkan penolakan kebenaran yang objektif. Mereka tidak dapat mengakui niat mereka untuk memperbudak kita, baik secara spiritual dan mental, jika bukan secara fisik. Jadi, mereka harus menghilangkan konsep kebenaran secara bersama-sama. Kebenaran adalah tidak dikenal dan subjektif, ungkap mereka kepada kita. Masyarakat memiliki versi yang berbeda-beda mengenainya dan kita tidak akan dapat menemukan yang sebenarnya. Itulah yang mereka inginkan agar kita percaya.

Revolusi

Peran Yahudi terorganisasi sepanjang sejarah dalam artian yang paling dalam adalah subversif, melakukan pekerjaan Setan dengan menentang keinginan Tuhan, (“Logos”, desain inheren, alasan dan tujuan penciptaan) dengan membajak umat manusia dan menahan perkembangannya.

Makna terpendam yang sesungguhnya dari “revolusi” adalah “menjatuhkan” Tuhan dan menggantikannya dengan Lucifer yang merepresentasikan kepentingan Illuminati (yaitu para bankir sentral, Yahudi terorganisasi, dan Freemason). Alasan lain yang diberikan atas terjadinya revolusi hanyalah untuk pementas.

Hal ini dibenarkan oleh Christian Rakowski dan interogasi KGB-nya. “Kristen adalah satu-satunya musuh kita yang nyata karena mengakibatkan fenomena politik dan ekonomi borjuis,” ungkap Rakovsky. Kedamaian adalah “kontra revolusi” karena perang adalah cara untuk revolusi. (Lihat tulisan saya yang berjudul “*Rothschilds Conduct Red Symphony*.”)

Oleh karenanya, Yahudi terorganisasi melalui tangan Freemasonry-nya, selalu menyabotase identitas personal dan sosial berdasarkan ras, agama (Tuhan), bangsa, dan keluarga. Mereka telah menyebabkan perang (seperti di Irak, Afghanistan, dan mungkin Iran, dan perang Dunia Tiga), revolusi, divisi, korupsi, dan berupaya untuk menormalisasi disfungsi dan penyimpangan.

Semuanya dilakukan untuk membuktikan bahwa kebaikan dan tatanan alamiah yang direpresentasikan oleh ajaran Kristen adalah salah dan hipokrit serta harus digantikan dengan Tuhan-tuhan Yahudi, yaitu komunisme, sosialisme, dan tirani tabung percobaan utopia terbaru mereka, Tatanan Dunia Baru.

Oleh karenanya, bagi keturunan Yahudi yang merasa malu seperti saya, Yahudi sering kali tampak berada di barisan depan untuk mencampakkan nilai-nilai Kristen dan menciptakan gangguan, apakah itu dengan mengacaukan jenis kelamin dan pernikahan, atau dengan mendukung perzinahan, pornografi, homoseksual, atau aborsi.

Sebagai contoh, video musik yang baru ini diluncurkan oleh penyanyi Yahudi Prancis berusia lima puluh tahun dan anak gadisnya menormalkan terjadinya inses. Mantan Perdana Menteri Prancis Leon Blum (1872-1950), seorang Yahudi, menulis pada 1907, "Merupakan suatu yang alamiah dan sering bagi adik-kakak untuk menjadi kekasih," ("Marriage" 1907.) Sebagaimana yang dikatakan revolusioner Masonik Giuseppe Mazzini, "Kami jahat dengan tujuan untuk memimpin."

Saat ini, amat jarang film yang memberikan contoh moral. Beberapa ada yang jujur dan informatif. Terlalu banyak film Hollywood yang melibatkan Yahudi yang bersifat cabul, vulgar, mengandung kekerasan, dan menurunkan moral. (Tentu saja terdapat pengecualian seperti film Julie Taymor *Across the Universe*, 2007)

Judd Apatow, sutradara dan penulis, baru-baru ini memberikan ceramah mengenai peristiwa yang menyerupai filmnya. Ia berbicara mengenai, berturut-turut, rasa penasaran yang tidak biasa dari putrinya yang berusia 10 tahun mengenai "seks dubur", vagina putrinya, buah dada putrinya, kegemarannya melakukan masturbasi, dan akhirnya rambut kemaluannya yang mulai berubah menjadi abu-abu. Kemudian dating actor bintangnya Seth Rogen, Yahudi lainnya yang membicarakan mengenai kebiasaan masturbasinya, diikuti dengan perbincangan mengenai kemaluannya. Karena ia bekerja

sama dengan para eksekutif studio, film rumahan tidak matang tersebut mendapatkan distribusi keseluruh dunia dan pengakuan media.

Menggambarkan ceramah yang sakit ini, Michael Posner (seorang Yahudi yang sopan) menulis: "Anda mulai mendapat kesan bahwa jika seks tidak dilibatkan dalam pembicaraan, maka tidak ada yang dapat diceritakan. Sebenarnya, bahkan jika seks dilibatkan, mereka tidak memiliki sesuatu yang menarik untuk dikatakan." (Globe and Mail, 21 Juli 2008).

Para pembuat film ini mengasumsikan bahwa mereka begitu "berani dan keren". Bagi mereka, kehebatan terletak pada menginjak-injak kesucian, kepantasan atau kemanusiaan yang masih ada di masyarakat. Mereka melakukan peperangan abadi melawan upaya melakukan "penekanan" terhadap pemenuhan nafsu seksual dan menunjukkan aksiden toilet mereka seperti anak kecil yang bangga menunjukkan mainan mereka.

Mengapa orang dewasa menawarkan kecabulan ini dengan kesan seakan akan dengan demikian mereka adalah pemberani dan memberikan pendidikan yang baik? Mereka bukan hanya melanggar kesepakatan, yaitu martabat manusia dan kelayakan, mereka juga melakukan penantangan kepada Tuhan. Tuhan mereka adalah Lucifer, baik mereka menyadarinya ataupun tidak, simbol pemberontakan terhadap tatanan alamiah intrinsic dan spiritual.

Yahudi terorganisasi mengingatkan saya pada seorang prajurit yang melangkah ngkang menyimpang dari sebuah parade. Prajurit yang berjalan lainnya mengetahuinya, namu ia keras kepala serta memiliki uang dan media untuk meyakinkan mereka bahwa sebenarnya merekalah yang salah langkah. Gunakan pola pikir yang

sama mengenai hal ini dalam tingkatan alam semesta, dan Anda akan memahami Tatanan Dunia Baru.

Akhirnya

Penyaliban Kristus merupakan representasi dari penolakan atas Aturan Tuhan yang merupakan model bagi ide-ide spiritual yang absolute seperti Cinta, Kebenaran, Keadilan, Ketuhanan, Kecantikan, dll. Tuhan merupakan dimensi spiritual dimana ide-ide ini tak terbantahkan lagi bagi kita. Kita ditaruh di dunia untuk mewujudkan ide-ide ini. Saya tidak tahu apakah Kristus adalah Tuhan, namun saya meyakini bahwa ia merepresentasikan Tuhan dan ide-ide ini. Pesannya adalah agar seluruh manusia mengikuti contoh-contoh yang diberikannya. Tuhan adalah Realitas. Ketika kita berpaling dari Kebenaran, maka kita semakin menjadi tidak Nyata, dan mengingkari resiko.

Kita mengetahui bahwa terdapat makanan dan seks karena tubuh kita memerlukannya, demikian juga, jiwa kita membutuhkan Tuhan, untuk ide-ide spiritual. Ini membuktikan kita memiliki jiwa; sesungguhnya, kita adalah jiwa. Meskipun demikian, kita tidak akan pernah mendengarkan jiwa kita jika kita tidak mempercayainya. Kita tidak akan pernah menerima ide-ide spiritual secara serius jika kita tidak menyadari bahwa mereka adalah Realitas yang utama.

Tatanan Dunia Baru adalah upaya untuk menyingkirkan Tuhan dan menggantikannya dengan Setan. Ia mengatakan bahwa hitam adalah putih, kejahatan adalah kebaikan. Ia menciptakan realitas semu yang didesain untuk melayani beberapa pihak dan memperbudak banyak pihak.

Tidak ada seorang pun dari orang-orang sekarang yang harus disalahkan karena penyalipan. Namun kita bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan untuk melakukan ide-ide spiritual yang dibawa oleh Kristus.

Orang-orang Yahudi hidup dalam gelembung, dengan mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang luar biasa yang dibunuh dengan tanpa alasan. Masyarakat Yahudi tidak memperbolehkan sedikit pun kritik terhadap mereka. Masyarakat dunia Barat semakin menjadi masyarakat tertutup seperti Yahudi. Kritik diri yang tulus bukan merupakan kebencian terhadap diri. Ia merupakan sesuatu yang diperlukan untuk kesehatan dan keselamatan.

Orang-orang Yahudi dibuat tetap tidak menyadari peran Yahudi terorganisasi dalam Tatanan Dunia Baru. Pada dasarnya, Zionisme (AS, Eropa, dan Israel) adalah satu pihak; anti Zionisme (Iran, Rusia, Cina) adalah pihak lainnya. Saya yakin bahwa para bankir Illuminati menginginkan keduanya agar saling menghancurkan. Mari kita menerima penghancuran kita seperti Lemmings (sejenis tikustikus).

Apakah faktor utama yang memotivasi NWO (New World Order—Tatanan Dunia Baru) adalah motif politik, ras, atau ritualisme? Ketiganya merupakan sesuatu yang penting, akan tetapi berdasarkan "Red Sympony," saya akan menaruh kekuasaan (politik) di kursi kemudi.

Orang dalam Illuminati, Chaim Rakowsky pada 1937, menyatakan: "Kenyataan bahwa (para bankir) mengendalikan uang yang tak terbatas, karena mereka sendiri yang membuatnya, tidak... menentukan batas ambisi mereka... para bankir, memiliki hasrat terhadap kekuasaan, terhadap kekuasaan sepenuhnya. Sebagaimana Anda dan saya."

Mereka menciptakan negara Komunis sebagai sebuah “mesin kekuasaan total” yang belum pernah ada dalam sejarah sebelumnya. Pada masa lalu, karena banyak hal, “selalu terdapat ruang untuk kebebasan pribadi. Apakah Anda mengetahui bahwa mereka yang memimpin negara dan pemerintahan memiliki potensi untuk memiliki dominasi yang absolute? Pahamiilah bahwa ini merupakan satu-satunya yang belum mereka raih...” (lihat tulisan saya *Central Bankirs Seek Totalitarian Power*).

Meskipun Illuminati didirikan oleh Yahudi, mereka menggunakan Yahudi non-Illuminati, Yahudi Messianisme, dan Freemasonry, semuanya sebagai alat untuk mewujudkan tujuan akhir ini.

Surat Louis Marshal yang terkenal (26 September 1918) mengilustrasikan poin ini. “Zionisme hanya merupakan sarana untuk mewujudkan rencana jauh kedepan. Ia hanya merupakan sandaran yang kokoh untuk meletakkan senjata yang kuat.” Marshall merupakan Legal Counsel untuk bankir utama Kuhn Loeb dan seorang pendukung bagi Yahudi terorganisasi.

Karena banyak orang Yahudi merupakan Zionis, mereka pasti merupakan sebuah “alat untuk mewujudkan rencana jangka panjang”. Kita dapat mengabaikan kebenaran hanya selama mereka belum menghantam kita. Saya ulangi lagi. Para bankir ini menciptakan dan mendanai Hitler. Merekalah yang sesungguhnya bertanggung jawab atas holokaus. Paul dan Max Warburg merupakan Direktur dari I.G. Farben ketika ia mendanai Hitler dan membangun mesin perangnya. (Anrtony Sutton, *Wall Street and the Rise of Hitler*, 1976, hal. 109, 147.)

Tujuan yang mereka kemukakan adalah untuk menciptakan Perang Dunia Tiga; peristiwa-peristiwa yang saat ini terjadi amat sejalan dengan yang diramalkan oleh Albert Pike 140 tahun yang lalu.

Henry Kissinger, CEO Tatanan Dunia Baru mengatakan: "Masyarakat yang selalu menjadi target pembunuhan sejak 2000 tahun yang lalu pasti melakukan kesalahan."

Kesalahan kita adalah mempercayai pemimpin kita. Orang-orang Yahudi dan Mason digunakan untuk menciptakan negara polisi totalitarian terselubung. Mereka membangun sebuah peradaban kamufase untuk uang, seks, dan kekerasan, sebuah lakon Clockwork Orange (tindakan yang diprogram) yang ditakdirkan untuk menghancurkan dirinya sendiri.

"Ketika tidak memiliki visi, masyarakat akan runtuh." (Amsal 29:18)

*

BAGIAN SATU

Bankir, Yahudi, dan Anti-Semitisme

Kartel Perbankan Merupakan Penyebab Luka Kemanusiaan

(Review terhadap The Secrets of the Federal Reserve oleh Eustace Mullins)

"Saya yakin bahwa institusi perbankan adalah lebih berbahaya untuk kebebasan kita daripada para tentara yang siap siaga untuk menyerang..." Thomas Jafferson

Pada November 1949, Eustace Mullins, 25, merupakan seorang peneliti di Washington DC ketika teman-temannya mengajaknya untuk menjenguk sastrawan ternama Amerika Ezra Pound yang dirawat di rumah sakit jiwa Elisabeth's Mental Hospital sebagai seorang "tahanan politik".

Seorang kritikus dan sastrawan ternama, Pound memperkenalkan dunia kepada James Joyce, W.B Yeats, dan T.S. Eliot. Selama Perang Dunia Dua, ia dituduh berkhianat karena melalui siaran radio ia mempertanyakan motif perang Amerika.

Pound menugaskan Mullin untuk mempelajari kekuatan perbankan Amerika. Mullin menghabiskan setiap pagi selama dua tahun di Perpustakaan Kongres dan bertemu dengan Pound setiap sore. Karya tulis yang dihasilkan "The Secret of Federal Reserve" terbukti terlalu panas bagi penerbit Amerika mana pun untuk

diterbitkan. Sembilan belas penerbit menolaknya. Satu mengatakan, "Anda tidak akan pernah dapat membuat ini diterbitkan di New York." Ketika ia akhirnya muncul di Jerman pada 1955, Pemerintah Militer Amerika merampas seluruhnya sebanyak 10.000 eksemplar dan membakarnya. Buku tersebut tersedia secara *online*.

Mengapa ia begitu membakar?

Ia menggambarkan Amerika dengan perspektif yang benar-benar berbeda. "Meskipun kita telah berperang untuk mendapatkan kemerdekaan melawan Inggris," tulis Mullins, "kita tetap menjadi koloni perekonomian dan keuangan Britania Raya." Ia mengatakan bahwa antara 1865 dan 1913, para bankir Rothschild yang bermarkas di London menggunakan agen-agen seperti J.P. Morgan dan J. D. Rockefeller untuk mendapatkan kendali atas perindustrian Amerika dan mengorganisasinya menjadi kartel-kartel.

Darimana para bankir ini mendapatkan uang? Untuk lebih dari 200 tahun, para bankir Eropa telah mampu memberikan kredit kepada negara mereka dan mendapatkan hak untuk mencetak uang negara tersebut sehingga mereka mendapatkan keuntungan yang demikian besar.

Pada abad ke tujuh belas, para pemberi pinjaman uang dan para aristokrat membuat perjanjian. Jika raja akan membuat mata uang kertas sebagai liabilitas (kewajiban/utang) negara, maka para pemberi pinjaman uang akan mencetak sebanyak yang ia suka! Oleh karenanya Bank of England (Inggris), Bank of France (Prancis), dan Reichbank (Jerman) datang memunahi hal tersebut, namun mereka semua merupakan perusahaan swasta.

Oleh karena itu, para pemberi pinjaman uang tersebut mengenakan bunga pada aset yang mereka buat dari angin. Para aristokrat seluruhnya memiliki saham pada bank sentral-bank sentral

tersebut ditambah lagi mereka memberikan pendanaan kepada pemerintah yang sedang berkembang dan untuk membiayai perang yang memakan biaya besar. Kelompok kecil ini membeli kekayaan dunia dengan menggunakan kredit kita. Bentuk penipuan ini adalah inti dari penyakit kemanusiaan.

Para bankir memiliki kepentingan pribadi agar negara (yaitu masyarakat) memiliki utang sebanyak mungkin. Mereka yang berada di balik Marxis, Sosialis, dan gerakan Liberal yang mendorong pengeluaran pemerintah dan sosial yang besar. Mereka berada di balik perang yang menghancurkan pada abad lalu.

Umumnya, jika Anda dapat membuat uang dari angin, terdapat insentif yang amat kuat untuk menggunakan utang untuk mengendalikan populasi dan mengambil alih *real estate*. Ini merupakan esensi dari "krisis utang dunia ketiga". Didedikasikan untuk memiliki seluruh kekayaan dan memperbudak manusia, vampire yang tidak pernah merasa kenyang telah dilepaskan ke dunia.

Sebagian besar buku Mullin mengungkap faktor-faktor yang membuat A.S terlibat dalam permainan mematikan ini. Pada 1913, Owen Glass Bill (Undang-undang mengenai keuangan) memberikan bank-bank yang sebagian besar dikontrol asing hak untuk membuat uang berdasarkan kredit pemerintah Amerika Serikat dan mengenakan bunga atasnya.

Untuk memenuhi ini, para bankir tersebut harus mencurangi pemilihan agar calon Demokrat Woodrow Wilson terpilih. (Mereka mengalahkan calon inkumban W.H. Taft dengan membuat pembantu mereka Theodore Roosevelt memecah suara Republikan.) Kemudian kaki-tangan mereka di kongres meloloskan aturan perbankan

baru pada 22 Desember setelah lawan-lawan mereka cuti untuk merayakan Natal.

“Undang-undang ini menciptakan perserikatan (kartel) terbesar didunia,” ucap anggota kongres Charles Lindberg ketika itu. “Ketika Presiden menandatangani undang-undang tersebut, pemerintahan tak kasat mata yang dikendalikan oleh Kekuatan Moneter akan dilegalkan. Masyarakat mungkin tidak akan mengetahuinya dalam waktu dekat, namun hari pembalasan akan datang tidak berapa lama lagi.”

Mullin menjelaskan bahwa undang-undang tersebut disahkan hanya beberapa saat sebelum masyarakat Amerika harus mendanai Perang Dunia Pertama. Kekuatan masyarakat Eropa tidak lagi mampu untuk mendanai kemewahan perang berikutnya. Namun, Amerika relatif tidak memiliki utang dan itu membuat segalanya menjadi dapat dilakukan.

Mullin memberikan contoh yang meyakinkan bahwa setiap Presiden A.S sejak T.R. Roosevelt merupakan kaki-tangan para bankir. Pada 2006, masyarakat Amerika membayar lebih dari \$400 miliar atas bunga utang nasional, sebagian besar kepada bank sentral. Untuk menjaga penipuan besar ini, para bankir memperkuat gerigi baja pada organ politik dan budaya bangsa. Menurut Mullins, “New York Times” dimiliki oleh Kuhn Loeb sementara “Washington Post” dimiliki oleh Lazard Freres. Di Eropa, Rothschild memiliki Reuters dan juga layanan berita Jerman dan Prancis.

Penerbit-penerbit A.S, jaringan televisi, dan produser film juga memiliki posisi yang sama. Rockefeller, Carnegies, dan Ford menguasai perpustakaan dan universitas-universitas nasional. Para jurnalis dan profesor dengan taat meuruti fantasi mengenai

demokrasi dan kebebasan. Laboratorium pengendali pikiran yang dijalankan oleh CIA dan Tavistock Institute mengimpikan cara untuk mengendalikan masyarakat. Sterilisasi psikologis untuk wanita (feminisme) adalah salah satu contoh.

Akhirnya peperangan kosmis antara Baik dan Jahat telah terjadi

*

Membuat Dunia Aman... Bagi Para Bankir

Para bankir internasional hidup dalam ketakutan. Bukan terhadap kelaparan, penyakit, atau perang. Itu adalah bentuk kekhawatiran yang dimiliki oleh anak-anak di Dunia Ketiga.

Para bankir amat takut kita akan keberatan untuk membayar miliaran dolar kepada mereka tiap tahun sebagai bunga dari uang yang mereka buat dari angin dan dijamin oleh pajak kita. (Dewan Direktur Federal Reserve, sebuah kartel swasta yang sebagian besar beranggotakan perbangkan asing, mendapatkan monopoli ini pada 1913.)

Para bankir takut, sebagaimana anjing milik orang tunawisma, bahwa kita akan mengatakan, "saya dapat melakukan ini sendiri."

Mereka takut pemerintah akan melangkah lebih jauh dan "gagal" pada "utang" yang dibuat diyakini.

Mereka takut akan kehilangan kendali. Mereka gelisah sepanjang malam. Dengan maksud untuk dapat tidur dengan nyenyak, para bankir tersebut telah mengambil beberapa langkah.

Peringatan ini membantu kita untuk memahami dunia yang kita tinggali, mengapa ia menjadi semakin aman untuk para bankir dan semakin ganjil bagi orang lainnya.

Pertama, orang-orang yang memiliki mesin uang cenderung untuk memiliki banyak teman. Para bankir membantu teman-teman mereka untuk menciptakan monopoli dalam minyak, kimia, farmasi, transportasi, media, dll. dan mengambil langkah aman. Sebagaimana yang dapat Anda bayangkan, orang-orang ini sama liciknya dengan pencuri. Para pengacara, jurnalis, dan para intelektual seluruhnya berlomba-lomba untuk menjalankan perintah mereka. (Melayani kartel ini adalah sarana untuk “sukses”).

Langkah pertama para bankir ini adalah dengan membeli seluruh politisi. Kedua adalah membeli saluran media utama dalam rangka untuk mempromosikan ilusi bahwa para para politisi membuat keputusan dan mewakili kepentingan kita. Langkah ketiga adalah mengontrol sistem pendidikan, memastikan bahwa masyarakat berhenti berpikir sejak masa-masa dini.

Kemudian para bankir tersebut menggunakan pemerintah dan media untuk meyakinkan kita bahwa agama, nasionalisme, dan keluarga inti adalah tidak populer, dan kita menginginkan apa yang mereka inginkan. Kebijakan-kebijakan ini tidak pernah didebat atau di-vote. Mereka tampak datang begitu saja dan seakan-akan mewakili keinginan masyarakat umum.

Kami “menginginkan” sekularisme dan pemisahan antara gereja dan negara. Meskipun kita tidak bermasalah dengan nilai-nilai Kristen selama berabad-abad, para bankir tersebut tidak menginginkan kita memiliki referensi spriritual yang mungkin akan mengintervensi apa yang mereka diktekan.

Kami “menginginkan” pemerintahan dunia (globalisasi). Para bankir perlu menghilangkan negara bangsa, kebebasan, dan demokrasi dengan tujuan untuk melancarkan bisnis mereka dan mengonsolidasikan kekuasaan mereka. PBB, NAU, Uni Eropa, IMF,

dan Bank Dunia—mengagungkan pinjaman dan tagihan besar—akan membuat hukum.

Kami “menginginkan” keberagaman. Negara tidak diperbolehkan untuk memelihara identitas nasional atau tradisi mereka. Natal kemarin, kepala daerah saya mencoba untuk memberi nama pohon natal di legislatif sebagai *multicultural tree*. Keberagaman adalah menghormati setiap budaya kecuali Kristen Eropa. Setiap bangsa harus sama heterogennya dengan satu kotak cokelat Smarties—tidak ada seorang pun yang berada dalam posisi menentang para bankir.

Kami “menginginkan” feminisme. Menyebarkan ideologi persamaan hak yang salah bagi wanita untuk mendesain penyebaran lesbian dan penyimpangan. Jika wanita berfokus untuk mengejar karir, mereka tidak akan memperhatikan kehidupan keluarga dan mendapatkan suami. Mereka memiliki lebih sedikit anak atau sama sekali tidak memiliki anak. Bahkan jika mereka memiliki anak, mereka akan diasuh oleh tempat penitipan anak yang disediakan oleh pemerintah.

Dalam penyamaran hak “wanita” dan “gay”, kita sedang dibentuk untuk menjadi androginus (laki-laki-perempuan tunggal) dan berperilaku seperti homoseksual, yang umumnya tidak menikah atau memiliki keluarga. Perbedaan fisik dan psikologis antara pria dan wanita bukan merupakan “*stereotype*”. Namun, penandatanganan undang-undang “CEDAW” PBB terbaru (diloloskan oleh Senat Komite Senat Urusan Internasional AS) akan memerintahkan “untuk mengambil seluruh langkah yang diperlukan guna mengubah pola perilaku pria dan wanita secara budaya dan sosial.” (Artikel 5).

Pembentukan kondisi sosial yang terinspirasi Komunis ini merupakan penghambatan terhadap heteroseksual (keinginan

seksual terhadap lawan jenis). Ia dimaksudkan untuk menghentikan pertumbuhan nasional kita. Sementara itu tingkat kelahiran menurun lima puluh persen dan tingkat perceraian berlipat ganda. Sekelompok pengacara yang dibayar tinggi, para pekerja sosial, psikiater, dan birokrat mendukung bencana tersebut. Para profesional ini merupakan konstituen-konstituen dari para bankir tersebut.

Masyarakat—mengalami kemandekan, kekurangan cinta, terobsesi seksual—tanpa keluarga, agama, atau identitas nasional mudah untuk dikontrol. (Mereka akan bergabung dengan apa pun; mereka mencari sebuah keluarga). Namun dalam kasus penolakan, para bankir tersebut telah menciptakan sesuatu yang menakutkan, “terorisme” untuk menjustifikasi tindakan pengamanan besar-besaran.

The Office of Homeland Security didesain untuk mengontrol kita—populasi domestik. Mengapa ini merupakan sesuatu yang penting? Kita “berutang” triliunan dolar dan para bankir menginginkan kita membayarnya. Suatu hari mereka akan mengambil mainan kita. Dalam kasus ketika ada masalah, seorang polisi negara bagian Orwellian (negara fiksi dalam Novel George Orwell yang diidentikkan dengan kekacauan dan tindakan aparat keamanan yang represif dalam penganganan huru-hara) akan digunakan. Namun terlebih dahulu Muslim harus ditaklukkan dan dijajah.

Berbicara mengenai Amerika Serikat dengan nada bahwa seakan-akan kita adalah negara yang merdeka merupakan suatu yang menggelikan. Para politisi Amerika merenggut kebebasan kita pada 1913. Sejak itu, para tentara A.S telah menjadi “tukang pukul” untuk para bankir internasional, tidak lain.

Superpower Sebagai Tukang Pukul Super

Para pembayar pajak dan tentara Amerika membuat Perang Dunia Pertama menjadi dimungkinkan. Ia dimulai hanya enam bulan setelah berdirinya "Fed". Tujuannya adalah untuk meningkatkan utang, melumpuhkan negara-negara Eropa, dan menghapus satu generasi, dan mendirikan dua dari proyek kesayangan para bankir: Komunisme (Russia) dan Zionisme (Palestina). Setelah perang berakhir, pemerintahan dunia bankir—Liga Bangsa-Bangsa (yang dikenal "Liga untuk Menegakkan Kedamaian") didirikan.

Amerika tidak memasuki Perang Dunia Dua pada Desember 1941 untuk menyelamatkan peradaban Barat. Inggris berdiri sendiri melawan Jerman selama lebih dari dua tahun. A.S baru memasuki perang enam bulan setelah Hitler menyerang Russia. Tujuannya adalah untuk menyelamatkan Komunisme! (Saya berutang pada A.K. Chesterton ["The New Unhappy Lords," 1969] untuk pengertian ini) Untuk beberapa alasan, U.S.S.R mendapatkan bantuan \$5 miliar (berdasar UU Land-Lease) dari A.S. setelah perang berakhir.

Setelah asap peperangan reda Komunis, bukannya Nazi menjadi tirani di Eropa Timur. Agen-agen Soviet/Diplomat A.S. Alger Hiss dan Harry Hopkins mendirikan P.B.B di tanah yang dihibahkan oleh John Rockefeller. Salah satu undang-undang pertama P.B.B adalah menciptakan negara Israel.

Ben Hecht dalam *A Child of the Country* menulis, "Abad Dua Satu kakinya dijera oleh Perang Dunia Satu". Sebelum melakukan bunuh diri pada 1942, Stefan Zweig dalam *The World of Yesterday* berbicara dengan nada yang sama mengenai kematian peradaban Barat.

Planet ini telah dibajak. Para pemimpin kita adalah penipu, oportunist, pengkhianat, atau ketiga-tiganya. Hampir segala sesuatu

mengenai sejarah modern adalah kebohongan. Perusak moral berlalu-lalang dalam kehidupan budaya dan publik kita. Segala sesuatu yang dipromosikan oleh media, pendidikan, dan pemerintah memiliki niat terselubung. Ini adalah apa yang terjadi ketika kita menolak Tatanan Moral, yaitu Tuhan.

Ini adalah dunia yang akan kita wariskan kepada anak cucu kita, dunia yang aman...bagi para bankir internasional.

*

Para Bankir Menginginkan Agar Kita Menaati Mereka

Peristiwa-peristiwa terkini bagaikan gambar “Mata Ajaib” yang harus Anda tatap dalam waktu lama untuk dapat menemukan gambar di dalamnya. Namun jika Anda mengetahui apa yang Anda cari, maka gambar yang ada di dalamnya akan segera muncul.

Sama mengagumkan dan anehnya dengan hal tersebut, sebuah masyarakat mistis Satanik (Kabalistik) telah mengambil kendali planet melalui sistem perbankan. Ia berupaya menanamkan tiraninya melalui tipu daya “perang terhadap teror” dan “globalisasi”. Setiap perang merupakan trik yang digunakan untuk membunuh dan mengacaukan kemanusiaan dan upaya untuk meningkatkan kekayaan serta kekuasaan kelompok kecil ini, yang berbasis di Bank of England.

Sumber lain yang mengonfirmasi kebenaran yang tidak mengenakan ini adalah sebuah surat mengejutkan yang layak mendapat perhatian. Surat tersebut, yang muncul di internet beberapa tahun lalu, menghapus ilusi bahwa kita merupakan masyarakat bebas yang hidup dalam sistem demokrasi ramah. Dengan nama pengirim “Teman Globalis Anda”, surat tersebut memberi nasihat kepada masyarakat dunia bahwa “Anda adalah properti kami” dan Anda harus melakukan pelayanan “untuk kebaikan Anda”.

"Hari-hari untuk menghentikan kami telah lama berlalu," tulis teman kita yang terdengar seperti Saudara Tua.

"Kami memiliki kendali penuh terhadap bumi dan keuangannya. Kami juga menguasai propaganda melalui media dan tidak ada negara atau kekuatan yang dapat mengalahkan kami... Kami dapat mengirim pasukan Amerika atau Eropa ke mana pun kami suka, kapan pun kami suka, dan untuk tujuan apa pun yang kami suka. Anda dengan setia menjalankan bisnis kami... berapa banyak bukti yang Anda inginkan?... tidakkah tampak masuk akal bahwa Anda hanya mematuhi dan melayani kami?"

Saya mengingatkan Anda bahwa materi semacam ini dapat memicu disonansi kognitif karena citra realitas sangat berbeda dengan yang diberikan oleh media masa.

Surat enam halaman tersebut telah ditulis sejak musim gugur 1999, namun tidak menyebar luas. Saya merangkumkannya di sini dan menyarankan Anda agar membacanya secara utuh di internet. (Cari, "*Letter from Your Globalist Friend!*")

Dapat saja surat tersebut hanya merupakan cerita bohong, namun saya pikir ia menjelaskan mengenai kondisi kita saat ini. Ia sejalan dengan yang ditemukan oleh banyak peneliti konspirasi independen, bahkan lebih jelas dan lebih mencerahkan daripada apa pun yang dapat mereka buat.

Surat

Teman globalis kita mengatakan bahwa ia ingin menjelaskan realitas politik kepada kita sehingga kita "dapat mengetahui bagaimana harus bersikap dalam Tatanan Dunia Baru yang sekarang sedang terbentuk di bumi."

Sebagaimana penulis "Protokol Zion," ia menggembar-gemborkan bahwa ia mewakili kekuatan rahasia yang mengendalikan dunia dan ia tidak dapat dilihat.

"Kami menjalankan segala sesuatu, namun Anda tidak mengetahui siapa yang harus diserang. Saya harus mengatakan bahwa tangan tersembunyi ini memiliki peralatan yang amat lengkap dan tidak ada kekuatan dalam sejarah yang menyamai kekuatannya. Kami menguasai dunia dan dunia tidak mengetahui siapa yang menguasai mereka. Ini benar-benar merupakan sesuatu yang mengagumkan. Pada media kami, kami menghadirkan kepada Anda apa yang kami inginkan agar Anda lakukan. Kemudian, sekan-akan dalam sekejap, para pembantu kecil kami mematuhinya."

Namun ia mengungkapkan mengenai dirinya. Ia jelas merepresentasikan bank sentral: "Uang Anda sendiri telah membentuk rantai yang dengannya kami mengikat Anda, karena kami mengendalikan seluruh uang."

Sebagaimana yang telah saya katakan, kartel bank sentral merupakan pendorong utama Tatanan Dunia Baru. Dengan memberikan kekuasaan kepada pihak swasta asing untuk menciptakan uang berdasarkan kredit kita, para pendahulu kita menghancurkan peradaban Barat. Kepentingan swasta ini umumnya membeli kendali atas segala sesuatu dan semua orang, dan sekarang mereka ingin menginstitutionalisasikan kendali mereka secara global.

"Kerajaan kita adalah kerajaan uang," tulis teman globalis kita. "Kami telah memberikan kepada Anda selebar kertas atau beberapa angka pada layar komputer yang kami istilahkan "uang". Ia tidak di *back up* oleh apa pun dan tidak dibuktikan oleh apa pun, selain apa yang kami katakan. Kami tidak membuatnya dari apa pun,

kami mencetaknya, kami meminjamkannya, kami memberinya nilai, dan kami mengambil nilainya. Segala sesuatu yang berkaitan dengan uang berada di tangan kami.”

Teman globalis kita mengungkapkan bahwa para bankir memiliki hubungan simbiotik dengan kita. Kita mendapatkan untung dengan meminjam dari mereka.

“Kami menginginkan kalian berada dalam sistem. Ketika Anda membeli sebuah rumah, kami tidak hanya menerima penerimaan pajak untuk digunakan menurut tujuan kami, namun kami juga mendapatkan keuntungan dari bunga pinjaman tersebut. Anda mungkin membayar dua atau tiga kali harga rumah hanya dengan bunganya saja. Bunga tersebut juga dipajaki yang sekali lagi dialokasikan pada sektor-sektor pengaruh yang kami pilih. Kami tidak ingin Anda bebas dan itulah alasan mengapa kami melakukan seperti apa yang kami lakukan.”

Salah satu sektor pengaruh tersebut adalah pendidikan. Pajak kita membayar untuk “indoktrinasi anak-anak Anda di sekolah umum yang kami dirikan. Kami ingin agar mereka tumbuh dengan mendapatkan pelatihan yang baik mengenai sistem pemikiran kami. Anak-anak Anda akan belajar mengenai apa yang kami inginkan agar mereka pelajari, dan membayar untuk itu.”

“Anda adalah properti kami. Kami tidak akan mengizinkan Anda untuk membeli atau menjual kecuali Anda mengajukannya kepada otoritas perwakilan kami. Jika Anda pergi ke pengadilan untuk menentang kami, kami akan membuat Anda tak berdaya di sana dan akhirnya Anda akan kalah. Jika Anda menggunakan kekerasan, kami akan membuat Anda berakhir di kamp pekerja kami, lebih spesifiknya disebut penjara industri. Anda membutuhkan uang kami, hiburan kami, bahan bakar kami, dan sarana-prasarana kami dan jika

Anda tidak memilikinya Anda akan merasa kehilangan. Dengan ini Anda dibuat untuk menurut terhadap kehendak kami.”

Para Pemimpin Kita

Banyak pemimpin politik dipilih dari para pelaku pidana dan penjahat kelas atas karena mereka dapat dimanfaatkan. Mengungkapkan keburukan mental Presiden Clinton akan “amat membantu untuk memberikan penilaian mengenai menurunnya perilaku moral anak muda.”

Ia mencerca upaya untuk meng-*impeach* Clinton: “Ia berguna bagi kita dan ia tidak akan diturunkan oleh siapa pun sampai kami siap untuk menurunkannya... para pemimpin yang kami naikkan akan tetap berada di sana sampai kami memiliki penggantinya. Pada waktunya kami menaruh pemimpin yang kami ajukan di hadapan Anda dan Anda memilihnya. Dengan cara tersebut kami memberi Anda kemampuan untuk memilih yang semu dan Anda yakin bahwa Anda telah melakukan sesuatu untuk menempatkan presiden Anda di kantornya.”

Ia mengutip Saddam Hussein dan Slobodan Milocevic sebagai pemimpin yang menolak untuk patuh. “Kejayaan hanya bagi mereka yang mengikuti arah kami dan melakukan apa yang kami katakan. Jika seseorang tidak melakukannya, maka hanya akan ada hasil yang tragis dan menyedihkan. Saya benar-benar akan membuat Anda terpenggal pada akhirnya.”

Dalam lingkup yang lebih kecil, ia mengatakan bahwa pem-berontakan hanya akan menjadi alasan baginya untuk menerapkan hukum yang lebih represif. Mereka dapat mengikat para pembang=kang di pengadilan, yang selalu dikendalikan oleh

mereka. Mereka dapat menghancurkan orang seperti Davish Koresh dan pada saat yang sama mendiskreditkan mereka.

Ia mengatakan bahwa pihak Liberal dan Konservatif, "Melayani dengan stempel persetujuan kami dan mereka tidak diperkenankan menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Dengan menciptakan kontroversi pada setiap tingkatan, tidak ada seorang pun yang mengetahui apa yang harus dilakukan. Jadi, dalam semua kebingungan ini, kami tetap melaju dan menyelesaikan apa yang kami inginkan tanpa penghalang."

Media menjejali masyarakat dengan seks dan kekerasan sehingga mereka terprogram untuk berkelahi tanpa berpikir dan tidak memiliki integritas atau kekuatan pikiran untuk memikirkan apa yang benar-benar penting sehingga sepenuhnya menyerahkan permasalahan penting tersebut ke tangan kami.

Cina dan Rusia bukan merupakan tantangan: "Kami tidak takut terhadap Rusia atau Cina karena kami telah memiliki kendali penuh terhadap sistem mereka. Cina mengetahui bahwa kami dapat membekukan berapa pun nilai korporasi mereka di Amerika dan seluruh modal mereka dengan sebuah coretan pena."

Kesimpulan

Kita diberi tahu bahwa masyarakat turut serta dalam hadirnya abad pencerahan (*enlightment*) dan kemajuan. Itu hanya merupakan tipuan. Sebenarnya seekor hewan predator primitive meregangkan cakar-cakarnya sejak masa lalu untuk menerkam manusia.

Cepat atau lambat kita akan menyadari bahwa kita sedang menyaksikan titik puncak konspirasi yang kejam terhadap manusia. Kejadian-kejadian kemanusiaan hanya menjadi masuk akal ketika

kita menyadari bahwa pengikut-pengikut Setan sedang mendirikan sebuah rezim global yang diperuntukkan bagi tuhan jahat mereka. Saya tahu bahwa ini terdengar terlalu aneh untuk menjadi kenyataan. Mereka memanfaatkan hal tersebut.

“Surat Dari Teman Globalist Anda—*Letter from Your Globalist Friend*” sejalan dengan tulisan hebat mengenai pemerintahan tak kentara lainnya: *Harold Rosenthal Interview; House Report; Svali Disclosures; The Soviet Art Brain Washing; Quit Weapons for Silent Wars; The Report from Iron Mountain; The Red Symphony*; dan *Protocols of the Elders of Zion*.

Kita hidup di dalam impian semu. Sayangnya orang-orang tidak bangun sampai mereka mengambil barang-barang yang ada di impian orang-orang tersebut, dan itu akan telah terlambat.

*

Konspirasi “Yahudi” adalah Imperialisme Inggris

Teoritikus konspirasi meyakini bahwa sejarah modern mencerminkan konspirasi jangka panjang yang dilakukan oleh para elit keuangan internasional untuk memperbudak manusia. Sebagaimana orang yang buta mengamati gajah, kita mengalami konspirasi ini pada para bankir Yahudi, Illuminati, Vatikan, Jesuit, Freemason, Black Nobility, Bilderberg, dll.

Penjahat sesungguhnya berada pada titik pusat kehidupan budaya dan ekonomi kita. Mereka adalah dinasti keluarga yang memiliki Bank of England, U.S Federal Reserve, dan asosiasi kartel. Mereka juga mengendalikan Bank Dunia dan IMF dan dan sebagian besar agensi intelejen dunia. Identitas mereka bersifat rahasia namun tentu Rothschild merupakan salah satu dari mereka. Bank of England “dinasionalisasi” pada 1946, namun kekuasaan untuk menciptakan uang tetap berada di tangan yang sama.

Pada kenyataannya Inggris merupakan oligarki keuangan yang dijalankan oleh “Mahkota” yang mengacu pada “City of London”, bukan ratu. City of London dijalankan oleh Bank of England, sebuah perusahaan swasta. Kota yang berukuran satu mil persegi tersebut merupakan negara merdeka yang berlokasi di pusat London. Sebagai

“Vatikan-nya dunia keuangan”, kota tersebut tidak tunduk terhadap hukum Inggris.

Sebaliknya, para bankir mendikte parlemen Inggris. Pada 1886, Andrew Carnegie, menulis bahwa, “enam atau tujuh orang dapat menceburkan negara tersebut ke dalam perang tanpa dengar pendapat dengan parlemen sama-sekali terlebih dahulu.” Vincent Vickers, salah satu direktur Bank of England pada 1910-1919 menyalahkan City tersebut atas segala perang yang terjadi di dunia. (*Economic Tribulation* (1940) dikutip dalam Knuth dalam *The Empire of the City* (1943), hal. 60)

British Empire (Kerajaan Inggris) merupakan perpanjangan tangan dari kepentingan para bankir. Pada dasarnya, seluruh koloni non-putih (India, Hong Kong, Gibraltar) merupakan “Koloni kerajaan” dan itu berarti bahwa mereka milik City tersebut dan tidak tunduk terhadap hukum Inggris, meskipun orang-orang Inggris telah menaklukkan mereka dan meminta koloni tersebut untuk membayar atas perlindungan yang mereka berikan.

Bank of England diasumsikan mengendalikan A.S selama pemerintahan Theodore Roosevelt (1901-1909) ketika agennya, J.P. Morgan, mengambil alih 25% bisnis Amerika. (Anton Chaitkin, *Treason in America*, 1964)

Club of the Isle

Menurut “American Almanac”, para bankir tersebut merupakan jaringan yang disebut “Club of the Isle”. Kelompok tersebut merupakan perkumpulan informal dari rumah tangga kerajaan yang berada di Eropa, termasuk Queen (Ratu). Club of the Isle menguasai aset sekitar \$10 triliun. Ia mengendalikan korporasi-korporasi

raksasa seperti Royal Dutch Shell, Imperial Chemical Industries, Lyold of London, unilever, Lonrho, Rio Tinto Zinc, dan Anglo American DeBeers. Mereka mendominasi pasokan minyak, emas, permata, dan banyak lagi bahan mentah yang vital. Aset ini melayani agenda geopolitik mereka.

Tujuannya adalah untuk mengurangi populasi manusia dari lebih dari 5 miliar menjadi di bawah satu miliar dalam dua atau tiga generasi mendatang. Secara harfiah mereka bertujuan untuk "menggembala kelompok manusia" guna kepentingan kekuasaan global mereka dan sistem feodal yang mendasarinya.

Sejarawan Jeffrey Steinberg dapat mengacu pada A.S., Kanada, dan Australia ketika ia menulis, "Inggris, Skotlandia, Wales, dan Khususnya Irlandia Utara, saat ini tidak labih dari perkebunan dengan sistem perbudakan dan laboratorium penciptaan kondisi sosial yang melayani... City of London..."

"Keluarga-keluarga ini membentuk oligarki keuangan. Mereka adalah kekuatan di balik singgasana Windsor. Mereka memandang diri mereka sendiri sebagai pewaris oligarki Venetian, yang menginfiltrasi dan menyusupi Inggris dari periode 1509-1715, dan mendirikan sistem oligarki Anglo-Dutch-Swiss yang lebih mematikandari pada imperial babilonia, Persia, Romawi, dan Bizantium..."

"City of London mendominasi pasar spekulatif dunia. Kelompok perusahaan yang saling terikat kuat dalam bidang ekstraksi bahan mentah, keuangan, asuransi, transportasi, dan produksi makanan, mengendalikan sebagian besar pasar dunia, dan mengendalikan "lalu-lintas" dunia industry."

Jahudi dari Venice

Steinberg, yang dikatakan sebagai pendukung ekonom Lyndon Larouche, telah menelusuri momok ini hingga migrasi oligarki para pedagang dari Venice ke Inggris lebih dari 300 tahun yang lalu.

Meskipun sejarawan-sejarawan aliran Larouche tidak mengatakan demikian, tampak bahwa banyak dari anggota oligarki ini adalah orang-orang Yahudi. Cecil Roth menulis: "Perdagangan di Venice amat terkonsentrasi di tangan orang-orang Yahudi, kelas pedagang terkaya." (*The History of the Jews in Venice*, 1930)

Sebagaimana diungkapkan oleh William Guy Carr dalam *Pawns in the Games*, baik Oliver Cromwell maupun William of Orange adalah didanai oleh para bankir Yahudi. Revolusi Inggris (1649) merupakan revolusi pertama dari serangkaian revolusi yang didesain untuk memberikan hegemoni kepada dunia. Pendirian Bank of England oleh William pada 1694 merupakan langkah penting berikutnya. Di balik layar, Inggris telah menjadi negara "Yahudi" selama lebih dari 300 tahun (hal. 20-24).

Keluarga perbankan Yahudi melakukan praktek untuk menikahkan keturunan wanita mereka dengan para aristokrat Eropa yang pemboros. Dalam hukum Yahudi, keturunan dari keluarga yang ibunya adalah Yahudi adalah termasuk Yahudi. Sebagai contoh, pada 1878 Hannah Rothschild menikah dengan Lord Rosebery yang kemudian menjadi Perdana menteri (keturunan pria dari pasangan tersebut menikahi Yahudi, meskipun Viktor dan putranya Jacob Rothschild adalah pengecualian. Mereka berdua menikahi non-Yahudi.)

Pada 1922 Louis Mountbatten, paman dari Pangeran Philip dan sepupu dari Ratu menikah dengan cucu dari bankir Yahudi Ernest

Cassel, salah seorang terkaya di dunia. Ibu Winston Churchill, Jenny (Jacobson) Jerome, merupakan orang Yahudi.

Pada awal 1920-an, amat jarang keluarga aristokrat Inggris yang tidak menikah dengan Yahudi. Ketika mereka mengunjungi benua tersebut, orang-orang Eropa terkejut melihat orang-orang yang berpenampilan Yahudi dengan title dan aksen Inggris.

Menujrut L.G. Pine, editor *Burkes Peerage*, Yahudi “telah membuat diri mereka terhubung amat dekat dengan keluarga bangsawan Inggris sehingga kedua kelas tersebut tidak mungkin akan mengalami kerugian yang tidak diderita secara-bersama-sama. Begitu dekatnya hubungan antara Yahudi dengan para bangsawan ini sehingga serangan terhadap Yahudi menjadi tidak mungkin tanpa menyakiti para aristokrat juga. (*Tales of British Aristocracy*, hal. 219)

Israel Inggris

Jika mereka bukanlah Yahudi karena pernikahan, banyak aristokrat yang menganggap diri mereka sebagai Yahudi karena pewaris Kitab Suci Yahudi. Hapsburg dihubungkan dengan pernikahan dengan Merovingians yang menklaim sebagai keturunan Suku Benjamin.

Selain itu, banyak aristokrat dari gerakan “Inggris Israel” yang percaya bahwa Inggris merupakan kepala dari “Suku yang Hilang” Anglo Saxon dari Israel dan bahwa Takdir akan melihat rekonstitusi yang utuh dari Kerajaan Inggris.

Menurut Barbara Aho, Rosicrucians dan Freemason, yang percaya terhadap Israelisme Inggris, memiliki rencana untuk menempatkan salah satu darah daging mereka pada singgasana Kuil di Yerusalem yang dibangun kembali. Penempatan mesiah palsu yang akan

disembah dunia sebagai Kristus ini telah direncanakan dengan seksama dan dijalankan berabad-abad yang lalu.

Barry Chamish menulis, "tidak akan ada negara modern Israel tanpa Freemasonry Inggris. Pada 1880-an, gerakan Inggris-Israel digagas dari dalam Freemasonry. Tujuannya adalah untuk mendirikan negara Yahudi-Masonik di provinsi Turki dari Palestina... awalnya, keluarga Yahudi Masonik Inggris seperti Rothschilds dan Montefiores memberikan modal untuk membangun infrastruktur guna mengantisipasi gelombang imigrasi. Bagaimanapun, membujuk orang-orang Yahudi ke Palestina adalah sesuatu yang sulit. Mereka amat menyukai kehidupan Eropa sehingga enggan untuk meninggalkannya. Oleh karenanya Eropa harus diubah menjadi mimpi buruk bagi para Yahudi." (*British Freemasonry Covets Israel*. Online)

Kesimpulannya, tujuan para elit Inggris Yahudi untuk mendominasi dunia mengambil bentuk imperialisme Inggris dan Amerika, dan kemudian Zionisme dan Tatanan Dunia Baru.

*

Apakah Tatanan Dunia Baru “Yahudi”?

Mari kita mulai dengan mendefinisikan “Tatanan Dunia Baru”. Hal utama yang mendasari Tatanan Dunia Baru adalah keinginan para bankir sentral dunia untuk menerjemahkan kepentingan kekuasaan ekonomi mereka yang besar menjadi institusi yang mengontrol politik dan sosial dunia secara permanen.

Kekuasaan mereka berdasarkan monopoli mereka terhadap kredit. Mereka menggunakan kredit pemerintah untuk mencetak uang, dan meminta para pembayar pajak untuk menyerahkan lebih dari miliaran pajak kepada mereka.

Bank sentral seperti Federal Reserve berpura-pura menjadi institusi pemerintah. Sebenarnya mereka bukan. Mereka dimiliki secara pribadi oleh sekitar 300 keluarga. Dalam jumlah yang signifikan ia dimiliki oleh keluarga Yahudi atau sebagian Yahudi. Saya adalah seorang Yahudi tak-taat yang percaya bahwa situasi ini adalah berbahaya bagi kemanusiaan dan juga Yahudi.

Penemu berkebangsaan Amerika Thomas Edison menggambarkan hal ini sebagai berikut:

“Adalah suatu yang absurd untuk mengatakan bahwa negara kita dapat mengeluarkan obligasi namun tidak dapat mengeluarkan mata

uang. Keduanya dijanjikan untuk dibayar, yang satu menggemukkan lintah darat dan yang lainnya membantu masyarakat.”

Bank sentral juga mengendalikan pemberian kredit kepada perusahaan dan individu. Robert Hemphil, Manajer Kredit dari Federal Reserve Bank di Atlanta mengemukakan bahwa ini merupakan situasi yang tidak dipertahankan:

“Ini merupakan pemikiran yang mengejutkan. Kita sepenuhnya bergantung pada bank komersial. Seseorang meminjamkan setiap dolar yang beredar, baik tunai maupun kredit. Jika bank tersebut menciptakan uang sintetis yang amat banyak, kita sejahtera; jika tidak, kita kelaparan. Kita sepenuhnya tidak memiliki sistem keuangan yang permanen. Ketika seseorang dapat memahami gambaran yang utuh, absurditas yang tragis dari posisi kita yang tidak memiliki harapan hampir mencengangkan, namun begitulah keadaannya...amat penting untuk dikemukakan bahwa peradaban kita saat ini akan runtuh kecuali hal tersebut dipahami secara luas dan kerusakan tersebut segera diperbaiki.”

Dalam sebuah surat yang tak terpuji kepada para agen New York pada 1863, bankir Rothschild John Sherman menyifati proposal mereka untuk sebuah bank nasional dengan kalimat berikut:

“Orang yang jumlahnya sedikit yang memahami sistem tersebut akan menjadi begitu tertarik terhadap keuntungan yang akan diberikannya atau akan begitu tergantung terhadapnya. Tidak akan ada penentang dari kelas tersebut... Sebagian besar masyarakat, secara mental tidak memiliki kemampuan untuk memahaminya, akan menanggung beban tanpa penentangan, dan bahkan mungkin tanpa mencurigai sistem tersebut sebagai bertentangan dengan kepentingan mereka.”

Apakah Yahudi Bertanggung jawab?

Tatanan Dunia Baru merupakan monster berkepala hydra. Para bankir tersebut bekerja melalui banyak penjuror, seperti Komunisme, Sosialisme, Liberalisme, Feminisme, Zionisme, Neo Konservativisme, dan Freemasonry. Dengan tidak diketahui oleh sebagian besar anggotanya, pergerakan “progresif” ini seluruhnya secara rahasia diperuntukkan untuk “revolusi dunia” yang merupakan eufimisme untuk hegemoni para bankir dan Satanisme. (Lihat “*Rothschild Conducts Red Symphony*” saya)

Para bankir tersebut mengendalikan korporasi-korporasi besar dunia, media, agen intelijen, *think tank*, yayasan, dan universitas. Mereka bertanggung jawab dalam penutupan kebenaran. Orang-orang Yahudi berada di balik semua ini, sebuah penyebab bagi anti-Semitisme. Tentu saja, banyak orang lainnya yang juga mengejar “kesuksesan”.

Para bankir juga bekerja melalui negara-negara. Mereka secara umum bertanggung jawab atas imperialisme Inggris dan Amerika yang tujuannya adalah untuk memonopoli kekayaan dunia. Dalam bukunya *The Jews* (1992), kritikus sosial Inggris Hilaire Belloc menulis bahwa Kerajaan Inggris merepresentasikan sebuah kerjasama (*partnership*) antara keuangan Yahudi dan aristokrasi Inggris.

“Setelah Waterloo (1815) London menjadi pasar keuangan dan rumah kliring dunia. Kepentingan Yahudi sebagai *dealer* keuangan dan kepentingan komersial pemerintahan yang besar saling menopang satu sama lain. Seseorang dapat berkata bahwa pada kuartal terakhir dari abad Sembilan belas mereka menjadi amat identik.”

Pertemuan kepentingan antara Inggris dan Yahudi berlanjut hingga pernikahan.

“Pernikahan mulai menjadi “pusat pertemuan” antara keluarga aristokrat di negara ini dan kekayaan perdagangan Yahudi. Setelah dua generasi dari ini, dengan pembukaan abad dua puluh, mereka yang berasal dari teritori keluarga Inggris yang tidak memiliki darah Yahudi menjadi pengecualian.

“Pada hampir seluruh dari mereka kurang lebih terlihat, pada beberapa begitu kuat meskipun nama mereka masih menggunakan nama Inggris dan masih memegang tradisi masa lalu Inggris, namun fisik dan karakter mereka menjadi sepenuhnya Yahudi...”

Jika pernikahan putrid Al Gore dengan cucu Jacob Schiff juga merupakan sebuah indikasi, maka perbauran antara Yahudi dan Non-Yahudi juga telah menyebar ke Amerika.

Tujuan Inggris dan Yahudi untuk mendominasi dunia adalah sama dan menggunakan Freemasonry sebagai alat. Belloc menulis, “Secara spesifik institusi Yahudi seperti Freemasonry (yang telah didaulat oleh Yahudi sebagai jembatan antara mereka dan tuan rumah mereka pada abad tujuh belas) adalah kuat di Britania, dan di sana muncul sebuah tradisi politik yang aktif dan penting di mana negara Inggris secara diam-diam diterima oleh pemerintah-pemerintah asing sebagai pelindung resmi Yahudi di negara-negara lain.

“Adalah Britania yang diduga akan mengintervensi (dimana pun pembunuhan terhadap Yahudi terjadi) dan mendukung kekuatan keuangan Yahudi di seluruh dunia, dan sebagai imbalannya menerima keuntungan dari hubungan tersebut.”

Jika Belloc benar, Tatanan Dunia Baru adalah kepanjangan tangan dari Kerajaan Inggris, di mana kepentingan para elit kerajaan Inggris, Amerika, dan Yahudi tidak dapat dibedakan.

Kesimpulan: Apa itu Yahudi?

Mayoritas Yahudi tidak akan ingin menjadi bagian dari Tatanan Dunia Baru yang juga dikenal dengan "globalisasi" jika mereka memahami karakternya yang tidak demokratis dan bagaimana mereka dimanfaatkan.

Jiwa Yahudi yang sesungguhnya menggenggam kebenaran dan moralitas absolut dan tidak dapat diubah menjadi untuk memenuhi kepentingan seseorang. G.J Nueberger mengekspresikan ungkapan jiwa ini dalam esai-nya *The Great Gulf between Zionism and Judaism*.

"Masyarakat Yahudi terpilih bukan karena dominasi mereka terhadap yang lainnya, bukan karena penaklukan atau peperangan, namun karena melayani T-n dan oleh karenanya melayani kemanusiaan... Oleh karenanya, kekerasan fisik bukan merupakan tradisi atau pun nilai-nilai Yahudi. Tugas yang karenanya orang Yahudi terpilih adalah bukan untuk memberi contoh sebagai superioritas militer atau pencapaian teknik, namun untuk mencari kesempurnaan dalam perilaku moral dan kemurnian spiritual.

Dari semua kejahatan Zionisme politik, yang paling buruk dan mendasar, dan yang menjelaskan seluruh tindakan salahnya, adalah bahawa... Zionisme telah berupaya untuk memisahkan masyarakatnya dari T-n mereka, menolak dan menghindari firman T-n, dan menciptakan kenegaraan "modern" serta kecurangan sebagai ganti dari nilai-nilai mulia masyarakat Yahudi.

Para bankir jelas tidak peduli mengenai Judaisme yang sesungguhnya atau kemurnian ras dan akan bersedia mengorbankan jutaan Yahudi untuk mewujudkan desain mereka dengan menciptakan Hitler. Mereka mengorbankan lebih dari ribuan orang Yahudi, Amerika, Muslim di Timur Tengah di dalam Orwelian mereka “perang abadi untuk kedamaian abadi.”

Apakah Tatanan Dunia Baru melayani agenda rasial “Yahudi” atau agenda para bankir elit kabalistik? Saya berani bertaruh bahwa ia melayani yang belakangan, dan Yahudi terorganisasi telah mematuhi agenda ini sebagaimana kelompok oportunistik dan tak sadar lainnya.

Dengan memberikan individu swasta kemampuan untuk menciptakan uang bukan dari apa pun, kita telah menciptakan monster yang mengancam akan menelan planet ini dan ras manusia yang berada di dalamnya.

*

Imperialisme Modal Yahudi

Sebuah buku yang diterbitkan pada 1889, *The red Dragon*, karya L.B Woolfolk memberi masukan kepada saya bahwa imperialisme Barat diawali oleh kebutuhan para bankir Yahudi dan rekan-rekan non-Yahudi mereka untuk menciptakan uang dari bukan apa pun (berkat kendali mereka terhadap kredit) menjadi kekayaan sungguhan (yaitu kepemilikan dunia).

Ketika para bankir ini mendapatkan monopoli kredit di Inggris pada 1694, mereka berubah menjadi monster yang sekarang membajak manusia. Kartel perbankan yang berbasis di London secara harfiah telah menelan palnet ini, dan tidak akan puas hingga mereka memiliki seluruhnya, serta memperbudak manusia, secara mental dan spiritual, jika bukan secara fisik. Ia, singkatnya adalah Tatanan Dunia Baru.

Tekanan terakhir datang dari masyarakat rahasia Cecil Rhodes yang didirikan untuk Nathaniel Rothschild pada 1891 guna "menyerap kekayaan dunia" dan "mengambil alih pemerintahan seluruh dunia."

Penelitian yang dilakukan PBB baru-baru ini mengatakan bahwa 2% dari populasi memiliki 50 persen kekayaan, sementara setengah penduduk dunia hanya memiliki hampir 1% kekayaan. Tidak perlu

dikatakan lagi dari orang-orang terkaya yang berjumlah 2% tersebut adalah termasuk para bankir yang berbasis di London dan orang-orang yang terhubung dengan mereka.

Saat ini, Imperialisme Inggris, Amerika, dan Zionis mewujudkan agenda para bankir untuk “pemerintahan dunia” melalui penghancuran agama, bangsa, ras, dan keluarga. Imperialisme ini bukan mencerminkan kepentingan atau keinginan orang-orang Inggris, Amerika, atau Yahudi biasa yang mereka sendiri dikolonialisasi.

The Red Dragon

L.B. Woolfolk merupakan tokoh agama Amerika yang menelusuri tipu daya kartel perbankan pada dekade-dekade setelah Perang Saudara. Ia menyelidiki kecurigaannya dengan melakukan kontak terhadap para anggota kartel tersebut selama kunjungannya ke London. Ia mengatakan “The Great Red Dragon” adalah symbol dari “Kekuatan Uang Yahudi London”.

Dalam bukunya, dalam media online, ia menjelaskan bagaimana kartel ini menguasai perekonomian A.S melalui perantara, dan mengendalikannya jauh sebelum disahkannya Undang-undang Federal Reserve (Federal Reserve Act) pada 1913.

Woolfolk menklaim bahwa pada 1864, hampir 150 tahun yang lalu, kekayaan dunia telah terkonsentrasi ditangan mereka.

“Imperialisme Modal yang saya kemukakan adalah sekelompok kapitalis—Hampir seluruhnya Yahudi—yang mendirikan markas pusat mereka di Money Quarter of London, Threadneedle Street, Lombard, dan jalan-jalan lainnya di sekitar tempat tersebut, di mana para bankir berkelompok bersama habitat mereka. Para kapitalis Yahudi

ini telah berhasil dalam memusatkan perindustrian dan perdagangan di tangan mereka. Mereka memiliki hampir seluruh piutang di dunia ini, piutang kepada negara, negara bagian, kota madya, korporasi, dan para individu. Diperkirakan secara keseluruhan mencapai tujuh puluh lima miliar dolar dan darinya mereka menerima bunga secara rutin sekitar empat miliar dolar. Mereka memiliki manufaktur, perkapalan, dan perdagangan Britania Raya, dan sebagian besar manufaktur tersebut dikapalkan dan diperdagangkan ke seluruh dunia. Mereka telah memegang kendali terhadap perindustrian dan perdagangan dunia; dan dengan segera memusatkan seluruh bisnis di tangan mereka. Mereka mempunyai kepemilikan lini-lini seluruh bisnis dan perdagangan besar, dan mereka mengatur seluruh harga dengan sekehendak mereka. Kekuasaan Uang dari Money Quarter of London ini merupakan satu-satunya Imperialisme tangguh yang masih ada di muka bumi."

Woolfork menelusuri bahwa kartel ini telah ada sejak British East India Company pada awal Abad Delapan Belas.

"Pada 1764, British East India Company merupakan Perusahaan terbesar dan terkaya dunia. Ia merupakan satu-satunya perusahaan yang menguasai teritori kerajaan...kemudian sebagian besar saham British East India Company, dan perusahaan-perusahaan lain setelahnya yang dibentuk sebagai anak perusahaan dari laba perusahaan besar tersebut jatuh ke tangan orang-orang Yahudi. Mereka kemudian menjadi Raja Uang agung dunia... Sejarah belum pernah memiliki peristiwa penaklukan, dengan penipuan, kecurangan, dan penjarahan yang begitu menyatu sebagaimana penaklukan India oleh East India Company. Itu merupakan contoh pertama dalam sejarah dunia korporasi perdagangan menjadi

kekuatan imperial. Dan hukum imperialnya ditandani dengan penjarahan, penipuan, dan kecurangan yang menyifati sebuah perusahaan besar yang mengejar keuntungan dengan tanpa nurani dan tanggung jawab.”

Setelah penemuan mesin uap pada 1775, hanya para kapitalis dari British East India Company yang memiliki sarana untuk mendapatkan keuntungan dari revolusi industri. Mereka mendirikan ratusan perusahaan saham gabungan—seluruh jenis perusahaan manufaktur, pertambangan emas dan batubara, kereta api dan kapal, perumahan—namun menyembunyikan kepemilikan mereka.

“Dalam krisis ekonomi, seringkali dibuat dan selalu dimanipulasi oleh mereka, mereka berusaha secara sistematis untuk meruntuhkan perusahaan lawan mereka, lalu membelinya, dan merampok serta menjarah pemegang saham minoritas; sampai, pada akhirnya para kapitalis terorganisasi ini mendapatkan sebagian besar saham berbagai perusahaan manufaktur, perdagangan dan pengapalan, yang menggunakan mesin uap dengan sangat murah. Mereka memiliki sistem dan seni ilmu pengetahuan untuk menghancurkan perusahaan lawan, dan membekukan para pemegang saham minoritas.”

Woolfolk berspekulasi bahwa The Rothschild dianggap sebagai kombinasi agung dari sindikat Yahudi karena besarnya transaksi bisnis yang dapat dilakukan dengan penggabungan seluruh modal mereka. The Rothschild menjadi kepala dari Raja Uang Yahudi, dan menjadi pimpinan Yahudi, yang bertindak sebagai sindikat. Nilai kekayaan dari London Money Power sulit dikalkulasi, namun ia tidak kurang dari \$160.000.000.000. Ia mungkin mendekati dua ratus miliar... Kekuasaan Uang (The Money Power) memiliki begitu banyak

uang, saat ini, sehingga ia tidak dapat menemukan investasi untuk itu. Jika digandakan satu atau dua kali lipat ia hampir memiliki seluruh properti di bumi. Pada masa awal, dua kali lipat dari modal tersebut berjumlah \$100.000.000. Sekarang dua kali lipat darinya berarti \$400.000.000.000 dan seluruh nilai properti di seluruh dunia adalah kurang dari \$600.000.000.000.”

Menurut Woolfolk, Rockefeller dan pihak-pihak dalam industri keuangan hebat Amerika lainnya hanya merupakan agen dari London Money Power. Standard Oil adalah contoh klasik bagaimana ia membangun monopoli dalam setiap bidang. Dengan memiliki jalur kereta yang diperlukan untuk menyalurkan minyak, Money Power membuat pesaing Rockefeller hengkang dari bisnis tersebut dengan menaikkan tarif mereka.

Kartel dari kartel ini menumbuhkan Komunisme dan Sosialisme di kota-kota besar; jadi para pebisnis yang berada di lokasi-lokasi tersebut, karena penentangan mereka terhadap ide Komunisme dan Sosialisme itu, akan tetap berada pada sisi Money Power. Merupakan fakta yang amat berarti bahwa sebagian besar penyulut Sosialisme adalah orang-orang Yahudi, yang amat mungkin merupakan wakil dari Money Power untuk menjaga tumbuhnya mereka guna kepentingan mereka...itu merupakan bagian dari kecerdikan sempurna yang dimiliki para Money King ini.

Kesimpulan

“The Red Dragon” merupakan peringatan yang terjadi 150 tahun lalu di mana kekayaan dan kekuasaan terkonsentrasi pada relatif sedikit tangan. Sejarah modern mencerminkan tipu daya tersembunyi dari kekuatan ini. Seluruh dunia telah dikolonialisasi.

Saat ini kita melihat bukti bahwa satu tangan menggerakkan berbagai peristiwa di dunia. Sebagai contoh mereka semua menyanyikan lagu dari buku yang sama mengenai keberagaman dan feminisme. Seluruh Presiden A.S merupakan pembela garda depan bagi kartel perbankan ini. Kabinet mereka dipilih dari pejabat-pejabat CFR yang dikendalikan Rockefeller. Presiden-presiden yang menentang Money Power dienyahkan (dia antaranya yang paling baru adalah JFK dan Nixon). Seluruh calon Presiden mendukung Israel yang diciptakan oleh kartel perbankan tersebut untuk menjadi ibu kota pemerintahan dunia mereka.

Saya selalu berpikir bahwa kartel ini dimotivasi oleh keinginan untuk mengonsolidasikan kekuasaan mereka, namun sekarang saya bertanya-tanya apakah mistisme Yahudi Sabbatean adalah faktor utama dalam desain mereka. Siapa pun yang menciptakan sesuatu dari tiada berpikir bahwa ia adalah Tuhan, dan sebagaimana yang dijanjikan Setan, para bankir ini telah mewarisi dunia!

Permasalahan yang amat berat muncul karena seluruh bangsa jelas tergantung pada jaringan para bankir Yahudi untuk menciptakan pasokan uang mereka. Tidak ada negara yang memiliki kekuatan atau keberanian untuk berpaling dari sistem imperialis dunia ini.

*

Abad Yahudi

Buku Kevin McDonald *The culture of Critique* (2002) melukiskan Abad 20 sebagai “Abad Yahudi”. Seratus tahun lalu, orang-orang Yahudi adalah masyarakat miskin yang sebagian besar dan hidup di Eropa Barat yang dikelilingin oleh populasi yang buas. Saat ini Israel telah berdiri dengan kokoh dan orang-orang Yahudi telah menjadi orang-orang terkaya dan elit paling berkuasa di Barat.

Yang paling signifikan, menurut Mc Donald, dunia Barat telah di Judaisasi. Nilai-nilai dan perilaku Yahudi telah membentuk budaya kita. Karena serangan yang amat gencar Yahudi terhadap budaya Barat tradisional (yaitu Kristen), masyarakat dibuat merasa malu terhadap sejarah mereka sendiri dan itu tentu merupakan pendahuluan untuk kehancuran mereka sebagai budaya dan masyarakat. (Ixi)

Secara spesifik, organisasi Yahudi menghancurkan kebijakan dan ideologi yang bertujuan untuk penyatuan budaya dan di saat yang sama memberlakukan kebijakan yang berlawanan terhadap diri mereka sendiri. Ketika mereka menganjurkan multikulturalisme dan internasionalisme di Barat, mereka berkeras agar Israel secara rasial tetap murni merupakan wilayah bagi orang-orang Yahudi.

“Kebijakan imigrasi saat ini pada dasarnya menempatkan Amerika Serikat dan masyarakat Barat lainnya “bermain” dalam

makna evolusioner yang tidak diterapkan kepada negara-negara lainnya di dunia," tulis McDonald. "Perhatikan bahwa orang-orang Yahudi Amerika tidak tertarik untuk mendukung agar imigrasi ke Israel harus sama multi etnik-nya, atau...mengancam hegemoni Yahudi." (323)

Partai Pembusukan Negara

McDonald mengatakan bahwa anti-Semitisme di Wiemer Jerman didasarkan pada persepsi "bahwa analisis kritis Yahudi mengenai non-Yahudi ditujukan untuk menghancurkan ikatan penyatuan di dalam masyarakat." Salah seorang akademisi menyebut Yahudi sebagai "partai klasik pembusukan negara". (323)

McDonald menduga bahwa Yahudi merasa lebih nyaman di dalam masyarakat yang tidak memiliki karakter nasional yang jelas. Ia fokus terhadap bagaimana gerakan-gerakan intelektual Yahudi yang dipimpin oleh tokoh-tokoh authoritarian mengambil alih kehidupan intelektual modern. Ia membahas Boas dalam bidang Antropologi, Adorno dalam Sosiologi, Freud dalam Psikiatri, dan Derrida dalam Filsafat.

"Frankfurt School", sebagai contoh, adalah sebuah "kelompok Yahudi Marxis yang didanai oleh milioner Felix Weil. Buku berpengaruh Theodore Adorno *The Authoritarian personality* (1950) sebenarnya disponsory oleh American Jewish Committee. Ia menggambarkan kelompok afiliasi non Yahudi (termasuk agama Kristen, patriotism, dan keluarga) sebagai indikasi dari penyakit psikologis (162) dan diatributkan kepada anti-Semitisme hingga penahanan nafsu seksual Kristen. Masyarakat telah menerima pandangan Adorno bahwa tidak ada standar objektif mengenai kebenaran, tidak ada

realitas umum (*common reality*). Setiap orang terisolasi dan berbeda. Adorno berupaya untuk “memberkahi dunia dengan universalitas, objektivitas, atau totalitas apa pun dengan satu prinsip yang terorganisasi yang akan menghomogenkan masyarakat...” (164)

Falsafah ini telah melumpuhkan budaya Barat modern, peradaban Barat dibangun di atas fondasi bahwa kebenaran adalah bersifat spiritual, universal, absolute, dan dapat diketahui. Tuhan adalah Kebenaran.

Universitas-universitas saat ini telah berhenti mengejar kebenaran dan lebih patuh terhadap penipuan sosial atau indoktrinasi sebagaimana Bolshevik. Pendidikan sosial saat ini bukan hanya membuang waktu, namun juga merupakan racun. Jauh dari mengandung nilai-nilai tradisi Barat. Universitas-universitas saat ini merupakan pelaksana agenda mereka dan mendapatkan restu secara-diam-diam dari pemerintah.

Pengecualian yang Langka

Kevin McDonald, seorang professor psikologi di California State University merupakan pengecualian yang langka. Bukunya yang berani dan amat penting mengungkapkan karakter tersembunyi dari waktu kita.

Seorang pria bersuara lembut yang mendekati subjeknya secara ilmiah, McDonald telah mengungkapkan amat banyak hal secara detail. Sebagai contoh, apakah Anda mengetahui bahwa non-Yahudi kulit putih adalah kelompok yang paling tidak memiliki perwakilan di Harvard? Mereka hanya berjumlah 25 persen mahasiswa. Sementara itu, orang-orang Asia dan Yahudi yang berjumlah hanya 5% dari populasi A.S berjumlah paling tidak 50% dari mahasiswa Harvard.

“Amerika Serikat sedang berada di jalan untuk didominasi oleh elit teknokrat Asia serta elit pebisnis, media, dan professional Yahudi,” ucap McDonald.

Ia mengemukakan peran Yahudi dalam mensponsori Komunisme, imigrasi non-Eropa, dan NAACP. Ia mendokumentasikan perintangan yang dilakukan Yahudi terhadap kehidupan budaya A.S dan menunjukkan bagaimana hal tersebut membentuk perilaku masyarakat Amerika.

“Sebagai contoh, *All in the Family* (acara televisi) ... bukan hanya berupaya menggambarkan orang-orang kelas pekerja Eropa sebagai orang-orang bodoh dan keras hati, namun ia juga menggambarkan orang Yahudi dengan amat positif. Pada khir penayangannya yang telah berlangsung selama 12 tahun, bahkan musuh terbesar Archie Bunker membesarkan anak Yahudi di rumahnya, melindungi seorang Black Jew (dampaknya: Judaisme tidak memiliki konotasi etnis), melakukan bisnis dengan rekan bisnis Yahudi, mendaftar sebagai anggota synagog, memberi penghormatan kepada temannya di pemakaman Yahudi (dll)... ritual Yahudi digambarkan sebagai “menyenangkan dan mulia”... tidak pernah ada alasan rasional untuk anti-Semitisme... (ia) digambarkan sebagai sesuatu kejahatan yang benar-benar tidak rasional sehingga harus diperangi dari setiap sisi.” (lviii)

Di sisi lainnya, Kristen digambarkan sebagai sesuatu yang jahat dalam film tersebut dan orang-orang Kristen bahkan digambarkan sebagai psikopat. McDonald mengutip kritik seorang Yahudi Konservatif Michael Medved yang komplain bahwa ia tidak dapat menemukan satu pun film yang dibuat sejak 1975 di mana Kristen digambarkan secara positif. (lix)

Permusuhan Yahudi-Kristen

McDonald melihat anti-Semitisme sebagai akibat dari konflik kepentingan yang terjadi. Meskipun demikian, organisasi-organisasi Yahudi mendiskreditkan siapa pun yang memiliki keberanian untuk mengutarakan dominasi Yahudi. Mereka menutup kenyataan bahwa permusuhan Yahudi-Kristen memiliki akar yang amat kuat dalam peradaban Barat.

Dalam pandangan saya, permusuhan ini terjadi akibat Yahudi Farisi menolak kitab suci cinta dan persaudaraan universal manusia Kristen. Sejak itu, orang-orang Yahudi menjadi orang yang terbuang baik secara sosial maupun metafisik, meskipun memiliki kekuasaan yang luar biasa dan membenaran diri. Orang-orang Yahudi telah digunakan sebagai bidak oleh pemegang kekuasaan dunia untuk menghancurkan peradaban Kristen. Tren "modernis" dari abad ke-20 dapat dilihat dalam kondisi ini.

Sebagaimana telah saya kemukakan di berbagai tempat, Judaisme lebih merupakan sebuah pernyataan rasial daripada sebuah agama. Orang-orang Yahudi diberi tahu bahwa kami memiliki misi untuk menciptakan persamaan dan keadilan sosial. Sebenarnya, para pemilik modal menggunakan orang-orang Yahudi sebagai alat untuk membangun tatanan dunia totalitarian. Kami bukan lentera kemanusiaan. Dengan menipu diri kami sendiri, kami telah menipu orang lain dan mengakibatkan disfungsi personal dan pemisahan sosial. Peran kami dalam Komunisme merupakan aib. Perlakuan Israel terhadap orang-orang Palestina adalah sesuatu yang memalukan. Orang-orang Yahudi perlu menemukan siapa sebenarnya kami dan mendedikasikan kembali diri kami.

Kita dapat memulai dengan membaca *The Culture of Critique* dan buku-buku lainnya dalam trilogy McDonald, *A People that Shall Dwell Alone* (1994) dan *Separation and its Discontents* (1998). Penerbit McDonald mengirim *The Culture of Critique* kepada 40 media publikasi Yahudi dan tidak satu pun yang mendapat review. Demikian juga tidak terdapat liputan arus utama, sebuah konfirmasi atas tesis ini dan ukuran dari pengekan kami.

McDonald tidak menyarankan penyembuhnya. Namun untuk memerangi "Tatanan Dunia Baru", negara-negara Barat harus kembali ke agama mereka dan akar bangsa. Para tokoh bangsa harus menghidupkan kembali nilai-nilai dan tradisi mereka sebagai perekat masyarakat. Minoritas harus diterima, namun mereka tidak boleh dijadikan alat oleh para bankir untuk meruntuhkan karakter dan persatuan nasional. Para imigran tidak ingin melakukan ini.

Sejak lahir, masing-masing kita telah memasuki drama yang sedang berlangsung. Kita mungkin merasakan bahwa terdapat sesuatu yang benar-benar salah, namun kita tidak bisa mendefinisikannya. Pada kenyataannya, kita berada di panggung depan dari sebuah konspirasi jangka panjang untuk menumbangkan peradaban Barat. "Modernisme" pada abad 20 merupakan sebuah desain tipuan untuk memisahkan orang-orang dari keluarga, budaya, dan identitas agama mereka sebelum memperbudak mereka dalam sebuah abad kegelapan baru. Masyarakat Barat harus memelihara akar agama dan kebangsaan mereka atau drama ini tidak akan memiliki akhir yang baik.

*

Teka-teki Anti-Semitisme

“Kita dibanjiri oleh orang-orang Yahudi,” ungkap petugas Imigrasi Kanada kepada rekannya.

Tahun tersebut adalah 1951. Ia sedang memeriksa surat-surat pasangan muda dengan seorang bayi laki-laki. Ayah saya dapat berbahasa Inggris. Ia berhasil lolos dari Nazi. Ia senang berada di Kanada.

Untungnya itu bukan merupakan pertanda. Kami mengalami sedikit diskriminasi, namun keluarga saya dapat hidup dengan cukup sejahtera.

Meskipun demikian, orang tua saya ingin berasimilasi. Mereka memberi anak mereka nama yang terdengar Inggris dan tidak begitu menyatu dengan komunitas Yahudi. Bentuk ketaatan kami sebagai Yahudi hanyalah ibu saya menyalakan lilin pada hari Jum'at dan kami merayakan hari raya.

Orangtua saya jarang membicarakan mengenai kakek-nenek saya yang telah meninggal. Mereka tampaknya menganggap bahwa menjadi Yahudi adalah sebuah kutukan. Saya juga berasimilasi. Meskipun demikian, tampak ironis karena ayah saya, sekarang 85 tahun, tidak mengakui saya karena saya berusaha untuk memahami

anti-Semitisme dengan cara yang lain daripada sekedar istilah sederhana yang biasa.

Kenyataan bahwa anti-Semitisme tidaklah tidak rasional tidak membenarkan kebijakan Nazi mengenai genosida. Anda akan berpikir bahwa orang-orang Yahudi ingin memahami apa yang sebenarnya terjadi. Bagaimana mereka dapat memastikan bahwa mereka tidak akan mengalami nasib yang sama lagi?

Mekanisme Pertahanan

Anti-Semitisme bukan merupakan kebencian yang tidak rasional atau penyakit di dalam hati non-Yahudi, sebagaimana yang ada di benak orang-orang Yahudi. Ia merupakan sistem pertahanan sehat yang utamanya dari negara, budaya, dan agama Kristen dan Islam yang terancam oleh proses pemunahan yang bertahap dan tersembunyi (yaitu feminisme, keberagaman, dan pemerintahan dunia).

Sebagian besar buku-buku "anti-Semitisme" yang pernah saya lihat secara mengagumkan bebas dari kebencian dan dendam. Mereka tidak menganjurkan kekerasan terhadap Yahudi, namun menghadirkan sesuatu untuk mempertahankan karakter nasional dan rasial sama dengan yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi di Israel saat ini.

Mereka cenderung beralasan dan menggambarkan orang-orang non-Yahudi sebagai korban yang tak berdaya dari kecerdasan Yahudi yang superior. Leon de Pociens bahkan bersedia menerima kepemimpinan Yahudi jika mereka bersahabat.

Persaingan antara pandangan dunia "Kristen" dan "Yahudi" merupakan faktor utama dalam pembangunan dunia Barat.

“Kebangkitan Kristus adalah bencana nasional bagi masyarakat Yahudi, khususnya bagi para pemimpin mereka,” tulis Leon de Pocius. “Sampai peristiwa tersebut, hanya mereka yang merupakan Anak Tuhan; mereka adalah perwakilan tunggalnya... permusuhan yang tidak dapat diredakan yang dengannya Judaisme menentang Kristen selama 2000 tahun dan itu merupakan kunci serta pendorong utama subversi modern...(Yahudi) mengutamakan akal daripada dunia mistis dari ruh...ia merupakan dokter dari mereka yang tidak beriman; semua yang memberontak secara mental datang kepadanya baik secara diam-diam maupaun di siang terbuka...” (*Judaism and the Vatican*, hal. 111-113.)

“Pertanyaan Yahudi” telah menjadi isu utama selama ratusan tahun. Sejak 1879, seorang penulis Jerman Wilhelm Marr mengungkapkan bahwa itu tidak dapat didiskusikan secara jujur.

“Sejak 1848, jika kami orang-orang Jerman memberikan kritik mengenai Yahudi, bahkan hal-hal kecil, maka itu akan sudah cukup untuk membuat kami disingkirkan dari pers. Sementara kelemahan-lembutan telah sepenuhnya hilang di antara orang-orang Yahudi (ketika menyindir orang-orang Jerman), kita diminta untuk memperlakukan mereka seperti keramik terbaik dan tanaman hias yang benar-benar sensitif.” (*Anti-Semitism in the Modern World: An Anthology*, 1991, hal. 85)

Theodor Fritsch (1852-1934)

Disebut sebagai “anti-semit Jerman yang paling berpengaruh sebelum Hitler”, buku Fritsch yang paling berpengaruh, *Handbuch der Judenfrage—Handbook of the Jewish Question* (1896), mengalami puluhan kali cetak ulang dan diajarkan pada sekolah-sekolah di

Jerman selama era Nazi. Sebagian besar cetakan buku tersebut dihancurkan setelah Perang Dunia Dua.

Buku tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada 1927 dan diberi judul *The Riddle of the Jew's Success* oleh F. Roderich-Stoltheim, sebuah nama pena. Ia benar-benar langka; cetakan asli berharga \$1.000.

Fritsch tidak sesuai dengan apa yang digambarkan oleh mereka yang membencinya. Bukunya membuat saya terkesan sebagai karya orang yang berperadaban dengan pencerahan spiritual yang dalam. Inti pemikirannya adalah bahwa Judaisme tidak berhak disebut monoteisme karena tuhan Yahudi tidak bersifat universal.

“Merupakan suatu kesalahan yang fatal bagi para agamawan kita untuk menganggap bahwa Tuhan orang-orang Yahudi sama dengan Tuhan orang-orang Kristen. Dengan pencarian yang lebih mendalam, Jehovah dianggap sebagai Tuhan yang eksklusif untuk orang-orang Yahudi, dan di saat yang sama bukan manusia lainnya.”

Ia banyak mengutip ayat dari Perjanjian Lama untuk menunjukkan bahwa perjanjian antara orang-orang Yahudi dengan Tuhan mereka “mengandung makna yang bermusuhan dengan seluruh non-Yahudi.”

Sebagai contoh, “Mintalah kepadaku, maka bangsa-bangsa akan kuberikan kepadamu, menjadi milik pusakamu. Engkau akan meremukkan mereka dengan gada besi...” (Mazmur 8-9)

Sebagai konsekuensinya, Talmud (undang-undang hukum Yahudi) membedakan satu sistem moralitas untuk orang-orang Yahudi dan satu lagi untuk non-Yahudi yang dianggap sebagai hewan peliharaan atau babi. Fritsch mengutip banyak referensi untuk menunjukkan bahwa mereka diperbolehkan untuk berbohong terhadap non-Yahudi (hal. 57-65)

Fritsch menyimpulkan bahwa anti semitisme adalah reaksi alamiah terhadap perilaku bermusuhan ini yang menurutnya banyak dilakukan oleh orang-orang Yahudi. Karena keyakinan ini dirahasiakan dari non-Yahudi, ia mengatakan bahwa Judaisme merupakan konspirasi terhadap non-Yahudi. Tujuannya adalah untuk mewujudkan ayat tersebut dan memperoleh dominasi terhadap manusia dengan mengendalikan kekayaan.

Ia mengklaim bahwa seluruh Yahudi merupakan bagian dari skema ini dan tidak ada pengecualian. Saya menghargai hak-hak orang Jerman dan non-Yahudi lainnya di negara mereka, namun saya pikir ia salah untuk menganggap seluruh orang Yahudi memiliki standar rasis yang sama.

Sikap anti non-Yahudi yang terdapat dalam Judaisme merupakan sebuah berita bagi banyak Yahudi yang pikiran mereka dicuci seperti non-Yahudi.

Akankah Fritsch dikecam atas apa yang dilakukan atau dikatakan oleh orang Jerman lainnya (misalnya Nazi)? Orang-orang Yahudi adalah individu-individu dan harus dinilai berdasarkan tindakan individu mereka. Mayoritas mereka terasingkan dari Judaisme dan akan menemukan ayat-ayat kitab suci yang dikutip di atas dengan rasa jijik.

Kesimpulan

Orang-orang Yahudi harus meninjau kembali hubungan mereka dengan Juidaisme. Saya tidak dapat melebih-lebihkan besarnya penolakan Yahudi terhadap Kristus.

Kristus merepresentasikan Tuhan universal dan sebuah moralitas universal. Ajarannya merepresentasikan tahapan selanjutnya

yang natural, yang harus dipeluk oleh orang-orang Yahudi, sambil mempertahankan integritas rasial mereka.

Dengan menolak ajaran Kristus, Farisi menempatkan masyarakat Yahudi dalam permusuhan abadi terhadap kepentingan kemanusiaan terbaik, terhadap jalan utama dan tak terelakkan dari evolusi spiritual manusia.

Mereka telah menempatkan Yahudi dalam kondisi revolusi metafisik pemanen yang pada tingkatan personal menimbulkan keterasingan dan gangguan.

Kristus mengajarkan bahwa Tuhan adalah Cinta. Tuhan adalah *Master Plan*. Cinta adalah Cahaya. Cintai tetanggamu. Perlakukan orang lain sebagaimana Anda ingin diperlakukan. Apakah yang dilakukan oleh orang-orang Farisi tersebut terhadap kitab suci yang mengajarkan persaudaraan dan mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri merupakan kesalahan?

Ia menolak klaim khusus mereka sebagai "masyarakat pilihan" Tuhan dan sebagai masyarakat yang menjalankan keinginan Tuhan yang benar-benar mereka lakukan.

*

Film Terbaik “Chicago” Mengungkapkan Perilaku dan Kekuasaan Yahudi

“**J**angan tembak, saya tidak selingkuh,” ucap seorang suami kepada istrinya yang mengacungkan pistol kepadanya setelah ia melihat suaminya di tempat tidur bersama dua wanita telanjang.

“Tapi saya melihat kedua wanita itu,” sanggahnya.

“Jangan percaya apa yang kamu lihat,” ungkap sang suami, menggaungkan prinsip-prinsip propaganda.

“Percayalah pada apa yang saya katakan kepadamu”

Dalam adegan dari film musikal “Chicago” ini sang istri menembak suaminya. Film ini ditujukan untuk premis yang sinis bahwa publik tidak begitu cerdas.

“Chicago” adalah karya Fred Ebb, pengarang “Cabaret”. Di mana mantra dari “Cabaret” adalah “Uang membuat dunia berputar”. Sekuel tersebut menyatakan bahwa kekuasaan disokong oleh penipuan, masyarakat rahasia, dan kendali media.

Merupakan sesuatu yang amat berarti ketika masyarakat Amerika menduga bahwa Zionis adalah pihak yang menjerumuskan negara mereka ke dalam perang yang direncanakan, namun sebuah film yang mendukung kekuasaan dan perilaku Yahudi memenangkan penghargaan film terbaik 2002 (2002 Best Picture Award).

Chicago

Film “Chicago” berlatar belakang sel penjara wanita di Chicago, di mana para pembunuh pria secara lantang berucap, “Ia (pria) yang menyebabkan itu terjadi.”

Roxie Hart membunuh kekasihnya karena ia mengingkari janji untuk menjadikannya penyanyi dan bahkan mendampakkannya.

Pengacara berkebangsaan Irlandia Billy Flynn adalah satu-satunya orang yang dapat menyelamatkan nyawa Roxie. Flynn diperankan oleh aktor berdarah Yahudi Richard Gere yang dibuat berpenampilan Yahudi dalam peran ini. Dengan menjadikannya “orang Irlandia” pemain tersebut membuat pengalaman orang-orang Yahudi menjadi pengalaman orang-orang Amerika. Namun orang-orang Yahudi menangkap maksudnya.

Modus operandi Flynn adalah untuk membuat cerita yang disukai publik mengenai kliennya dan menciptakan histeria media untuk mendukungnya. Terdapat sebuah adegan yang menakutkan ketika Flynn digambarkan sebagai pengendali boneka (dalang) raksasa yang mengendalikan puluhan boneka wartawan di bawahnya.

Pada adegan lain, ia adalah seorang pengisi suara (ventriloquist) yang mengisi suara yang keluar dari mulut Roxie. (Bayangkan jika yang berada di tangannya adalah Dubya atau McCain atau Obama). Akhirnya, di adegan ruang pengadilan ia menunjukkan kedipan dan isyarat sebagai anggota Masonik kepada hakim.

Dengan sinis Flynn mengatakan kepada Roxie: “Tidak ada yang perlu Anda khawatirkan. Ini semua adalah sirkus, permainan. Sebuah sirkus yang meriah. Pengadilan ini, seluruh dunia—seluruh bisnis pertunjukan. Tapi nyonya, Anda bersama seorang bintang, yang terbesar!”

Kemudian ia menyanyikan sebuah lagu yang merendahkan, menghina, dan membenci non-Yahudi:

“Beri mereka kebingunan...

Bagaimana jika seluruh tulang-belulang kalian berkarat?

Bagaimana jika, sebenarnya, kalian memuakkan?

Perdaya mereka.

Dan mereka tidak pernah menjadi bijak!

Bagaimana mereka mendengar kebenaran di atas keriuhan?

Beri mereka kepalsuan dan tipuan

Mereka tidak akan pernah tahu bahwa kalian adalah perampok...

Mereka membiarkan kalian berjalan bersama pembunuh...”

Untuk mencapai intinya, penghuni tahanan lainnya, seorang wanita Hungaria penganut Katolik yang taat tidak memiliki uang atau “kecerdasan” untuk menyewa Billy Flynn. Kita menyaksikannya berdo’a kepada Yesus Kristus, namun Yesus tidak menolong. Ia dibawa ke tiang gantungan. Kita melihatnya tergantung. Kita melihat mereka membawa peti matinya. Orang-orang Kristen adalah pecundang.

Kesalahan yang menyebabkan ia mati adlah sama dengan yang diperbuat oleh Roxie. Hakim membuat keputusan. Koran-koran muncul dengan tajuk utama berjudul BERSALAH dan TIDAK BERSALAH. Para pembaca mengetahui bahwa Roxie adalah bersalah. Ia membunuh seorang pria yang memiliki seorang istri dan lima orang anak kecil hanya karena pria tersebut tidak memnuhi apa yang diharapkannya.

Jika Hollywood melakukan pekerjaannya, Roxy akan terbukti bersalah. Dunia digambarkan sebagai tempat di mana tipu daya Flynn tidak akan berhasil, di mana nilai-nilai abadi berlaku, di mana Anda tidak akan dapat “kabur bersama pembunuh.” Namun tentu

saja Roxie diputuskan tidak bersalah. Ini adalah cara yang berlaku di dunia. Apa pun akan menjadi basa-basi.

Akan tetapi, bukankah ini juga mendidik? Bukankah ini mendidik untuk membangun sinis, korupsi dan penurunan?

“Chicago melambangkan sebuah agama palsu di mana manusia mencemooh Tuhan dan mengambil seluruh otoritasnya.

Menurut agama sekular ini, nafsu seksual memberikan legitimasi kepada wanita. Mereka mengharapkan legitimasi ini akan menyebar ke dalam seni dan perdagangan. Wanita-wanita setengah telanjang yang menari hingar-bingar dalam Chicago mengingatkan saya pada beruang sirkus di tutus. Mereka mengarahkan pantat mereka ke wajah kita. Tidak ada nafsu seksual tanpa martabat, tidak ada martabat tanpa budaya, dan tidak ada budaya tanpa agama.

Tirani Sekular

Dalam Finale of “Chicago”, Roxie Hart dan rekannya, Velma Kelly, klien Flynn lainnya yang merasa puas, maju ke meja pengadilan.

“Terima kasih atas kepercayaan Anda bahwa kami tidak bersalah,” ucap mereka. “Anda tahu banyak orang yang telah kehilangan kepercayaan terhadap Amerika. Atas apa yang dibela Amerika. Namun, kita adalah contoh hidup mengenai betapa indahnnya negara ini.”

Bukankah ini ironis? Mereka bersalah dan kita semua mengetahuinya. Namaun mereka dengan pongah menyatakan bahwa mereka tidak bersalah. Mereka memproyeksikan delusi mereka terhadap amerika secara keseluruhan.

Pertunjukan tersebut sesuai dengan pesannya, percayalah terhadap apa yang kami katakan kepada Anda, bukan pada apa

yang Anda lihat. Kehebatan Amerika di bawah takdir Satanik baru ini adalah bahwa ia memperbolehkan Anda “kabur bersama pembunuh.” Kehebatan Amerika adalah berpura pura bahwa hitam adalah putih.

*

Komunisme—Sebuah Pengelabuan atas Pembunuhan dan Perampasan Yahudi Iluminati

Pada 1869, Jacob Brafmann, seorang Yahudi yang pindah menjadi penganut Kristen menerbitkan sebuah buku dalam bahasa Rusia mengenai organisasi komunal Yahudi, “The Kahal” yang menunjukkan bahwa—tidak banyak diketahui oleh Yahudi dan non-Yahudi—Yahudi terorganisasi benar-benar melakukan konspirasi terhadap populasi non-Yahudi di Rusia. Sebagaimana sebagian besar buku dalam jenis ini, buku tersebut sekarang sudah tidak tersedia lagi.

Untungnya, pada November 1881, Mme. Z.A. Rgozin menerbitkan ringkasan yang menyeluruh dalam *The Century Magazine* (Vol. 23 Issue I) dengan judul *Russian Jews and Gentiles From a Russian Point of View*. Esay yang luar biasa ini tersedia secara online.

Ragozin merupakan sarjana mengenai sejarah Timur Dekat kuno yang menerbitkan beberapa buku mengenai Kaldea, Persia, dan Asiria pada 1880-an.

The Kahal

Buku Brafmann didasarkan pada ribuan dokumen internal dari Kahal. Isinya yang paling mengejutkan adalah:

The Kahal mengikuti ayat-ayat Talmud bahwa harta benda non-Yahudi adalah “bebas untuk semua” bagi Yahudi yang, dengan membayar iuran, telah disahkan sebelumnya oleh dewan kota (“The Kahal”) untuk mengambalnya. Jelas sumber anti-Semitisme ini juga menjelaskan sifat predator alamiah dari Komunisme (dan Tatanan Dunia Baru) yang berada di balik alasan idealistik mereka.

Sebagai contoh, Brafmann, yang disebut oleh sejarawan Yahudi sebagai “seorang informan”, menjelaskan bahwa Yahudi “N” membeli hak rumah non-Yahudi “M”.

“Ia telah mendapatkan ‘khazaka’ yaitu hak kepemilikan atas rumah non-Yahudi “M” dan ia diberikan hak eksklusif berupa jaminan untuk terbebas dari intervensi atau persaingan dengan Yahudi lainnya... “dengan cara apa pun”. Sampai ia berhasil untuk memindahkan kepemilikan tersebut menjadi miliknya secara resmi, hanya ia yang diberikan izin untuk menyewa rumah tersebut dari pemiliknya saat ini, untuk mempertukarkannya, untuk meminjamkan uang kepada pemiliknya atau kepada non-Yahudi lainnya yang mungkin akan tinggal di situ guna mendapatkan keuntungan dari mereka melalui kelicikan yang dapat digunakan...”

Bagian kedua dapat memberikan sebuah model mengenai bagaimana individu-individu menjadi objek dari Yahudi.

“Terkadang Kahal dijual kepada seorang Yahudi meskipun non-Yahudi yang menjadi objek tidak memiliki harta tak bergerak. Ini disebut ‘meropie’. Ia berupa larangan bagi orang-orang Yahudi untuk melakukan hubungan dengan seseorang yang telah dibeli haknya oleh seorang Yahudi dalam satu wilayah tertentu, dengan kecurigaan bahwa mereka akan melakukan kejahatan yang sama dengan seorang Yahudi yang telah membeli Kahal tersebut; namun pada wilayah lain, orang-orang Yahudi bebas untuk... meminjamkan

uang kepadanya, memberinya sogokan, dan merampoknya, karena dikatakan bahwa seluruh harta non-Yahudi adalah 'hefker'. (bebas untuk semua) dan siapa pun yang bisa mendapatkannya, maka itu adalah miliknya." (hal. 912)

Menurut Brefman, dokumen-dokumen tersebut "menunjukkan dengan amat jelas (bagaimana) Yahudi, meskipun memiliki hak yang terbatas, selalu berhasil untuk membuat unsur asing keluar dari kota dan suatu wilayah di mana mereka telah tinggal, mendapatkan modal dan harta tak bergerak di tempat-tempat tersebut menjadi milik mereka, dan memenangkan persaingan dalam perniagaan serta perdagangan, sebagaimana yang telah terjadi di berbagai provinsi di Rusia, di Polandia, Galicia, Romania..."

Menjual alkohol dan meminjamkan uang adalah cara untuk mendapatkan harta. Penjual vodka Yahudi akan muncul pada waktu panen dan menjual alkohol kepada para petani secara utang. Tidak lama setelah para petani terbiasa minum-minuman keras dan bunga yang berlipat membuat harta mereka dan hasil panen mereka berikutnya beralih ke tangan penjual vodka. (E. Michael Jones, *Russian Roulette Culture Wars*, Mei 2006, hal. 24.)

Cara Revolusioner Untuk Mencuri

Lima puluh tahun setelah "The Kahal" diterbitkan, peradaban Kristen Rusia secara brutal ditumpas oleh Revolusi Bolshevik yang merupakan garda depan dari para bankir Yahudi Illuminati. Aspek yang menonjol dari revolusi ini, selain dari tindakan polisi negara yang mengerikan dan jahat, adalah pengambil-alihan harta kekayaan non Yahudi dan pembunuhan jutaan non Yahudi yang sebagian besar dilakukan oleh Yahudi. Holokaus ini mendapatkan sedikit perhatian karena Yahudi

Illuminati mengendalikan media massa dan sistem pendidikan yang menggunakan orang-orang yang dibayar tinggi yang hanya mengungkapkan kebenaran dari sudut mereka untuk memperkuat tirani intelektual mereka.

Garda depan Rothschild, Kuhn Loeb & Co., mendapatkan hasil yang menawan atas pendanaan mereka sebesar \$20 juta pada revolusi 1917. Pada 1921 Lenin memberikan \$102 juta kepada mereka (New York Time, 23 Agustus 1921). Demikian juga mereka menguasai rekening bank (Tsar) Romonovs yang dengan bodoh mempercayakan kepada mereka.

Selain itu, bankir Yahudi Illuminati menguasai kepemilikan industri Rusia. Dokumen Dinas Rahasia Jerman memerintahkan Bolsheviks untuk “menghancurkan kapitalis Rusia sekehendaknya, namun ia tidak diizinkan untuk menghancurkan perusahaan-perusahaan Rusia.”

German Imperial Bank mengirim dana lebih dari 60 juta roubles Bolsheviks. Dalam konteks ini, A.N. Field mengutip Dokumen 10 dan 11 antara para bankir dan Bolsheviks: “Mereka memberikan rangkuman secara utuh mengenai perjanjian di mana bank-bank Jerman setelah perang akan mengendalikan industry Rusia.” (*The Truth About Slump*, 1931 oleh A.N. Field. Hal. 62-71)

Teror Merah

Lenin dan Trotsky menciptakan agen rahasia yang tidak begitu terkenal “Cheka” (kemudian OGPU, lalu NKVD dan akhirnya KGB) untuk mencuri kekayaan dan menghancurkan penolakan.

“Unit Cheka pertama kali dibentuk di setiap kota adalah untuk pemusnahan birokrat Tsar, kepolisian dan pejabat tinggi keluarga

White Guard dan seluruh warga negara yang nilai kekayaannya senilai 10.000 roubles atau lebih. Terdapat ribuan ilmuwan dan engineer yang dibunuh sebagai “pembangkang” dan hampir setengah dari dokter negara juga dibunuh atau dipaksa untuk pindah ke negara lain. Orang-orang dibunuh di rumah, di jalan, dan di ruangan bawah tanah markas pusat Cheka tanpa memandang usia mereka.” (Slava Katamidze, *Loyal Comrade, Ruthless Killers—The Secret Service of the U.S.S.R 1917-1991*, hal. 14)

Ribuan Pendeta Kristen Dikirim Ke Gulag Dan Dibunuh

“Sejak awal Gereja telah menjadi target kekejaman Bolshevik. Penolakan terhadap pengambilalihan harta-benda gereja, khususnya emas dan perak, amat keras... sekarang para pendeta memanggil para jemaat mereka untuk melakukan perlawanan sambil menuduh bahwa pihak berwenang mengambil keuntungan dari tindakan tersebut.” (Katamidze, hal. 25)

Diperkirakan bahwa Cheka bertanggung jawab atas paling tidak hilangnya 20 juta nyawa, menurut seorang penulis Yahudi yang pemberani Steve Plocker yang mengatakan bahwa pimpinan dan staf Cheka utamanya adalah orang-orang Yahudi. Cheka diberi kekuatan oleh Lenin dan Trotsky, yang merupakan Yahudi Illuminati dan didanai oleh para bankir Yahudi Illuminati.

“Banyak orang Yahudi yang menjual jiwa mereka kepada iblis revolusi Komunis dan melumuri tangan mereka dengan darah untuk mencapai keabadian,” tulis Plocker. “Kita tidak boleh melupakan bahwa beberapa pembunuh terkeji pada abad modern adalah orang-orang Yahudi.”

Bukan untuk memberi pembenaran kepada para pembunuh tersebut, namun banyak penganut komunis tingkat atas, baik Yahudi maupun non-Yahudi yang benar-benar tenggelam dalam pemikiran bahwa Komunisme mewakili kaum miskin, pembagian kekayaan, dan keadilan sosial. Sebagaimana banyak terjadi pada saat ini, banyak Yahudi Illuminati yang dicuci otak mereka oleh kelompok tersebut. Bagaimanapun, beberapa Yahudi dapat melihat muslihat tersebut dan berperang dengan berani melawan Komunisme.

Dalang Illuminati bekerja secara terselubung dengan tujuan untuk menjaga ilusi bahwa sejarah terjadi secara begitu saja. Oleh karena beberapa kali Stalin memberontak terhadap tuannya dan membunuh agen-agen Yahudi mereka. Banyak yang yakin bahwa Stalin akhirnya dibunuh ketika ia mencoba melakukan tindakan represif terakhir.

Cermin terbalik dari "Red terror" adalah pembantaian Nazi terhadap orang-orang Yahudi dan pengambil-alihan harta-benda orang-orang Yahudi pada tahun 1930-an. Saya menduga bahwa bankir Yahudi Illuminati bertanggung jawab atas tumbuhnya Nazi dan memperoleh manfaat dari pengambil-alihan kekayaan "saudara sesama Yahudi" mereka dan pesaing Yahudi non-Illuminati. Para bankir besar Jerman amat terlibat dalam "peng-Ariyaan" atas kepemilikan Yahudi.

Kesimpulan

Sebuah kanker menghancurkan peradaban Barat. Sumbernya adalah para bankir sentral Illuminati yang mengendalikan perekonomian, politik, dan institusi spiritual kita. Dengan kata lain, "pemimpin" kita mewakili kekuasaan imperial sebuah gerakan yang memerangi kita;

dan kita bahkan tidak dapat mengenalinya karena institusi-institusi kita telah diselusupi oleh mereka.

Amerika saat ini dapat disamakan dengan Rusia sebelum revolusi. Menurut W. Schulgin, "otak negara ini berada di tangan Yahudi (Illuminati) dan merupakan sesuatu yang biasa untuk berpikir berdasarkan apa yang didiktekan Yahudi...selain segala batasan, Yahudi juga mengendalikan pikiran masyarakat Rusia." (Jones, *Culture Wars*, hal. 42) Tentu saja Illuminati mengendalikan pikiran orang-orang Yahudi.

Seorang Yahudi, Kristen, atau Muslim yang sesungguhnya ada untuk Tuhan dan tatanan Moral Universal. Oleh karenanya, pemerintahan dunia tidak akan pernah menjadi "baik bagi orang-orang Yahudi" betapa pun elitnya status yang mereka miliki.

Humanisme sekular tidak dapat menggantikan Tuhan. Ia merupakan alat bagi agenda Satanik dan lebih sebagai naluri kebinatangan yang menyifati masa lalu.

*

Soviet Membiarkan Sinagog dan Menghancurkan Gereja

Seorang pembaca mengirimkan sebuah pertanyaan yang tajam: “Ketika Bolshevisme mengambil alih Rusia, mereka mencoba untuk menghilangkan agama. Falsafah yang mereka utarakan adalah ateisme dan mereka menutup gereja-gereja Kristen dan membunuh atau memenjarakan para agamawan.”

“Bagaimanapun, apakah mereka selalu menutup sinagog Yahudi dan membunuh atau memenjarakan rabi-nya? Jawaban atas pertanyaan ini akan menjelaskan banyak hal mengenai saat-saat awal Komunisme dan saya harap Anda dapat memberikan kebenarannya.”

Minggu lalu saya secara tidak sengaja menemukan jawaban dalam sebuah buku yang ditulis oleh seorang sejarawan Amerika Edwin Schoonmaker:

“Lima belas tahun setelah Revolusi Bolshevik diluncurkan untuk menjalankan program *Marxis*, editor *American Hebrew* menulis: ‘Berdasarkan informasi yang dapat penulis selamatkan ketika berada di Rusia beberapa minggu lalu, tidak ada satu pun sinagog Yahudi yang dirobohkan, sebagaimana ratusan—atau mungkin ribuan gereja Katolik Yunani...di Moskow dan kota-kota besar lainnya orang-orang dapat melihat bahwa gereja-gereja Kristen sedang

dihancurkan...(kapan pun) Pemerintah memerlukan lokasi tersebut untuk bangunan yang luas." (American Hebrew, 18 November 1932, hal. 12). Para Yahudi murtad mendorong terjadinya revolusi untuk menghancurkan agama yang mereka sebut sebagai "candu masyarakat", namun bagaimana pun mereka membiarkan sinagog-sinagog di Rusia." (Democracy and World Dominion, 1939, hal. 211)

Jika orang-orang Komunis amat membenci Tuhan dan agama, mengapa mereka tidak menghancurkan sinagog juga? Bukankah Kristen dan Yahudi menyembah Tuhan yang sama? Atau dapatkah agama yang mengklaim memiliki Tuhan secara eksklusif menjadi sebuah agama? Mungkinkah Judaisme benar-benar merupakan masyarakat rahasia sebagaimana Freemasonry di mana para anggotanya tidak mengetahui agenda tersembunyinya, yang sebenarnya tercerminkan oleh Komenisme? Meskipun banyak Yahudi religius sebenarnya anti-Komunisme, informasi Schoonmaker mengisyaratkan bahwa mungkin terdapat pertalian antara Judaisme Talmud dan Komunisme Satanik pagan.

Komplotan perbankan Judeo masonik yang berbasis di London mensponsori Bolshevik dan berada di belakang Tatanan Duni Baru. Komunisme merupakan sebuah proses dialektika yang besar yang dengannya "hidup di Amerika Serikat...dapat dengan damai digabungkan dengan Uni Soviet", dalam perkataan presiden Ford Foundation, Rowan Gaither, kepada Investigator Kongres Norman Dodd pada 1953.

Jika Komunisme dan Demokrasi benar-benar "digabungkan dengan damai" di bawah pernyataan palsu "perang terhadap terror—*war on terror*", maka akan timbul kekhawatiran bagi para penganut Kristen bahwa gereja mereka akan dihancurkan, dan itu juga berlaku

bagi orang-orang lainnya yang takut kepada Tuhan, termasuk etnik Yahudi seperti saya.

Kehadiran yang nyata dari orang-orang Yahudi dalam gerakan Komunisme terdokumentasi dengan baik. Apa yang tidak disadari oleh orang-orang Yahudi adalah bahwa Komunisme Satanik adalah sumber dari anti-Semitisme. Pentagram adalah symbol kelompok tersebut dan juga Uni Soviet. Melalui sejarah, orang-orang Kristen telah menyadari bahwa orang-orang Yahudi adalah agen dari Setan. Beberapa orang Yahudi mungkin layak mendapatkan reputasi ini, namun semua mendapatkan konsekuensi dari hal ini.

Yahudi sekuler tertipu oleh janji “kepemilikan publik”, “persamaan”, dan “keadilan sosial”. Dengan menolak spiritualitas mereka memilih bujukan iblis mengenai utopia dunia. Rayuan yang sama saat ini digunakan untuk memikat orang-orang bodoh yang bermanfaat untuk pemerintahan dunia.

Merupakan suatu yang mencengangkan bahwa Komunisme, sebuah ideologi yang murni merepresentasikan Kejahatan, yang tujuan tertulisnya adalah untuk mencuri harta benda kita dan menghancurkan cinta kita kepada keluarga, Tuhan, bangsa, ras, dan kebebasan, bukan hanya diterima, namun mendapatkan penghargaan dari masyarakat kita. Betapa dalamnya kita telah tercebur! Komunisme menyerang dasar-dasar kemanusiaan kita. Tentu saja, Komunisme berlalu-lalang dengan menggunakan nama baru saat ini—hak asasi manusia (bagi beberapa), feminisme, keberagaman, post-modernisme, komunitarianisme, pemerintahan dunia—selalu menampilkan wajah yang bahagia, sesuatu yang dapat memperdaya.

Media masa milik para bankir membungkam kisah mengenai bagaimana Komunisme menghancurkan peradaban di Rusia dan

membunuh lebih dari 25 juta orang. Kita harus menghadirkan kembali pengetahuan ini sebelum mereka melakukannya lagi. Ingat, syahadat Komunis-Illuminati adalah “akhir membenarkan cara”.

Nazi menciptakan kereta pengangkut hewan untuk transportasi manusia. Schoolmaker mengutip Eugene Lyons, seorang Komunis terpedaya, yang menulis mengenai pembuangan para penduduk desa: Jutaan rumah penduduk desa dihancurkan, penghuninya dimasukkan ke dalam kereta pengangkut hewan dan di damparkan di utara yang membeku atau Asia Tengah yang membakar...saya melihat sekumpulan orang-orang yang tak berdaya, wanita dan anak-anak, menatap ke luar melalui lubang udara seperti hewan yang terperangkap.” (239)

Sebagaimana Nazi, Bolshevik memiliki kesulitan untuk membunuh manusia dalam jumlah besar dan untuk membuang tubuh yang telah tak bernyawa. Schoonmaker melaporkan bahwa penyelam Angkatan laut Prancis menemukan sekumpulan tengkorak yang berserakan di dasar pelabuhan Odessa: “Dasar laut dipenuhi oleh tubuh manusia yang berdiri tegak, yang terayun oleh air...perlahan-lahan membatu, seakan-akan mereka adalah alga yang menyeramkan, rambut mereka berdiri meliuk-liuk dan tangan mereka menjulur ke permukaan...kuburan bawah laut ini adalah tempat peristirahatan terakhir bagi putra-putri Rusia yang berjiwa besar.” (235)

Kekejaman ini berlangsung pada 1920, dua tahun setelah Grogory Zinoviev (yaitu Hirsch Apfelbaum), kepala Third international yang memerintahkan pemusnahan para borjuis Rusia, yaitu sepuluh juta orang!

Jelas focus terhadap argument bahwa Yahudi merupakan korban yang tidak bersalah adalah didesain untuk memalingkan kita

dari citra bahwa Yahudi Bolshevik merupakan pembunuh. "Sejarah... belum pernah mencatat apa pun yang amat mencengangkan sebagaimana kekejian tak bernama yang dilakukan manusia-manusia iblis ini," tulis E.J. Dillon.

Menurut wartawan Estonia, Juri Lina, Karlmarx, Lenin, dan Trotsky, dan seluruh Yahudi Freemason, pada dasarnya merupakan pecundang sakit yang dipergunakan oleh para bankir Illuminati untuk memperdaya masyarakat. Sebagai contohnya adalah Lenin yang merupakan seorang pengacara tak sukses yang hanya menangani enam kasus di mana ia membela pencuri toko. Ia kalah dalam seluruh kasus tersebut. Satu minggu kemudian ia menyerah dan beralih menjadi seorang revolusioner yang berbayaran tinggi.

Lenin menyatakan: "Kedamaian berarti dominasi Komunisme atas seluruh dunia." Kekuasaan terornya menyebabkan sembilan juta orang meninggal, namun Anda tidak pernah melihatnya dibandingkan dengan Hitler. Polisi rahasia Cheka yang didominasi oleh Yahudi, menerbitkan 1,7 juta nama orang yang mereka bunuh selama 1918-1919, termasuk 300.000 pendeta.

"Sungai darah mengalir Rusia," tulis Lina. "Menurut laporan resmi Soviet, sebanyak 1.695.904 orang dibunuh dari Januari 1921 hingga April 1922. Di antara para korban ini adalah para uskup, professor, dokter, perwira, polisi, pengacara, pegawai negeri, penulis... kejahatan mereka adalah 'pemikiran anti sosial'" (*The Sign of the Scorpion*, hal. 90)

Dari Borjuis Hingga Penganut Kristen

Dengan semangat yang sama bahwa Komunis membunuh orang-orang Borjuis, Schoonmaker menulis bahwa mereka juga "memburu

pemuka agama. Hari raya Kristen dilarang... para orang tua dilarang untuk memberikan arahan keagamaan kepada anak mereka... Persatuan tak Bertuhan dibentuk untuk mencela sisa-sisa keimanan dan ketaatan yang masih terdapat di masyarakat.

Pengadilan hukum ditata ulang. Keadilan sekarang didiktekan oleh ortodoksi Bolshevik. Anti-Semitisme menjadi kejahatan negara. Ilmu pengetahuan, seni, dan pendidikan semuanya harus dengan standar Marxis dan seringkali ditekan dengan kejam. Kisah-kisah klasik dan bahkan dongeng menghilang dari perpustakaan dan sekolah-sekolah.

Institusi pernikahan diubah. Anda dapat memutuskan pernikahan hanya dengan mengirim kartu kepada pasangan Anda. Mereka bahkan mempertimbangkan "wanita sebagai milik umum", namun diprotes. Pada 1936, terjadi peningkatan "emansipasi" wanita di mana para wanita menjadi berjumlah 26 persen dari seluruh pekerja dalam perdagangan baja dan mesin, 40 persen pekerja kayu, dan 24 persen dari seluruh pekerja pertambangan Rusia..." (201)

Saat ini di Amerika, kita dapat melihat penurunan kebudayaan, pendidikan, agama, pernikahan, kebebasan berbicara, kebebasan pers, dan kebenaran objektif secara pasti. Kita dapat melihat upaya untuk semakin mengontrol setiap aspek hidup kita ketika kedua sistem tersebut "menyatu dengan damai".

Kesimpulan

Para komentator Yahudi memeras otak untuk memahami penyakit "irasional" non-Yahudi, "anti-Semitisme". Mereka tidak perlu mencari hal lain kecuali Komunisme dan upaya para bankir untuk membajak ras manusia agar berpaling dari tujuan alamiah mereka: keluarga, bangsa, ras, dan agama (Tuhan).

Jika orang-orang Yahudi menolak untuk menjadi agen dan terpedaya oleh para kelompok bankir megalomanik, jika mereka menolak Komunisme bersama dengan tetangga-tetangga mereka, maka tidak akan ada anti-Semitisme. (Meskipun banyak Yahudi yang bukan merupakan Komunis, namun tidak akan ada Komunisme tanpa Yahudi)

Para komentator Yahudi perlu bertanya dari mana ruh jahat yang mengancam kemanusiaan berasal. Mereka harus menolaknya karena sebenarnya ia jahat dan asing bagi mereka.

*

“Tuhan” yang melayani Elit Yahudi

Baru-baru ini, saya mencatat bahwa Soviet merobohkan ribuan gereja, namun membiarkan sinagog. Jika orang-orang Komunis menganggap agama sebagai “candu masyarakat”, maka mengapa mereka tidak memasukkan Judaisme? Bukankah Kristen dan Yahudi menyembah Tuhan yang sama? Apakah terdapat pertalian antara Komunisme dan Judaisme?

Mungkin elit Yahudi memiliki Tuhan yang berbeda. Seorang pembaca, “George”, mengenl seorang ahli waris wanita dari seorang keluarga perbankan Yahudi kaya, bukan Rothschild, meskipun keluarganya tinggal di tempat yang berdampingan dengan Rothschild.”

“Leah adalah salah satu teman sekelas saya di Geneva University (Switzerland) di mana saya belajar psikologi... ia merupakan wanita pirang bermata biru yang menarik. Karena ia memakai Bintang David, saya bertanya kepadanya apakah ia orang yang beriman. Ia menjawab “ya dan tidak” dan menambahkan bahwa ia percaya terhadap tuhan orang-orang Yahudi yang melayani orang Yahudi daripada disembah oleh mereka. Saya langsung bertanya apakah ia berbicara mengenai *egregore* (mistisme yang dilakukan bersama-

sama)... Ia hanya menjawab "ya" dan ia menghentikan percakapan tersebut. Kami tidak pernah lagi menyebutkan mengenai subjek tersebut."

Menurut Wikipedia, "*egregore*" adalah sebuah konsep penyembahan yang merepresentasikan sebuah "bentuk pemikiran" atau "pemikiran kelompok secara kolektif", sebuah entitas mistis yang tersendiri dan memengaruhi pemikiran sekelompok orang. Hubungan simbiotik antara *egregore* dan kelompoknya saat ini disandingkan dengan konsep yang lebih mutakhir yaitu konsep non penyembahan atas korporasi (sebagai entitas legal) dan meme (ide)."

George berspekulasi bahwa para elit Yahudi menjadikan Tuhan Yahudi sebagai *egregore* mereka, yaitu sebuah instrumen dari keinginan kolektif mereka, keinginan untuk memusnahkan yang berpaling dari mereka dan keinginan untuk memegang tampuk pimpinan:

"Apakah mungkin bahwa seorang pemuka agama Levi (suku Yahudi) kuno mendapatkan cara untuk menciptakan sebuah entitas supranatural dari pemikiran kolektif suku Judah? Sebuah entitas yang lahir dari pikiran bersama orang-orang Levi melalui isolasi diri dan penyendirian yang juga dikenal sebagai etnosentrisme ekstrem?... sebuah entitas yang dipilih untuk membantu "orang-orang terpilih" menghancurkan negara-negara "asing" dan memberikan imbalan material kepada palakunya? Sebuah entitas yang dihasilkan dari sihir hitam pendeta Levi yang pertama mendoktrinasikan orang-orang ateis menolak tuhan universal Musa karena mereka tidak ingin tunduk kepada "Tuan dan Penguasa", namun ingin menjadikan diri mereka sendiri "Tuan dan Master" melalui tuhan tiruan "egregorious"?

"*Egregore*" ini adalah Lucifer. Para elit Yahudi telah menjadikannya *master meme* dari Tatanan Dunia Baru. Elit Yahudi adalah "Komunis

Kapitalis Internasional”, yaitu mereka yang melakukan pernikahan silang dengan keluarga bankir Yahudi Jerman. Menurut Christian Rakovsky yang termasuk di dalamnya adalah Rothschilds, Warburgs, Schiffs, dan banyak lagi.

Mereka juga melakukan pernikahan silang dengan elit non-Yahudi yang korup di Eropa dan Amerika, yang banyak dari mereka berpikir bahwa mereka adalah Yahudi.

Jiwa Abad Kita Yang Rusak

Karena *engegore* Yahudi juga berada di balik Tatanan Dunia Baru, maka kita harus ingat bahwa berdasarkan pola pikir, hanya orang yang patuh (“beriman”) yang merupakan manusia; orang lainnya adalah hewan untuk dieksploitasi atau dibunuh.

Nicholas Lyson, dalam esainya yang brilian mengenai Holokaus Ukraina, *Holocaust and Holodomor*, memberikan contoh mengenai pemikiran “kita vs mereka” ini dalam Talmud dan Perjanjian Lama. Sebagai contoh: Yesaya 60:12 (“... bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdikan kepadamu (Israel) akan binasa; ya, bangsa-bangsa itu akan dirusakbinasakan”); Yesaya 61:5-6 (“... Orang-orang luar akan melayani kamu sebagai gembala kambing dombamu...; Kamu akan menikmati kekayaan mereka....”

Nicholas Lyson mengatakan bahwa ayat yang paling tercela dari Talmud kalimatnya dihaluskan atau tidak diterjemahkan. Informasi mengenai sistem “Arendar” yang menyeramkan ditutupi. (lihat *The Real Cause of Anti-Semitism* di bawah)

Lyson mendiskusikan mengenai bagaimana para pemimpin Yahudi secara aktif memprovokasi anti-Semitisme karena ia amat

diperlukan untuk penyatuan dan keselamatan Yahudi. Orang-orang Yahudi mengetahui hal ini. Apakah mereka mengatakan bahwa, tanpa "egregore"-nya, yaitu agenda predatorinya, Yahudi tidak akan memiliki pembenaran korporasi mereka? Tentu saja rahasia ini dijaga dari masyarakat banyak, sebagaimana dalam Freemasonry yang dikatakan oleh Rakovsky didesain untuk membawa "kemenangan komunisme."

Egregore Komunis

Pembunuhan terbanyak dalam sejarah bukanlah holokaus Yahudi, namun holodomor Ukraina yaitu "hunger". Berdasarkan perkiraan Stalin sendiri, sepuluh juta orang Ukraina meninggal, sebagian besar di tangan Yahudi Bolshevik.

Holodomor terjadi karena Bolshevik mengambil alih seluruh bahan pangan. Lyson menulis, "Seperempat dari populasi pedesaan, pria, wanita, dan anak-anak, terbaring meninggal atau sekarat di sebuah wilayah luas berpenduduk empat puluh juta orang, seperti kamp konsentrasi Belsen. Lainnya, dalam berbagai tahap tingkat kesehatan yang memburuk, tidak memiliki kekuatan untuk menguburkan keluarga atau tetangga mereka. (Sebagaimana di kamp Belsen) Polisi atau petugas partai yang cukup makan mengawasi para korban."

Pemusnahan Petani Ukraina diarahkan dari Kremlin di mana pemimpin Bolshevik tinggal di apartemen keluarga dan menjaga atmosfer persaudaraan yang dihadirkan oleh idealisme kolektif, yaitu egregore. Seperti inilah apa yang digambarkan sejarawan Simon Sebag Montefiore, keturunan keluarga elit Yahudi Inggris, kondisi

selama holomodor. Tentu saja ia tidak menyebutkan bahwa sebagian besar aktor utamanya adalah orang-orang Yahudi.

“Partai tersebut hampir merupakan sebuah bisnis keluarga. Keseluruhan klan adalah anggota kepemimpinan tersebut... persaudaraan yang kejam ini tinggal dalam aktivitas hiruk-pikuk yang tidak pernah tidur yang didorong oleh adrenalin dan rasa yakin. Mereka memandang diri mereka sendiri sebagai Tuhan yang amat sibuk karena sedang menciptakan sebuah dunia baru. (*Stalin: The Court of the red Tsar*,” hal. 40, 45)

Kesimpulan

Soviet tidak menghancurkan sinagog karena Komunisme merupakan ekspresi dari “*egregore*” Yahudi. Kristen dan Yahudi jelas tidak menyembah Tuhan yang sama. Tuhan Kristen yang direpresentasikan oleh Yesus merupakan cinta universal dan persaudaraan. Tuhan Yahudi telah digantikan oleh *egregore* Kabalistik yang hanya “*melayani*” elit Yahudi. Ia merepresentasikan dorongan penyakit sosial mereka untuk mendominasi dunia. *Egregore* yang sama—nafsu untuk menggantikan Tuhan—menjiwai Tatanan Dunia Baru.

Sebagian besar Yahudi atau non-Yahudi Komunis terpedaya oleh idealistis tersebut. Marxisme, persamaan, dan yang lain hanya merupakan penghias untuk menyembunyikan agenda yang sesungguhnya: penghancuran ras, agama, keluarga, dan bangsa; akumulasi seluruh kekayaan dan perbudakan umat manusia. Metodenya telah mengalami perubahan, namun agendanya tidak.

Idealisme yang sama menyusupi gerakan pemerintahan dunia, yang penuh dengan para oportunist yang telah menjual warisan mereka untuk sebuah kursi di meja globalis.

Jangan memperdaya diri kita sendiri. Kita menghadapi kejahatan yang amat kejam, bengis, ganas, licik, dengan sumberdaya yang tak terbatas. Untuk menghindari ini, orang-orang Yahudi ataupun non-Yahudi harus menghempaskan Lucifer dan menyatakan bahwa Tuhan adalah tuhan, Ia adalah moral dan kita hanya menyembah-Nya.

*

Penyebab Anti-Semitisme yang Sesungguhnya

Ibu saya merupakan keturunan Yahudi. Ia lahir di Polandia pada 1919. Ia pernah menceritakan kepada saya bahwa ketika ia mengunjungi “tanah” kakeknya saat masih anak-anak, di sana ia menunggangi kuda besar yang menarik kereta kuda.

Kenangan ini berlawanan dengan kesan saya bahwa Yahudi di Polandia dibunuh dan miskin. Sebagian besar, seperti keluarga ayah saya, benar-benar amat miskin. Namun kenangan ibu saya mengungkapkan bahwa Yahudi lainnya merupakan bagian dari kelas pemerintah.

Buku Israel Shahak *Jewish History, Jewish Religion; The Weight of 3000 Years* (1994) menunjukkan bahwa pola sosial yang dibangun selama berabad-abad ini mungkin berlanjut hingga saat ini.

Menurut Shahak, secara historis elit Yahudi sering kali memiliki hubungan simbiotik dengan kelas yang memerintah. Yahudi akan “mengatur penindasan” terhadap masa. Sebagai balasannya, kelas pemerintah akan memaksa orang-orang Yahudi untuk mematuhi “pimpinan” mereka. Terkadang trik tersebut melibatkan pembunuhan orang yang tak bersalah.

Saat ini, orang-orang Yahudi tertentu (dalam bidang keuangan, pemerintahan, pendidikan, dan khususnya media) memerankan peran yang penting dalam persiapan para elit untuk “globalisasi”, yang banyak orang melihatnya sebagai bentuk modern dari feodalisme.

Kebenaran itu Pahit

Sejarah adalah propaganda mengenai masa lalu. Sebagian besar sejarawan tidak mengatakan yang sebenarnya karena mereka akan dipecat. Israel Shahak, yang meninggal pada 2001, bukan merupakan seorang sejarawan. Ia merupakan seorang Profesor Kimia Organik di Hebrew University. Ia mendapatkan penghormatan dari para ilmuwan karena kebenaran perkataannya yang objektif. Ia juga merupakan orang yang selamat dari kamp konsentrasi, seorang veteran tentara Israel, dan seorang penganjur hak asasi manusia Arab.

Shahak yakin bahwa orang-orang Yahudi perlu untuk mendidik ulang diri mereka mengenai sejarah dan agama mereka. Orang-orang Yahudi adalah “masyarakat tertutup” yang menggunakan “anti Semitisme” untuk menangkis kritik yang dianggap “kebencian” atau “kebencian terhadap diri sendiri”. (sebenarnya, untuk mengungkap kebodohan adalah dengan cinta bukan kebencian.)

Shahak mengatakan bahwa isi Judaisme sebagian besar adalah primitif, materialistis, dan paham yang otoritarian. Talmud didedikasikan untuk supremasi Yahudi dan merendahkan Kristus, Kristen, dan non-Yahudi secara umum. Kabala mempercayai banyak tuhan termasuk Setan. (Shahak, hal. 33)

Berikut ini adalah ringkasan pendek dari argument Shahak dalam bab *The Weight of History.*”

Selain melakukan pembunuhan, sepanjang sejarah Yahudi selalu menjadi bagian integral dari kelas yang memiliki privilese. Orang-orang Yahudi termiskin adalah jauh lebih baik daripada budak. Sampai sekitar tahun 1880, fungsi sosial mereka yang paling penting adalah “untuk memediasi penindasan terhadap petani atas nama kebangsawanan dan Mahkota.”

Judaisme Klasik (1000-1880 SM) membangkitkan kebencian dan rasa jijik terhadap pertanian sebagai pekerjaan dan terhadap petani sebagai kelas. “Perasaan superioritas moralitas dan intelektual Yahudi... bersatu dengan kurangnya sensitivitas terhadap penderitaan mayoritas manusia secara umum yang ditindas, khususnya selama 1000 tahun terakhir, petani. (53) Shahak menelusuri “kebencian dan kejjikkan” Yahudi terhadap petani—“sebuah kebencian yang saya ketahui tidak terdapat di masyarakat lain”—telah tumbuh sejak kebangkitan orang-orang Ukraina sejak 1648-54, di mana pemimpin Cossack Ukraina Bohdan Khmelnytsky membunuh sepuluh ribu “Yahudi jahat.”

Pada waktu itu, orang-orang Yahudi melayani bangsawan Polandia dan pendeta Katolik Romawi dan penduduk biasa Ukraina bertindak sebagai penyewa tanah yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak dan memiliki kewajiban kerja paksa. Mereka (Yahudi) memegang izin untuk menerapkan monopoli feodal dalam bidang perbankan, penggilingan, pergudangan, serta distilasi dan menjual alcohol. Mereka juga berperan sebagai momok anti-Kristen yang memungut upeti untuk setiap gereja petani Ortodox Yunani dan memungut biaya untuk membuka pintu gereja tersebut guna pernikahan, ibadat, dan penguburan.

Mereka memiliki kekuasaan untuk menentukan hidup-mati penduduk setempat (bentuk umum dari eksekusi yang akan

dijalankan) dan tidak ada hukum di atas mereka untuk dimintai pertolongan oleh masyarakat. Penyewa hanya dapat menyewa tanah dalam tempo dua atau tiga tahun sekali dan mengenakan biaya kepada para petani dengan tanpa belas kasih, tanpa memikirkan dampak jangka panjang.

Inti pembicaraan Shahak adalah bahwa, dalam Judaisme tradisional, seorang non-Yahudi bukan merupakan "tetangga" dan ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari Imamat 19:18. Tidak diragukan lagi merupakan keuntungan untuk memungut pajak terhadap penyewa yang demikian.

Ketika secara umum non-Yahudi dicerca, hukum Yahudi membuat pengecualian untuk para elit. Para dokter Yahudi, penagih pajak, dan para juru sita dapat mengadu kepada raja atau pemuka agama dengan cara yang tidak dapat dilakukan oleh orang Kristen. (53)

Dalam kata-kata Shahak, "Israel dan Judaisme merupakan perwujudan dari Judaisme klasik, yang terlihat jelas dalam skala global..."

"Negara Israel sekarang terwujud dengan penindasan terhadap petani di banyak negara, bukan hanya di Timur Tengah, namun jauh lebih dari itu, sebuah peran yang tidak berbeda dengan yang terjadi di Polandia sebelum 1795: yaitu sebagai juru sita bagi imperial penindas." Ia mengacu pada peran Israel sebagai poros dari sistem imperial. Ia membantu tetangganya rezim Arab tetap berkuasa (11) dan mempersenjatai dictator Dunia Ketiga. Ia bertanya-tanya mengapa orang-orang Yahudi yang religius menjadi pihak mayoritas dalam perdagangan senjata dan para rabi tetap diam.

Shahak yakin bahwa masyarakat Yahudi harus mengatasi “tirani” agama mereka. Hanya dengan “kritik tanpa henti” terhadap masa lalu, mereka akan mencapai “revolusi yang murni”. (74)

Kesimpulan

Seorang pembaca Yahudi menulis kepada saya: “Merupakan misi orang-orang Yahudi untuk menjadi cahaya dan pemandu spiritual kepada berbagai negara... kami (memegang) moral Tuhan, yang tanpanya kita akan menjadi barbar. Dan adalah INI yang menyebabkan orang-orang Kristen membunuh orang-orang Yahudi selama berabad-abad.”

Saya melihat sesuatu yang berbeda. Jauh dari menjadi “cahaya bagi kemanusiaan”, banyak orang Yahudi yang menjadi “mediasi penindasan” bagi kelas yang memerintah. Ini dan kecenderungan umum untuk memonopoli uang, kekuasaan, dan budaya yang menghancurkan kehidupan sosial adalah penyebab sesungguhnya dari anti-Semitisme.

* * *

BAGIAN DUA
Illuminati, Sabbatean,
dan Perjanjian

Konspirasi menentang Tuhan

Apakah Anda menyadari? Setiap tahun terdapat semakin sedikit kehadiran Kristus dalam Natal, semakin sedikit ruh Kristen.

Semangat untuk memberi sekarang terbatas hanya pada hadiah. Jarang sekali terucap cinta Kristen. Itu mungkin menyakiti beberapa orang, mungkin para Satanis.

Tuhan adalah Cinta. Para Satanis bukan merupakan penggemar berat Cinta. Saat ini mereka memiliki pengaruh yang besar.

Mencengangkan dan seaneh kedengarannya, sebuah perkumpulan Satanaik, Illuminati, mengendalikan dunia. Barack Obama merupakan salah satu anggotanya, sebagaimana banyak elit ekonomi dan politik dunia lainnya.

Illuminati terdiri dari banyak keluarga terkaya dunia termasuk Rothschild, Rockefeller, dan Windor. Ketika mereka bersikap basabasi terhadap agama, mereka menyembah Lucifer. Perwakilan-perwakilan mereka mengendalikan media, pendidikan, bisnis, dan politik dunia. Para agen ini mungkin berpikir bahwa mereka mengejar kesuksesan, namun kesuksesan secara harfiah berarti melayani iblis.

Sebagai tawanan kekayaan, Illuminati lebih memilih kebencian dan penghancuran Cinta. Dapat dipahami jika mereka tidak dapat tampil dihadapan publik dengan hal ini. Mereka berpura-pura sebagai orang bermoral, namun ketika bekerja di belakang layar mereka memperbudak manusia dalam sebuah Tatanan Dunia Baru.

Hiroshima, Dresden, Auschwitz, Kamboja, dan Rwanda merupakan korban untuk tuhan Satanik mereka. Mereka bertanggung jawab atas jadinya Perang Dunia, Depresi, dan Perang Dingin. Peristiwa 11 September, "Perang Terhadap Teror", dan perang Irak adalah pencapaian terbaru mereka.

Kita membayangkan bahwa mereka menginginkan kekuasaan dan kekayaan yang tak terbatas, namun hal ini hanya merupakan dampak dari motivasi mereka. Illuminati termotivasi oleh kebencian terhadap Tuhan dan Kemanusiaan.

Lucifer kita yang mencintai Para Elit

Tujuan dari Tatanan Dunia Baru adalah sama dengan Komunisme. Illuminati menciptakan Komunisme sebagai alat untuk menentang kehendak Tuhan dan memperbudak manusia. Karl Mark dipekerjakan untuk menjual hukum totalitarian (kediktatoran proletariat) dengan berpura-pura mendukung persamaan. Ia merupakan seorang Satanis sebagaimana Trotsky, Lenin, dan Stalin.

Dalam bukunya, *Marx and Satan* (1986), Richard Wumbrand mengilustrasikan kebencian yang sesungguhnya dari Marx terhadap Tuhan dan kemanusiaan. Sejak 1848, Marx telah menulis mengenai "perang dunia yang akan datang" yang akan memusnahkan "kaum hina" seperti orang-orang Rusia, Ceko, dan Kroasia.

“Perang dunia yang akan datang bukan hanya akan menyebabkan kelas reaksioner dan dinasti-dinasti, namun juga keseluruhan masyarakat reaksioner, akan menghilang dari muka bumi. Dan akan terdapat kemajuan...revolusi...tidak peduli sedikit pun terhadap kehidupan manusia yang dibinasakannya...sebagaimana gempa bumi tak peduli terhadap rumah yang di dihancurkannya. Kelas dan ras terlalu lemah untuk mendominasi kondisi baru... akan dikalahkan... istilah tersebut akan musnah.” (42)

Puisi Marx “Human Pride” yang ditulisnya menunjukkan bahwa ia akan “merindukan Ketuhanan dan kemenangan melalui kehancuran dunia...saya akan merasa sama dengan Pencipta.” (31)

Jauh dari pembela kelas pekerja, Marx adalah mata-mata polisi. Pada 1960, kanselir Austria, Raabe, memberikan kepada Khrushchev sebuah surat asli yang ditulis Marx yang membuktikan bahwa “pendiri Komunisme” tersebut mengadakan apa yang dilakukan oleh revolusioner lain. (33)

Alasan hanya 13 dari 100 volume tulisan Marx yang dipublikasikan adalah untuk menyembunyikan sifat Komunisme yang sesungguhnya.

Mereka Membenci Tuhan yang Berada di dalam Diri Anda

Wurmbrand, seorang pastur yang dipenjarakan di Rumania, mengatakan bahwa pada dasarnya Komunisme digerakkan oleh Satanisme. Orang-orang Kristen bukan hanya disiksa dan dibunuh dengan brutal, mereka dibuat membenci Tuhan. Tujuan Komunisme, tujuan Tatanan Dunia Baru, adalah untuk menghina Tuhan dan untuk

memuji Lucifer. Sebuah Koran Komunis mengaku, "Kami bertarung melawan Tuhan: untuk merenggut orang-orang beriman darinya." (77)

Dalam "Idiologi Jerman", Marx mengacu Tuhan dalam istilah Hegelian sebagai Ruh Absolut. Marx berpendapat "kita prihatin terhadap pertanyaan yang amat menarik: pembusukan Ruh Absolut." (77)

Menurut Wurmbrand, Revolusi Rusia adalah saat ketika "cinta, kebaikan, dan perasaan yang baik dianggap mengalami kemunduran. Seorang gadis menghilangkan kesuciannya dan seorang suami menghilangkan kesetiannya. Kehancuran dipuji sebagai kondisi yang baik, neurasthenia (gangguan kejiwaan) dianggap sebagai sesuatu yang baik. Ini merupakan tema dari para penulis baru yang terbenam dalam suasana ketidak-jelasan. Manusia melakukan keburukan dan sesuatu yang tidak wajar, dan membangkang ketika diberithu mengenai moral." (85)

Para Luciferian menggambarkan pemberontakan mereka terhadap Tuhan dan alam sebagai kemajuan dan kebebasan. Kepermissivan ini mengacu pada pendobrakan terhadap tatanan Tuhan. Pada upacara penerimaan keanggotan Satanisme derajat ketujuh, para anggota bersumpah, "Tidak ada yang benar dan seluruhnya diperbolehkan." Dalam Manifesto Komunis, Marx mengatakan bahwa seluruh agama dan moral akan ditiadakan dan segala sesuatu diperbolehkan.

Agama masyarakat Barat modern, humanisme sekular, adalah garda depan dari Illuminati (penyembahan Lucifer). Tujuan Illuminasisme adalah untuk memisahkan manusia dari Tuhan dan untuk mengabadikan Lucifer (yaitu Illuminati) di tempat Tuhan.

Di balik topeng utopia humanis, mereka menciptakan neraka Orwellian—Tatanan Dunia Baru atau yang dikenal juga dengan globalisme.

Tujuan dari globalisme adalah sama dengan Komunisme. Para Elit dunia menyembunyikan Luciferianisme mereka dalam paganisme abad baru dan penyembahan Gaia. Perwakilan Lucifer bersemayam di PBB dan satu-satunya patung di dalam gedung PBB adalah tuhan pagan Zeus.

Kristus akan Disalib Hari Ini

Kristus merepresentasikan peranan Tuhan. Orang-orang Farisi menyembah Lucifer. Pertanyaan yang dihadapi manusia tidak berubah. Kita akan menyembah Tuhan atau Lucifer?

Para Satanais telah mengkondisikan kita untuk tidak memahami agama. Mereka telah membuat Tuhan terlihat misterius, tidak dikenal, dan tidak ada.

Kristus mengatakan, "Tuhan adalah ruh, patuhilah Ia dalam ruh dan kebenaran." Tuhan adalah Cinta, Kebenaran, Keadilan, Kebaikan, dan Keindahan Absolut. Jika Anda meyakini bahwa hal ini adalah nyata, baik Anda sempurna dalam sifat-sifat tersebut atau pun tidak, Anda percaya terhadap Tuhan.

Cinta adalah dasar evolusi manusia. Tuhan ingin dimanifestasikan oleh ciptaan-Nya. Ini mengharuskan kita mematuhi-Nya. Kita dibuat dalam citra Tuhan. "Oleh karena itu haruslah kamu sempurna, sebagaimana bapamu di surga yang sempurna." (Matius 5:48). Semakin kita menyatu dengan ide spiritual, maka kita akan semakin meniru Tuhan dan Nyata. Demikian juga sebaliknya.

Kita mengorbankan diri kita untuk apa yang kita cinta. Jika kita mencintai Tuhan, kita mengorbankan diri kita untuk-Nya. Orang-orang bertanya bagaimana untuk memerangi Tatanan Dunia Baru. Tidak akan ada yang lebih mengganggu Illuminati daripada kebangkitan orang yang percaya kepada Tuhan. Jutaan orang yang bersedia untuk bertempur dan mati untuk Tuhan akan membuat mereka amat takut. Itulah sebabnya mengapa mereka mencoba menumbangkan Islam.

Kesimpulan

Secara sadar kita dipersiapkan untuk perbudakan atau kehancuran. Mereka sekarang menyediakan medan tempur dengan menciptakan “perang terhadap teror—*war on terror*”. Ketika mereka dapat membuat Islam berada dalam kendali mereka, mereka akan kembali mengarah ke Barat dengan gagah berani.

Pada waktunya, media masa (film, musik dan video game, televisi) terbiasa dengan kekerasan yang brutal. Terdapat obsesi berulang dan semakin meningkat terhadap seks, ketelanjangan, oral seks, dan homoseksualitas. Jika pemimpin Anda bukanlah Luciferian, media dan seni akan dipenuhi dengan isu kebenaran dan kejahatan, baik dan buruk, cantik dan jelek. Kita akan gembira dan terinspirasi.

Meskipun demikian, jiwa kita akan dijejali dengan sampah. Kita mengalami penurunan, lalai dan tertipu, seperti orang-orang dengan sakit mendasar, seperti orang asing di planet milik orang lain.

Jika tujuan sesungguhnya dari Illuminati adalah untuk menghilangkan Tuhan, maka kita harus menjadikan Tuhan sebagai pusat kesadaran kita. Orang-orang bertanya, “Apa yang harus kita

lakukan?" jangan mencari arahan dari yang lain. Carilah arahan dari Tuhan. Cara terbaik untuk memerangi kegelapan adalah menyalakan cahaya.

Ini adalah apa yang ditakuti Illuminati. *Protocol of the Elders of Zion* (5) tulis pengarang: "Tidak ada yang lebih berbahaya bagi kami selain inisiatif pribadi; jika ia memiliki sesuatu yang jenius di baliknya, inisiatif yang demikian dapat melakukan sesuatu yang lebih daripada yang dapat dilakukan oleh jutaan orang yang telah kami tunjukkan perselisihan."

Jangan merasa tertekan oleh dunia. Ia tidak akan berubah hanya karena sekarang kita menyadari sifat aslinya. Serahkan tiap hari baru untuk mewujudkan tujuan Tuhan bagi Anda.

*

Akar Permasalahan: Illuminati atau Yahudi?

“**H**enry, satu-satunya jalan keluar atas segala permasalahan ini adalah dengan membunuh seluruh orang Yahudi.”

Saya mendapatkan *e-mail* ini minggu lalu dari Bob sebagai tanggapan atas tulisan saya mengenai wanita bionik.

“Bunuh seluruh Yahudi dan dalam semalam berbagai keadaan ini akan berubah. Saya tahu Anda tidak akan pernah memberi saran yang demikian. Protokol tersebut telah menghasilkan buah. Katakan kepada seluruh masyarakat untuk membunuh seluruh Yahudi dan permasalahan kita akan selesai. Anda, Henry, dapat menjadi seorang Marrano (orang Yahudi yang dipaksa masuk agama Kristen dan tetap menjalankan agamanya secara rahasia) dan berbohong seperti seorang bajingan.”

Seiring dengan memburuknya kondisi politik dan ekonomi, kebencian terhadap Yahudi akan semakin memburuk.

“Tidak lama lagi akan datang waktunya ketika kita harus memerangi Yahudi karena mereka Yahudi dan kita bukan,” ucap J.B. Campbell dalam *Jewish Rule* yang dipublikasikan pada Rense.com. “Mereka akan meninggalkan kita dengan tidak ada pilihan lain, sebagaimana mereka meninggalkan orang-orang Rusia dan

Palestina, dan Hungaria, dan sekarang Libanon yang tidak memiliki pilihan lain kecuali bertempur atau mati dengan kematian yang menyedihkan setelah ditahan, kehausan, kelaparan, dan siksaan.”

John Kaminski menulis, “Yahudi adalah seluruhnya Illuminati, dimulai oleh Yahudi berubah menjadi Katolik, dioperasikan oleh Yahudi yang mengendalikan uang. Saat ini digunakan, sebagai mitos yang menyenangkan, oleh para penulis Yahudi untuk mengatakan bahwa permasalahannya adalah bukan pada Yahudi.”

Kaminski mengacu pada saya. Ia menyebut saya sebagai “tahi lalat Yahudi.” Kelompok Satanik Yahudi, Sabbatean, mungkin menjadi inti permasalahan tersebut, namun ia telah berbuat lebih jauh bukan hanya melalui mereka, namun juga melalui berbagai organisasi di seluruh dunia.

Julukan “tahi lalat Yahudi” dapat memantul balik. Orang-orang seperti Kaminski tanpa sadar mendukung agenda Illuminati dengan menjadikan orang Yahudi biasa sebagai kambing hitam. Mereka mengalihkan perhatian dari permasalahan yang sesungguhnya.

Sebagaimana yang akan kita lihat, Illuminati adalah tidak “seluruhnya Yahudi” sama sekali. Bunuh seluruh Yahudi dan permasalahan akan tetap ada. (Tentu saja ini tidak membebaskan Yahudi Illuminati yang bersalah dan banyak Yahudi atau perwakilan yang terpedaya yaitu Zionis, Komunis, Feminis, Liberal, Sosialis, Neo Cohn, dll. Ini juga tidak membebaskan Yahudi yang menolak untuk berpisah dari Yahudi terorganisasi.)

Saya melihat Kaminski dan yang semacamnya dengan cara pandang Fritz Springmeier, seorang pahlawan kemanusiaan yang kurang mendapatkan penghargaan, sekarang seorang tahanan politik Amerika, yang telah mewawancarai puluhan pengkhianat

Illuminati. Sebagai seorang pendahulu yang membahas mengenai Illuminati, ia mengatakan bahwa permasalahannya adalah jauh lebih besar daripada "Yahudi". Ia adalah anti-Agama (sebagaimana Satanik) bukan rasial.

"Menyebut konspirasi tersebut adalah Yahudi merupakan sesuatu yang menyesatkan. Bapak dari semua itu adalah Setan. Ia adalah Satanik dan ia akan menggunakan siapa pun yang dapat digunakannya.." (*Bloodlines of the Illuminati*, hal. 126)

Fritz Springmeier

Kemanusiaan berutang penghargaan terhadap Fritz Springmeier karena telah mengungkapkan Illuminati dan cara-caranya dalam berbagai karya besarnya.

Karyanya yang mengagumkan adalah *Be Wise Serpents* (1991) dan *Bloodlines of the Illuminati* (1999). Pada bagian belakang ia menuliskan ratusan nama anggota organisasi Illuminati seperti Pilgrim Society, Bohemia Grove, dan The Skull and Bones, dll. Nama-nama tersebut mencerminkan perkembangan Amerika dulu dan kini. Mereka tidak seluruhnya Yahudi.

Saya hanya menulis beberapa: Astor, Ball, Bennett, Bundy, Grace, hammer, Kennedy, brady, Acheson, Rockefeller, Dulles, Bedel Smith, Carnegie, Cowles, Dupont, Harriman, Schiff, Roosa, Brzezinski, Kissinger, Forbes, Donovan, Javits, Mellon, Turner, Coffin, Heinz, MacLeish, Stanley, Pinchot, Whitney, Walker, Steadman, Taft... dll.

Analisis keanggotaan yang sama juga dapat dibuat dari sisi Illuminati yang lain seperti Bilderbergers, Council on Foreign Relationa, Trilateral Commission, Club of Rome.

Merupakan sesuatu yang memungkinkan bahwa Yahudi Sabbatean seperti Rothschild merupakan pendorong utama di balik Illuminati, namun tidak ada rintangan bagi non-Yahudi yang ingin ikut ambil bagian dalam tindakan Satanik.

Apakah Anda mengetahui bahwa tokoh kartun Doonesbury karya Gary Trudeau memiliki lambang Tengkorak dan Tulang. Ned Lamont yang mencoba untuk mengalahkan Joe Liberman adalah cicit dari Thomas Lamont, chairman J.P Morgan, yang mendanai komunis Amerika. Orang-rang ini berpura-pura saling bertentangan satu sama lain. Kita harus memilih Satanis yang mana yang kita inginkan.

Merupakan suatu yang menyesakkan bahwa orang-orang seperti Kaminski hanya dapat melihat orang-orang Yahudi dan tidak pernah melihat non-Yahudi. Kemudian menyalahkan seluruh Yahudi atas apa yang dilakukan oleh sebagian Yahudi dan membiarkan orang non-Yahudi lainnya yang juga bersalah. Mereka tampak hanya melihat solusi hitam putih atas permasalahan dunia. Mereka tidak dapat menghadapi penghianatan dari etnis, bangsa, dan para pemimpin agama mereka sendiri. Lebih mudah untuk mencela orang Yahudi biasa daripada menghadapi yang berkuasa dan kaya. Saya mengajak Kaminski et al untuk membaca karya Fritz Springmeier dan fokus terhadap kesalahan yang dilakukan, baik oleh Yahudi maupun bukan.

Penggerak dan Pengendali

Karena mengungkapkan Illuminati, Fritz Springmeier dituduh terlibat perampokan bank pada tahun 1997 dan dihukum Sembilan tahun penjara pada 2003. Mereka mencoba untuk membuat Springmeier menjadi seorang Ted Kaczynski "Unabomber" (tersangka penggeboman). Baca kutipan dari wawancara dengan Springmeier

di bawah ini untuk melihat betapa cerdasnya ia dan betapa jahatnya mereka.

Siapa Illuminati?

“Illuminati adalah penggerak dan pengendali dunia. Mereka merupakan kelompok elit yang memiliki pertalian darah—saya menyebutnya suku atau keluarga—terdapat 13 keluarga besar. Mereka adalah apa yang disebut sebagai “para Satanis generasional”. Itu berarti bahwa mereka telah menerapkan mistis mereka selama berabad-abad dan mereka telah mewariskan agama mereka dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mereka menjalani kehidupan ganda. Mereka memiliki satu kehidupan yang dilihat dunia dan mereka memiliki kehidupan tersembunyi yang tidak dilihat dunia. Hanya terdapat amat sedikit orang yang mampu menembus rahasia tersebut.”

“Tiga belas keluarga besar teratas tersebut adalah Astor, Bundy, Collins, Dupont, Freeman, Kennedy, Li, Onasis, Rockefellers, Rothschilds, Reynolds, Krupp, Russel...dan terdapat keluarga besar ketigabelas yaitu Merovingian. Saya menyebutnya yang ke tiga belas dan kemudian terdapat keluarga besar Van Duyn Illuminati. Dari ketiga belas keluarga besar tersebut, Merovingian, adalah benar-benar penting. Ia adalah termasuk keluarga kerajaan Eropa.

Apa tujuan mereka?

“Utamanya (tujuan mereka) adalah untuk mewujudkan apa yang disebut oleh masyarakat sebagai Tatanan Dunia Baru bersama seorang pria yang akan menarik perhatian dunia dan menyandang gelar “The Antichrist”. Itu merupakan tujuan utama dan saya tidak mencoba untuk mempromosikan agama pada masyarakat, namun hanya mengutarakan yang sebenarnya. Ketika Anda berhubungan

dengan orang-orang yang telah terprogram oleh mereka, Anda akan melihat bahwa banyak hal yang mereka telah deprogram untuk melakukannya adalah terkait dengan rencana rumit untuk menyatukan dunia di bawah kekuasaan Antichrist (Anti-Kristus)."

"Karya James Billington (sejarawan Princeton), *Fire in the Minds of Men*, menelusuri bagaimana seluruh revolusi diawali oleh kelompok elit ini. Istilah revolusi yang datang dari ide organisasi tersebut bermakna bahwa kita akan membangkang, merevolusi diri kita sendiri untuk kembali ke Abad Keemasan. Terjadi pencarian agung untuk mewujudkan Abad Keemasan, millennium ini. Itu adalah tujuan dari Komunisme. Jika Anda melihat para pendiri awal Komunisme—mereka mencoba untuk merevolusi kita agar kembali Abad Keemasan yang telah hilang...ia selalu menjadi utopia sosialistik, komunistik (1984) dan *Animal Farm*."

Mengapa mereka menggunakan kendali pikiran yang didasarkan pada trauma terhadap anggota keluarga mereka sendiri?

"Ini merupakan sesuatu yang amat penting. Jika Anda akan ikut dalam kehidupan rahasia Illuminati, menjadi (kepribadian) yang terprogram secara multi merupakan suatu keharusan. Terdapat hanya sedikit di dalam Illuminati yang terprogram secara multi... Anda akan mendapatkan beberapa standar ritual yang terlibat. Standar ritual tersebut adalah St. Winbald, St. Agnes., Grand Climax, Walpurgis, Beltane, All Your Solstices and Equinoxes, Lamas, All Hollow'Eve, High Grand Climax. Ritual-ritual ini amatlah mengerikan. Mereka melibatkan pengorbanan manusia. Pada beberapa Sabbats Anda harus mengorbankan pria atau wanita muda.

Ini adalah sesuatu yang tidak dapat diterima oleh akal sehat. Pengendalian pikiran dan penciptaan multi personalitas di mana Anda mendapatkan efek Dr. Jekyll dan Mr. Hyde—merupakan suatu

yang amat penting agar hal ini berlanjut dari generasi ke generasi. Mereka akan dilatih kimia, sihir Indian, Druidisme, magis Enochian, Gnosticism, magis Hermetic, kabalisme, Plato, Sufisme—mereka akan mengetahui seluruh cabang sistem penyembuhan.”

Apa fungsi trauma tersebut?

“Illuminati membawa anak kecil yang berusia sekitar dua tahun dan mulai membuatnya trauma dengan trauma terburuk yang dapat dibayangkan sehingga mereka dapat menciptakan benteng amnesia. Mereka mendapatkan bagian pikiran yang terpisah yang seperti... *floppy disk*, yang sering kali mereka tempatkan ke bagian pemrograman untuk memisahkan bagian-bagiannya sebagaimana yang ingin mereka bentuk...(di tempat lain ia mengatakan bahwa kendali pikiran berada di balik eksperimen Mengele; bahwa Mengele adalah Illuminati dan melanjutkan pekerjaannya di A.S setelah perang.) Illuminati dapat mengambil anak-anak tertentu dan memanipulasi berbagai hal dari balik layar dan membuka seluruh pintu yang mereka perlukukan, dan mereka dapat memberikan kepadanya hibah, sekolah, dan apa pun yang mereka butuhkan dan memberikan dorongan terhadap karir mereka serta mengendalikan pikiran dan mengarahkan mereka. Hasil akhirnya adalah Anda menjadi orang yang diciptakan sebagai engineer, pengacara, atau politisi yang amat berkualitas. Barrack Obama sesuai dengan penjelasan tersebut.

Dugaan yang amat konservatif—saya bahkan seharusnya tidak mengatakan dugaan karena saya telah memperhatikan dari sekitar tujuh sisi yang berbeda—sebuah angka konservatif adalah sekitar 2 juta orang Amerika telah terdeprogram dengan kendali pikiran yang didasarkan pada trauma.”

Tujuan Utamanya?

“Tujuan jangka panjang dari ini adalah, dan ketika saya mengatakan jangka panjang, tidak memerlukan waktu lama bagi mereka untuk membuat kita berada di sana denan tingkat yang mereka lakukan—tujuan akhir dari ini semua pada akhirnya adalah untuk menciptakan isi planet sebagai budak yang pikirannya dapat dikendalikan oleh computer super. Mereka memanipulasi pemikiran dan perilaku kita, dan mengarahkan kita, menggembala kita (mereka menganggap kita hewan—Illuminati menganggap diri mereka tuhan, manusia bertuhan dan kita adalah hewan) menuju arah yang mereka ingin kita menujunya.”

Kesimpulan

Jangan jatuh ke perangkap memecah belah dan mengalahkan yang dibuat Illuminati. Springmeier mengatakan ini merupakan “perang melawan kejahatan, bukan ras”. Ia mengatakan bahwa, sebagaimana seorang ahli biola dengan biola tua, “tangan seorang Master dapat mengubah siapa pun menjadi sesuatu yang indah”. Ia mengatakan bahwa banyak anggota keluarga Illuminati telah menemukan Kristus dan terbebas. Demikian juga banyak illuminati terpedaya, baik Yahudi maupun bukan. Mereka dapat dirangkul dengan ayat Kebenaran dan Cinta. Kita semua dapat menjadi terdeprogram (pencucian otak).

*

Defektor Illuminati tertinggi: Rothschild memimpin bersama Ahli Mistis Druid

Halloween merupakan waktu yang tepat untuk mengetahui bahwa "Grand Druid Council", yang terdiri dari 13 "Ahli Mistis", mengendalikan Illuminati dan bertemu secara berkala sebanyak delapan kali pada acara "Mistis Sabbath" (termasuk Halloween) ketika jutaan praktisi mistis melakukan kegiatan mereka, yang terkadang melibatkan pengorbanan manusia.

Sumber saya adalah defektor Illuminati tertinggi yang pernah ada, seorang Witch High Priest, anggota dari Council of Thirteen, dan bagian dari keluarga besar Illuminati Collins yang membawa Mistisme ke A.S pada abad ke 17.

Ia menjadikan Illuminati yang menjadikan manusia melakukan pelayanan Satanik sebagai organisasi konspirasi yang jaringannya luas serta berkuasa dan terorganisasi.

"Illuminati adalah ribuan konspirasi yang beroperasi secara paralel,"ucapnya. Sebagai contoh, upacara pemilihan dan penerimaan ke dalam organisasi mistis tersebut amat menyerupai Freemasonry.

Namanya adalah John Todd (juga Christopher Kollyns). Pada 1972, ketika Todd "diselamatkan" dan diberi tahu mengenai Illuminati, ia memimpin 13-negara bagian di A.S yang terdiri dari 5000 kelompok

mistis, yaitu secara keseluruhan 65.000 pimpinan laki-laki dan perempuan. Itu hanya para pimpinannya, belum para anggotanya.

Pemelihara kemanusiaan ini akan masih belum terungkap hingga hari ini jika situs internet yang dikelola oleh "James", seorang Amerika yang tinggal di Jepang dan juga pemilik website mengagumkan lainnya Wes Penre, tidak memuat mengenainya.

Para Skeptis mengatakan bahwa jika Illuminati adalah nyata, maka akan terdapat orang yang keluar darinya (defektor). Terdapat amat banyak orang yang keluar darinya; klinik-klinik yang membuat kesepakatan dengan kendali pikiran CIA dan ritual satanic dipenuhi oleh mereka.

Namun, yang keluar dan mengemukakan ketidaksetujuan mereka dengan suara lantang akan disingkirkan. Pada 1987, Todd dikaitkan dengan tuduhan pemerkosaan dan dipenjara selama 30 tahun. Menurut Fritz Springmeier, ketika Todd dibebaskan pada 1994, ia "dijemput dengan helikopter" dan dibunuh. (*Bloodlines of the Illuminati*, hal. 93)

Namun, *website* James memiliki rekaman mengenai Todd yang dibebaskan dari penjara di South Carolina pada April 2004 dan kemudian dikurung kembali di "Unit Perawatan Penyakit Mental" pada Departemen Kesehatan Mental South Carolina. Panggilan terhadap Direktur Chad Lominick tidak mendapat tanggapan. (Dapatkah seseorang mencari tahu apakah Todd masih di sana dan masih hidup? Paling tidak kita berutang kepadanya.)

Todd telah memberikan informasi yang mengejutkan, yang menurut Fritz Springmeier hanya dapat diberikan oleh orang yang sebenarnya menjadi anggota dari Council of Thirteen.

Illuminati Menggunakan Yahudi

Ketika berbicara pada tahun 1978, Todd mengatakan bahwa Illuminati menggunakan orang-orang Yahudi sebagai garda depannya.

“Illuminati mengetahui bahwa masyarakat akan mengetahui mengenai mereka...tindakan terbaik yang dapat mereka lakukan adalah menarik perhatian Anda pada sesuatu yang lainnya dan mengatakan bahwa itulah ia. Jadi mereka telah mengalihkan perhatian kepada Zionisme... Satu-satunya permasalahan adalah bahwa sebagian besar orang-orang illuminati adalah bukan Yahudi. Pendiri mereka adalah Yahudi berdasarkan keturunan bukan berdasarkan agama. Namun sebagian besar pemimpinnya, kecuali Rothschild, adalah pengguna bahasa Gael: Gael Skotlandia atau Prancis. Tidak ada keterkaitannya dengan Yahudi. Keluarga saya dan sebagian besar masyarakat yang menyembah Grand Druid pohon keluarga mereka berakar pada kuil pagan di Roma dan Yunani, dan Inggris, pada kependetaan awal. Sebagian berawal dari Mesir dan Babilonia. Tidak ada kaitannya dengan Yahudi.”

(David Livingstone menulis: “Elizabeth Hirschmann dan Donald Yates dalam hasil penelitian mereka, *When Scotland was Jewish*, mendokumentasikan asal muasal Yahudi dari banyak keluarga terkemuka Skotlandia. Mereka diawali dengan keluarga Sinclair dan Stuart, kemudian keluarga Forbes, Bruce, Campbell, Gordon, Caldwell, Fraser, Leslie, Christie, Kennedy, dan Cowan [Cohen])

Todd membuat jelas bahwa Rothschild, keluarga kabalisi Yahudi Sabbatean, berada di puncak hirarki Illuminati:

“Rothschild memimpin Illuminati dan mereka memiliki anggota keluarga di setiap negara...sebagai kepala Illuminati. Di Amerika Serikat, kita memiliki Rockefeller. David Rockefeller merupakan

kepala Council of Foreign Relation dan juga Trilateral (Komisi) yang merupakan nama Illuminati di Amerika Serikat.”

“Pada bagian paling atas dari tiap piramida Anda akan melihat puncak berupa sebuah mata. Puncak tersebut adalah Keluarga Rothschild atau Dewan yang memimpin Illuminati; mereka adalah penciptanya. Mata tersebut adalah Lucifer, tuhan mereka dan suara mereka. Mereka adalah tiga batu teratas pertama pada setiap piramida. Tiga batu teratas adalah council of 13 yang disebut dengan Grand Druid Council. Saya pernah menjadi bagian darinya. Council 33 langsung berada di bawah mereka, yaitu 33 Mason tertinggi di Dunia. Berikutnya adalah council 500, beberapa orang terkaya dan konglomerat Dunia—(termasuk Bilderbergs dan keluarga-keluarga seperti Dupont dan Kennedy.)

“Golden Dawn adalah organisasi mistis, blok keempat di sana, dan ia merupakan perkumpulan mistis pribadi Rothschild. Mereka memilih setiap anggotanya secara personal.” Ia mengatakan bahwa C.S. Lewis dan J.R.R Tolkien adalah anggota dari Golden Dawn. Grand Druid Isaac Bonewitz dan ACLU mendirikan sebuah organisasi untuk menuntut orang-orang Kristen yang mencemarkan nama baik Kumpulan Mistis tersebut. Ia memasukkan Scientology dan The National Council of Churches dalam struktur Illuminati.

Defeksi Todd

Todd mengulas balik kemurtadannya dari illuminati yang berawal pada pertemuan yang berlangsung pada sekitar Hari Buruh 1972. Mereka menerima delapan surat dengan amplop diplomatik dari London.

“Dr. (Raymond) Buckland membuka segelnya dan mengeluarkan enam surat yang direkatkan dengan tanda Illuminati ini. Empat surat pertama hanya bersifat bisnis, uang yang harus kami bayar kesini dan kesana dan lain sebagainya. Sebenarnya, Grand Druid Council tidak lain merupakan para bankir yang amat kaya. Mereka menulis cek jutaan dolar untuk orang-orang politik dan agama setiap bulan. Namun dua surat terakhir yang membuat saya ingin kleuar.

“Meskipun ketika itu saya merupakan bagian yang membentuk pemerintahan dunia, namun saya selalu semacam tertawa ketik dikemukakan bahwa (ia) akan pernah terwujud, bahwa ia serius, bahwa ia merupakan semacam permainan kecil untuk dimainkan. Selama Rothschild memiliki seluruh unag untuk menjalankan rencana kita, kita akan maju dan membelanjakan uang tersebut, jadi saya tidak pernah menganggap serius sampai kami membuka dua surat terakhir.

“Dalam surat pertama dari dua surat terakhir yang kami buka tersebut terdapt sebuah diagram. Di dalam diagram tersebut terdapat sebuah rencana delapan tahun untuk pengambil alihan dunia yang berakhir pada Desember 1980...selanjutnya, surat terakhir yang kami buka... mengatakan:

“Kami telah menemukan seorang pria yang kami yakini sebagai putra Lucifer. Kami yakin bahwa melalui tindakannya dan dukungan kita, ia dapat menjadi pemimpin dunia ini, menghentikan semua perang, dan membawa kedamaian pada Dunia penuh perang ini. Sekarang secara harfiah kami telah menemukan seseorang yang telah dikarunia kekuatan yang amat hebat sehingga ia dapat meyakinkan masyarakat bahwa ia merupakan satu-satunya penyelamat. Sekarang secara harfiah dalam istilah Kristen, ia adalah perasukan setan yang belum pernah dilihat siapa pun!”

Todd mengatakan bahwa rencana pengambilalihan tersebut adalah termasuk peruntukan ekonomi di mana bahkan perusahaan-perusahaan Illuminati akan ambruk. Mereka memiliki sarana untuk selamat dari kehancuran tersebut. Ia mengatakan Phillip de Rothschild memberikan rencana tersebut kepada para kekasihnya Ayn Rand untuk novelnya (Rand) *Atlas Shrugged*." (Menariknya, film dari novel ini dibintangi anggota CFR, Angelina Jolie.)

Todd mengatakan bahwa dalam menghadapi keruntuhan ekonomi, Illuminati telah berlatih kekuatan militer (termasuk tahanan penjara) untuk mengambil alih A.S. Ini menggemakan suara Svali, defector illuminati lainnya, yang telah menjadi tersembunyi.

Ia mengatakan bahwa, sebagaimana dalam Revolusi Bolshevik, jutaan orang akan dibunuh dalam sebuah kepemimpinan teror yang "hiruk pikuk". Todd mengatakan bahwa satu-satunya hal yang merintang rencana ini adalah menyebar-luasnya kepemilikan senjata api di antara masyarakat A.S.

Pada 1980-an, ia membicarakan rencana untuk menjadikan dunia sebagai puing-puing dalam Perang Dunia Tiga, hanya menyisakan Yerussalam, dan memimpin dari sana.

Poin Akhir

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, Todd mengatakan bahwa Illuminati menghabiskan banyak uang untuk menyogok masyarakat, khususnya penginjil dan pendeta Kristen.

"Banyak dari gereja yang Anda lihat sebenarnya merupakan sebuah kantor bagi liberalisme... merupakan sesuatu yang sulit bagi seorang pemuka agama...untuk menolak setengah juta dolar jika ia disodorkan sebagai sogokan, dan mereka bahkan bisa

mendapatkan lebih banyak. Sebenarnya, satu gereja yang saya ketahui mendapatkan sepuluh juta dolar setahun! Jadi, mereka menerima sejumlah uang.”

Todd mengatakan bahwa musik *rock and roll* didesain untuk menyampaikan mantra iblis kepada para pendengarnya. Saya tahu ini terdengar sulit dipercaya, namun saya menyarankan Anda untuk mendengarkan presentasi Todd “Witchcraft of Rock and Roll” di internet. Ia mengatakan Illuminati menciptakan Jesus Rock untuk mengendalikan pesan tersebut. Kelompok “KISS” adalah “Kings in Satanic Service.”

Kesimpulan

Setiap orang yang mendengarkan pemaparan Todd dapat melihat bahwa ia dibesarkan dalam Satanisme sebagaimana yang di nyatakannya, dan telah mendapatkan pemahaman. Fritz Springmeier mengatakan bahwa Todd mengetahui berbagai hal yang ia (Springmeier) memerlukan waktu bertahun-tahun untuk mendapatkannya.

Pesan Todd tampak terlalu aneh untuk dipercaya. Namun dalam konteks serangan palsu 9/11, perang terhadap teror palsu, penskoran perlindungan Konstitusional, pendirian negara polisi, kegagalan Kongres dan media, pembodohan dan homoseksualisasi masyarakat, seksualisasi anak-anak, Satanisme eksplisit, perusakan moral dan pronografi dalam industri “hiburan”, Todd amat masuk akal.

Kemanusiaan adalah korban dari konspirasi yang amat menakutkan dari porsi yang tak dapat diungkapkan. Para pemimpin kita, yang kita bayar untuk membela kita dari hal-hal semacam ini, adalah orang-orang yang terpedaya sekaligus yang mengancam kita.

Manusia memiliki kecerdasan dan sarana untuk berevolusi sebagaimana yang diinginkan, namun kita ditarik mundur ke dalam jurang yang dalam oleh inkarnasi Setan. Apa yang dapat kita lakukan? Anda yang mengatakannya kepada saya. Mereka perlu menipu masyarakat. Sebar luaskan kebenaran selagi kita dapat melakukannya.

*

Budak Seks Illuminati Melukiskan Gambaran yang Mengerikan

Dua wanita disiksa, dicuci otak, dan diperkosa oleh anggota Illuminati melukiskan gambaran yang menakutkan mengenai bagaimana dunia dijalankan. Keduanya mengatakan bahwa mereka diperkosa oleh para pemimpin dunia ketika mereka masih anak-anak.

Mereka adalah Brice Taylor, penulis *Thank for the Memories* (1999) dan Cathy O'Brien (bersama Mark Phillips) penulis *Trance-Formation of America* (1995).

Buku-buku ini sesuai dan mengonfirmasi berita mengenai programmer Illuminati "Svali" (*Illuminati Defector Details Pervasive Conspiracy* pada website saya.) Jika Anda ingin memahami dunia, Anda harus membaca tulisan ketiga wanita ini.

Pada dasarnya setiap negara dijalankan oleh pemerintah bayangan yang memiliki loyalitas terhadap Tatanan Dunia Baru yang dikendalikan oleh 13-anggota Illuminati Council.

Menurut Svali, "setiap pemimpin yang mewakili sebuah wilayah di Eropa berada di bawah kekuasaannya; dan masing-masing merepresentasikan sebuah garis darah dinasti kuno." Para pemimpin Amerika sering kali merupakan keturunan langsung, baik resmi maupun tidak resmi.

Taylor mengemukakan bahwa Henry Kissinger merupakan CEO yang bekerja bagi Illuminati dan ia biasanya lebih memilih untuk berada di balik layar. Para pemimpin politik kita dipilih karena kerusakan moral mereka, kemampuan untuk memfitnah, dan keinginan untuk mewujudkan rencana Illuminati. Tali kendali telah ditarik dan mereka secara misterius muncul ke tampuk pimpinan. Tidak peduli dari partai mana mereka berasal. Mereka secara rahasia melayani "Penyebab" tersebut.

Banyak dari mereka yang merupakan hasil dari proses pedofilia, perdagangan dan konsumsi narkoba, pornografi anak, seks dengan hewan, pengendalian pikiran, pemerkosaan, penyiksaan, ritual satanik dan pengorbanan manusia. Mereka diberikan banyak kesempatan untuk memuaskan nafsu mereka, yang memastikan kepatuhan dan solidaritas mereka.

Perdagangan narkoba, perbudakan, prostitusi, dan pornografi mendanai program rahasia Tatanan Dunia Baru. Elemen-elemen CIA, FBI, Guard Coast, Militer, dan Polisi semuanya terlibat sebagaimana juga mafia.

Informasi ini mungkin mengecewakan atau membuat marah beberapa orang. Saya tidak dapat membuat diri saya membaca buku tersebut selama lebih dari dua tahun. Penyiksaan dan kerusakan yang timbulkan begitu mengerikan. Filter mental saya tidak dapat menerimanya. Menulis mengenai hal tersebut begitu sulit.

Masyarakat memiliki kepercayaan kepada para pemimpin mereka seperti seorang anak yang polos, khususnya kepada Presiden. Tuduhan yang diajukan bahwa mereka merupakan bagian dari sindikat yang melakukan tindakan sadis, kriminal, penipuan adalah di luar batas keyakinan.

Kita merespon dengan penyangkalan dan kemarahan. Kita tidak ingin mengakui bahwa kita terpedaya dan persepsi kita terhadap kenyataan adalah palsu. Sederhananya, kita tidak dapat menerima tindakan tersebut dengan akal sehat. Kita menolak untuk memikirkan mengenai apa yang ada di balik benak mereka. Lebih baik untuk memperolok pesan tersebut dan mengganti saluran.

Para wanita ini dapat saja tetap berdiam diri dan menemukan kedamaian serta kebahagiaan yang layak. Namun mereka mengambil resiko besar untuk mmeperingatkan manusia mengenai bahaya yang kita hadapi. Apakah kita akan mendengarkan?

Robot Seks

Cathy O'Brien dan Brice Taylor keduanya adalah korban dari program kendali pikiran MK-Ultra CIA, yang didesain untuk menciptakan manusia robot guna memenuhi fungsi mulai dari prostitusi, kurir, hingga pembunuh.

Keluarga mereka adalah anggota sekte Satanik rahasia yang secara seksual menyalahgunakan generasi keturunan mereka untuk menciptakan trauma yang menciptakan disorder multi personalitas. Dalam kondisi trauma ini pikiran terpecah menjadi beberapa bagian. Korban menunjukkan kekuatan daya ingat dan ketahanan luar biasa dan dapat dengan mudah diprogram untuk menjadi apa pun.

Kegiatan ini berjalan dalam banyak organisasi termasuk organisasi amal, gereja, kelompok remaja, lodge Masonik, tempat perawatan anak, dan sekolah swasta.

Masyarakat juga menjadi objek pemrograman berdasarkan trauma dengan tipe yang sama.mereka melakukannya dengan

menggunakan perang yang terjadi terus-menerus dan kekejaman yang meliputi Auschwitz, Hiroshima, pembunuhan Kennedy, 11 September, Abu Gharib, dan gejolak keuangan. Pada satu sisi kita secara kolektif menjadi tidak sensitif, dan diprogram untuk fokus terhadap seks, kekerasan, serta melakukan ritual sosial yang kosong dan takberarti pada sisi lain.

Baik pria maupun wanita telah diperlakukan keji sejak bayi. Cathy O'Brien lebih sering diberi penis ayahnya daripada botol bayi. Anggota Kongres Gerald Ford, yang terlibat dalam perdagangan narkoba dan pornografi anak dengan kelompok Michigan, menginisiasinya dengan Program MK Ultra. (Tidak heran jika Betty Ford mabuk-mabukan.)

Ayah O'Brien menjajakannya di saat kecil kepada teman, rekan bisnis, dan politisi secara suka rela atau pun karena uang. Ia juga sering muncul dalam beberapa film porno anak atau bermain seks dengan hewan. Ketika Anda membaca buku-buku ini Anda akan mengenal siapa Jon Benet Ramsay dan mengapa tidak ada penyelesaian atas pembunuhannya.

Kerusakan Moral

O'Brien (lahir pada 1957) mengatakan bahwa ia melayani beberapa politisi termasuk penghisap kokain Clinton (A Three-Way), Ronald Reagan, George H.W. Bush, Dick Cheney, Pierre Trudeau, Brian Mulroney, Gubernur Lamar Alexander dan Richard Thornburgh, Bill Bennett (penulis *The Book of Virtues*), Senator Patrick Leahy, Robert Byrd (pembantunya), dan Arlen Specter. Yang tak terlihat adalah Jimmy Carter dan Richard Nixon. Taylor (lahir pada 1951) telah tidur dengan JFK dan LBJ ketika ia pra-remaja dan remaja.

Ketika putri O'Brien lahir pada 1980, mereka sering bekerja sebagai tim ibu dan anak. George H.W. Bush menyukai Kelly. Cheney bukan merupakan seorang pedofil karena organ genitalnya yang besar menakuti anak-anak. (195)

Mengacu pada George Bush, Dick Cheney berkata kepadanya: "Seorang 'Wakil' Presiden adalah seorang agen yang mengendalikan industri narkoba untuk presiden." (158)

George Bush Jr. hadir dalam suatu kesempatan, namun ia tidak dituduh. (196) O'Brien diselamatkan oleh Mark Philips pada 1988. Kemungkinan bahwa Bush Jr. terlibat dalam kendali pikiran, narkoba, dan kegiatan seks ini. Rumor yang menyelubunginya dan perilakunya adalah amat deras. Ingat insiden pretzel? Pada 2003, Margie Schroedinger, seorang wanita Black Texas yang menuntut Presiden tersebut, "melakukan bunuh diri."

Senator Robert Byrd, yang mengendalikan tali kendali nasional, membenarkan kepada Cathy keterlibatannya dalam distribusi narkoba, pornografi, dan perbudakan sebagai alat untuk "mendapatkan kendali terhadap aktivitas ilegal di seluruh dunia" untuk mendanai aktivitas tersembunyi Anggaran Hitam yang akan "mewujudkan perdamaian dunia melalui dominasi dan kendali penuh."

Ia mengatakan, "95 persen dari masyarakat ingin dipimpin oleh 5 persen." Buktinya adalah "95 persen tidak ingin mengetahui apa yang benar-benar terjadi di dalam pemerintahan." Bird yakin bahwa manusia harus mengambil sebuah "langkah besar dalam evolusi dengan menciptakan ras superior."

Byrd yakin akan "pemusnahan dan menyengsarakan bangsa dan budaya" melalui genosida dan rekayasa *genetic engineering* untuk melahirkan "yang lebih terberkahi, dunia yang pirang."

O'Brien mengunjungi beberapa kamp militer rahasia di A.S, salah satunya berada di Gunung Shasta, Clifornia. "Saya meganggap bahwa ini bukan merupakan bangunan militer yang benar-benar rahasia. Di dalamnya terdapat pasukan khusus tentara yang dilatih mengenai robotik, helikopter hitam tanpa tanda apa pun, dan persenjataan sangat rahasia termasuk pengendali pikiran elektromagnetik."

Pada kamp ini O'Brien dan putrinya sering duburu seperti binatang liar, disiksa dan diperkosa untuk kesenangan CIA, militer, dan politisi.

O'Brien bekerja sebagai budak seks di Bohemian Grove, lokasi elit untuk pemuasan nafsu di Russian River, California. Ia mengatakan bahwa tempat tersebut dipasang video dengan maksud untuk menawan para pemimpin dunia untuk melakukan tindakan tertentu.

"Budak yang usianya sudah lanjut atau gagal mengikuti program akan dibunuh dengan melakukan ritual secara acak di lokasi yang terdapat banyak pohon di Bohemian Grove... terdapat sebuah ruangan pemasangan dan penyiksaan, lokasi untuk mengonsumsi opium, altar ritual seks, ruang pesta... saya dulu adalah seorang "boneka" di toko mainan dan sebagai pispot di ruang "Busur Emas". (169-170)

Anehnya, budak seks yang pikirannya telah dikendalikan juga digunakan sebagai diplomat dan pelobi. Pada sebuah Konferensi Gubernur, Sekretaris Pendidikan Bill Bennet meminta O'Brien untuk "meyakinkan para gubernur ini pada saat-saat terlemah mereka, membuat mereka bertekuk lutut dan yakin bahwa pendidikan global (rencana dalam Education 2000) merupakan cara untuk menuju masa depan, jika ada masa depan." (173)

Kalimat Kesimpulan

Mengapa Illuminati membiarkan wanita-wanita ini hidup? Saya tidak tahu. Saya tidak mengetahui berapa banyak yang telah mereka bunuh. Mungkin mereka ingin agar kebenaran diketahui secara perlahan. Mungkin mereka memiliki secarik kebaikan. Mungkin mereka yakin akan kekuatan mereka, dan berpikir bahwa wanita-wanita ini tidak akan dipercayai.

Seiring dengan terbuktinya pembunuhan Kennedy dan 9-11, Amerika Serikat (dan sebagian besar negara) telah sepenuhnya disusupi oleh elit kriminal internasional Luciferian. Peran politisi, media, dan pendidikan berfungsi untuk membuat domba tetap terpedaya dan terpalang di saat para elit secara licik mewujudkan tujuan mereka untuk menciptakan tirani dunia. Saat ini masyarakat Barat berad dalam sebuah penipuan yang masiv.

Merupakan suatu yang tragis bahwa tentara muda Amerika yang pemberani telah dicuci otaknya untuk meyakini bahwa mereka sedang mewujudkan kemerdekaan ketika sebenarnya mereka melakukan yang sebaliknya. Seorang pembaca mengatakan kepada saya bahwa artikel ini adalah pengkhianatan. Apakah patriotik untuk mematuhi seorang pengkhianat?

Populasi Barat telah rusak, hanya memikirkan diri sendiri, dan berpuas diri dengan kondisi yang ad. Bagaimana kondisinya menjadi begitu buruk di saat kita memiliki banyak harta benda? Kita tidak menyadari bahwa barang-barang tersebut dapat diambil dalam hitungan detik dengan mengetatkan kredit.

Kita tidak menyadari bahwa perhatian kita sedang dialihkan di saat institusi sosial dan politik kita, benteng kita untuk menentang

tirani, telah dirasuki dan dibonkar. Anak-anak kita sedang dicuci pikiran mereka.

Jangan bertanya, "Apa yang dapat kita lakukan?" itu adalah kondisi ketidak berdayaan. Temukan oleh Anda sendiri. Ambil tanggung jawab. Tidak ada jalan cepat terhadap kekacauan ini. Namun kita harus berdiri untuk kebenaran. Mereka mungkin memiliki senjata penipuan massal, namun sebagaimana dikatakan Cathy O'Brien, "kebenaran tetap ada ditempatnya."

* * *

Poin Dasar Illuminati

Politik telah menghilangkan Agama dari perbincangan publik, namun Agama masih menawarkan penjelasan terbaik mengenai realitas politik.

Dasar dari perjuangan politik sebenarnya perjuangan spiritual, sebuah pertarungan kosmis antara Tuhan (Kebaikan) dan Setan (Kejahatan) untuk jiwa manusia.

Pertarungan tersebut adalah antara elit keuangan internasional yang didedikasikan untuk Setan dan dipimpin oleh Illuminati, serta serpihan kemanusiaan yang masih mempertahankan Rencana Tuhan. Masa yang tidak menaruh kecurigaan terhadap kondisi sekarang ini memenuhi kolam surga seperti anak-anak.

Pertarungan ini adalah bukan antarnegara, agama, atau ideologi kiri atau kanan. Elit organisasi mistis ini menciptakan dan mengendalikan kedua belah sisi konflik dengan tujuan untuk menyamakan posisi mereka dan di saat yang sama mewujudkan agenda jangka panjang.

Rencana elit tersebut adalah untuk membentuk ulang planet ini sebagai lokasi neo feudal milik mereka. Ini meliputi pengurangan populasi dunia melalui wabah penyakit, bencana, atau perang;

kendali pikiran atau memelihara orang-orang yang lahir sebagai budak; dan pengagungan Lucifer sebagai tuhan.

Sebuah bencana dapat terjadi dalam sepuluh atau dua puluh tahun mendatang. Kita hidup dalam waktu pinjaman, diperdaya oleh media, dan dialihkan oleh seks ketika para elit menguji dan menerapkan berbagai metode manipulasi dan kendali.

Ribuan organisasi seperti PBB mempromosikan agenda "pemerintahan dunia" para elit yang praktis tidak diamati dengan cermat oleh publik. Baru-baru ini, elit tersebut menciptakan serangan 11 September untuk menjadi pembenaran "perang terhadap teror" mereka, sebuah "Tindakan Patriotis" yang represif, dan perang Irak. Banjirnya New Orleans, vaksinasi flu burung, dan matinya aliran listrik adalah percobaan atau pertanda lainnya. Mereka mendirikan lokasi penimbunan cadangan di kejauhan pulau Norwegia untuk berjaga-jaga akan terjadinya perang nuklir.

Orang-orang yang brilian dan setia membelalakkan mata mereka ketika diceritakan mengenai konspirasi ini. Mereka dihipnotis oleh "pendidikan" mereka dan media masa.

"Illuminati" terdengar fantastis, namun BUKAN sesuatu yang tidak masuk akal. Yang bersembunyi di dalam Freemasonry adalah Gereja Setan. Para anggotanya adalah orang-orang terkenal; premisnya adalah kegelapan. Rencana dan korespondensi mereka telah tersebar dan dipublikasikan. Secara formal mereka yang keluar darinya telah bersaksi mengenai bahaya besar yang ditimbulkannya. Ia melakukan penindasan, namun bergerak di bawah tanah. Ia telah tumbuh menjadi begitu kuat sehingga secara harfiah ia telah menentukan arah abad modern (di balik tipu daya "kemajuan", "reformasi", dan "revolusi") dan sekarang mengancam masa depan kemanusiaan.

Asal Bencana Modern

Istilah "Illuminati" berarti "yang tersinari" dan mengacu pada Lucifer, "pembawa cahaya." Falsafah dasarnya adalah untuk menempatkan "akal" (yaitu kelayakan) sebagai pengganti apa yang disebut "akal yang benar" (yaitu moralitas universal).

"Lakukan apa yang Anda inginkan" (yaitu toleransi) adalah moto Freemason-Illuminati. Illuminisme atau "humanisme" adalah agama sekular dan merupakan transisi menuju Satanisme. Menurunnya kesadaran publik membuat ini semakin nyata. Lihatlah dunia yang semakin menyerupai permainan "Grand Theft Auto" atau film horor atau film bencana alam Hollywood.

Apakah ia adalah tumbuhan, seekor anjing, atau anak-anak, jika diberikan makanan dan cinta, maka mereka akan tumbuh sesuai desain alami mereka. Illuminati menginginkan untuk memisahkan kita dari desain alami ini dengan menganjurkan disfungsi dalam tipu daya seperti "kebebasan seks" dan "persamaan".

Pada 1770, Mayer Rothschild mempekerjakan Adam Weishaupt yang berusia 22 tahun, seorang instruktur di perguruan tinggi (putra seorang Rabbi dan dibesarkan sebagai seorang Katolik), untuk menarik pemuka masyarakat Eropa ke dalam organisasi rahasia yang didesain untuk mengubah arah peradaban Barat (yaitu Kristen).

Saya mereferensikan buku karya David Allen Rivera *Final Warning*, sebuah buku yang tersedia secara online, dan juga merekomendasikan buku mengagumkan karya James Wardner, *Unholy Alliances.*" (hal. 34-51)

Illuminati didirikan pada 1 Mei 1776. Weishaupt menulis: "kekuatan terbesar dari Ordo kita terletak pada ketersembunyiannya, biarkan ia tidak pernah tampak, di tempat mana pun dengan

namanya sendiri, namun selalu ditutupi oleh nama lain, dan pekerjaan lain. Tidak ada yang lebih sesuai daripada tiga derajat terendah Freemasonry: publik terbiasa dengannya, mengharapkan sedikit hal darinya, dan oleh karenanya hanya menyadari sedikit hal mengenainya.”

Sebuah kesepakatan dicapai dengan para Mason di Congress of Wilhelmsbad pada 20 Desember 1781 untuk menambahkan hirarki illuminati ke dalam tiga derajat pertama dari Masonry. Ketika pulang ke rumah, Comte de Virieu, seorang Mason dari lodge Martiniste di Lyons, melaporkan: “Saya hanya dapat mengatakan kepada Anda bahwa semua ini jauh lebih serius daripada yang Anda pikirkan. Konspirasi yang direncanakan telah dipikirkan dengan amat baik sehingga akan menjadi tidak mungkin bagi Gereja dan Kerajaan untuk lolos darinya.”

Nesta Webster dalam bukunya *World Revolution* menggambarkan modus operandi Illuminati. Ia juga berlaku terhadap Adolph Hitler dan Timothy Leary: “Seni Illuminisme terletak pada menerapkan penipuan dan juga perekrutan anggota-anggota ahli, dan dengan mendorong impian visioner yang jujur atau skema fanatik, dengan membujuk orang-orang egois, atau dengan memainkan nafsu yang rakus akan kekuasaan, untuk membuat orang-orang yang memiliki tujuan menyimpang melayani tujuan rahasia sekte tersebut.”

Illuminati juga menggunakan uang suap dan seks untuk dapat mengendalikan orang-orang kelas atas, dan kemudian memeras mereka dengan ancaman kehancuran financial, penyebaran berita buruk mereka kepada publik, atau pembunuhan. Hal ini tetap berlanjut hingga saat ini.

Weishaupt menulis, “Seseorang terkadang harus berbicara tertentu pada suatu saat dan mengemukakan yang berlainan pada

waktu berbeda, sehingga tujuan kita yang sesungguhnya harus tetap tak tertembus oleh orang-orang bawahan kita." Dan apa tujuan tersebut? Itu adalah "tidak lain dari mendapatkan kekuasaan dan kekayaan, untuk meruntuhkan pemerintahan sekular atau religius, dan untuk mendapatkan kekuasaan atas dunia."

Prioritas pertama adalah menyertakan penulis, penerbit, dan pendidik. Para pemikir modern hebat dunia mulai dari Darwin, Nietzsche, hingga Marx, merupakan bidak atau agen Illuminati. Weishaupt menulis mengenai sebuah universitas, "Seluruh profesornya adalah anggota Illuminati... sehingga seluruh siswanya akan menjadi siswa Illuminisme." (Wardner, 45)

Ketika Ordo tersebut menyebar luas di Jerman, uang dikontribusikan oleh keluarga Yahudi terkemuka seperti keluarga Oppenheimer, Schuster, Speyer, Stern, dan tentu saja Rothschild. Gerald B. Winrod menulis dalam bukunya yang berjudul *Adam Weishaupt: Human Devil* bahwa dari tiga puluh sembilan sub-pimpinan di bawah Weishaupt, tujuh belas adalah Yahudi.

Dari Bavaria, Ordo Illuminati menyebar dengan amat cepat... dalam waktu yang tidak lama mereka memiliki lebih dari 300 anggota yang berasal dari berbagai segi kehidupan, termasuk pelajar, pedagang, dokter, pengacara, hakim, professor, pegawai negeri, bankir, dan bahkan pendeta gereja. bebarapa anggota terkemuka mereka adalah: Duke of Orleans, Duke of Ernst Augustus of Saxe Herder (seorang filsuf), Count Klemens von Matternich, Catherine II of Russia, Count Gabriel de Mirabeau, marquis of Constanza (Diomedes), Duke Ferdinand of Brunswick (Aoron), Duke Karl August of Saxe-Weimar, Johann Wolfgang von Goethe (sastrawan), Joseph II of Rissia, Christin VII of Denmark, Gustave III of Sweden, dan King Poniatowski of Poland.

Saat kongres ke 3 di Frankfurt pada 1786, Illuminati praktis mengontrol seluruh lodge Masonik yang mewakili tiga juta anggota masyarakat rahasia di berbagai wilayah provinsi Jerman, Austria, Hungaria, Inggris, Skotlandia, Polandia, Prancis, Belgia, Switzerland, Italia, Belanda, Spanyol, Swedia, Rusia, Irlandia, Afrika, dan Amerika. (Wardner, hal. 39)

Pada 1970-an terdapat ketakutan terhadap Illuminati di Amerika. Di Charlestown, pada 1798, Pendeta Jedediah Morse mengatakan: "Praktis seluruh unsur sipil dan keagamaan di Eropa fondasinya telah tergoyahkan oleh organisasi yang mengerikan ini. Revolusi Prancis sendiri tidak diragukan lagi terjadi karena tipudayanya..." (Wardner 48)

Pada 1832 William Russel mendirikan bagian dari Illuminati di Yale yang bernama "Skull and Bone". Presiden G.W. Bush, ayahnya, dan John Kerry adalah anggota kelompok tersebut.

Pada 9 September 1785, Joseph Utzschneider, seorang pengacara, dan dua orang lainnya yang berpaling dari Illuminati mengungkapkan di hadapan Pengadilan Penyelidikan di Bavaria bahwa tujuan Illuminati adalah: Peruntuhan Monarki dan pemerintahan yang teratur; penghilangan kepemilikan pribadi (yang akan diambil oleh Illuminati); Penghilangan Patriotisme (bangsa); Keluarga, (melalui penghilangan sistem Pernikahan, Moralitas; dan dengan pemerintah memberikan "Pendidikan) bagi anak-anak mereka) dan akhirnya, penghilangan seluruh Agama, khususnya Kristen.

Ini adalah tujuan sebenarnya dari Komunisme yang dipelopori oleh Marx pada 1848. Illuminati dan Komunisme merupakan kesatuan. Istilah "Merah-Reds" berasal dari "Pelindung Merah—Red Shield" yang merupakan nama Rothschild. Pada 1794 Duke

Brunswick mengeluarkan sebuah Manifesto yang didasarkan pada dokumen-dokumen Illuminati. Ia mengatakan, "Kebobrokan yang terjadi di masyarakat adalah ulah mereka... Mereka mengawalinya dengan melontarkan kebencian terhadap agama...mereka menciptakan hak manusia...dan memerintahkan orang-orang untuk menuntut pengeran mereka agar mengakui hak-hak ini. Seluruh rencana yang mereka buat untuk memutus seluruh ikatan sosial dan menghancurkan seluruh tatanan dikemukakan dalam pidato-pidato dan tindakan mereka. Mereka memperdaya dunia dengan berbagai publikasi; mereka merekrut pendukung dari setiap tingkat dan posisi; mereka memperdaya orang yang paling cerdas dengan mengemukakan niat yang berbeda." (*Light-beares of Darkness*, hal.10)

Kesimpulan

Kemanusiaan telah mengambil jalan yang salah dan menuju kehancuran. Elit politik, budaya, dan ekonomi adalah orang-orang terpedaya atau bahkan memang merupakan perwakilan dari konspirasi kosmis Satanis.

Jika kita atau anak kita mengalami penderitaan atau mati secara prematur, paling tidak kita mengetahui alasan yang sesungguhnya. Ini merupakan keistimewaan yang tidak didapatkan oleh para pendahulu kita.

Tuhan dan Setan membuat taruhan untuk jiwa manusia. Jika Tuhan Menang, manusia akan selamat dengan Cahaya terang Tuhan. Jika Setan menang, manusia hancur. Singkatnya, sifat alamiah religi dari politik.

Kemanusiaan Berada Dalam Serangan Organisasi Mistis

Sebagaimana yang Anda ketahui, para elit keuangan berada di balik hadirnya musuh eksternal bagi kita: Hun, Nazi, Komunis, Muslim Teroris, dll. Ia juga menciptakan musuh internal bagi kita dengan memisah-misahkan kita berdasarkan ras, jenis kelamin, dan kelas. Kemudian mereka memberikan impian musuh alami, sosial, dan perkonomian seperti perang terhadap kemiskinan, narkoba, dan pemanasan global.

Oleh karenanya mereka mengalihkan perhatian dari diri mereka sendiri, musuh yang sesungguhnya, Illuminati yang terorganisasi dalam Freemasonry, sebuah kelompok Satanik internasional yang mengendalikan kehidupan politik, budaya, dan ekonomi kita dengan kemampuan magis mereka.

Simbol kemenangan mereka berada di mana-mana: Segel Agung A.S dan logo-logo perusahaan yang jumlahnya tak terhitung, PBB, dan bahkan kota di mana saya tinggal, Winnipeg. Carilah titik di dalam lingkaran, piramida tanpa bagian atas, Mata Horus (mata iblis) dan arsiran yang menggambarkan matahari terbit.

Seluruh politisi yang mendapatkan kesempatan adalah para Mason, termasuk Bush, Obama, Clinton, dan McCain. Mereka tidak

menunjukkan penentangan yang serius. Bush telah membuat utang negara menjadi dua kali lipat dan memotong nilai dolar A.S menjadi setengah, namun apakah mereka mendengar ia mengkritik hal ini? Pada masanya terjadi 9-11, perang Irak, Badai Katrina, (leaves blown) dan keruntuhan hipotek tidak ada seorang pun yang dikenai tanggung jawab.

Di garda depan permasalahan internasional, Obama dan Ahmadinejad, Sarkozy, Merkel dan Putin, Bush dan McCain, seluruhnya merupakan anggota klub ini meskipun secara berpura-pura melakukan perselisihan. Mereka bekerja untuk kartel perbankan internasional, didanai oleh peasukan penipu dan oportunist. Berbagai hal ini tidak akan terjadi jika mereka tidak memiliki media masa.

Kehidupan politik kita pada dasarnya adalah sebuah pertunjukan teater. Pengarang *Protocols of Zion* terbahak-bahak: Siapa yang akan pernah menduga bahwa seluruh orang-orang ini diatur oleh kami berdasarkan rencana politik yang tidak diduga selama berabad-abad akan mengarah ke jalan ini? (Protocols 13)

Sejak 1823, Hoene Wronski menulis: "Masyarakat rahasia dibagi menjadi kelompok yang terlihat jelas saling bertentangan, saling menuduh...pendapat yang paling berlawanan diarahkan dengan amat meyakinkan. Seluruh pihak, partai politik, agama, dan sistem perekonomian. Mereka, dengan maksud untuk menentukan arah masyarakat, kemudian bersatu kembali pada suatu titik yang tidak diketahui...Komite Agung yang Tak Dikenal yang membentuk dunia." (*Light-bearers of Darkness*, hal. 2)

Pemerintahan dunia, "Tatanan Dunia Baru", adalah tujuan dari Freemasonry. Ordo tersebut menciptakan kekacauan. Tujuannya akan dicapai melalui sebuah "proses dialektikal" dari perang yang dibuat

untuk memanipulasi melalui operasi bendera palsu, pencucian otak (“latihan sensitifitas”), propaganda, fitnah, dan kekerasan.

Menurut buku Juri Lina *Architects of Deception*, Freemasonry adalah Judaisme bagi non-Yahudi. Ia berdasarkan pada Kabala dan merupakan “organ politik eksekutif dari elit keuangan Yahudi.” (lihat *Freemasonry: mankind's Deatswish* pada website saya).

Yahudi Masonik yang menjalankannya. Jelas bahwa orang-orang Yahudi berada pada seluruh lodge dan non-Yahudi tidak dapat menjadi penentu dalam lodge yang dimiliki oleh Yahudi seperti B’nai Brith. Semua lodge tersebut adalah Cabang Eksekutif.

Kita sedang menyaksikan titik kulminasi dari perang salib yang berlangsung ribuan tahun yang dilakukan oleh Yahudi Farisaik dan aliansi-aliansi mereka untuk meruntuhkan peradaban Kristen dan membangun tirani primitive yang dijelaskan secara detail dalam *The Protocols of Zion*.

Perpanjangan Monopoli Keuangan

Juri Lina mengutip professor Valeri Yemelyanov yang berkata pada Kongres Partai Komunis Soviet tahun 1979: “Piramida Yahudi Freemason mengendalikan 80 persen perekonomian negara kapitalis dunia dan 90-95 media informasi. (163)

Pada 1938 salah satu orang dalam, Christian Rakovsky (Chaim Rakover), menggambarkan situasi tersebut sebagai berikut:

“Di Moskow terdapat komunisme: di New York kapitalisme. Itu semua sama sebagai tesis dan antitesis. Analisalah keduanya. Moskow secara subjektif adalah Komunisme, namun (secara objektif) negara kapitalisme. New York: secara subjektif Kapitalisme, namun secara

objektif adalah Komunisme. Sebuah sintesa pribadi, kebenarannya: Keuangan Internasional dan Komunis Kapitalis adalah satu. 'Mereka' mengacu pada 'Illuminati', bagian tertinggi dari Freemasonry.

Pada 19 November 1937 seorang yang memiliki pengaruh, Fabian Nicholas Murray Butler, berbicara pada sebuah perjamuan di London: "Komunisme adalah instrumen yang dengannya keuangan dunia dapat menumbangkan pemerintahan negara dan mendirikan pemerintahan dunia dengan satu polisi dunia dan satu uang dunia."

Rakovsky mengungkapkan bahwa tujuan sesungguhnya dari freemasonry adalah untuk menghadirkan Komunisme. Komunisme (yaitu NWO—New World Order—Tatanan Dunia Baru) terlibat dalam penghancuran empat pilar dalam kehidupan kita: ras, agama, negara, dan keluarga. Ini adalah makna sesungguhnya dari "keberagaman", "multikulturisme", "feminisme", pornografi, "kebebasan seksual" dan "hak kaum gay". (Lihat *Rothschilds Red Symphony* pada website saya atau dalam *Cruel Hoax*).

Mantra Masonik pagan adalah lontarkan dengan konsistensi dan kesesuaian yang mengagumkan melalui media masa dan sistem pendidikan. Sebagai contoh, belakangan ini Anda tidak dapat terhindar dari citra wanita yang kuat dalam melakukan peran pria dan anjuran bagi wanita di masyarakat tradisional untuk mencari kebebasan.

Pada 1909, Paul Copin Albancelli menulis: "Para Mason mengulangi apa yang telah mereka dengar dari para penceramah mengenai Kekuatan Organisasi tersebut: jurnalis... penerbit... pornografer... profesor... pengondisian pikiran yang diarahkan di dalam lodge...merupakan medium yang profan yang ditemui di mana-mana dan pikiran masyarakat diubah olehnya. Dan ketika Freemason menjalankan tugasnya sebagai propagandis tanpa

menunjukkan diri mereka sebagai Mason, aktivitas yang mereka lakukan tidak dikenal sebagai aktivitas Masonik." (*The Jewish Conspiracy Against Christian World*, hal. 173-174.)

Ketajaman

Freemasonry menunjukkan wajah yang palsu kepada dunia. Lina menulis bahwa Freemasonry berhubungan dekat dengan sosialisme dan komunisme, dan juga dengan kejahatan terorganisasi. Tugas utama dari Freemasonry adalah untuk memerangi pengetahuan mengenai dunia yang sesungguhnya dan untuk mengabaikan kenyataan dari sejarah yang sesungguhnya. (281)

Freemasonry Eksoterik adalah untuk orang yang tidak mengetahui. Ia adalah mengenai amal dan "membuat orang baik menjadi lebih baik", dll. Freemasonry yang sesungguhnya, yang esoterik (organisasi mistis) dan hanya diketahui oleh para ahli, adalah mengenai menaklukkan untuk Lucifer.

Oleh karena itu, kita harus selalu membedakan antara yang formal dan informal, yang subjektif dan yang objektif.

Secara formal kita hidup di tengah-tengah masyarakat yang bebas. Secara informal para "pemimpin" kita adalah orang-orang yang terpedaya atau pengkhianat yang melakukan hubungan dengan agenda organisasi tersebut (masonik, "pencerahan") untuk mendapat arahan.

Secara formal, seni dan hiburan merupakan ekspresi bebas. Secara informal, dengan sedikit pengecualian, hanya hiburan yang dapat memajukan program organisasi tersebut yang akan didorong. Tak terhitung jumlah film yang jatuh ke dalam kategori yang

memprogram orang-orang untuk melakukan tindakan tertentu dan mengharapkan skenario Satanik atau kehancuran.

Secara formal, pemilihan mengungkapkan keinginan dan hasrat masyarakat akan perubahan. Secara informal, pemilihan diperlukan untuk menjaga ilusi mengenai kebebasan dan mengamankan pajak serta badan-badan yang diperlukan untuk perang tanpa akhir.

Secara formal, mereka percaya terhadap negara kita. Secara informal, mereka melakukan segala hal untuk merusaknya sehingga masyarakat akan menerima pemerintahan dunia.

Secara formal mereka adalah orang-orang Kristen. Barack Obama adalah seorang Kristiani. Secara informal Luciferianisme (Freemasonry, Judaisme Kabalistik, sekularisme) adalah agama dari Barat pasca Pencerahan. George Bush dan Barack Obama adalah satanis yang dengan bangga menggunakan symbol tanduk domba. Dengan mengaku sebagai penganut Kristen, mereka mendiskreditkannya.

Kesimpulan

Sekarang saya akan mengatakan buku yang paling menginformasi dalam kondisi kita yang mengalami bahaya. Buku tersebut adalah karya Jyri Lina yang berjudul *Architect of Deception*. Saya telah mereview buku ini sebelumnya, namun saya merekomendasikannya lagi. Berikut ini adalah contoh isi yang mencengangkan lainnya dari buku tersebut: "Sebagian besar dari jendral dan penandatanganan George Washington Declaration of independence adalah para Mason. Nilai-nilai dalam Deklarasi tersebut adalah valid, namun mereka jatuh ke dalam kategori "formal". Secara informal, unglap Lina: "Freemason menciptakan Amerika Serikat sebagai basis yang

efektif untuk aktivitas seluruh dunia mereka dan untuk mencapai tujuan utama mereka—mencapai supremasi dunia.”

Hidup kita dibangun di atas penipuan besar. Para pemimpin politik dan budaya kita dipilih oleh kesediaan mereka untuk mengkhianati kita untuk ketenaran dan peruntungan. Kemanusiaan telah masuk ke dalam Zona Samar-samar antara kenyataan dan mantra mistis. Satu-satunya harapan kita adalah agar yang “formal” menang atas yang “informal”, dan bagi yang terpedaya agar bangun sebelum terlalu terlambat.

*

Kelompok Satanis Yang Memimpin Dunia

“**B**agaimana mungkin satu orang dapat mengejar seribu orang, dan dua orang dapat membuat sepuluh ribu orang lari... Tuhan telah menyerahkan mereka ke tangan musuh?” Ulangan 32:30
“Masuk Islam atau mati.” Ini adalah pilihan yang diberikan oleh Sultan Turki kepada Sabbatai Zvi, orang yang mengaku sebagai “Mesiah” Yahudi pada 1666.

Dengan berpura-pura masuk Islam, Zvi tetap melakukan tindakan yang biasa dilakukan oleh orang-orang Yahudi. Namun Zvi bukan merupakan orang Yahudi biasa. Ia merupakan pemimpin mistis termashur yang didasarkan pada irama Satanik Kabala. Para rabbi telah menyatakan kesesatannya dan para pengikutnya.

Setelah “percakapan”-nya, lebih dari satu juta pengikut yang belakangan adalah termasuk orang-orang yang menguasai sektor keuangan seperti Rothschild, mengikuti ajarannya. Namun mereka tidak hanya berpura-pura menjadi penganut Kristen atau Islam. Mereka juga berpura-pura menjadi Yahudi. Mereka adalah nenek moyang Illuminati dan Komunisme.

Pembelot Komunis, Bela Dodd, mengungkapkan bahwa selama tahun 1930-an Partai Komunis memiliki 1100 anggota yang

bergabung dengan gereja Katolik. Mereka menjadi Uskup, Kardinal, dan Paus.

Dengan menerapkan strategi bunglon, organisasi Satanik ini masuk ke dalam sebagian besar agama dan pemerintahan, dan membentuk tirani tak kentara tanpa menarik banyak perhatian. Dalam kalimat seorang peneliti Yahudi yang brilian, Clifford Shack:

“Melalui penyusupan, tindakan rahasia, dan kelicikan, jaringan tak kentara ini telah dapat mengendalikan kita semua. Empat puluh satu tahun setelah kematian Sabbatai Zevi, pada 1717, mereka menyusupi serikat Masonry di Inggris dan mendirikan Freemasonry... Jacob Frank (pengganti Zevi) memiliki pengaruh yang amat besar terhadap lingkaran inti Freemasonry yang dikenal sebagai Illuminati yang didirikan pada 1776. Freemasonry menjadi kekuatan tersembunyi di balik peristiwa-peristiwa seperti revolusi (Amerika, Prancis, dan Russia), pembentukan PBB dan Israel, kedua Perang Dunia (termasuk Holokaus), pembunuhan saudara-saudara Kennedy yang, bersama dengan ayah mereka, mencoba untuk merintanginya upaya jaringan tersebut di tanah Amerika.

Sabbatean atau Frankist, juga mengacu pada “Kelompok Mata yang Menatap ke Segala Arah” (lihat gambar uang kertas satu dolar Anda untuk mulai memahami pengaruh mereka pada Hidup ANDA), adalah bunglon agama dan politik. Mereka berada dimana-mana... memiliki kekuasaan. Mereka adalah orang baik DAN orang jahat. Era Perang Dunia Dua adalah contoh utamanya. Para pemimpin berikut adalah anggota “Kelompok Mata yang Menatap ke Segala Arah” (Sabbatean atau Frankist): Franklin D. Roosevelt, Winston Churchill, Adolph Hitler, Eugenio Pacelli (Paus Pius XII), Francisco Franco, Benito Mussolini, Hirohito, dan Mao Tse-Tung.”

Dampak

Jika Mr. Shack benar, para sejarawan, pendidik, dan wartawan bersatu dengan mengemukakan realitas palsu dan memalingkan kita dari kebenaran. Dunia Kita, persepsi kita dari pengalaman manusia, dibentuk oleh sebuah masyarakat penyembahan mistis. Budaya kita adalah sebuah perang psikologis yang rumit.

Tentu saja Sabbatean dan turunannya harus dapat menarik perhatian kita, meskipun mereka tetap menyembunyikan diri mereka yang sesungguhnya. Mereka mendirikan apa yang disebut "Pencerahan (*Enlightenment*)", "Sekularisme", dan "Modernisme", yang merupakan langkah awal menuju Satanisme.

Menurut Rabi Marvin Antelman, mereka percaya bahwa perbuatan dosa adalah suci dan harus dilakukan untuk dirinya sendiri. Karena Mesiah akan datang baik ketika orang-orang seluruhnya baik atau seluruhnya benar-benar jahat, maka Sabbatena memilih untuk melakukan penyimpangan: "Karena kita tidak dapat menjadi orang suci semuanya, maka mari kita semua menjadi pendosa."

Kata-kata slogan mereka "siapa yang memperbolehkan yang terlarang" kemudian menjadi ungkapan Illuminat "lakukan semau Anda" merupakan kalimat ekspresi "keagamaan" mereka. Benar-benar tidak bermoral dan mereka memiliki pandangan bahwa "akhir membenarkan cara". (*To Eliminate the Opiate*, Vol 2 hal. 87)

Pada 1756, Jacob Frank dan para pengikutnya dikatakan menyimpang oleh para rabi. Antelman mengatakan bahwa orang-orang Sabbatean berada di balik gerakan Liberal dan Revolusioner pada abad Sembilan belas. Mereka juga berada di balik gerakan Reformasi dan Konservatif dalam Judaisme, termasuk "Haskala", yaitu pembunuhan orang-orang Yahudi. Dengan kata lain, orang-

orang Yahudi telah dipengaruhi oleh orang-orang Sabbatean “untuk menyatu” dan mereka bahkan tidak menyadarinya.

Itu adalah taktik mereka. Mereka tidak menganjurkan Kerajaan Satanik di bumi. Mereka secara perlahan mengarahkan Anda ke arah tersebut dengan mempertanyakan eksistensi Tuhan, dengan meminta “kebebasan seksual”, “kemerdekaan” bagi wanita, “internasionalisme”, “keberagaman”, dan “toleransi agama”. Ini semua memiliki agenda tersembunyi: untuk merusak dan merendahkan “seluruh kekuatan kolektif agama kecuali mereka” (yaitu ras, agama, Negara, dan keluarga.)

Seksualitas yang Berlebihan sebagai Agama

Dikatakan kepada kita bahwa “seks bebas” adalah “kemajuan dan modern”. Sebenarnya, sekte Sabbatean telah menerapkan konsep istri bersama, ritual seks, perzinahan, dan inces selama lebih dari 350 tahun. Mereka juga menganjurkan seksual interracial. Mereka telah membujuk banyak dari kita ke dalam kelompok mereka.

Antelman mengutip pengakuan pada persidangan kerabian dimana Shmuel, putra Shlomo dengan dengan sedih hati mengaku bahwa ia telah menolak Taurat dan meminta istrinya untuk melakukan kegiatan seksual Hershel. “Saya bersalah. Ia tidak ingin melakukannya.” (111)

Kebebasan seksual adalah karakteristik dari Komunisme, perkembangan langsung dari Sabbateanisme. Jacon Frank menyuruh istrinya yang cantik untuk merekrut orang-orang berpengaruh. Para anggota wanita Partai Komunis digunakan dengan cara yang sama. Adam Weishaupt, pendiri Illuminati, membuat iparnya hamil.

Sebuah gambaran yang berkaitan dengan hal tersebut: Dalam bukunya, *The Other Side of Deception*, orang yang keluar dari Mossad, Victor Ostrovsky, menggambarkan bagaimana cara Mossad bersantai. Pada sebuah pesta, para staf, termasuk banyak wanita yang belum menikah, berkumpul di sekeliling kolam renang dalam keadaan tanpa busana sedikitpun.

Holokauss

Pengaruh dari konspirasi Sabbatean tersembunyi dari pandangan. Sebagai contoh, istilah "holokauss" digunakan tanpa memandang makna yang sesungguhnya. Rabi Antelman mengemukakan bahwa sebelum Perang Dunia Dua, istilah tersebut bermakna sebagai "persembahan bakar" sebagaimana untuk sesaji. (hal. 199)

Ia mengutip Bruno Bettelheim yang mengatakan "menyebut orang yang paling tidak berperasaan, yang paling keji, yang paling mengerikan, dan pembunuh massal yang paling kejam sebagai "persembahan bakar" adalah sebuah pelanggaran, sebuah penistaan terhadap Tuhan dan manusia." (205)

Siapa yang melakukan persembahan tersebut? Untuk tujuan apa? Jelas itu berkaitan dengan tindakan penyembahan Sabbatean. Setiap kali kita menggunakan kata tersebut, kita secara tidak sengaja bergabung dalam pelanggaran mereka terhadap kesakralan.

Menurut Antelman, Sabbatean membenci Yahudi dan berupaya menyingkapkan mereka. Ia mengutip para rabi yang telah memberi peringatan sejak 1750 dengan kalimat bahwa jika orang-orang Yahudi tidak menghentikan orang-orang Sabbatean, maka orang-orang Yahudi akan dihancurkan oleh mereka. (209)

Dan sesungguhnya ketika beberapa orang Yahudi mencoba untuk menyelamatkan Yahudi Eropa dari genosida, Antelman mengatakan, "Komunitas reformis dan konservatif (di A.S.) tidak menghiraukan hal tersebut. Yang disebut organisasi-organisasi mapan seperti American Jewish Congress, American Jewish Committee, dan B'Nai Brith tidak melakukan tindakan apa pun." (217)

Orang-orang Sabbatean hanya menikah secara internal dengan anggota sekte iblis mereka. Mereka sering kali menikahi orang non Yahudi kaya dan berpengaruh. Oleh karenanya, ibu dari Baron Rothschild (Jacob) keempat bukan merupakan orang Yahudi, demikian juga dengan istrinya.

Contoh lainnya adalah putri Al Gore, Karenna, yang pada 1997 menikah dengan Andrew Schiff, cicit dari Jacob Schiff. Ayah Gore adalah seorang senator yang disponsori oleh Armand Hammer (Occidental Petroleum) yang ayahnya adalah pendiri Partai Komunis Amerika. Sebagaimana Clinton, Dubya, dan Obama, Al Gore juga merupakan seorang agen Illuminati.

Kesimpulan

Manusia berada di dalam genggaman kelompok Satanik yang muslihat dan kekuasaannya begitu besar sapa-sampai mereka dapat membuat perang mereka melawan kemanusiaan tampak biasa dan tidak dapat terelakkan. Bahkan ketika rencana mereka terungkap, mereka dapat meyakinkan setiap orang bahwa itu adalah rasis dan dalam kondisi yang sulit untuk meyakinkannya. Mereka telah membuat manusia terperangkap dalam pornografi, di saat mereka mendirikan negara polisi.

Secara moral masyarakat barat telah bankrut. Kekuatan kelompok ini telah mengendalikan politik, informasi, dan budaya. Sebagian besar para pemimpin telah terpedaya atau berkhianat. "Kecerdasan" telah disogok, sementara itu perhatian publik dialihkan dan mereka hidup dalam ketidaktahuan.

Sebagaimana sebagian besar bangsa dan agama, Yahudi telah ditumbangkan dari dalam. Zionis adalah cakar dari Sabbatean yang menggunakan "holokaus" untuk menukangi pendirian Israel. Jutaan orang Yahudi telah di-"korbankan" untuk mendirikan ibu kota Tatanan Dunia Baru Sabbatean.

*

Mengapa Illuminati Membenci Yahudi

“**P**ada dasarnya, Illuminati memiliki kebencian Satanik yang absolut terhadap Yahudi,” ungkap seorang rekan yang melakukan bisnis dengan keluarga Illuminati kepada saya.

“Kebencian terhadap Yahudi telah menguatkan mereka secara spiritual,” lanjutnya. “Saya terlalu banyak membaca di luar sana bahwa konspirasi Yahudi adalah tingkatan tertingginya. Secara sepintas memang tampak demikian, dan banyak data yang sulit untuk ditentang mengenai hal itu, namun saya memiliki informasi dari tangan pertama bahwa terdapat kebencian mendalam terhadap Yahudi yang dimiliki oleh anggota kelompok tersebut. Ini merupakan hal sesungguhnya. Orang-orang ini (setidaknya satu yang saya kenal) adalah bukan seorang Bankir Zionis, namun sepenuhnya non Yahudi.

Dari berbagai hal, Yahudi memiliki peran yang tidak proporsional dalam Tatanan Dunia Baru Illuminati. Bagaimana kita memandang hal ini secara berbeda?

Berdasarkan penelitian Rabi Marvin Antelman, Barry Chamish telah mengungkapkan mistis Sabbatai Zvi dan Jacob Frank yang menciptakan perpecahan Yahudi Eropa pada abad 17 dan 18. Pada dasarnya ini adalah gerakan Satanisme yang mengubah secara radikal

ajaran Yahudi. Segala sesuatu yang dilarang oleh Tuhan sekarang diperbolehkan. Dosa dan ketidakbaikan merupakan cara untuk keselamatan. Penyimpangan seksual (khususnya ritual pertukaran istri) merupakan sesuatu yang dianjurkan sebagai cara untuk menghancurkan keluarga dan tatanan sosial. Mereka menginginkan jalan yang mulus untuk mengubah desain masyarakat. Ini merupakan akar dari Freudanisme dan kebebasan seksual.

Terjadi pertentangan yang mendalam antara Yahudi Satanik dan para rabi yang mencoba untuk menghilangkan mistisme dari komunitas tersebut. Pertentangan ini tercermin pada pertentangan antara Yahudi barat yang mengikuti "akal dan humanisme sekuler" dan Yahudi Timur (Ostjuden) yang tetap ortodoks. Banyak Yahudi sekuler yang menjadi radikal ketika mereka mencoba untuk menggantikan agama dengan kepercayaan terhadap utopia keduniaan. Illuminati telah memperdaya mereka dengan tipu daya impian Komunis/Sosialis. Moto mereka adalah "mengubah Dunia". Ia berhasil dalam "Perubahan" Barrack Obama.

Pengganti Sabbatai Zvi, Jacob Frank (1726-91), membentuk sebuah aliansi dengan Rothschild, kekuatan di balik Illuminati. Mereka mendirikan sekolah Judaisme Reformasi dan Konservatif, yang menunjukkan diri sebagai "pembebasan dari kekangan hukum dan tatanan Yahudi internal." Mereka mendorong agar Yahudi melakukan asimilasi, melakukan pernikahan silang, mengubah nama mereka, dan bahkan pindah agama menjadi Kristen. Mereka mendorong pengikut terpilih mereka untuk memajukan agenda Satanik mereka dengan merobohkan peradaban Kristen dari dalam.

Latar belakang senator John Kerry amat sesuai dengan profil ini. Kakeknya adalah seorang Yahudi Frankist "Kohn" yang menggunakan nama orang Irlandia dan pindah agama menjadi Katolik. Ayahnya

bekerja untuk CIA. Ibunya adalah bagian dari keluarga Forbes yang memperoleh peruntungannya dari perdagangan narkoba (opium), sebagaimana banyak “keluarga awal” Amerika. Kerry sendiri adalah anggota Illuminati “Skull and Bones”.

Selama pemilihan lalu, Wesley Clark mendapatkan bahwa ia adalah setengan Yahudi. Medeleine Albright mengaku bahwa ia adalah Yahudi. Ayahnya Josef Korbel adalah mentor Condoleeza Rice di Denver University. Sebelum ia dituduh mencuri harta karun seni dari keluarga Ceko terkemuka, ia adalah pejabat Komunis pada periode pasca perang.

Gambaran yang muncul adalah konspirasi Yahudi, non-Yahudi, sebagian Yahudi, dan Yahudi tersembunyi yang disatukan oleh kediktatoran dunia Satanik. Winston Churchill, yang ibunya setengah Yahudi dan sekarang Baron Rothschild, yang ibunya bukan Yahudi, sesuai dengan penjelasan ini.

Terdapat daftar mengejutkan mengenai Presiden-Presiden Amerika yang dianggap sebagai sebagian Yahudi, termasuk Abraham Lincoln, Teddy Roosevelt, FDR, Eisenhower, dan Lyndon Johnson.

Mungkin juga bahwa para anggota Nazi merupakan Yahudi sebagian. Nenek Hitler berhenti bekerja pada Rothschild di Vienna ketika ia hamil bersama ayah Hitler. Dalam bukunya *Before Hitler Come* tahun 1994, penulis Dietrich Bronder, seorang Yahudi, menyatakan bahwa orang-orang terkemuka yang memiliki darah Yahudi adalah: Hesse, Goering, Strasser, Goebbels, Rosenberg, Frank, Himmler, von Ribbentrop, Heydrich, dan masih banyak lagi (*Kardel, Hitler Founder of Israel* hal. 4). Pada tahun 1930-an, tingkat pernikahan silang Yahudi di Jerman mencapai 60 persen dan ini pasti telah terjadi dalam waktu yang lama. Terdapat lebih banyak Yahudi campuran daripada yang

“murni” dan 150.000 “separuh Arya—*mischlings*” menjadi anggota tentara Nazi.

Svali mengungkapkan alasan mengapa illuminati membenci Yahudi religius: “Berdasarkan sejarah, orang-orang Yahudi berperang melawan kelompok mistis tersebut. Lihat Ulangan dan Perjanjian Lama untuk mengetahui bagaimana Tuhan melalui masyarakat Yahudi mencoba untuk membersihkan bumi dari kelompok mistis yang terdapat di sana, seperti mereka yang menyembah Baal, Ashtarte, dan tuhan Kanaan serta Babilonia lainnya.”

Ini adalah waktunya bagi orang-orang Yahudi untuk menemukan kembali warisan mereka dan menjalankan mandatnya lagi.

Sebagai ringkasan, mistisme Satanik telah merusak Judaisme. Para Satanis ini merupakan bagian dari Illuminati dan membenci orang-orang Yahudi lainnya, mungkin karena orang-orang Yahudi diperintahkan untuk mewakili tuhan moral. Atau mungkin hanya karena mereka berpikiran sempit.

Tujuan jangka panjang dari Illuminati adalah untuk mengalihkan manusia dari jalan Tuhan dan menaklukkan mereka melalui cara-cara yang canggih untuk mengendalikan pikiran (yaitu media masa, “pendidikan”, “kebebasan seksual”, migrasi, “keberagaman, dll.) Kemanusiaan sedang dibentuk ulang dalam laboratorium Illuminati.

*

Apa Yang Harus Diketahui Oleh Setiap Yahudi (Dan Non Yahudi)

Seorang akademisi di wilayah Chicago, Christopher Jon Bjerkness, 42, merasa bahwa ia mengetahui penyakit apa yang diderita masyarakat dan yakin bahwa pengetahuan ini penting untuk menghentikan Armageddon (bencana) ini.

Ia mengatakan sebuah gerakan mistis, "Sabbatean Frankist", mengendalikan Yahudi terorganisasi, termasuk Zionisme dan Freemasonry. Mereka berawal dari pengikut Shabatai Zvi (1626-1676) dan kemudian Jacob Frank (1726-1791). Mereka yakin bahwa Shabatai adalah Mesiah (Tuhan) dan jiwanya telah menurun kepada dinasti Rothschild, yang sekarang merupakan "raja orang-orang Yahudi".

Berdasarkan sistem mesianik mereka, Penebusan mensyaratkan agar Rothschild menjadi Tuhan, yaitu raja dunia. Ini akan terjadi setelah pengorbanan nyawa 2/3 dari seluruh orang Yahudi serta pembunuhan dan perbudakan manusia. Bjerknes yakin bahwa persekutuan gila ini merupakan aktor di belakang berbagai peristiwa terjadinya kekerasan dalam sejarah, termasuk seluruh perang dan "pemerintahan dunia".

Bjerknes (B-Yerk-Nes) merasa bangga terhadap darah Yahudi Norwegianya, (kakek dari ibunya adalah seorang musisi terkenal yang berdarah Yahudi). Ia telah menulis dua buku besar, pertama mengenai Albert Einstein sebagai seorang plagiat dan yang lainnya mengenai Sabbatean yang telah menginspirasi Genosida Armenia— yang memuat ratusan halaman mengenai sejarah penindasan Yahudi. Tulisan-tulisan tersebut dapat ditemukan dalam format PDF pada website-nya <http://www.jewishracism.com/>

Pesan yang disampaikan Bjerknes begitu menggugah dan konsisten dengan “Protocols of Zion” di mana penulis berbicara mengenai kedatangan kedalam “kerajaan”-nya.

Orang-orang Sabbatean percaya bahwa tugas raja mereka adalah untuk mengembalikan orang-orang Yahudi ke Israel dan menyalpkan orang-orang non Yahudi. Mereka yakin bahwa Mesiah belum akan hadir sampai dunia tunduk terhadap kejahatan dan mereka berketetapan untuk membuat ramalan ini terlaksana. Kejahatan adalah baik dalam pandangan Satanik mereka. Dalam pandangan Bjerknes, hal ini menimbulkan “perang Yahudi melawan kemanusiaan.” Ketika Bjerknes mengatakan Yahudi, ia mengacu pada “Sabbatean”.

Orang-orang Sabbatean sering kali merupakan orang yang memiliki kejahatan seksual yang terlibat dalam pertukaran istri, pesta pora, dan incest. Mereka seringkali berpura-pura menjadi orang Kristen atau Islam untuk memudahkan jalan mereka memasuki masyarakat non Yahudi dengan tujuan untuk menghancurkannya (*The Jewish Genocide of Armenian Christians*, hal. 64-65).

Bjerknes mengutip Ulangan sebagai contoh dari supremasisme Yahudi ini: “Dari segala bangsa di muka bumi, kamulah yang dipilih TUHAN Allahmu untuk menjadi umat-Nya yang istimewa. Ulangan

7:6)" dan "Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama TUHAN telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu (Ulangan 28:10).

Ia menunjuk pada Zakharia (13:8-9) sebagai bukti bahwa Yahudi akan dibunuh: "Maka di seluruh negeri, demikianlah firman TUHAN, dua pertiga dari padanya akan dilenyapkan, mati binasa, tetapi sepertiga dari padanya akan tinggal hidup."

"Aku akan menaruh yang sepertiga itu dalam api dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak. Aku akan menguji mereka, seperti orang menguji emas. Mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan menjawab mereka. Aku akan berkata: Mereka adalah umat-Ku, dan mereka akan menjawab: TUHAN adalah Allahku!"

Pada halaman 43-46 dari *Jewish Genocide*, Bjerkenes mengutip referensi dari Talmud dan Perjanjian Lama terhadap rencana untuk memusnahkan dan memperbudak non Yahudi.

Sebagai contoh, Genesis 25:23 dan 27:38-41 menjanjikan non-Yahudi kepada Yahudi sebagai budak mereka dan tentara budak, dan memberikan imbalan untuk memusnahkan non Yahudi hanya karena mereka menyesali nasib mereka.

Rothschild Mengikuti Cetak Biru Alkitab

Pada awal abad 19, Rothschild memulai kampanye untuk mengembalikan orang-orang Yahudi ke Israel, membeli tanah di sana dan merencanakan untuk memecah Kerajaan Utsmani. Mereka kemudian membeli terusan Suez untuk mengukuhkan kekuasaan mereka di timur Tengah. Bjerkenes menulis:

“Kehancuran dari Kerajaan Turki Utsmani dan pembunuhan massal orang-orang Kristen Armenia adalah satu langkah dari perjalanan Yahudi yang panjang yang menggemparkan untuk mewujudkan kematian umat manusia. Kehancuran Kerajaan Rusia adalah yang lainnya, diikuti dengan kehancuran Eropa yang berulang-ulang, khususnya Jerman, dalam Perang Dunia yang diciptakan gerakan mistis Yahudi ini sebagai upaya untuk mewujudkan ramalan Mesianis dan memaksa orang-orang Yahudi Eropa untuk terbang ke Palestina yang bertentangan dengan kehendak hati mereka.” (66)

Menurut Bjerknes, dukungan Yahudi adalah satu-satunya hal yang kurang atau belum didapatkan dalam rencana Rothschild untuk mendirikan pemerintahan dunia di Yerusalem, dengan mereka sebagai raja:

“Mereka dapat membankrutkan Mesir dan Turki. Mereka dapat membawa Rusia menuju kehancuran. Mereka dapat membeli Yahudi yang lemah. Mereka bahkan dapat membeli Paus, namun satu-satunya cara untuk memaksa orang-orang Yahudi dalam jumlah besar pergi ke Palestina adalah dengan menaruh Hitler dan Stalin di tampuk kekuasaan dan membunuh orang-orang Yahudi secara massal dan dengan skala yang belum pernah terjadi sebelumnya.” (291)

Umat Kristiani Sedang Diperdaya

Bjerknes memiliki peringatan yang pedas untuk umat Kristiani:

“Dalam era media yang didominasi Yahudi saat ini, kita banyak mendapatkan orang-orang Yahudi yang mengkhotbahkan kepada publik bahwa Hari Akhir telah tiba dan orang-orang Kristen harus

melihat kehancuran mereka dengan sudut pandang yang positif seakan-akan itu adalah janji Tuhan mengenai nasib Yahudi dan Kristen. Banyak penganut Kristen yang telah tertipu dengan ramalan klenik ini...kehancuran dunia dan negara-negara yang ada terjadi karena campur tangan terencana dari orang-orang Yahudi yang amat kaya, bukan karena keinginan Tuhan. Para pemimpin Yahudi ini melihat Kitab Suci Yahudi (Hebrew Bible) sebagai rencana, yang dengan sekuat tenaga berusaha mereka penuhi...(327)

Sebagaimana yang diketahui para pembaca tulisan saya, saya melihat Tatanan Dunia Baru sebagai konspirasi elit yang pendorong utamanya adalah hasrat para bankir utama untuk menyatukan monopoli mereka terhadap kredit dan kekuasaan. Saya yakin bahwa terdapat elemen "Yahudi" yang kuat, namun Yahudi Illuminati sama memandang hinanya terhadap "saudara yang lebih kekurangan" seakan-akan mereka adalah non-Yahudi. Mereka juga melakukan kooptasi terhadap para elit non Yahudi (yang lebih berkuasa dan berguna) dengan menggunakan pernikahan silang, Freemasonry, dan Aryanisme. Sebagai contoh lihatlah keanggotaan non Yahudi pada kelompok Skull and Bones yang merupakan bagian dari Illuminati. Bjerknes tidak menganggap bahwa Illuminati masih berperan dan mengerdilkan peran non yahudi. Menurut saya, ini adalah titik buta-nya.

Dalam sebuah *e-mail*, Bjerknes mengulangi bahwa pernikahan silang adalah bagian dari strategi Yahudi:

"Saya yakin bahwa kepentingan Yahudi berkuasa adalah untuk sekuat tenaga mewujudkan ramalan mesianik Yahudi 2500 tahun silam dan telah memperdaya banyak non Yahudi untuk membantu mereka dalam mewujudkan tujuan tersebut. Mereka juga telah

merekut banyak non Yahudi melalui pernikahan silang, pertemanan untuk kepentingan mereka, yang tidak mempedaya, namun setuju untuk memuaskan nafsu tidak berperikemanusiaan mereka atau alasan-alasan tidak bermoral lainnya. Apakah mereka merasa bahwa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang jahat? Saya menduga bahwa sebagian merasa demikian.

Saya tidak menyangkal adanya masyarakat rahasia dan hubungannya dengan para elit. Saya hanya tidak dapat melihat pembenaran untuk menyebut mereka sebagai Illuminati. Sebagaimana seluruh kegiatan politik dan orang-orang yang mengarahkan terjadinya PD III, saya pikir saya dan tak terhitung lainnya telah membuktikan bahwa itu adalah gerakan Yahudi, dan Illuminati tidak lain hanyalah bagian kecil dari gerakan Yahudi ini untuk mewujudkan ramalan yang paling tidak telah dikemukakan 2500 tahun lalu. Tentu saja tidak segala sesuatu yang terjadi saat ini seluruhnya diarahkan oleh Yahudi. Namun saya yakin bahwa kepentingan Yahudi yang berkuasa...memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang lebih besar daripada kelompok-kelompok lain meskipun mereka digabungkan, dengan alasan bahwa mereka telah menyusupi begitu banyak organisasi, agama, pemerintahan, dan memiliki proporsi pengaruh yang demikian besar dalam media."

Kesimpulan

Saya tidak akan menyajikan materi ini jika saya tidak menganggap bahwa ia penting untuk menganalisis mesianisme Yahudi. Jika peristiwa-peristiwa di dunia ini didorong oleh megalomania Rothschild yang dilatar belakangi oleh Sabbatean, kabalistik,

Perjanjian lama, dan fanatisme terhadap Talmud, saya pikir baik Yahudi maupun non Yahudi memiliki kesamaan, yaitu keinginan untuk mengetahui mengenainya, dan mengambil sikap yang diperlukan.

*

Sejarawan Independen Mengungkapkan Konspirasi Kabala

David Livingstone, 41, penulis *Terrorism and the Illuminati-A Three thousand Year hstory* (2007) mengatakan bahwa para Kabalis yang ingin menjadi Tuhan telah mebahak manusia.

“Kabala mengatakan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk mengenal Dirinya sendiri,” ucap Livingstone. “Para Kabalis mengartikan ini dengan pemahaman bahwa merereka dapat mengambil alih peran Tuhan. Mereka tidak harus menyesuaikan diri dengan standar moral absolute terlebih dahulu.”

Livingstone mengatakan bahwa seluruh gerakan mistis berawal dari Kabala (sejak abad 6 SM masa Babilonia). Kabala tidak memeluk standar universal yang dibawa oleh Musa (Ini adalah Judaisme yang saya maksud).

Livingstone meyakini bahwa sebagian besar pertalian darah illuminati, termasuk kerajaan Eropa, melaksanakan Yahudi mistis, Yahudi Kripto, dan orang yang ingin menjadi Yahudi (Yahudi Kripto adalah orang Yahudi yang berpura-pura bahwa diri mereka adalah penganut Kristen, Islam, atau latar belakang agama serta etnis lain.)

Dalam bukunya, Livingstone menelusuri geneologi garis darah Khazar ini, yang termasuk di dalamnya adalah Rothschild, Hapsburg, Sinclair, Stuart, Merovingian, Lusignan, dan Windsor.

“Rahasia besar sejarah adalah cerita mengenai naiknya mistis kabalis menuju kekuasaan dunia,” ucap Livingston. “Yahudi biasa dan masyarakat secara umum tidak menyadari bagaimana mereka dimanipulasi.”

“Para Kabalis ini meyakini bahwa Lucifer adalah Tuhan yang sesungguhnya. Mereka tidak peduli sedikitpun mengenai negara mereka. Tujuan mereka dalam hidup hanyalah untuk merendahkan dan memermalukan manusia, dan membuktikan kepada Tuhan bahwa eksperimen penciptaan manusia adalah sebuah kegagalan. Mereka secara perlahan mencapai tujuan ini melalui kendali mereka terhadap perekonomian, pendidikan, media, dan pemerintahan.

Personal

David Livingston lahir di Montreal pada 1966 dari ayah berdarah Jamaika-Kanada (seorang guru sekolah) dan ibu berdarah Prancis Kanada. Pada usia tujuh tahun, ia bertanya kepada ayahnya mengenai siapa Plato dan Socrates. Ketika dikatakan kepadanya bahwa mereka adalah para pencari kebenaran, ia terkejut. “Maksud Ayah orang-orang tidak mengetahui apa itu kebenaran?” Ia berupaya untuk mencari tahunya.

Livingston kuliah sarjana satu dengan jurusan sejarah, namun keluar ketika ia menyadari bahwa ia diindoktrinasi. “Ketika saya membaca kemunculan ras Indo Eropa (Arya) dari Kaukasus, dari yang sebelumnya tidak ada, saya menjadi curiga, dan mulai melakukan riset

selama 13 tahun yang menghasilkan buku pertama saya, *The Dying God—The Hidden History of Western Civilization*,” ucap Livingston

Dalam buku ini Livingstone mendekonstruksi mitos mengenai Peradaban Barat yang mencoba menggambarkan kemajuan dalam kaitan penolakan agama dan pengadopsian sukularisme, yang sebenarnya merupakan topeng dari gerakan mistis tersebut, yaitu Kabala. (lihat situs saya dengan judul *Lucifer is Secret God of Secular Society*.)

Ketika menulis buku ini, Livingston membiayai hidupnya dengan menanam kayu di Inggris serta Kolumbia dan berdagang furnitur di Montreal. Dibesarkan sebagai seorang agnostic, ia kemudian masuk Islam pada 1992 setelah melakukan penelitian terhadap agama-agama besar dunia. Ia menikah pada tahun 2000 dan memiliki tiga orang anak, semuanya berusia di bawah enam tahun.

Terorisme dan Illuminati

Buku terbaru Livingstone, yang menelusuri Konspirasi Kabala yang telah berusia ada sejak 2500 tahun silam, dikemas dengan informasi yang menarik. Sebagai contoh, Ordo Illuminati dipelopori pada tahun 1500-an di Spanyol oleh “Alumbrados”, sebuah aliran klenik Kristen yang dimulai oleh Yahudi kripto yang dipanggil “Marranos”. Pendiri Tatanan Jesuit, Ignatius Loyola, adalah seorang Marrano/ Alumbrado. (114) Oleh karenanya, ketika orang-orang sekarang berdebat mengenai apakah Jesuit atau Zionis yang bertanggung jawab atas permasalahan kita, mereka sebenarnya berbicara mengenai binatang yang sama.

Rabbi Kabalis Isaac Luria, seorang pengikut Loyola, mengemukakan prinsip-prinsip yang harus mereka lakukan secara aktif

untuk mewujudkan ramalan tersebut, yaitu penyelamatan melalui kedatangan Mesiah dan peran Illuminati. Ini berarti "memanipulasi jalan takdir melalui penggunaan mistisme, dan akhirnya mempersiapkan lingkungan moral dan politik untuk menerima kedatangan Mesiah, yakni Anti Kristus, dalam Tatanan Dunia Dunia Baru." (115)

Dengan media masa dan sistem pendidikan berada di tangan para Kabalis ini, maka merupakan suatu yang mudah untuk melakukan "magis" ini. Merupakan suatu yang mudah untuk meyakinkan jutaan orang bahwa pesawat jet penumpang menabrak Pentagon dan Shankville PA (meskipun tidak terdapat bangkai pesawat jet tersebut) dan World Trade Center runtuh karena "api".

Mistisme Sabbatean dan Frankist tahun 1600-an menggantikan Alumbrados dan membentuk secara langsung Illuminati pada tahun 1700-an. Livingstone menulis:

"Para Frankist bukan hanya berupaya melakukan pemusnahan dan merendahkan mayoritas komunitas Yahudi, yang menolak untuk menerima penyimpangan mereka...namun juga seluruh agama, dan mereka menerapkan ide-ide dasar Zionis untuk menutupi upaya mereka dalam mendominasi dunia. Para Frankist yakin bahwa... segala sesuatu yang dilarang (oleh Taurat) sekarang diperbolehkan, atau bahkan diwajibkan. Ini termasuk seks bebas, pesta pora, dan inces..."

"Meskipun secara lahiriah mereka beragama, namun para Frankis berupaya meruntuhkan setiap agama dan sistem keyakinan positif, dan mereka mengimpikan revolusi besar yang akan menyapu bersih masa lalu (tatanan sosial) dalam satu kali pukulan...bagi Jacob Frank, penghancuran anarkis merepresentasikan seluruh pancaran Luciferian, seluruh nada dan nada tambahan kehidupan dunia." (125)

(Dengan mengutip buku Frank, *The Words of the World*, Juri Lina menulis: “Ia yakin bahwa Tuhan adalah jahat. Frank menyatakan dirinya sebagai Mesiah yang sesungguhnya. Ia memutuskan untuk tidak mengatakan kebenaran, menolak setiap hukum moral, dan menyatakan bahwa satu-satunya cara menuju masyarakat baru adalah penghancuran yang total terhadap peradaban saat ini. Pembunuhan, perampokan, incest, dan meminum darah sepenuhnya merupakan tindakan dan ritual yang diperbolehkan.” (*Under the Sign of the Scorpion*, hal.22)

Merupakan hal yang mudah untuk mengenali asal dari komunisme dan Anarkisme dalam falsafah yang membabi buta ini. Merupakan sesuatu yang mudah untuk mengenali terror dari revolusi Prancis dan Bolshevik, Gullag Soviet, Kamp Konsentrasi Nazi, pembunuhan di Cina dan kamboja, “Keterkejutan dan Keterperangahan” Irak, dan abu World Trade Center.

Merupakan hal yang mudah untuk mengetahui bahwa sekte Yahudi yang tak bermoral ini merupakan alasan mengapa seluruh Yahudi terkena tinta kecurigaan dan dianggap tak bermoral dan pelaku subversi. Banyak orang Yahudi yang terpedaya oleh janji Komunis (Frankis) mengenai keadilan ekonomi dan kepemilikan publik. (Ini adalah apa yang dimaksud oleh Kabalis dengan “magis”—penipuan dan kebohongan.) Meskipun demikian, para Yahudi biasa amat lambat dalam menjauhkan diri mereka dari gerakan jahat ini dan dari Zionis, manifestasi Masonik, dan Neo Konservatif-nya (yang mereka berpura-pura dengannya).

Rothschild dan sebagian besar bankir Yahudi merupakan Frankist. Dengan melakukan pernikahan silang dengan para elit pribumi, mereka bertanggung jawab atas terjadinya Revolusi Bolshevik serta Perang Dunia Pertama dan Kedua. Lebih buruknya, mereka mungkin

sedang merencanakan Perang Dunia Ketiga yang mengadu antara Islam melawan Zionisme.

Livingstone menjelaskan secara lebih detail mengenai bagaimana Kabalis beroperasi melalui kendali mereka terhadap Arab Saudi, Bank of England, dan Bank of England/Imperialisme Amerika, yang berkonspirasi untuk memecah Kerajaan Turki Utsmani dan tetap membuat Timur Tengah terbelakang. Ia juga menjelaskan bagaimana mereka terus menggunakan berbagai gerakan seperti Wahabisme (1700-an), Salafi (1930-an), dan masyarakat-masyarakat rahasia Masonik seperti Muslim Brotherhood (1930-an) untuk memecah belah Islam, menciptakan fundamentalisme fanatik dan menyuburkan teror untuk mempersiapkan kedatangan "Perang Peradaban".

"Derajat (teroris) terendah mungkin dengan tulus percaya bahwa mereka membela Islam dan memerangi "Imperialisme barat." Akan tetapi, sebenarnya mereka melayani tujuan-tujuan Illuminati... saluran-saluran mereka menerobos ke puncak kekuasaan pemerintahan Inggris dan Amerika, dan menyebar ke berbagai wilayah kriminal dan gerakan-gerakan mistis bawah tanah." (241)

Livingstone tidak percaya bahwa rezim Iran saat ini benar-benar bebas dari Illuminati. Mereka menciptakannya ketika mereka menjatuhkan Shah dan menaikkan Ayatollah Khomeini. Dalam setiap perang, Illuminati mengendalikan kedua sisi pihak yang berkonflik, dan tidak terkecuali dengan Perang Dunia Ketiga.

Kesimpulan

Salah satu imbalan atas karya saya adalah mengenal orang-orang seperti David Livingstone. Saya mendorong para siswa Konspirasi kabalis untuk membaca *The Illuminati of Terrorism: A Three Thousand Year History.* Hanya sedikit karya yang memberikan penerangan terhadap sifat sesungguhnya dari dunia yang kita tinggali. Website Livingstone adalah www.thedyinggod.com.

*

Plot Kabalis untuk Memperbudak Manusia

Kekuatan Kreatif Tuhan masuk ke dalam manusia melalui cinta manusia terhadap istrinya dan keinginan untuk membesarkan serta membina keluarganya dalam lingkungan yang aman dan sehat. Itu ditanggapi oleh wanita yang menerima benih suaminya (yang menyimbolkan ruhnya) dan menjaganya.

Akan tetapi, para bankir sentral Kabalis berkeras untuk menetralkan sifat dasar pria-wanita dengan membuat wanita mengambil alih peran laki-laki. Para bankir tersebut pada akhirnya mengambil alih peran pria atau bahkan "Tuhan".

Menurut buku *Lightbearers of Darkness*, Yahudi Kabala merupakan sebuah sistem yang amat kuat untuk merebut kendali terhadap masyarakat dengan memanfaatkan dan menyedatkan energi seksual. (20)

Dalam *Studies in Occultism*, (Dikutip dalam *LightBearer of Darkness*) Henry de Guilbert mengatakan bahwa Yahudi Kabalis "Melihat diri mereka sebagai matahari manusia, sang laki-laki, berlawanan dengan seluruh orang lain yang tidak lain adalah wanita, memanifestasikan dan memastikan kedatangan era Mesianik. Dengan tujuan untuk mewujudkan manifestasi sosiologis ini, Yahudi secara sistematis

memperluas kekuasaanya dengan menggunakan masyarakat-masyarakat rahasia...(sambil berharap untuk mewujudkan) republik universal yang dikendalikan oleh tuhan manusia, Yahudi Kabala.” (21)

Menghapus Gender

Di segala tempat, para bankir kabalik telah menggunakan pendidikan dan media untuk memandulkan populasi Barat dan meruntuhkan institusi keluarga dan pernikahan.

“Kami telah mengebiri masyarakat melalui ketakutan dan intimidasi,” Ungkap Harold Rosenthal pada 1976. “Hanya ada pria dengan penampakan fisik wanita. Dengan jenis jender netral, masyarakat menjadi jinak dan mudah diatur. Karena telah terkebiri, pikiran mereka tidak meliputi perhatian terhadap masa depan dan keturunan mereka, namun hanya dengan saat ini dan makanan berikutnya.” (*Protokol orang-orang Bijak Zion diperbarui oleh pembelot Yahudi* di dalam buku ini).

Dalam sebuah artikel yang baru-baru ini diterbitkan, *Man-Child in Promise Land*, peneliti Kay Haymowitz mengatakan bahwa para pria Amerika telah memperpanjang masa lajang mereka hingga usia paruh baya.

“Pada 1970, 69 persen dari pria kulit putih yang berumur 25 tahun dan 85 persen yang berumur 30 tahun telah menikah. Pada tahun 2000, hanya 33 persen dan 58 persen, berturut-turut.”

Majalah Playboy biasa mempromosikan diri dengan sebuah iklan, “Pria macam apa yang membaca Playboy?” penjelasannya amat sesuai dengan homoseksual. (Lihat tulisan saya yang berjudul *Playboy and the (Homo) Sexual Revolution.*)

Sementara itu, para wanita telah menunda pernikahan dan menggantikan peran pria sebagai pelindung dan penyedia kebutuhan. Pada 1960, 70% wanita yang berusia 25 tahun telah menikah dan memiliki anak. Pada tahun 2000, hanya 25 persen dari mereka yang demikian. Pada 1970, hanya 7,4 persen dari seluruh warga Amerika yang berusia 30-34 tahun yang belum menikah. Saat ini angkanya mencapai 22 persen. Kondisi tersebut menyebar juga ke Asia dan Eropa Barat. Pada masyarakat Hungaria saat ini, 30% dari wanita yang berusia tigapuluhan awal adalah lajang, dibandingkan dengan generasi ibu mereka pada usia yang sama. Pada masa ibu mereka jumlahnya hanya 6%." (Hymowitz, *The New Girl Power*.)

Pada tahun 2007, jumlah bayi yang lahir dari ibu yang tidak menikah mencapai 40%. (*U.S News and World Report*, 19 Maret 2009)

Sementara itu, diperkirakan satu juta anak di A.S lahir melalui donor sperma, dengan tambahan 30.000 setiap tahun. Banyak dari mereka yang dilahirkan oleh lesbian yang berkeinginan kuat untuk mengubah model "hetero-normatif". California berada di garda depan dari rencana bankir Kabalis untuk menggantikan nilai-nilai heteroseksual menjadi homoseksual.

Sebuah undang-undang baru mensyaratkan sekolah "untuk menggambarkan secara positif perubahan seks, menggunakan pakaian lawan jenis, pernikahan homoseksual, dan seluruh aspek biseksualitas dan homoseksualitas." Mandat ini memengaruhi anak-anak di sekolah-sekolah negeri di California mulai dari taman kanak-kanak hingga kelas 12.

Bruce Schort, penulis *The Harsh Truth About Public School* mencatat, "Anak-anak yang dididik pada sekolah-sekolah ini tidak

lagi akan memahami bahwa kita diciptakan Tuhan sebagai laki-laki dan perempuan. Anak-anak akan diajarkan karena terdapat banyak orientasi seksual dan identitas gender, maka mereka harus mendapatkan kesimpulan sendiri mengenai “kemungkinan” orientasi seksual yang “tepat untuk mereka”. Bersama dengan ini disertakan juga pesan bahwa Anda tidak dapat mengatakan bahwa Anda menyukai sesuatu kecuali jika Anda telah mencobanya. Konsekuensi dari hal ini bagi anak, institusi keluarga, gereja, dan budaya kita adalah amat mengerikan.”

Mayoritas Kristen Eropa menjadi objek program rekayasa sosial tanpa henti yang dilakukan oleh para bankir Kabalis. Otak mereka dicuci dengan doktrin bahwa hanya kelompok minoritas yang memiliki hak asasi manusia dan kelompok mayoritas diubah serta dilemahkan untuk menjadi “budak yang mencintai perbudakan mereka.”

Rencana Jangka Panjang

Video *The History of Political Correctness* menunjukkan bahwa banyak dari rekayasa sosial (*social engineering*) ini dilakukan oleh para intelektual “The Frankfurt School” untuk menumbangkan peradaban Barat. Beberapa dari “Marxis budaya” ini secara harfiah adalah agen NKVD Soviet. Hampir seluruhnya adalah Yahudi Marxis. Video tersebut menunjukkan bagaimana orang-orang Amerika diperdaya untuk menganggap revolusi merupakan sesuatu yang *trendy* dan untuk menyambut penghancuran masyarakat mereka. Tipu daya ini sekarang memenuhi posisi-posisi kekuasaan dalam kebudayaan A.S.

Pada dasarnya manusia adalah korban dari “kebohongan yang kejam” dari tindakan yang bersifat kosmis. Ketika Anda menciptakan uang dari angin, Anda dapat membeli banyak “agen perubahan”. Sebenarnya para elit kita berpikir bahwa mereka menciptakan dunia yang lebih baik, dengannya mereka bisa mendapatkan gaji yang menggunung dan sekaligus merasa sebagai orang suci. Pada dasarnya mereka sedang membangun sebuah negara polisi. “Tatanan Dunia Baru” yang secara rahasia diperuntukkan bagi Setan. Mereka terlibat dalam upaya menutupi penyebab 9-11 dan “perang terhadap terror” adalah tipu daya untuk menghilangkan hak-hak kita.

“Yahudi Kabala” Adalah bankir sentral, aliansi-aliansinya, dan para kaki tangannya. Yahudi biasa tidak mengetahui apa pun mengenai rencana ini. Meskipun demikian, ia salah untuk menganggap bahwa karena ia tidak menyadari, maka hal tersebut tidak ada. Seluruh kelompok dan agama telah disusupi. Apakah Zionis maupun Komunis, banyak orang-orang Yahudi yang telah terpedaya dan dimanipulasi oleh Yahudi terorganisasi.

Para Yahudi biasa sama bertanggung jawabnya seperti orang Amerika biasa terhadap perang Irak. Meski bagaimana pun, kita harus waspada ketika agama atau negara kita digunakan untuk kejahatan.

*

Apakah Rencana Perjuangan Rasial Juga Merupakan Kebohongan?

Wikipedia akan mengatakan kepada Anda bahwa buku *A Racial Program for 20th Century* (1912) adalah kebohongan anti-Semit lainnya. Ia mengatakan bahwa buku tersebut dan penulisnya Israel Cohen adalah tidak ada.

Alasan bagi kebohongan ini? Buku ini berisi banyak tulisan yang mengungkapkan strategi ras Illuminati Komunis, yang kemudian diterapkan pada wanita dan minoritas lain dalam tipudaya “feminisme” dan “keberagaman”:

“Kita harus menyadari bahwa senjata terkuat partai kita adalah ketegangan rasial. Dengan mengemukakan kesadaran mengenai ras hitam yang selama berabad-abad mereka telah ditekan oleh putih, kita dapat membentuk mereka ke dalam program partai komunis. Di Amerika kita akan mendapatkan kemenangan yang tak kentara. Ketika membakar minoritas Negro untuk melawan kulit putih, kita akan berupaya untuk menanamkan rasa bersalah yang kompleks atas eksploitasi mereka kepada orang-orang Negro. Kita akan melindungi orang-orang Negro untuk dapat mencapai posisi tinggi dalam setiap segi kehidupan, dalam dunia profesional dan di dunia olah raga dan

hiburan. Dengan prestis ini, Negro akan dapat melakukan pernikahan silang dengan orang-orang kulit putih dan memulai proses yang akan membawa Amerika pada tujuan kita.”

Rep. Thomas Albernathy mengemukakan kalimat tersebut yang tercatat dalam Congressional Record pada 7 Juni 1957 (Vol. 103, hal 8559, bagian atas.) Wikipedia mengatakan kepada Anda bahwa Albernathy membaca kutipan tersebut dalam kolom Letter to Editor dari *The Washington Star*, dan surat kabar tersebut kemudian mengemukakan bahwa itu merupakan sebuah kebohongan dan meminta maaf. “Kutipan tersebut masih mendapatkan popularitas yang sama di antara para rasis dan anti semit hingga hari ini,” tulis Wikipedia.

Saya kemudia menambahkan kalimat berikut dalam entri Wiki: “Bagaimanapun, penulisnya sesuai dengan Israel Cohen (1879-1961), seorang penulis Zionis produktif yang telah menulis kata pengantar untuk buku Zangwil, *The Schnorrer*, dan 30 buku lainnya. Sebagaimana “kebohongan” yang diakui, kutipan tersebut mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang mereka pertunjukkan dan operasi-operasi Partai Komunis.” Bagian tersebut telah dihapus.

Cohen adalah General Secretary World Zionist Organization. Jika ini adalah Cohen yang sama, maka berarti bahwa Zionisme dan Komunisme adalah sesuatu yang identik.

Myron Fagan

Orang-orang Yahudi “internasional”, sebagaimana para globalis lainnya, melayani program megalomaniak yang sakit Rothschild mengenai kediktatoran pemerintahan dunia. Orang-orang Yahudi

“nasional” sebagaimana patriot lainnya, mempersembahkan loyalitas mereka kepada negara dan warga negara lainnya. Sebagaimana Benjamin Freedman, Myron Fagan (1887-1972), merupakan orang-orang yang masuk kedalam kelompok orang yang belakangan, seorang warga Amerika yang berani memerangi agenda Komunis para bankir untuk bagian yang lebih besar dari hidupnya.

Myron Fagan, seorang pemeran di Broadway dan sutradara sukses, menemui Israel Cohen, Israel Zangwil, dan George Bernard Shaw pada sebuah pesta untuk merayakan pementasan Zangwil *The Melting Pot* pada 1910. Ia mengetahui bahwa ketiga orang tersebut adalah pendiri masyarakat Fabian.

Cohen mengatakan kepada Fagan bahwa ia berencana untuk menulis “Sebuah Program Rasial untuk Abad 20” dengan judul *Humanitarian* setelah *The Melting Pot*. Pada waktu itu, Fagan tidak menyadari bahwa pementasan tersebut, yang menggambarkan Yahudi dan Masyarakat Kulit Hitam menang terhadap prasangka Kulit Putih, adalah murni propaganda, yang merupakan bagian dari kampanye Komunis untuk menumbuhkan rasa “bersalah” dalam orang-orang Liberal putih yang dikemukakan di atas.

Itu semua terlaksana pada tahun 1957 ketika Fagan membaca kutipan *The Washington Star* dalam konteks perdebatan terhadap penyeteraan ras di sekolah. Ia ingat bahwa pada 1966:

“Buku tersebut diterbitkan pada 1913... NAACP dan ADL dibentuk (oleh para banker) untuk mewujudkan arah tersebut. Itu terjadi lebih dari setengah abad yang lalu. Apakah mungkin terdapat keraguan bahwa hal tersebut diluncurkan untuk kebangkitan Negro kita saat ini atas Revolusi Hitam”

“Jika bukti tersebut belum cukup, pada 1935, Workers Library Publishers yang merupakan penerbitan milik Partai Komunis menerbitkan sebuah pamflet berjudul *The Negroes in A Soviet America*. Pamflet tersebut mendorong orang Kulit Hitam untuk bangkit, khususnya di Selatan, dan membentuk sebuah Negara Soviet di Selatan, dan menyatukan diri dengan Uni Soviet... ia memuat jaminan yang implisit bahwa “revolusi” tersebut akan didukung oleh seluruh anggota American Red, dan pada halaman 38, ia menjanjikan bahwa pemerintah Soviet akan memberikan manfaat yang lebih besar kepada orang-orang Negro daripada kepada orang-orang Kulit Putih dan bahwa “Setiap tindakan diskriminasi atau prasangka terhadap Negro akan menjadi tindakan kejahatan di bawah hukum Revolusioner...”

“... Ketika Albernathy menerbitkan tulisan yang mengemukakan bahwa kalimat yang diucapkan Israel Cohen dikutip dalam Congressional Rekord, kami (Cinema Educational Guild Inc.) dengan segera menerbitkan sebuah “Buletin Berita” yang di dalamnya kami menerbitkan keseluruhan cerita—dan memperingatkan mengenai kebangkita Negro yang akan datang...”

“Dua tahun berlalu dan tidak ada seorang pun yang bahkan mencoba untuk menyangkal hal tersebut. Namun tiba-tiba, setelah dua tahun, selama ADL dan kelompok yang sejenis memburu seluruh buku tersebut dan menghancurkannya, mereka mengumumkan bahwa segala sesuatu yang tercakup dalam buku tersebut adalah kebohongan, dan bahwa buku yang demikian tidak pernah ada, atau seorang “Israel Cohen”.. mengapa mereka menunggu dua tahun? Dan bagaimana mereka dapat menolak keberadaan seorang penulis bernama Israel Cohen di hadapan seluruh buku yang pernah ia tulis? Dan Saya memiliki beberapa eksemplar. Hal lebih penting

yang terdapat dalam pikiran adalah bahwa Israel Cohen merupakan penggerak utama dalam seluruh “Sosialis Fabian” dan gerakan Komunis di Inggris..dan juga bahwa saya telah pernah bertemu dengannya secara tatap muka ketika ia mendiskusikan buku tersebut di pertemuan itu.” (Fagan, *UN is Spawn of the Illuminati*, 1996)

Implikasi

Komunisme dan Zionisme adalah perwakilan Rothschild: sepasang pengapit dalam rencana para bankir untuk kediktatoran dunia, yang saat ini berkedok “globalisme”.

Promosi mengenai perempuan dan minoritas merupakan bagian dari agenda untuk meruntuhkan karakter Kristen dan heteroseksual orang-orang Eropa di Masyarakat Barat. Demikian juga dengan imigrasi massal dan pernikahan silang. Sebagian besar yang masuk ke dalam budaya modern (televisi, film, sastra, pendidikan, dll.) dan politik merupakan propaganda dan rekayasa sosial. Sebagai contoh, penghinaan untuk “seksisme” dan “rasisme” sebenarnya didesain untuk menghapuskan gender dan ras.

“Rasa Bersalah” adalah senjata terbesar bagi mereka. Kepada para wanita dikatakan bahwa mereka “ditekan” selama berabad-abad oleh kebaikan yang mengajarkan bahwa mereka harus membesarkan anak-anak mereka ketika para pria bekerja keras dan meninggal dalam perang.

“Kebohongan” lainnya—*Protocols of Zion* menyatakan “Kita akan menghapus dari ingatan para pria mengenai fakta abad-abad terdahulu yang tidak kita inginkan, dan hanya membiarkan yang menggambarkan seluruh kekeliruan dari pemerintahan goyim” (16-14)

Kita tidak akan pernah tahu berapa banyak buku lainnya yang diberangus oleh para bankir tersebut seperti *A racial Program for the Twentieth Century.*"

*

Sejarawan Menginginkan Dilakukannya Tindakan terhadap Gerakan Kiamat yang Memiliki Kekuatan Basar

Seorang sejarawan yang bertempat di Munich, Wolfgang Eggert,⁴⁶ telah meluncurkan sebuah petisi internet yang meminta dilakukannya tindakan terhadap gerakan mistis Yahudi dan Kristen yang mendorong dilakukannya holokaus nuklir untuk memenuhi ramalan bible.

Ia beranggapan bahwa gerakan tersebut harus disingkap dan dihapus. Ia menunjuk sekte Yahudi Chabad Lubavitcher yang ingin menyegerakan kehancuran dengan tujuan untuk menyegerakan kembalinya Mesiah. Eggert mengutip seorang rabi Lubavitcher yang mengatakan: "Dunia menanti kita untuk memainkan peran dalam mempersiapkan dunia untuk menyambut Moshiah" (yaitu Mesiah).

Para anggota mereka adalah termasuk Paul Wolfowitz, arsitek perang Irak yang memulainya dengan sebuah serangan yang mengandung nama Kabalis, "Shekinah" (Shock and Awe). Yang saat ini membuat khawatir khususnya adalah Chabadnik Joe Lieberman yang mengunjungi Israel pada bulan Maret 2008 bersama temannya John McCain. Terdapat kekhawatiran terhadap Sen. Carl Levin yang merupakan Pimpinan dari Senate Armed Services Committee. Yahudi Ortodox lainnya yang mungkin menjadi bagian dari gerakan ini

adalah termasuk Attorney General Bush Michael Mukasey, Homeland Security Director Michael Chertoff, dan mantan Pentagon Controller Dov Zakheim, yang berdampak pada menghilangnya “triliunan” dolar.

Ketika perhatian utamanya adalah pada Chabad Lubavitcher, Eggert juga khawatir terhadap para penginjil Kristen seperti Jack Van Impe dan Timothy La Haye yang dekat dengan administrasi Bush. Skenario yang mereka inginkan adalah termasuk penghancuran masjid al-Aqso, restorasi kuil ketiga di lokasi tersebut, pendirian surga yang terdiri dari 144.000 Orang Terpilih; peperangan Armagedon, kematian massal antara Yahudi Israel dan Kedatangan Akhir Yesus Kristus.

Kekuatan Lubovitchers tampak ganjil. Jelas mereka amat kaya. Pada 26 Maret 1991, Senat A.S memperingati pendiri Rebbe Monachem Schneerson sebagai “Hari Pendidikan Nasional”. Ia juga memperkenalkan “Tujuh Hukum Naohide” Talmud. Ini dilakukan pada saat seluruh simbolisme Kristen secara pasti dihilangkan dari masyarakat. Ketika Schneerson meninggal pada 1994, ia diberi penghargaan Lencana Emas Kongres atas kontribusinya bagi “moral global”. Menurut Eggert, Schneerson mengajarkan bahwa jiwa non-Yahudi dan Yahudi adalah secara mendasar berbeda. “Secara alamiah seluruh Yahudi adalah baik...orang-orang Yahudi adalah ciptaan kebanggaan, goyim (non-Yahudi) adalah sampah.”

Menurut Schneerson, Goyim masih memiliki peran untuk melayani orang-orang Terpilih. Orang-orang Yahudi adalah pendeta dan hukum-hukum Noahide memberikan “sebuah agama untuk mereka yang memiliki derajat dan kedudukan”. Eggert mengutip rabi Lubavitcher lainnya: “Ketika mengkaji rantai peristiwa-peristiwa menakutkan (sejak 9-11) dengan mata Chassidic, kita melihat

bahwa A.S telah didorong untuk memenuhi peran historisnya untuk mengajarkan Sheva Mitzvos (yaitu hukum Noahide) kepada dunia.”

Eggerd menggemukakan bahwa para anggota Freemason selalu menyebut diri mereka sebagai “Noahids” dan mengidentifikasi status tersebut kedalam Konstitusi mereka sejak 1723.

Jika Anda memperhatikan, maka Anda dapat melihat para politisi besar di Barat yang merupakan bagian dari sekte ini. Situs ini menampilkan puluhan dari mereka: <http://amalekite.blogspot.com>. Di You Tube, Rabi Utama Chabad membanggakan hubungan dirinya dengan Vladimir Putin. Eggert mengatakkn bahwa ibu Putin adalah seorang Yahudi, dan itu menjadikannya sebagai seorang Yahudi, dan bahwa Presiden Medvedev merupakan Yahudi dari kedua belah sisi. Sulit untuk mengatakan apakah mereka adalah bagian bgian dari Chabadniks.

Eggert, yang mempelajari sejarah dan politik di universitas di Berlin dan Munich, merupakan penulis delapan buku mengenai sejarah tersembunyi. Ia percaya bahwa seluruh sejarah modern adalah dipengaruhi oleh plot Cabalistik untuk mewujudkan ramalan alkitab. Meskipun demikian, ia secara berhati-hati membedakan antara Lubavitchers dan Hasidim lainnya yang menganggap bahwa “memaksakan tangan Tuhan” dan “mempercepat penebusan dosa” adalah suatu kejahatan.

Walaupun demikian, ketika Eggert melakukan survei terhadap sejarah modern, ia mendapatkan bahwa Lubavitchers tampak berada di bawah kendali.

“Setiap bagian dari sejarah modern terhubung dengan yang lainnya dan Zinonisme, intelijen negara, lodge, dan yang demikian. Tanpa deklarasi Balfour, maka tidak akan ada revolusi demokratik

di Russia dan Amerika tidak akan terlibat dalam PD I...kita dapat memulai dengan titik sejarah mana pun (bahkan dengan revolusi Amerika atau yang jauh sebelumnya, Oliver Cromwell) [dan] kita akan melihat, bahwa pembuat (pengeruk keuntungan) dari semua ini adalah Judaisme kabalistik. Seluruhnya melayani rencana mereka, untuk mewujudkan ramalan alkitab."

Eggert mengutip pidato wakil presiden World Zionist, Max Nordau, pada Konvensi Zionis tahun 1903 yang memprediksi "Perang Dunia masa depan [dan] konferensi perdamaian di mana dengan bantuan Inggris, sebuah Negara Yahudi palestina akan diciptakan." (Eggert, *Israel's Geheimvatican*, Vol. 2, pp.21-22)

Ia mengatakan bahwa Jerman disabotase (demonstarasi, revolusi) di PD I oleh Zionis karena ia tidak memainkan bola bagi Israel. Ia mengutip sebuah buku dalam bahasa Ibrani, *The Historical Moment*, oleh M. Gonzer: "Kami bahkan menemukan negara-negara yang lambat dalam berpikir dan yang mendapatkan bahwa sulit untuk memahami hubungan tertentu kecuali sang guru—yaitu sejarah dunia—memberikan beberapa tamparan yang terasa yang akan membuat mereka membuka mata." (*Israels Geheimvatican*, vol. I, hal.47).

*

Klaim Protokol “Palsu” adalah Cacat

Setelah Bible, *Protokol orang-orang bijak Zion* mungkin merupakan buku yang paling banyak dibaca di dunia. Diterbitkan di Rusia pada 1903, ia mengandung isi pokok yang menjadi *master plan* bagi “dominasi Yahudi terhadap dunia”. Ia semacam sesuatu yang akan dipelajari pada pertemuan rahasia dari masyarakat mistis.

Dengan cara yang berbeda, baik Zionis maupun Nazi melakukan hal yang sama dengan anti-Semitisme dan genosida. Namun tentu saja tidak seluruh Yahudi dapat disalahkan atas tindak kejahatan yang dilakukan sekelompok kecil masyarakat rahasia yang belum pernah mereka dengar. Mayoritas Yahudi akan tidak menyetujui *master plan* ini jika mereka mengetahui bahwa ia ada.

Tentu saja seseorang dapat mengecam seluruh rasisme dan genosida sekeras mungkin sambil meyakini bahwa protokol tersebut adalah otentik. Menurut pendapat saya, kecaman yang mengatakan bahwa yang menyebarkan berita bahwa protocol ini asli adalah mereka yang ingin menyulut Anti Semitisme benar-benar merupakan sebuah rencana untuk mengalihkan perhatian dari *Marter Plan* ini.

Klaim plagiarisme ini merupakan kampanye propaganda yang disebarakan oleh kolaborator yang sadar maupun tak sadar di tataran akademis maupun media.

Klaim Palsu

Dikatakan kepada kita bahwa *The Protocols of Zion* adalah sebuah kebohongan, sebuah “kebohongan yang terbukti” yang dibuat oleh polisi politik Tsaris (Okhrana) untuk menyulut anti-Semitisme dan mendiskreditkan para revolusioner.

Namun “bukti” tersebut jauh dari meyakinkan. Ia (bukti bahwa Protokol adalah hasil plagiat) terdiri dari tiga artikel yang diterbitkan dalam *The London Times* (16-18 Agustus 1921) oleh Philip Graves. Menurut Graves, Protokol tersebut kasar, bab demi bab merupakan penjiplakan atas karya Maurice Joly, *Dialogue in Hell Between Machiavelli and Montesquieu* (1864).

Merupakan hal yang mudah untuk membuat klaim ini ketika buku tersebut tidak ada. Polisi Napoleon III langsung memberedelnya sesaat ketika buku tersebut diterbitkan.

Namun buku tersebut saat ini telah tersedia dan saya mengajak Anda untuk membandingkan kedua teks tersebut. Menurut pendapat saya, mereka sepenuhnya berbeda dalam nada, isi dan tujuan. Dengan jumlah halaman mencapai 140 halaman, *Dialogues* tersebut dua kali lebih panjang daripada *Protocols*. Sebagian besar darinya tidak mendapatkan gema dalam *Protocols*.

Inti dari argument Graves adalah bahwa isi dan kalimat tertentu dalam Protokol adalah diambil dari dialog tersebut. Ia mengklaim bahwa terdapat 50 bagian yang diambil darinya dan dibuat menjadi sekitar dua belas ayat.

Kemiripan yang begitu terlihat dengan Protokol menimbulkan keraguan dan kemungkinn bahwa terjadi penjiplakan Protokol terhadap *Dialogues* menjadi amat kecil kemungkinannya. Sesungguhnya Philip Graves “Terkejut dengan tidak adanya upaya yang dilakukan oleh plagiator untuk menyembunyikan plagiarismenya.” Saya yakin itu karena Joly menjiplak dari Protokol dan bukan sebaliknya.

Plot di dalam Protocols menggambarbn bhwa ia telah “berusia berabad-abad”. Ia amat sangat mungkin ada lebih dahulu daripada *Dialogue* 1864. Apa yang dikemukakan Joly termuat dengan amat baik di dalam Protocols dan ia meminjam darinya (dari Protocols) untuk mengungkapkan posisi tak populer authoritarian Machievelli, yang ia sandingkan dengan Napoleon III.

Joly, seorang Yahudi yang memiliki nama asli Joseph Levy, merupakan anggota abadi Mason dan anggota dari “Lodge of Mizraim” di mana dokumen Protocols tersebut berasal. Ia adalah didikan Adolph Cremieux (Isaac Moise Cremieux 1796-1880) kepala lodge tersebut dan seorang menteri pada administrasi pemerintahan Leon Gambetta yang didukung oleh Yahudi. (lihat Kerry Bolton, *The Protocols in Context*, Renaissance Press, 2003)

Joly, yang melakukan bunuh diri pda 1879, memiliki kebiasaan “meminjam”. Ia dituduh melakukan plagiat terhadap sebuah novel populer karya Eugene Sue yang berjudul *Les Mystères du Paris* (1845). Selain itu karyanya juga didhului oleh karya anak didik Cremieux, Jacob Venedy yang berjudul *Machvelli, Montesquieu, Rousseau* (1850).

Pada 1884 Mme. Justine Glinka, putri seorang Jendral Rusia yng tinggal di Paris, mempekerjakan Joseph Schorst, aggota Lodge Mizraim di mana Joly jug merupakan anggota di sana, untuk

mendptkn informs yng sensitif. Untuk bayaran senilai 2500 Franc, Schorst juga memberikan kepada Glinka *The Protocols of Zion*. Ia kemudian ketahuan dn dibunuh di Mesir.

Pemerintahan Tsarist, menurut dokumen yang diberikan Schorst, juga telah dikuasai. Glinka kemudian memberikan dokumen tersebut kepada seorang teman yang kemudian meneruskannya kepada Profesor Sergius A. Nilus yan gmenerbitkannya untuk pertama kali pada 1901.

Setelah Revolusi Bolshevik, Nilus ditahan di Kiev pada 1924, dipenjara dan disiksa. Pimpinan Pengadilan mengatakan bahwa ia telah “melakukan kerusakan yang amat besar dengan menerbitkan Protokol tersebut (*Waters flowing Eastward* oleh Paquita de Schishmereff, 1999, hal. 74-76).

Bagaimanapun, terdapat referensi internal yang mengisyaratkan bahwa tahun terbitnya dokumen tersebut adalah pada 1894 bukan 1884. Dalam Protokol 10, terdapat referensi pada Skandal Panama tahun 1892. Penulis mengatakan bahwa para boneka politik harus memiliki “noda yang tak dapat diungkapkan, beberapa orang Panama”.

Pada akhir Protokol 16, terdapat referensi pada “salah satu dari agen terbaik Kita, Bourgeois” yang telah menyusup ke dalam pengajaran golongan muda. Leon Victor August Bourgeois (1851-1925) menjadi Menteri Pendidikan pada 1890. Ini membuat saya menjadi yakin bahwa Glinka mendapatkan dokumen tersebut sekitar pada tahun 1894, bukan 1884.

Saya yakin bahwa berdasarkan isi di dalamnya, Protokol merupakan “rencana yang telah berusia berabad-abad” dan Joly telah mengakses versi yang lebih awal.

Konteks Politik

Artikel Philip Graves menghantam operasi propaganda Zionis. "Ekspose" yang dilakukan oleh Grave pada Protocols muncul pada Agustus 1921 ketika para Zionis menekan Liga Bangsa-Bangsa untuk mengembalikan Palestina menjadi tanah air Yahudi di bawah Mandat Inggris.

Philip Grave menceritakan kisah yang tak dapat dipercaya bahwa "Mr. X" membawa Dialogues kepadanya di Konstantinopel yang merupakan tempat di mana ia menjadi koresponden Times. Mr. X menunjukkannya sebagai "bukti tak terbantahkan" bahwa Protocols adalah hasil plagiat.

Mr. X adalah seorang Rusia kulit putih. Jika memandang peran Yahudi dalam Revolusi Bolshevik, tampak mencengangkan bahwa seorang Kulit Putih Rusia akan membantu untuk mendeskreditkan Protocols tersebut. Grave menyatakan bahwa Mr. X membeli buku tersebut dari, perhatikan ini, "seorang mantan anggota Okhrana" yang telah pindah ke Konstantinopel. Apakah kita diharapkan percaya bahwa hanya dengan satu-satunya bukti yang dibawa mantan anggota Okhrana ini maka ia telah membuktikan bahwa Protocols adalah hasil "Jiplakan"?

Dalam *The Controversy of Zion* bab 34, Douglas Reed, seorang staf Times ketika itu, memberikan latar belakang tambahan. Pada Mei 1920, Lord Northcliffe, pemilik sebagian dari The Times, mengeluarkan sebuah artikel mengenai Protocols tersebut yang berjudul *The Jewish Peril, A Disturbing Pamphlet, A Call for an Enquiry*. Artikel tersebut memuat:

"Sebuah investigasi tak berat sebelah mengenai dokumen ini dan sejarah mengenainya yang amat ingin diketahui...apakah kita

akan mencampakkan keseluruhan isinya tanpa penyelidikan terlebih dahulu dan membiarkan pengaruh dari buku yang demikian dengan tanpa pemeriksaan terhadap karya ini?

Ini merupakan bagian dari kesadaran publik yang berumur singkat, setelah revolusi Bolshevik, bahwa Komunisme adalah sifat dasar dari Yahudi, dan memberikan bahaya yang nyata bagi peradaban Barat. Bahkan Winston Churchill menyerang dengan artikelnya yang terkenal, *Zionism Vs. Bolshevism: A Struggle for the Soul of the Jewish People*.

Kemudian pada Mei 1922 Northcliffe mengunjungi Palestina dan menulis bahwa Britania telah terlalu tergesa-gesa untuk menjanjikan Negara tersebut kepada yahudi di saat sebenarnya ia merupakan milik 700.000 penduduk Arab Muslim.

Mr. Wickham Steed, editor *The Times*, pada 1921 menolak untuk menerbitkan artikel tersebut karena dengan mengajukan artikel yang demikian maka itu berarti bahwa Northcliffe mencoba untuk membuatnya dipecat. Bagaimanapun, ketika Northcliffe melakukan liburan di Eropa, Steed mampu untuk membuat Cliffe mendeklarasikan pernyataan yang "gila" dan setengah terpaksa. Belakangan Northcliffe complain bahwa ia telah diracun dan mati dengan tiba-tiba pada 1922.

Douglas Reed adalah sekretaris Northcliffe namun tidak menyadari peristiwa ini sampai mereka muncul dalam Official History of The Times pada 1950-an. Jelas Northcliffe telah membuat marah beberapa "big boy" ketika ia mengemukakan tentang Protocols tersebut dan menentang Mandat Inggris di Palestina.

Klaim Pemalsuan adalah Sesuatu yang Berlebihan

Philip Graves dan para pembela lainnya membuat klaim yang dibesar-besarkan. Klaim mereka bahwa Protocols adalah hasil plagiat bab demi bab dari Dialogues adalah salah.

Graves menulis bahwa "Dialog ketujuh... sesuai dengan bagian Protokol kelima, keenam, ketujuh, dan kedelapan."

Dengan panjang delapan halaman, Protokol ini lebih panjang dua kali lipat daripada Dialogue Ketujuh. Ia sebagian besar berisi materi yang tidak terdapat dalam Dialogue Ketujuh, atau di tempat lainnya. Saya akan mendata beberapa contoh dari Protocol lima saja.

Protokol lima mengatakan "kerajaan kita akan dicirikan dengan despotisme (kelaliman) dengan yang amat hebat" sehingga ia akan "mengenyahkan setiap goyim yang menentang kita baik dengan tindakan maupun dengan kata-kata."

Sebaliknya Dialog Ketujuh mengatakan, "Kematian, pengambilalihan, dan penyiksaan harus terjadi sesedikit mungkin dalam politik internal Negara modern."

Protokol Lima mengatakan bahwa kita "merampok (goyim) kemimpinan mereka terhadap Tuhan" dan "menanamkan dalam benak mereka mengenai hak mereka," oleh karenanya mengerdilkan kekuasaan Raja. Tidak ada yang sama dengan Dialog Tujuh.

Protokol Lima mengatakan, "kita akan melemahkan goyim sehingga mereka dengna terpaksa akan menawarkan kepada kita kekuasaan internasional (sehingga memungkinkan kita) secara perlahan menyerap seluruh kekuatan negara dan membentuk Pemerintahan Super." Tidak ada yang sama dengna ini didalam Dialog Tujuh.

Protokol Lima mengatakan bahwa “mesin” seluruh Negara berada dalam “tangan” kami dan mesin tersebut adalah “Emas”. “Kita dipilih oleh Tuhan sendiri untuk memimpin dunia.” Tidak ada yang sama dengan ini dalam Dialog Tujuh.

Pada Sisi Lain

Penulis Dialogues memilih beberapa ayat atau referensi dari Protokol yang tampak tak diubah atau hanya sedikit berbeda bentuk.

Sebagai contoh, Dialogues mengatakan: “Di mana pun terdapat hak. Kebebasan politik hanyalah sebuah ide relative. Kebutuhan untuk hidup adalah apa yang mendominasi negara sebagaimana ia mendominasi individu-individu.”

Dalam Protocols kalimat tersebut berbunyi, “Dari Hukum alam munculnya kekuatan. Kemerdekaan politik adalah sebuah ide, bukan kenyataan, dan orang harus tahu bagaimana menggunakannya (kemerdekaan politik) sebagai umpan yang diperlukan kapanpun untuk menarik masa... bagi satu pihak yang memiliki tujuan untuk menghancurkan pihak lainnya yang berkuasa.” (Protocols 1)

Graves tidak menyertakan bagian terakhir untuk membuat penyamaan tersebut tampak lebih hebat daripada sebenarnya.

Dialogues (7) mengatakan, “Kekacauan revolusioner tersebut yang ditekan pada suatu Negara harus didorong di seluruh bagian Eropa.” Dalam Protocols (7) “Di seluruh wilayah Eropa...kita harus menciptakan kekacauan, perpecahan, dan permusuhan.” Tidak terdapat referensi mengenai penekanan terhadap hal-hal tersebut dalam sebuah Negara.

Persamaan ini dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa Protocols telah ada terlebih dahulu dan ia sudah terbiasa dengannya.

Kesimpulan

Kedua buku tersebut memiliki perbedaan dalam nada dan relevansinya. Buku *Dialogues* jika dilihat dengan kaca mata saat ini tampak bersifat akademis dan esoteric serta memerlukan sebuah penafsiran. Ia merupakan serangan terselubung terhadap Napoleon III yang melihat Joly mendapatkan pemikiran dari Machiavelli. Ironisnya, ini adalah tempat di mana ia menyusup ke dalam *Protocols*. Napoleon bukanlah orang bodoh dan Joly ditahan.

Sebaliknya, keotentikan *Protocols* amat terlihat jelas bagi mereka yang memiliki pemikiran terbuka. Ia menggambarkan dunia yang kita tinggali ini.

Jika rencana Anda untuk Mendominasi Dunia bocor, Apa yang akan Anda lakukan? Akankah Anda mengakuinya? Tidak, Anda akan mengutus pasukan pasukan rahasia untuk membuat stigma bahwa dokumen tersebut adalah sebuah kebohongan yang dimotivasi oleh "prasangka buruk" dan "anti-Semitisme". Mereka telah menjalankan "kendali kehancuran" ini dengan sempurna, sebuah ukuran atas kekuasaan mereka untuk memperdaya bahkan ketika kebenaran telah diungkapkan.

Ini merupakan satu-satunya Konspirasi yang telah menang meskipun cetak biru keburukannya telah ada di tengah-tengah masyarakat. Ia mengungkapkan kepolosan (atau kerusakan) kaum cendekiawan dan masyarakat.

Illuminati (Masonik Yahudi tingkat atas dan aliansi non-Yahudi mereka) telah mendistribusikan sejumlah kekayaan dan kekuasaan kepada masa (liberalisme, sosialisme) sebagai cara untuk mengamankan kekuasaan utama bagi diri mereka. Berdasarkan *Protocols*, mereka akhirnya akan menarik kekayaan tersebut ketika

mereka “pemerintahan tak kentara” telah menjadi tak terkalahkan. “Perang terhadap terror—war on terror” harus dilihat dalam konteks ini.

Dalam pandangan saya, para “Penyangkal Protocols” terlibat dalam Konspirasi ini, yang bertanggung jawab atas jadinya sebagian besar penderitaan umat manusia dan akan membawa bencana yang lebih besar lagi. Sebagai seorang Yahudi, saya tidak ingin memanggul tanggung jawab ini di pundak saya, atau dipanggul oleh Yahudi atau Mason tak bersalah lainnya.

*

Protokol Zion

Pendahuluan dan Sinopsis

Banyak orang yang berpikir bahwa “Protokol Orang-orang Bijak Zion—The Protocols of Elders Zion” adalah sebuah “literatur kebencian” para anti Semit dan merupakan sebuah kebohongan.

Pemenang Hadiah Nobel Alexander Solzhenitsyn menulis bahwa buku tersebut menunjukkan “pemikiran jenius”. Cukup baik untuk sebuah kebohongan, tidakkah Anda mengatakan demikian?

Solzhenitsyn mengatakan bahwa ia menunjukkan “kekuatan pikiran dan pengetahuan yang amat kuat... desainnya (menyebarkan kebebasan dan liberalisme, yang diakhiri oleh bencana sosial)... berada di atas kemampuan pikiran orang biasa... ia lebih rumit daripada bom nuklir.”

Saya yakin bahwa Protokol tersebut adalah asli. Ia merupakan ajaran yang diajarkan kepada Yahudi Luciferian (Illuminati, Freemason) yang mengemukakan secara detail rencana luar biasa untuk meruntuhkan Peradaban Kristen, menaklukkan umat manusia, dan mengumpulkan “seluruh kekayaan dunia... di tangan kita”. Ia diajarkan secara rutin dalam serangkaian *workshop* kepada para Yahudi Mason di Paris. Penulisnya menggambarkan Protokol tersebut

sebagai “rincian program kita” dan seringkali mengawalinya dengan mengatakan “hari ini kita akan mendiskusikan...”

Rabi Ehrenpries, (1869-1951) Rabi Utama Swedia dari 1910, dilaporkan menulis pada tahun 1942: “Saya telah lama mengetahui isi Protokol tersebut, sebenarnya beberapa tahun sebelum ia dimuat dalam media Kristen. *Protocols of Elders Zion* sebenarnya bukan Protokol yang asli sama sekali, namun telah diekstrak dengan isi yang sama. Dari 70 orang bijak Zion, berkaitan dengan asal dan keberadaan Protokol, hanya terdapat sepuluh orang di dunia yang mengetahuinya.” (dikutip secara *online* dengan tanpa sumber dalam “1001 Quotations About Jews.”)

“Ekstrak yang dipadatkan ini” dikonfirmasi kebenarannya oleh penggunaan secara luas ellipsis dari Protokol tersebut—mengindikasikan bahwa kata-kata tersebut telah dikurangi.

Para peneliti berspekulasi bahwa Adam Weishaupt, Theodore Herzl, atau Asher Ginzberg yang telah menulis Protokol tersebut. Pada awalnya saya berpikir bahwa mungkin Meyer Amschel Rothschild (1744-1844) sendiri yang telah menulisnya. Belakangan saya pikir Lionel Nathan Rothscild (1809-1879) atau James de Rothscild (1792-1868) atau Adolphe Cremieux (1796-1880). Merupakan suatu hal yang sulit untuk menunjuk dengan tepat karena saya pikir dokumen ini selalu direvisi oleh tangan yang berbeda.

Protokol 20-23, “program keuangan...poin puncak dan inti dari rencana kita” adalah alasan mengapa saya berpikir penulisnya adalah seorang bankir dan mungkin salah satu anggota keluarga Rothschild. Ajarannya berisi ajaran secara detail mengenai keuangan dan pemahaman psikologis yang mendalam. Lebih lanjut, penulis menyatakan bahwa seluruh kekuasaan akhirnya akan berada dalam pangkuan “Raja Yahudi”, yang merupakan sebutan bagi Rothschild.

Sinopsis Protokol Orang-orang Bijak Zion

Ketika Anda membaca tulisan ini, maka ia akan menjadi bukti bahwa banyak dari program yang terkandung di dalamnya telah terlaksana. Ini merupakan bacaan yang disarankan bagi siapa pun yang ingin memahami dunia yang kita tinggali ini. Protokol tersebut menunjukkan kebencian patologis terhadap non-Yahudi dan sebuah keinginan untuk menjatuhkan serta memperbudak mereka. Ia menyebut mereka sebagai "goyim" atau binatang.

Protokol Satu

Rencana tersebut dikatakan sebagai "sistem kita". Ia mengatakan bahwa manusia diatur oleh "kekuatan": "Oleh hukum alam, kebenaran terletak pada kebesaran". Sebagaimana besar manusia bersedia untuk mengkhianati sesama mereka untuk mendapatkan keuntungan. ("Hasil membenarkan cara" adalah moto Komunis.

Janji "kebebasan" (yaitu liberalisme, reformasi, revolusi) digunakan untuk mengambil alih kekuasaan dari Tatanan Lama (monarki, aristokrat yang memiliki tanah, gereja, tentara) dan memindahkannya ke tangan kita. Kekuasaan "Emas" dan kezaliman Modal sepenuhnya berada di tangan kita." Negara bergantung pada kita, atau ia akan "tenggelam".

Jika negara tersebut dapat menahan serangan dari luar, tentu saja sebuah "serangan internal" yaitu Yahudi Masonik, yang merupakan "penghancur masyarakat dan persemakmuran", diperbolehkan untuk menggunakan cara apa pun.

Moralitas merupakan penghalang terhadap keberhasilan penaklukan dan merupakan beban bagi kepemimpinan politik mana pun. Tujuannya adalah untuk "mencerai-beraikan seluruh kekuatan

yang membentuk tatanan dan peraturan” dan untuk menjadi “tuan yang berkuasa” terhadap orang-orang bodoh ketika mereka meletakkan kekuatan-kekuatan mereka dan jatuh kedalam desakan liberal.

Kekuatan mereka “lebih tak terkalahkan” ketika “tetap tak kentara” sampai benar-benar tak dapat terkalahkan lagi. Ini merupakan sebuah “rencana strategis yang kita tidak dapat menghindar darinya” atau sebuah kondisi yang akan membuat kita “melihat hasil kerja yang telah dilakukan selama berabad-abad akan menemui kehancuran”.

“Penguat kita adalah—Kekuatan dan membuat-Yakin”, yaitu penipuan. Penulis menekankan bahwa tujuannya adalah untuk “mendapatkan kepemilikan orang lain” dan “membuat seluruh pemerintah tunduk terhadap pemerintah super kita”.

Kata-kata “Kebebasan, Persaudaraan, dan Persamaan adalah “ba’it” yang digunakan oleh Yahudi Masonik “sejak zaman kuno” untuk meruntuhkan “aristokrasi geneologis goyim” yang merupakan pertahanan satu-satunya masyarakat. Ia akan digantikan dengan “aristokrasi uang.”

Sepanjang sejarah mereka telah memainkan kerakusan, hawa nafsu, dan keangkuhan manusia untuk memikat para agen mereka.

Dengan kata lain, “demokrasi” adalah instrumen yang sempurna bagi kendali tersembunyi mereka. Monarki merupakan tempat yang jauh lebih sulit untuk disusupi. Demokrasi, “penempatan perwakilan masyarakat” telah “menempatkan mereka pada bagian kita” dan “memberikan kita kekuatan dari perjanjian.”

Protokol Dua

“Perang sedapat mungkin tidak boleh menghasilkan pemisahan teritorial,” namun harus menunjukkan pada kedua sisi mengenai

ketergantungan mereka terhadap “perwakilan internasional kita” (yaitu para agen) yang “memiliki jutaan mata untuk mengawasi dan tidak dapat dihalangi oleh apa pun.”

Hal ini berarti bahwa mereka dapat mengendalikan hasil perang dan memiliki jutaan mata-mata (Mason, Yahudi?)

“Hak-hak internasional kita kemudian akan menggantikan hak-hak nasional...” ketika hukum sipil negara mengatur urusan mereka.

Para pemimpin non Yahudi (“administrator”) akan dipilih atas kepatuhan mereka yang ketat dan keinginan untuk diatur oleh “penasihat”. Goyim “dapat menyenangkan diri mereka sendiri sampai waktunya datang...” kita telah menanamkan doktrin yang salah “dengan menggunakan pers yang menumbuhkan kepercayaan buta terhadap teori-teori ini.”

“Pikirkan secara seksama mengenai keberhasilan yang telah kita rencanakan bagi Darwinisme, Marxisme, Nietzscheisme. Bagi kita orang-orang Yahudi, dalam kapasitas apa pun, harus dapat melihat dengan jelas betapa memecah belahnya arahan-arahan ini bagi pemikiran goyim.”

Pers telah jatuh ke tangan kita. Ia mengarahkan pikiran masyarakat. Perannya adalah untuk mengungkapkan dan menciptakan ketidakpuasan. Berkat pers, kita dapat memiliki Emas ditangan kita meskipun kita mengorbankan banyak masyarakat kita. Masing-masing mereka...di hadapan Tuhan bernilai “seribu goyim.”

Protokol Tiga

“Hanya tinggal sedikit tempat lagi untuk diseberangi sebelum seluruh Eropa terkunci dalam belitan ular simbolik, yang dengannya kita menyimbolkan masyarakat kita, sebagai pemegang kekuasaan.”

“Kita telah membuat jarak antara Kekuasaan yang Berdaulat dengan kekuatan buta masyarakat sehingga keduanya kehilangan seluruh arti, seperti orang buta dan tongkatnya, keduanya merupakan bagian yang tak berdaya jika dipisahkan.”

“Bagi negara, kita telah membuat arena gladiator di mana terdapat isu-isu yang membingungkan...”

“Kita hadir sebagai sesuatu yang dianggap penyelamat bagi para pekerja...dan kita menyarankan agar mereka masuk menjadi anggota kekuatan tempur kita...menjadi para Sosialis, Anarkis, Komunis...yang kepada mereka kita selalu memberikan dukungan sesuai dengan peraturan yang dianggap sebagai aturan persaudaraan (dari solidaritas seluruh manusia) dari Masonry sosial kita. Aristokrasi tersebut...senang melihat para pekerja dapat memenuhi kebutuhan makanan, sehat, dan kuat. Kita senang melihat sebaliknya—dalam upaya untuk mengurangi jumlah dan membunuh para goyim.”

Protocol Empat

“Siapa dan apa yang berada dalam posisi melemahkan kekuatan tak kentara? Dan ini adalah kekuatan kita.

Masonry non Yahudi yang secara membuta melayani kita berfungsi sebagai cadar dan alat sehingga rencana dan kekuatan tetap menjadi misteri yang tak terungkap meskipun ia amat nyata.”

Kebebasan akan dimungkinkan jika ia bersandar pada “fondasi keyakinan terhadap Tuhan, terhadap persaudaraan manusia, tidak terkait dengan hubungan persamaan, yang dinegasikan oleh hukum dasar penciptaan...”

“Ini merupakan alasan mengapa kita harus meruntuhkan seluruh kepercayaan, untuk melenyapkan prinsip-prinsip dan ruh Ketuhanan dari benak goyim, dan menaruh di dalamnya... kebutuhan material.”

Goyim harus tidak memiliki waktu untuk berpikir sehingga harus dialihkan terhadap industri dan perdagangan. “Seluruh bangsa akan tenggelam dalam upaya untuk mengejar keuntungan dan berlomba-lomba untuk mendapatkannya, sehingga tidak akan memperhatikan musuh bersama mereka.”

Kita harus menaruh industri dalam “basis spekulatif” sehingga kekayaan akan berpindah menjadi milik kelas kita.

Kesibukan tiada henti akan menciptakan “komunitas yang tidak puas, dingin, dan tak berperasaan” yang belum terwujudkan.

Materialisme ini akan memungkinkan kita mengarahkan kelas goyim yang lebih rendah untuk melawan musuh kita dalam mendapatkan kekuasaan yaitu “goyim istimewa... para intelektual”.

Protokol Lima

Penulis tersebut menyatakan bahwa despotisme diperlukan bagi dunia yang sedang diciptakannya, sebuah dunia di mana “perasaan terhadap keyakinan dan komunitas dilenyapkan oleh pendapat kosmopolitan.”

Berikut ini merupakan alasan di balik “komunitarianisme” dan perang terhadap teror.

“Kita akan menciptakan sebuah sentralisasi pemerintahan yang intens dengan tujuan untuk menguatkan cengkeraman terhadap masyarakat. Kita akan mengtur secara ketat seluruh tindakan kehidupan politik dari para objek kita dengan Hukum-hukum yang baru. Hukum-hukum ini akan menarik satu demi satu kebahagiaan

dan kebebasan yang telah diperbolehkan oleh para goyim, dan kerajaan kita akan dicirikan dengan despotisme dengan proporsi yang amat besar dan dalam setiap kesempatan akan melenyapkan setiap goyim yang melakukan penentangan, baik dengan kata-kata ataupun dengan tindakan.”

Persatuan goyim dapat menggagalkan Illuminati namun “kita telah menciptakan pertentangan antar individu, negara, dan ras yang telah kita tumbuhkan menjadi besar selama dua puluh abad terakhir...Kita terlalu kuat. Tidak akan ada yang akan mengalahkan kekuasaan kita. Bahkan negara mana pun tidak dapat melakukan perjanjian tanpa secara rahisia kami campur tangan di dalamnya.”

“Adalah melaluiku negara-negara tersebut memerintah. Dan dikatakan oleh para nabi bahwa kita telah dipilih oleh Tuhan Sendiri untuk menjadi pemimpin di muka bumi...Perputaran roda seluruh negara digerakkan oleh kekuatan mesin yang berada di tangan kita, dan mesin tersebut adalah...Emas...Modal...harus digunakan untuk membentuk sebuah monopoli industri dan perdagangan: Ini telah dilaksanakan oleh tangan-tangan tak kentara di seluruh penjuru dunia.”

“Objek dasar dari kepemimpinan kita adalah...untuk menumpulkan pikiran masyarakat...memalingkannya dari permasalahan yang serius dan mengarahkannya menuju penolakan; untuk mengacaukan kekuatan pikiran melalui pertarungan retorikal yang kosong.”

“Kita akan menguasai seluruh pemikir liberal dari seluruh partai, dan kita akan memberikan mereka suara untuk menjadi orator yang akan berbicara amat banyak sehingga mereka akan membuat para pendengar mereka kehilangan kesabaran...”

“Dengan tujuan untuk membentuk opini publik dengan tangan kita, kita harus membawa mereka ke dalam kondisi kebingungan dengan memberikan pendapat dari segala sisi sehingga terbentuk opini yang amat berlawanan...untuk membuat goyim kehilangan pemikiran dalam kebingungan sehingga menganggap bahwa hal terbaik adalah dengan tidak memiliki pendapat apa pun dalam hal politik...(Prasyarat rahasia kedua bagi keberhasilan kita) adalah dengan menebarkan perselisihan di seluruh pihak, memecah belah kekuatan kolektif yang masih tidak bersedia untuk tunduk kepada kita...Dengan seluruh cara ini kita akan melemahkan goyim sehingga mereka akan bersedia memberikan kekuasaan internasional atas alam kepada kita dan memungkinkan kita tanpa kekerasan apa pun menyerap seluruh kekuatan negara-negara dunia dan membentuk Pemerintah Super.”

Protokol Enam

Kita sedang menciptakan “monopoli yang amat besar” sehingga bahkan goyim yang paling berkuasa sekali pun akan menjadi tergantung sehingga “mereka terpuruk bersama karena kredit negara pada hari setelah hantaman politik...”

“Dengan setiap cara yang memungkinkan kita harus membangun Pemerintahan Super kita dengan menghadirkannya sebagai Pelindung dan Pemberi Manfaat bagi siapa pun yang tunduk kepada kita.”

“Kita ingin agar industri menghilang dari bumi, baik dalam bentuk tenaga kerja maupun modal dan dengan cara spekulasi seluruh uang di dunia berpindah ke tangan kita, dan dengan cara yang demikian seluruh goyim akan terlempar ke tingkatan proletar.

Kemudian goyim akan tunduk dihadapan kita, jika bukan karena alasan lain, maka mereka tunduk untuk mendapatkan hak agar dapat hidup.”

Komunisme. “Agar makna kejadian yang sesungguhnya tidak didapatkan oleh goyim sebelum waktunya, kita akan menyelubunginya dengan dungan keinginan kuat untuk melayani kelas pekerja...”

Protokol Tujuh

“Meningkatnya kekuatan polisi merupakan sesuatu yang amat penting...selain diri kita sendiri, hanya harus terdapat “masa proletariat, beberapa orang milioner yang tunduk terhadap kepentingan kita, polisi, dan tentara...”

“Kita harus memaksa pemerintah goyim” untuk jatuh ke dalam rencana kita “yang telah mendekati kesempurnaan” dengan memerintahkan mereka mematuhi “opini publik” yang kita kendalikan melalui kekuasaan yang amat besar yang telah berada di tangan kita, Pers.

“Dalam satu kata, untuk membuat sistem kita tetap dapat mengendalikan pemerintahan Eropa, kita harus menunjukkan kekuatan kita kepada salah satu dari mereka dengan upaya teroris dan kepada semua, jika kita melihat kemungkinan seluruhnya akan menentang kita, kita akan meresponnya dengan senjata Amerika, atau Cina, atau Jepang.”

Protokol Delapan

“Sampai waktu ketika tidak lagi ada resiko untuk mempercayakan tanggung jawab di negara kita kepada saudara-Yahudi, kita akan

menaruhnya di tangan orang yang masa lalu dan reputasinya demikian...jika mereka tidak mematuhi perintah kita, maka mereka harus menghadapi tuduhan kejahatan atau akan hilang—ini adalah untuk membuat mereka membela kepentingan kita hingga nafas terakhir mereka.”

Protokol Sembilan

Sebuah “aplikasi umum yang identik” dari prinsip-prinsip kita dapat mengubah “karakter (bangsa) yang paling keras kepala” dan kita akan “menambahkan orang-orang baru ke posisi yang telah kita kuasai.”

“Secara *de facto* kita telah menghapus setiap bentuk kepemimpinan selain kepemimpinan kita...Saat ini, jika terdapat negara yang berdiri menentang kita, maka itu hanyalah sebuah peristiwa sementara (pro forma) dengan izin kita, dan dengan arahan kita, sikap anti-Semitisme mereka sangat diperlukan oleh kita untuk menata saudara kita yang lebih rendah.”

“Adalah bersumber dari kita seluruh teror yang mewabah. Kita membentuk seluruh opini, doktrin, perombakan monarki, pemilihan pemimpin, pembentukan masyarakat sosialis, komunis, dan seluruh bentuk impian utopis. Setiap mereka berupaya untuk menyelusup ke dalam kekuasaan dan berupaya untuk merobohkan tatanan yang mapan...kita tidak akan memberikan kedamaian kepada mereka sampai (semua negara) secara terbuka mengakui Pemerintahan Super internasional kita, dan patuh terhadapnya.”

“Dengan tujuan untuk melakukan perjuangan (politik), seseorang harus memiliki uang, dan seluruh uang berada di tangan kita.”

Kita telah memegang kendali terhadap “lembaga-lembaga goyim” dengan menggunakan, “Lisensi kekacauan liberalisme. Kita telah menempatkan tangan kita di lembaga-lembaga hukum, dalam lembaga pemilihan, dalam pers, dalam kebebasan seseorang, namun pada dasarnya di dalam pendidikan dan pelatihan yang merupakan batu fondasi bagi kebebasan.”

“Kita telah mempedaya, membodohi, dan merusak anak muda goyim dengan menghembuskan ke telinga mereka prinsip-prinsip serta teori-teori yang kami ketahui merupakan suatu kebohongan, meskipun kita yang menanamkannya.

Protokol Sepuluh

“Bagaimana sebenarnya goyim memaknai berbagai peristiwa ketika para wakil mereka memberikan energi terbaik mereka untuk menyenangkan diri mereka sendiri?”

“Dengan menanamkan perasaan mementingkan diri sendiri, kita akan menghancurkan perasaan mengenai pentingnya keluarga dan nilai-nilai pendidikannya dan menghilangkan kemungkinan pemikiran individu untuk menyimpang. Ini adalah karena masyarakat-banyak yang telah kita kuasai tidak akan membiarkan mereka maju ke depan, bahkan tidak akan mendengarkan mereka; mereka terbiasa untuk mendengarkan kita yang membayar mereka atas kepatuhan dan perhatian mereka. Dengan cara ini, kita akan menciptakan kekuatan buta yang amat besar yang tidak akan bergerak ke arah mana pun tanpa arahan dari para agen kita...Masyarakat akan tunduk terhadap rezim ini karena mereka mengetahui bahwa dari pemimpin ini mereka akan mendapatkan penghasilan, gratifikasi, dan menerima seluruh manfaat.”

“Ketika kita memperkenalkan kepada organisme negara ini racun Liberalisme, maka keseluruhan sistem politik akan mengalami perubahan. Negara-negara telah dibelenggu oleh penyakit moral—darah mereka telah teracuni. Yang dapat mereka lakukan hanyalah menunggu kematian yang menyakitkan. Liberalisme menumbuhkan Negara-negara Konstitusional yang mengambil alih tempat yang dapat melindungi para goyim dan menggantikannya dengan Despotisme...Kemudian muncul era yang memungkinkan untuk diwujudkannya republik; dan kemudian kita menggantikan sang pemimpin dengan pemerintahan boneka—yang dipimpin oleh seorang presiden, yang diambil dari kerumunan masyarakat, dari tengah-tengah boneka ciptaan kita, budak kita. Ini merupakan fondasi yang kita ciptakan bagi masyarakat goyim.

“Kesadaran terhadap kelaliman kita... akan tiba ketika masyarakat benar-benar bosan terhadap ketidak beraturan dan ketidak kompetenan—sesuatu yang telah kita rancang—dari para pemimpin mereka yang akan mereka tentang, “Menurunkan mereka dan memberikan mereka seorang raja atas seluruh bumi yang akan menyatukan kita dan menghapus penyebab perselisihan—perbatasan, kebangsaan, agama, utang negara—yang akan memberikan kedamaian dan ketenangan kepada kita yang tidak dapat kita temukan di bawah para pemimpin dan wakil kita.”

Oleh karenanya kita harus “melemahkan masyarakat dengan perselisihan, kebencian, perjuangan, kekecewaan, dan bahkan menggunakan siksaan, kelaparan, suntikan penyakit dan angan-angan, sehingga para goyim tidak akan melihat jalan lain yang terbuka bagi mereka selain berlindung di bawah kekuasaan mutlak kita terhadap uang dan lain sebagainya. Namun jika kita memberi

negara-negara dunia sedikit kesempatan bernafas, maka saat-saat yang kita tunggu sulit untuk datang.”

Protokol Dua Belas

“Mayoritas masyarakat tidak mengetahui sedikit pun akhir seperti apa yang ingin dituju oleh pers. (Setelah revolusi kita) tidak akan ada seorang pun yang akan mempertanyakan kebenaran mutlak dari pemerintahan kita...di antara mereka yang melakukan serangan terhadap kita adalah organ yang kita bentuk, namun mereka akan melakukan serangan...yang menunjukkan bahwa kita telah ditentukan sebelumnya untuk berubah. Tidak ada satupun pengumuman yang akan sampai kepada publik tanpa kendali kita.”

“...kita akan membentuk oposisi (pers) kita yang...yang akan menghadirkan apa yang tampak amat bertentangan dengan kita. Musuh-musuh kita yang sebenarnya akan menerima oposisi simulasi ini sebagai bagian dari mereka dan akan menunjukkan kartu mereka kepada kita.”

“Kita pasti akan mendapatkan kemenangan atas musuh-musuh kita karena organ disposisi yang dengannya mereka dapat memberikan pandangan yang utuh dan final mereka tidak akan dimuat dalam pers.”

Protokol Tiga Belas

“Kebutuhan terhadap roti harian memaksa goyim untuk tetap diam dan menjadi pembantu kita yang setia.”

“Kita kemudian memalingkan (masa) dengan kesenangan, permainan...seni, olah raga...dari pertanyaan-pertanyaan yang dengannya kita harus membuat diri kita sendiri menentang mereka.

Dengan semakin dan semakin tidak terbiasa untuk mengungkapkan pendapat mereka sendiri, masyarakat akan mulai berbicara dengan nada yang sama sebagaimana kita, karena hanya kita yang akan memberikan arah pemikiran baru kepada mereka... tentu saja orang yang demikian tidak diragukan lagi solideritas mereka terhadap kita."

"Siapa yang akan menyangka bahwa seluruh orang ini diatur oleh kita berdasarkan rencana politik yang tidak pernah diduga oleh siapa pun dalam sejarah?"

Protokol Empat Belas

"Ketika kita sampai di kerajaan kita, maka kita tidak menginginkan terdapat agama lain selain agama kita... oleh karenanya kita harus menghapuskan seluruh bentuk kepercayaan lain."

Kita juga harus mengungkapkan kebodohan pemerintahan goyim dengan menghadirkan "skema fantastis berkah sosial, (yaitu sosialisme, komunisme) sambil membuat mereka tidak menyadari skema-skema ini terus menciptakan kondisi yang lebih buruk dan tidak pernah menjadi lebih baik..."

"Filusuf kita akan mendiskusikan kelemahan dari berbagai keyakinan goyim. Namun tidak seorang pun yang akan mendiskusikan keyakinan kita dari sudut pandang yang sesungguhnya karena kepercayaan kita ini tidak akan dapat dipelajari secara utuh oleh selain orang-orang kita, yang tidak akan pernah berani untuk mengkhianati kerahasiaannya.

"Orang-orang bijak ini dilatih untuk menjadi pemimpin goyim. Mereka akan mengumpulkan (materi) yang akan digunakan untuk memengaruhi pikiran goyim, mengarahkan mereka menuju pemahaman dan bentuk pengetahuan yang ditentukan oleh kita."

Protokol Lima Belas

Dengan maksud untuk menanamkan tatanan di masyarakat goyim di mana kita telah menanamkan “pertentangan dan Protestantisme yang berakar dalam” kita harus menerapkan “ukuran tanpa belas kasih” untuk melumat penolakan. Kita harus membentuk aura kekebalan seperti yang dimiliki aristokrasi Rusia. Jauh dari Kepausan, aristokrasi Rusia “aristokrasi Rusia merupakan satu-satunya musuh serius yang kita miliki di dunia hingga saat ini.” (Penasaran mengapa mereka dapat mengatakan hal ini di tahun 1894?)

Setelah revolusi tersebut mereka akan membubarkan seluruh masyarakat rahasia namun sebelum saat itu datang kita akan “menciptakan dan memperbanyak lodge Masonik bebas) dan di sana “kita akan mendapatkan kantor intelijen pusat kita dan alat untuk memengaruhi...dan menyatukan...seluruh elemen liberal dan revolusioner.”

Berkat Freemasonry: “Plot politik yang paling rahasia akan diketahui oleh kita dan akan jatuh kedalam arahan kita sejak awal pengonsepan mereka. Di antara para anggota... kita akan memiliki agen yang hampir seluruhnya merupakan anggota polisi nasional maupun internasional, dalam posisi untuk menggunakan kemampuan mereka bukan hanya untuk melakukan tindakan-tindakan khusus terhadap para pembangkang saja, namun juga untuk menjadi tabir atas kegiatan-kegiatan kita (yaitu bertindak untuk kepentingan kita tanpa kesalahan tertuju pada kita) dan memberikan dalih-dalih bagi orang yang tidak puas dll. (yaitu provokasi)”. Ini adalah peran polisi dan intelijen dalam masyarakat kita.

Jika terdapat rencana untuk menentang kita “pada akhirnya tidak akan ada yang lain selain pembantu kita yang paling terpercaya.”

Para Mason goyim sepenuhnya terpedaya. "Goyim memasuki lodge dengan harapan mendapatkan sepotong irisan kue di masyarakat." Ia mengolok-olok Mason goyim, "Penampilan harimau ini memiliki jiwa kambing dan angin berhembus dengan bebas melalui kepala mereka." Kita telah memberikan kepada mereka "kuda mainan" "kolektivisme" meskipun itu melanggar Hukum alam. "Tidakkah ini adalah bukti bahwa pikiran goyim tidak mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan kita? Hal inilah, utamanya, yang menjamin kesuksesan kita."

Penulis berbicara mengenai tindakan mereka yang tidak akan berhenti, tak peduli apa pun korbannya. Ia tidak peduli mengenai "benih hewan goyim", namun yang dipedulikannya adalah bahwa pengorbanan Yahudi telah membawa hasil yang lebih abik bagi para Yahudi lainnya.

Kita mempercepat kematian mereka yang "merintangti tindakan kita". Kita mengeksekusi para Mason dengan sedemikian baik sehingga siapa pun yang masih selamat dalam persaudaraan tersebut tidak memiliki kecurigaan terhadapnya, bahkan korban itu sendiri...mereka semua mati ketika diperlukan seakan-akan kematian tersebut datang dari sakit yang normal. Ketika mengetahui ini, bahkan persaudaraan itu sendiri tidak melakukan protes. Dengan metode yang demikian kita melenyapkan Masonry yang melakukan penentangan secara mendalam terhadap tindakan kita." (lihat bagian *Illuminati Paling Tidak Membunuh Dua Presiden* di dalam buku ini.)

Inteleijen superior dari Masyarakat Terpilih mengonfirmasi bahwa "alam sendiri yang menginginkan kita memandu dan memimpin dunia."

Despotisme paternalistik didasarkan pada ketundukan manusia terhadap apa yang lebih kuat. Dalam hubungannya dengan

kekuasaan ini, masyarakat dunia dan bahkan pemerintah mereka adalah "hanya anak-anak di bawah umur."

Protokol Enam Belas

"Kita harus memperkenalkan ke dalam pendidikan mereka seluruh dasar yang dengan brilian merusak tatanan mereka. Namun ketika kita berkuasa, kita akan menghilangkan seluruh subjek yang mengganggu dari pelajaran di dunia pendidikan dan akan membuat pemuda menjadi anak otoritas yang patuh, mencintai dia yang memimpin sebagai dukungan dan harapan akan kedamaian dan ketentraman."

"Kita akan menghapus dari ingatan masyarakat seluruh kenyataan pada abad sebelumnya yang tidak kita inginkan, dan hanya menyisakan yang menggambarkan kesalahan pemerintahan goyim."

"Kita akan menghilangkan setiap bentuk kebebasan dan menggantinya dengan perintah... para guru akan membaca apa yang telah lolos untuk diajarkan...Teori-teori ini akan dimunculkan oleh kita menuju tahapan dogma mengenai keyakinan sebagai tahap transisional menuju keyakinan kita."

Kita akan menelan dan mengambil alih kebebasan berpikir untuk kita gunakan sendiri... (kita akan) menjadikan goyim sebagai hewan yang tunduk dan tak berpikir yang menunggu berbagai hal yang akan disajikan di hadapan mata mereka dengan tujuan untuk mendapatkan ide mengenai kehidupan mereka."

(Ini mengisyaratkan bahwa banyak dari kritik sosial dan politik bukan merupakan suatu yang konstruktif, namun aslinya adalah diniatkan menjadi suatu yang subversif.)

Protokol Tujuh Belas

“Kita telah lama mendiskreditkan kependetaan goyim dan dengannya menghancurkan misi mereka di bumi, yang mungkin hingga saat ini masih merupakan perintang yang besar bagi kita... Sebagaimana dengan agama lain, kita tidak akan mendapatkan kesulitan yang berarti untuk berhubungan dengan mereka...”
(Berpikir mengenai penyimpangan seksual yang dilakukan pendeta Katolik?)

“Raja orang-orang Yahudi akan menjadi paus Alam Semesta yang sesungguhnya, kepala Gereja internasional.”

“Dalam program kita, sepertiga dari kita akan menjaga yang lainnya di bawah pengawasan yang didasarkan pada tugas dan kewajiban, berdasarkan prinsip pelayanan sukarela kepada negara.”

“Sebagaimana para saudara kita saat ini (Yahudi) yang diwajibkan untuk melaporkan kepada kahal (dewan Yahudi) para pengkhianat dari keluarga mereka sendiri...sehingga dalam kerajaan kita di seluruh dunia juga menjadi kewajiban bagi seluruh masyarakat jajahan untuk mematuhi setiap tugas pelayanan kepada Negara...”
(Berpikir mengenai KGB, Stazi, atau Gestapo?)

Protokol Delapan Belas

“...kita telah merusak keistimewaan raja goyim dan ini dengan upaya yang dilakukan secara terus-menerus oleh agen-agen kita, domba buta dari kumpulan kita, yang dengan mudah digerakkan oleh beberapa frasa liberal untuk melakukan tindak kejahatan hanya dengan memberi mereka sedikit warna politik. Kita telah memaksa para pemimpin tersebut untuk mengakui kelemahan mereka dengan

menggunakan ukuran pertahanan rahasia dan dengannya membuat otoritas mereka mengalami kehancuran.”

(Sebagai contoh, Czar Alexander II dibunuh oleh sebuah bom pada 1881. Menteri Dalam Negeri von Plehve dibunuh pada Juli 1904. Peter Stolypin, Perdana Menteri, dibunuh pada September 1911)

Protokol Sembilan Belas

Saya berharap kita telah berhasil untuk mencegah goyim untuk meniru cara-cara penentangan dengan penghasutan ini. (“Cara” ini adalah 1, menodai dengan pencurian atau tindak seksual, dan 2, dengan memberikan contoh keras bagi salah satu penentang.) Pers dan Pidato-pidato secara tidak langsung digunakan untuk melakukan hal ini—dalam buku sejarah sekolah yang disusun dengan cerdas kita telah mendorong orang-orang untuk menjadi martir...dan ini diterima para pemberontak sebagai tanggapan atas ide persemakmuran. Hasutan ini telah meningkatkan jumlah kelompok yang menerima ide liberal dan membawa ribuan goyim menjadi barisan hewan ternak kita.”

Protokol Dua Puluh

Kesepakatan dengan “program keuangan” ini merupakan “titik menentukan dan inti dari rencana kita”. Keahlian penulis dalam bidang ini menunjukkan bahwa ia adalah seorang bankir.

“Ketika kita memasuki kerajaan kita, maka kerajaan otokrasi kita akan menghindari... membebani masyarakat dengan pajak. Ingat bahwa ia (kerajaan) memainkan peran sebagai bapak dan pelindung.”

Pajak modal progresif akan diperkenalkan. “Sebuah pajak yang meningkat berdasarkan persentase rasio modal akan memberikan

penerimaan yang jauh lebih banyak daripada pajak bangunan dan individu yang ada sekarang, yang berguna bagi kita untuk menimbulkan masalah dan ketidakpuasan di antara para goyim.

“Krisis perekonomian dibuat oleh kita bukan dengan cara lain, melainkan melalui penarikan uang dari sirkulasi.”

“Isu mengenai uang harus dikaitkan dengan pertumbuhan masyarakat...”

“Standar emas telah menghancurkan negara-negara yang mengadopsinya, karena emas itu tidak pernah bisa memenuhi kebutuhan akan uang, oleh karena itu sejauh mungkin telah kita singkirkan emas itu dari peredaran.”

“Betapa jelas keterbelakangan kemampuan pemikiran dari otak goyim ini sebagaimana dijelaskan oleh kenyataan bahwa mereka meminjam dari kita...tanpa pernah berpikir bahwa uang ini, ditambah pembayaran bunga, harus didapatkan oleh mereka dari kantong mereka sendiri agar dapat tetap bersama kita. Apakah ada hal yang lebih sederhana daripada mengambil uang yang mereka inginkan dari masyarakat mereka sendiri?”

Protokol Dua Puluh Dua

“Di tangan kita terdapat kekuatan terbesar saat ini—emas... Tentu tidak perlu mencari bukti lainnya bahwa kepemimpinan kita telah ditetapkan oleh Tuhan. Tentu kita tidak akan gagal dengan kekayaan yang demikian, dan ini membuktikan bahwa seluruh kejahatan yang sejak berabad-abad lalu kita lakukan pada akhirnya akan menimbulkan kebaikan yang sesungguhnya—membawa segala sesuatu pada tatanannya.”

“Tatanan kita akan menjadi mahkota tatanan, dan di dalamnya akan tercakup seluruh kebahagiaan manusia. Lingkaran cahaya

suci dari otoritas ini akan menghadirkan ketundukan mistis dan penghormatan dihadapannya dari seluruh masyarakat. Kekuatan yang sesungguhnya tidak melakukan perjanjian dengan hak apa pun, bahkan dengan hak Tuhan: tidak ada yang berani untuk datang mendekatinya dan akan mengambil jarak meskipun sejengkal darinya.”

Protokol Dua puluh Tiga dan Dua Puluh Empat

Keturunan dinastik dari Raja Daud, “Raja Yahudi”, akan menjadi raja Dunia. Ia akan mengambil alih kekuasaan seluruh pemimpin yang ada. Sebaliknya, Protokol berakhir dengan catatan yang ramah, menjanjikan pemerintahan yang penuh kemurahan yang memastikan kedamaian dan keteraturan sebagai imbalan atas ketundukan total. Terdapat banyak kalimat seperti:

“Pengangguran merupakan hal yang berbahaya bagi pemerintah. Bagi kita bagian tersebut akan dihilangkan ketika kekuasaan dipindahkan ketangan kita. Mabuk-mabukan akan dilarang oleh hukum...”

“Raja Yahudi tidak akan berbelas kasih kepada nafsunya...benih suci Daud harus berkorban untuk masyarakatnya dengan seluruh kesadarannya. Pemimpin utama kita harus menjadi contoh yang sempurna.”

“Ditanda tangani oleh perwakilan Zion, derajat ke 33.”

*

Protokol Zion: Diperbarui oleh Seorang pembangkang Yahudi

Pada 1976, rencana untuk “dominasi dunia Yahudi” yang tertulis dalam “Protokol Orang-orang Bijak Zion—The Protocols of the Elders Zion” telah banyak disadari masyarakat. Harold Wallace Rosenthal, 29, asisten pribadi Senator New York Jacob Javits merasa bahwa kekuasaan Yahudi tidak dapat diserang. Ia dapat menghasilkan uang tambahan dengan menceritakan kisah tersebut kepada Walter White, Jr. editor media bulanan Konservatif “Western Front.”

“Terlalu banyak orang Yahudi yang tidak memiliki keberanian untuk mengatakan kepada Anda mengenai bagaimana kehidupan dan rencana kami, namun saya tidak terintimidasi oleh apa pun atau siapa pun,” ucap Rosenthal kepada White.

“Sudah terlalu terlambat bagi para pengikut Kristen Anda untuk membuat pertahanan. Waktunya telah berlalu lama. Sudah sejak waktu yang amat lama kami telah menjadi agresor! Itu tidak diragukan lagi merupakan tujuan besar kami dalam hidup. Kami adalah agresor!”

Wawancara 17 halaman yang mengejutkan ini, yang bertolak belakang dengan citra yahudi sebdiri sebagai korban, telah dimuat secara online untuk beberapa waktu. Ia diisejajarkan dengan tulisan

Benjamin Freedman dan C.G. Rakovsky sebagai penjelasan mengenai kekuatan sesungguhnya yang mengarahkan dunia.

Rosenthal memerlukan uang judi namun keterusterangannya telah membuatnya kehilangan nyawa. Pada 1 Agustus 1976, ia dibunuh dalam sebuah "serangan PLO" di Istanbul. Walter White menyimpulkan bahwa serangan tersebut adalah selubung atas pembunuhan Rosenthal.

Sebuah penganang bagi Rosenthal "Fellowship in International Relation" kemudian dipersembahkan bagi karyanya yang secara terbuka ia ungkapkan. Anehnya, tidak terdapat gambar Rosenthal pada website-nya.

Menurut Wikipedia, ia lulus dari Cambridge University dan Harvard Graduate School, keduanya merupakan beasiswa. Setelah bekerja bagi anggota kongres Hugh Carey (D-NY) ia pindah ke kantor Senator Walter Mondale (D-MN) dimana ia mengarahkan agenda legislatifnya. Setelah bekerja di Rockefeller Brothers Foundation, Harold kembali ke Senat untuk bekerja bagi Senator Jacob Javits. Ia jelas merupakan "orang dalam".

Rosenthal mengatakan, "Sebagian besar Yahudi tidak suka mengakui ini, tuhan kami adalah Lucifer...dan kami adalah masyarakat terpilihnya. Lucifer adalah hidup."

Pernyataan ini berlaku bagi budaya modern secara keseluruhan. Kita tidak ingin mengakui bahwa masyarakat "secular" kita adalah didasarkan pada pemberontakan kosmis terhadap Tuhan. Sifat Satanis yang sesungguhnya menjadi semakin jelas setiap hari.

Pengertian

Rosenthal mengatakan bahwa "Yahudi" telah membangun kerajaan dunia secara terpisah dengan menolak visi Kristus mengenai kerajaan spiritual yang didasarkan pada cinta persaudaraan. Mereka menginginkan raja petarung, bukan Pangeran Kedamaian.

"Selama masa Kristus, orang-orang Yahudi mencari materi dan kerajaan dunia, namun Kristus menawarkan kepada mereka kerajaan spiritual. Mereka tidak dapat menerima ini sehingga mereka menolak Yesus Kristus dan menyalibnya."

Para bankir Yahudi berencana untuk memimpin dunia dari Yerusalem berdasarkan kepentingan mereka. Ia mengatakan bahwa pada dasarnya agama Yahudi adalah penyamaran rasial. "Kita dapat hidup di antara orang-orang dan negara-negara dengan menunjukkan kepada mereka bahwa Yahudi bukan merupakan orang tertentu, namun merupakan perwakilan sebuah keyakinan keagamaan..."

Kekuasaan "Yahudi" dicapai dengan mendapatkan kendali sistem moneter.

"Kami telah berhasil dalam membagi masyarakat melawan dirinya sendiri dengan mengadu tenaga kerja menentang manajemen. Ini mungkin merupakan salah satu prestasi terbesar kami, karena pada kenyataannya itu adalah segi tiga, meskipun hanya dua poin yang tampak terjadi. Dalam industry modern ... modal, yang kami wakili, adalah puncaknya. Baik manajemen dan tenaga kerja berada di bagian bawah segi tiga tersebut. Mereka secara terus-menerus saling bertentangan satu sama lainnya dan perhatian mereka tidak pernah diarahkan pada kepala permasalahan mereka."

“Melalui bank nasional kami, Federal Reserve, kami menyebarkan buku kredit, yang kami ciptakan bukan dari apa pun, kepada ke seluruh bank local yang merupakan bank-bank anggota. Kemudian mereka menyebarkan buku kredo ke industri-industri. Oleh karena, kami lebih daripada Tuhan, karena seluruh kekayaan kami diciptakan bukan dari apa pun. Anda tampak terkejut! Jangan demikian! Ini benar, kami sebenarnya melakukan sesuatu yang lebih dari Tuhan.”

“Dengan sesuatu yang dianggap modal ini kami membawa industri, manajemen, dan tenaga kerja kedalam utang terhadap kami, di mana utang hanya dapat meningkat dan tak pernah dihilangkan. Melalui peningkatan terus-menerus ini, kami dapat mempertarungkan antara manajemen dan tenaga kerja sehingga mereka tidak akan pernah bersatu dan menyerang kami dan masuk ke dalam utopia industri bebas utang.

Melalui kendali terhadap perbankan, “Yahudi” mendapatkan monopoli total atas “film, industri, jaringan radio, dan media televisi yang baru dibangun...kami mengambil alih publikasi seluruh materi sekolah...Bahkan Musik Anda! Kami menyensor lagu-lagu yang akan diluncurkan jauh sebelum mereka mencapai pihak yang akan meluncurkannya...dalam waktu dekat kami akan mengendalikan pikiran Anda.”

Ia mengatakan bahwa program televisi didesain secara seksama “untuk menimbulkan emosi kesenangan, tidak pernah untuk pemikiran logis. Karena ini, masyarakat terprogram untuk merespon berdasarkan apa yang kami ditekankan, bukan berdasarkan pemikiran.”

Ia mengatakan “orang-orang Yahudi” mengendalikan gereja-gereja Kristen dan menggunakan mereka untuk memperkenalkan ide-ide seperti kesamaan rasial.

“Tiada hukum yang akan disahkan kecuali isinya telah diajarkan dari mimbar. Sebuah contoh atas persamaan ras ini membawa integrasi dan akhirnya penyatuan ras. Para agamawan yang tertipu dalam satu hembusan nafas menyampaikan kepada para jemaat mereka bahwa kami adalah spesial, masyarakat terpilih, sementara dalam hembusan nafas lainnya menyatakan bahwa seluruh ras adalah sama. Ketidakkonsistensian mereka tidak pernah diukemukakan. Jadi kami Yahudi menikmati tempat khusus dalam masyarakat, sementara ras lainnya direduksi ke dalam persamaan ras. Adalah karena alasan ini kami mengarang kebohongan persamaan, yang dengannya mereduksi seluruhnya ke tingkat yang lebih rendah.”

Ia membual bahwa mereka mengendalikan rakyat Amerika dengan menggunakan rasa bersalah. “Masyarakat Anda tidak memiliki keberanian. Kami membentuk pemikiran Anda—bahkan kami menanamkan di dalam diri Anda sebuah “kompleks rasa bersalah” yang membuat Anda takut untuk mengkritik Yahudi secara terbuka.”

“Kami Yahudi telah menaruh isu di atas isu pada masyarakat Amerika. Kemudian kami menghembuskan kebingungan karena isu-isu tersebut. Karena mata mereka terpusat pada isu-isu tersebut, mereka gagal untuk melihat siapa yang berada di balik layar. Kami para Yahudi mempermainkan publik Amerika sebagaimana kucing bermain-main dengan tikus.”

Rosenthal menegaskan bahwa masyarakat hanya dapat terlepas dari cengkeraman mematikan ini melalui tindakan kekerasan, bukan pendidikan.

“Sejarah telah ditulis dengan darah, bukan tinta. Tak ada tulisan, editorial, atau buku yang pernah membela rakyat atau menghentikan

tirani. Kami memahami prinsip ini dan selalu mempropagandakan masyarakat untuk menulis surat kepada Presiden, Kongres... Celakalah kami jika mereka melihat kesia-siaan tindakan tersebut, meletakkan pena dan menggunakan pedang."

Rosenthal berbicara mengenai bagaimana sebuah pemerintahan tak kentara "Yahudi" juga mengendalikan Uni Soviet.

"Di Rusia, terdapat dua pemerintahan satu terlihat dan satu tidak. Yang terlihat terdiri dari kebangsaan yang berbeda-beda dan yang tidak terdiri dari SELURUHNYA YAHUDI. Polisi Rahasia Soviet yang kuat menerima perintah dari pemerintah yang tak terlihat. Terdapat sekitar enam hingga tujuh juta Komunis di Soviet Rusia, 50% adalah Yahudi dan 50% non-Yahudi, namun yang non Yahudi adalah tidak dipercaya. Komunis yahudi bersatu dan saling mempercayai satu sama lainnya, sementara yang lainnya saling memata-matai. Sekitar setiap lima hingga enam tahun Dewan Yahudi rahasia melakukan pemanggilan kepada anggota partai dan banyak yang dari mereka dihapuskan. Ketika ditanya "Mengapa?" ia mengatakan: "Karena mereka mulai terlalu banyak mengenai rahasia pemerintah Yahudi. Komunis Rusia memiliki Tatanan Kelompok Rahasia yang hanya terdiri dari para Yahudi. Mereka mengatur segalanya yang berkaitan dengan pemerintahan terlihat. Adalah organisasi berkuasa ini yang bertanggung jawab atas pemindahan rahasia pusat Komunisme ke Tel Aviv yang merupakan tempat di mana seluruh perintah sekarang berasal."

Ia mengatakan bahwa Yahudi mengendalikan PBB yang merupakan "bukan apa pun kecuali pintu perangkap menuju kamp konsentrasi Red World yang besar sekali." ia mengatakan bahwa kekuasaan tak terlihat ini bertanggung jawab atas perang dan revolusi dalam dua ratus tahun terakhir.

Otentisitas

Pada saat itu wawancara tersebut tampak terlalu menjelek-jelekkan dan kita bertanya-tanya apakah ia otentik. Mengapa seseorang yang mengatakan bahwa ia menginginkan kebangkitan bangsa membiarkan wawancara yang demikian direkam? Mungkinkah ia hanya memfitnah? Ia membuat banyak generalisasi yang tidak menyenangkan dan tidak benar mengenai Yahudi, yang juga tampak tak dapat dibenarkan. Ketika itu ia berbelok secara drastis dari arogan menuju panic. Pada satu titik, ia mengatakan bahwa Yahudi telah membuat rencana berkemas dan pergi.

Pada 2005, saya melakukan percakapan telpon dengan Des Griffin, penulis karya klasik *Fourth Reich of the Rich*. Des mengatakan kepada saya bahwa ia pernah diundang ke rumah Walter White di California dan mendengarkan rekaman wawancara tersebut. Suara Rosenthal dalam wawancara tersebut terdengar seperti aktor yang buruk yang membaca dari naskah. Beberapa kata diulanginya. Ia mengntakan bahwa informasi tersebut sepenuhnya kredibel dan konspirasi tersebut adalah nyata serta tidak perlu ditutupi dengan kebohongan.

Sebenarnya, bagian pertama wawancara tersebut terdengar kaku dan tidak alami. "baru-baru ini kami membuat rencana untuk segera melakukan eksodus. Kami menyadari bahwa ketika cahaya mulai terbit, tidak akan ada yang dapat menghentikannya. Seluruh upaya dari sisi kami hanya kan memperjelas cahaya tersebut dan menarik perhatian terhadapnya."

Tampak aneh bahwa ia menyebut Yahudi sebagai "parasit" dan mengatakan bahwa mereka tidak idealistis. Sebenarnya, banyak Yahudi seperti diri saya sendiri adalah ideoalistis. Para bankir telah

menggunakan idealisme untuk memanipulasi saudara mereka yang lebih “kekurangan” selama berabad-abad.

Pada sisi lainnya, bagian kedua dari wawancara tersebut terdengar lebih kredibel. Kedua orang tersebut berbincang mengenai uang. Dialog tersebut dapat dipercaya. Rosenthal menggunakan ungkapan Yiddish dengan meyakinkan.

Akhirnya Anda akan memiliki pendapat Anda sendiri. Perasaan saya mengatakan bahwa mungkin terdapat penjelasan atas apa yang telah didengar Des Griffin, (Mungkin Rosenthal mabuk atau dalam pengaruh narkoba?) Menurut pendapat saya, wawancara tersebut berisi informasi yang lebih banyak daripada yang akan atau dapat ditulis oleh American Conservative.

Nada arogansi rasial juga terdengar benar. Rosenthal menguatkan bahwa Yahudi adalah ras, bukan agama yang saya pikir adalah benar. Ia mengatakan bahwa seorang Yahudi tetaplah Yahudi meskipun ia telah berpindah agama. Ia mengungkapkan keraguan terhadap kelemahan dan kebodohan rakyat Amerika. Dalam banyak tempat nada tersebut terdengar menakutkan seperti dari “Protokol Zion”

Saya ragu jika seorang Kristen Konservatif seperti Walter White akan menghilangkan petunjuk yang demikian yang dikecamnya sebagai tindakan “Yahudi”

*

Para Bankir Yahudi Mengupayakan “Revolusi” dengan Alat Perekonomian

Para bankir Illuminati mendapatkan kita ketika mereka menginginkan 10 Oktober 2008. Semua orang dalam kondisi panik, mencampakkan segala sesuatu yang memiliki nilai nyata—emas, perumahan, minyak—dan semuanya bergegas mengejar dolar AS, sebuah alat tukar yang diciptakan oleh para banker Illuminati bukan dari apa pun dengan bantuan kacang pemerintah mereka.

Mengapa terjadi keinginan yang tiba-tiba terhadap dolar A.S? Terdapat kekurangan yang amat banyak terhadap pasokan dolar A.S karena para bankir menaruh uang tersebut di hipotek (kredit perumahan) dan mereka menghancurkan pasar perumahan. Triliunan dolar menghilang. Sekarang para antek mereka di pemerintahan harus “meminjam” triliunan dolar untuk menutupi defisit. Hasilnya: para bankir triliunan dolar lebih kaya.

Apakah mereka melakukan ini secara sengaja? Apakah Anda piker Rich Fuld, CEO Lehman Brothers, menerima bayaran \$250 juta untuk membawa perusahaannya menuju kebangkrutan? Tidak, ia dibayar untuk menjual para karyawannya dan negaranya. Lipatgandakan hal tersebut pada seluruh industry keuangan.

Sepanjang sejarah para bankir Illuminati selalu menggunakan perang dan gejolak perekonomian untuk mencapai tujuan mereka. Karena kita menikmati kemakmuran, saya fokus terhadap perang. Namun sekarang saya harus memikirkan bagaimana mereka menggunakan kesulitan ekonomi untuk mewujudkan pemerintahan dunia mereka.

Merupakan suatu hal yang brilian ketika Anda memikirkan mengenainya. Depresi tidak melibatkan pertumpahan darah dan penghancuran properti yang berharga. Sebaliknya, ia memungkinkan para bankir untuk menyedot kekayaan yang sesungguhnya dengan harga yang rendah. Dan masyarakat di bawah keterpaksaan akan menerima apa pun untuk mendapatkan kembali kemakmuran yang nikmat yang pernah mereka rasakan.

Simfoni Merah

Kunci untuk memahami dunia kita adalah interogasi terhadap orang dalam Illuminati, Christian Rakovsky (Chaim Rakover), pada tahun 1938 yang dilakukan oleh polisi rahasia Stalinis, NKVD. Rakovsky merupakan rekan Trotsky, dan mantan duta besar Rusia di Paris. (*The Red Symphony* tersedia di <http://mailstar.net/red-symphony.html>)

Rakovsky menjelaskan bahwa tujuan sesungguhnya dari Komunisme adalah sama dengan Tatanan Dunia Baru, yang pada dasarnya adalah kediktatoran kartel perbankan Yahudi Masonik. Makna sesungguhnya dari “revolusi” dan seluruh upaya sosialis dan liberal adalah kediktatoran ini. Ia diberi selubung “internasionalisme” dan “pemerintahan dunia”. Propaganda mengenai menjaga kelas pekerja dan persamaan, dll. adalah tipu daya untuk menyembunyikan sentralisasi kekayaan dan kekuasaan di tangan jaringan para bankir

Satanis dan hartawan yang jumlahnya relative sedikit yang dikenal sebagai "Illuminati".

Interrogator Rakovsky menekannya untuk memberi tahu nama-nama mereka. Rakovsky menjawab bahwa ia hanya yakin di antara mereka adalah Walter Rathenau dan Lionel Walter Rothschild. Namun ia menduga bahwa nama-nama berikut juga merupakan bagian dari mereka: "Sebagai institusi, bank Kuhn Loeb & Company of Wall Street: (dan) keluarga Schiff, Warburg, Loeb and Kuhn; saya mengatakan keluarga dengan maksud untuk menunjukkan beberapa nama karena mereka semuanya terhubung... dengan pernikahan; Rosenman, Lippman, Lehman, Dreifus, Lamont, Rothschild, Strauss, Steinhardt, Blom, Morganthau, Ezekiel, lasky... siapa pun dari nama-nama yang saya sebutkan tersebut, bahkan mereka yang bukan bagian "Mereka", dapat membawa kita pada "Mereka" dengan proposisi yang penting."

Rakovsky menjelaskan bahwa perang merupakan suatu yang penting untuk revolusi. Para bankir Illuminati mendanai Hitler karena mereka telah kehilangan kendali atas Stalin. Sekarang Rakovsky mengajak Stalin untuk kembali ke kelompok tersebut (Illuminati) dan membantu mereka menghancurkan Hitler, atau mereka akan memberikan tali kendali kepada Hitler. Mereka membuat Hitler menghadapi dua perang. Pertama, kedua diktator tersebut membentuk aliansi pada Agustus 1939, (beberapa bulan setelah Fasis mengalahkan Komunis di Spanyol.) Kemudian ketika Hitler dan Stalin menginvasi Polandia, musuh tersebut hanya mendeklarasikan perang terhadap Hitler.

Rakovsky menjelaskan bagaimana Illuminati menggunakan keguncangan perekonomian untuk mendapatkan kontrol totalitarian.

Ia mengatakan bahwa 24 Oktober 1929, tanggal ketika New York Stock Exchange mengalami guncangan (awal dari yang disebut 'depresi') adalah lebih penting daripada revolusi Bolshevik 1918. Ia meruntuhkan individualisme "klasik orang Amerika" dan menghasilkan "tumbuhnya parasitisme dan modal adalah parasit yang besar." Hal tersebut mengawali "sebuah revolusi yang sesungguhnya.

"Meskipun kekuatan uang adalah kekuatan politik, namun sebelumnya ia hanya digunakan secara tidak langsung. Akan tetapi sekarang ia telah diubah menjadi kekuatan langsung. Pria yang dengannya mereka menggunakan kekuatan yang demikian adalah Franklin Roosevelt. Sudahkah Anda memahaminya? Catat hal berikut: pada tahun 1929, tahun pertama dari revolusi Amerika, pada Februari Trotsky meninggalkan Rusia; kehancuran tersebut terjadi pada bulan Oktober...pendanaan terhadap Hitler disetujui pada Juli 1929. Anda pikir ini semua terjadi karena kebetulan? Empat tahun kepemimpinan Hoover digunakan untuk persiapan perampasan kekuasaan A.S dan Uni Soviet; itu dilakukan dengan revolusi finansial, dan di sini (Rusia) dengan bantuan perang dan kekalahan (Stalin) yang mengikutinya." (Teks utuh atas Des Griffin dalam *Fourth Reich of rich*, hal 273)

Obama adalah FDR Mereka



OBAMA'08

Barrack Obama sering terlihat menunjukkan tanda Baphomet Illuminati. Ya, secara teknis jari tengah dan jari manis harus dilipat dan ketiga jari lainnya harus diacungkan, dan ia beralasan bahwa itu

merupakan bahasa Tanda Amerika “Saya Cinta Kamu”. Sebagaimana Bush yang berpura-pura bahwa ini merupakan tanda Texas Longhorn, para Satanis ini perlu menutupi cerita. Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa tanda-tanda ASL (American Sign Language—Bahasa Tanda Amerika) adalah sama dengan tanda Setan? ASL didanai oleh Rockefeller dan direncanakan oleh Helen Keller, seorang theosophist, yaitu Mason.

Sejarah berulang karena Bankir Yahudi Masonik menggunakan kantong trik tua yang sama. Jika ini merupakan sebuah pertanda, kita akan memasuki masa perekonomian yang sulit. Jika pemerintah mengontrol kreditnya sendiri, kita dapat dengan mudah memperbaiki kembali perekonomian dengan tidak mengenakan biaya atas utang atau bunga. Namun karena kredit dikontrol oleh bank sentral. Saya bertanya-tanya apakah mereka akan melakukan hal yang cukup untuk menggantikan modal yang mereka sedot dari sistem.

Boneka Illuminati

Sifat kecurangan dalam kehidupan publik kita semuanya berawal dari kecurangan fundamental ini, badan Illuminati yang mengontrol kredit publik. Oleh karenanya kita memiliki pemerintah yang mensponsori depopulasi dengan kedok feminisme serta hak-hak kaum gay. Oleh karenanya kita memiliki dua boneka Illuminati pengendali pikiran yang duduk di kursi kepresidenan A.S.

Kasus barrack obama adalah yang paling mudah dilihat. Ia bahkan tidak dapat membuktikan bahwa dirinya adalah warga Amerika. Terdapat laporan yang menyatakan bahwa ayahnya adalah aktivis Komunis Frank Marshal Davis, yang merupakan seorang

pemerksa dan fedofilia yang mungkin menodai anaknya secara seksual. Bill Ayers adalah penulis bayangan autobiografi Obama yang berjudul *Dreams of My Father* pada 1995. Apakah Presiden Berbakat yang Menulis di Harvard Law Review mendapatkan kesepakatan enam digit dari Illuminati Yahudi Simon & Schuster? Siapa penulis bayangan yang menulis buku Obama *The Mendacity of Hope*?

Larry Sinclair menyatakan bahwa ia pernah melakukan seks dan menghisap mariyuana bersama Obama pada akhir 1990-an. Anehnya resume yang dikemukakan Sinclair amat sesuai dengan Illuminati. Obama dapat dengan mudah dikendalikan atau media Illuminati akan berhenti mengabaikan kisah ini. (Untuk melihat penyalahgunaan seorang boneka, lihat video *Obama without teleprompter* di You Tube)

Joe Bidden meramalkan bahwa Obama akan diuji secara ketat setelah kedatangannya di kantor dan akan mengkhianati para pendukungnya dan terjungkal dalam poling. Sebuah hal aneh untuk dikatakan sebelum pemilihan. (Perhatikan bahwa Republikan mengabaikan ini—mengindikasikan bahwa mereka berkolusi.)

Kesimpulan

Saya menduga “Kesepakatan baru” yang seperti FDR dari Obama tidak diragukan lagi akan melibatkan lebih banyak kendali pemerintah dan lebih banyak “internasionalisme”. Sebagaimana FDR, ia akan dimuliakan sebagai semacam penyelamat. Tren ini telah menjadi bukti.

Tujuannya selalu sama: kendali penuh terhadap kekayaan dan ras manusia oleh Satanis megalomaniak dan kaki-tangan mereka yang mengendalikan kredit kita. Kendaraan mereka adalah pemerintahan dunia dan alat mereka saat ini adalah Barrack Obama.

*

BAGIAN TIGA
Zionisme dan Holokaas

Yahudi Inggris Mencoba untuk Menghentikan Zionisme

Ketika Kabinet Inggris mengeluarkan Deklarasi Balfour 1917, ia mendapatkan penentangan yang keras dari anggota Yahudi sendiri, Edwin Montagu. Namun non-Yahudi, termasuk banyak anti-Semit, menyetujui deklarasi tersebut. Zionisme adalah cara untuk menegakkan imperialisme Inggris dan "Tatanan Dunia Baru" Masonik.

Montagu, yang merupakan Sekretaris Negara untuk India, mengatakan kepada Perdana Menteri Lloyd George, "Dalam sepanjang hidup saya mencoba untuk keluar dari tempat tersebut. Anda ingin memaksa saya untuk kembali ke sana."

Sebagai seorang Yahudi yang berasimilasi, Montagu menganggap Judaisme adalah sebuah agama dan melihat Zionisme sebagai "sikap politik yang salah yang tidak dapat diterima oleh warganegara Inggris patriotik manapun".

Kisahnyanya mengajarkan kepada kita bahwa Tatanan Dunia Baru merupakan konspirasi elit yang dipimpin oleh beberapa anggota tertentu dari keluarga dinasti Yahudi dan Non-yahudi yang kaya yang seringkali melakukan pernikahan silang. Mereka bukan merupakan "Yahudi" dalam istilah rencana yang disadari oleh masyarakat Yahudi yang secara historis lebih memilih asimilasi.

Pada Mei 1917, sebuah komite yang mewakili organisasi terkemuka Yahudi membuat pernyataan dalam "London Times" yang mengatakan: "Orang-orang Yahudi yang merdeka,,,tidak memiliki aspirasi politik yang terpisah...pendirian negara Yahudi di Palestina berdasarkan teori bahwa Yahudi tidak memiliki rumah, pasti akan berdampak pada persetujuan bahwa Yahudi merupakan orang asing di tanah air mereka."

Deklarasi Balfour menjanjikan sebuah "rumah nasional" di Palestina bagi orang-orang Yahudi. Secara terpisah, itu merupakan bayaran kepada Zionis karena telah membuat A.S memasuki PD I membela Inggris. Presiden Zionis Chaim Weismann mengemukakan bahwa penentangan Yahudi merupakan satu-satunya halangan untuk mewujudkan kesepakatan tersebut.

Komunitas Yahudi terpecah. Keluarga Samuel dan Rotschild mendukung Deklarasi Balfour, namun Cohen, Magnus, Mountefiore, dan Montegu menentangnya.

"Jika itu hanya isu antara faksi Zionis dan non Zionis dalam komunitas tersebut, maka hampir tidak usah dipertanyakan lagi bahwa yang belakangan akan menang," tulis Chaim Bermant dalam *The Cousinhood*. Namun terdapat Zionis non Yahudi yang turut mempertimbangkan hari tersebut." (hal. 260-262)

Para non Yahudi ini termasuk Arthur Balfour, Lord Milner, Lord Lobathian (Philip Kerr) dan Lord Robert Cecil. Chaim Weismann menganggap bahwa Zionisme merupakan bagian dari permainan yang jauh lebih besar: "Bagi (Cecil), pendirian kembali Tanah Air Zionisme di Palestina dan organisasi dunia di negara federasi yang besar adalah pelengkap dalam langkah berikutnya guna mengatur urusan manusia..." (Reed, *The Controversy of Zion*, hal. 249)

Profesor di Georgetown University, Carroll Quigley, mendata sekitar 100 partisipan dalam konspirasi pemerintahan dunia pada Appendix dalam *The Anglo American Establishment* (1981). Di dalamnya termasuk nama-nama di atas dan Cecil Rhodes, Lionel Curtis, William T. Stead, Geoffrey Dawson, dan Earl Grey. Saya hanya mengenal tiga orang Yahudi: Nathan Rothschild, Leopold Amery, dan Alfred Beit.

Quigley menghubungkan bagaimana sebuah kelompok keluarga aristokratik yang terpusat pada keluarga Cecil telah mendominasi politik Inggris selama berabad-abad. Mereka mendirikan masyarakat rahasia yang diorganisasi oleh Cecil Rhodes dan Nathan Rothschild pada 1891, yang disebut Rhodes sebagai "sebuah gereja untuk perluasan Kerajaan Inggris." (34) Dikenal sebagai "The Round Table—Meja Bundar" dan "kelompok Milner", tujuannya adalah dominasi dunia oleh elit Inggris dan rekolonialisasi A.S."

"Gereja" tersebut adalah Freemasonry. Para politisi yang mendukung Zionisme seluruhnya merupakan Mason tingkat atas. Beberapa dari mereka Mungkin adalah Illuminati. "Pemerintahan Dunia" didedikasikan untuk menaikkan Lucifer sebagai Tuhan dunia ini. Zionisme dan Komunisme adalah Organisasi Masonik yang diperuntukkan bagi agenda ini.

Seorang Pahlawan Bagi Para Yahudi yang Berasimilasi

Edwin Montagu, anak kedua dari pedagang emas besar Samuel Montagu, terperangkap antara Judaisme Ortodox ayahnya dan keinginan menjadi orang Inggris. Ia menolak Judaisme, namun tidak

ingin meninggalkan identitas ke-Yahudi-annya. "Saya akan selalu menjadi seorang Yahudi yang baik berdasarkan cahaya saya," tulis Montagu kepada ayahnya, "pemahaman saya berbeda dengan Ayah."

Ketika muda ia merasa kesal karena harus melakukan ritual dan dan menikahi seorang gadis Yahudi. Ketika dewasa, ia memeluk gaya hidup bangsawan Inggris. Di tempatnya, ia sering berburu dan merupakan seorang yang menyukai alam dan ahli mengenai perburungan (ornithologist). "Terdapat sesuatu... yang aneh dalam kecintaannya terhadap Inggris," ungkap Bermant. (259)

Seorang pria jangkung yang tampak menyeramkan dan menggunakan kacamata, Montagu mendapatkan cercaan secara diam-diam dari teman dan lawannya. "Kejelekannya lenyap oleh pesonanya," tulis temannya, Duff Cooper. "Ia memiliki tubuh yang amat besar, suara yang lembut dan dalam, dan mata hitam yang tersinari dengan kebaikan." (253)

Sebagai orang yang pandai dalam berdebat di Cambridge, Montagu menarik perhatian H.H Asquith, presiden Oxford Union. Ia mengikuti Asquith ke dalam ranah politik dan setelah terjadinya kemenangan mutlak Liberal pada 1906, ia menjadi sekretaris pribadi Asquith sekaligus menjadi temannya. Sebagai seorang administrator yang cakap dan penceramah yang persuasive, Montagu tampak ditakdirkan untuk menjadi orang hebat.

Asquith menjadi Perdana Menteri pada 1908. Ia dan Montagu tergila-gila Venetia Stanley, teman dari putri Asquith, lebih muda 35 tahun dari Asquith. Ketika ketertarikan Perdana Menteri tersebut semakin dalam, Venetia menikah dengan Montegu yang lebih tua delapan tahun darinya.

Asquith menjadi terperangah. Montague “bukan manusia: (ia) adalah segumpal tanah dan otot dan syaraf, hanya memikirkan diri sendiri, dan—namun saya tidak ingin melanjutkan mengungkapkan yang jelek-jelek.”

Sebagaimana kecintaan Mantagu terhadap Inggris, cintanya kepada Venetia tidak terpadamkan. Venetia hidup untuk “mendapatkan kesenangan hidup yang melimpah,” melakukan banyak perselingkuhan, dan seorang anak di luar nikah (yang diadopsi oleh Montague), serta menghabiskan kekayaan Montagu. Namun Montague tidak memedulikan semua itu dan, pada akhir hidupnya yang amat cepat pada usia 45, ia menulis kepada Venetia, “Saya amat sedih untuk pergi. Kamu telah membuat hidupku amat bahagia dan saya berharap kamu akan selalu bahagia.” 267

Montegu juga memiliki seorang puteri di luar pernikahan. Ia memenangkan hak-hak koloni di India dan Kenya dan ini membuatnya menjadi tidak populer dalam perkembangan Inggris. Kematianannya amat mencurigakan.

Mengenai Zionisme

Pada 1917, Montau menentang Deklarasi Balfour di dalam kabinet dan menyebarkan sebuah dokumen yang menuduh pemerintah anti-Semitisme menjadikan seluruh Yahudi sebagai “alien dan orang asing”. Ia mengatakan bahwa ia akan “bersedia menentang gerakan Zionis (dan berupaya untuk) menjadikan organisasi Zionis sebagai organisasi ilegal serta menentang kepentingan nasional.”

Tentu saja ia benar. Namun demikian, meskipun sebagai anak seorang bankir, ia tidak menyadari rencana Masonik/Zionis untuk

membentuk pemerintahan dunia. Mereka mempersembahkan 1,2 juta tentara untuk mengamankan Palestina, sebagai konsekuensinya mereka hampir kalah dalam perang Eropa. Mereka harus mengganti Asquith dan Pimpinan Tentara Jend. William Robertson untuk membuat itu dapat terlaksana.

Montagu merupakan salah satu dari orang Yahudi yang langka yang mencoba untuk memahami alasan anti-Semitisme, bukannya hanya mengutip kalimat "kebencian irasional".

"Saya selalu memahami ketidakpopuleran...komunitas saya. Kami telah mendapatkan kebaikan dan kesempatan yang jauh lebih besar dari daripada yang secara numeris dilekatkan kepada kami. Kami mencapai kematangan secara utuh dengan lebih cepat, dan karenanya kami bersaing secara tidak sehat dengan orang-orang yang sebaya dengan kami. Banyak di antara kami yang melakukan pertemanan secara eksklusif dan bersikap tidak toleran, dan saya dapat dengan mudah memahami alasan bahwa banyak non-Yahudi di Inggris yang ingin kami pergi.

"Namun sebagaimana terjadi ketidaksetaraan pemikiran dalam kehidupan orang-orang Inggris Kristen, demikian juga dalam kehidupan orang-orang Inggris Yahudi. Semakin dan semakin banyak dari kami yang mendapatkan pendidikan di sekolah negeri dan berbagai universitas, dan mendapatkan bagian dalam politik, angkatan bersenjata, Pelayanan Publik, di negara kita. Saya senang bahwa prasangka terhadap pernikahan silang mulai menghilang. Namun ketika Yahudi memiliki tanah air nasional, tentu itu akan membuat semakin meningkatnya dorongan terjadinya pencabutan hak kami dalam hak kewarga-negaraan Inggris. Palestina akan menjadi Ghetto (perkampungan Yahudi) dunia."

Montego bertanggung jawab atas masuknya ketentuan Deklarasi Balfour yang berbunyi: "Tidak akan dilakukan tindakan yang dapat mengurangi hak sipil dan agama dari komunitas non-Yahudi yang tinggal di Palestina atau hak dan status politik yang dimiliki oleh orang-orang Yahudi di negara lain."

Akhirnya

Dikatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa mereka adalah kambing hitam, namun mereka tidak menyadari bahwa sebenarnya mereka telah digunakan oleh komplotan pemerintahan dunia. Zionis, Komunis, Liberal, Feminis, atau Neo Konservatif telah mempedaya banyak orang Yahudi untuk mewujudkan kebijakan dan propaganda yang meruntuhkan pilar identitas manusia dan perekat sosial: ras, agama, bangsa, dan keluarga. Ini membuat Yahudi secara umum bertanggung jawab bagi terbentuknya Tatanan Dunia Baru.

Bukan merupakan suatu yang membantu bahwa banyak Yahudi yang secara membabi-buta menolak bahwa konspirasi ini ada dan meneriakan "anti-Semitisme" setiap kali para bankir tersebut dikritik. Bukan merupakan suatu yang membantu bahwa banyak yang telah terpedaya untuk berpikir bahwa mereka membutuhkan Israel. Sebenarnya, Israel telah digunakan untuk mengamankan Timur Tengah untuk para elit perbankan Masonik. Bangunan Mahkamah Agung Israel yang baru didanai dan didesain oleh Rothschild, penuh dengan simbolisme Masonik.

Beberapa anggota keluarga Rothschild dan aliansi Yahudi mereka adalah bagian dari konspirasi Satanik. Namun banyak orang Yahudi lebih memilih negara di mana mereka tinggal dan tidak ingin menjadi

bagian dari pemerintahan dunia. Edwin Montagu, seseorang yang berperadaban dan jujur serta jantan, adalah contoh dari orang yahudi yang demikian, dan merupakan orang yang telah menginspirasi kita semua.

*

“Dulu Saya Atasan Hitler”

Pria yang menjadi penjelmaan dari kekuatan jahat kemungkinan adalah boneka dari kekuatan tak kasat mata yang masih menguasai dunia.

Perhatikanlah dokumen aneh yang tak banyak diketahui orang yang berjudul “Dulu Saya Atasan Hitler” yang ditulis oleh Kapten Karl Mayr dan diterbitkan oleh majalah yang berkantor pusat di New York “Current History” (November 1941.)

Sebagai atasan Hitler dalam “Departemen Pendidikan” Reichwehr¹ di Munich, Kapten Mayr “berhubungan setiap hari” dengan Hitler selama 15 bulan (Maret 1919-Juni 1920). Kopral Hitler ditugaskan melakukan propaganda dan menyusup ke dalam berbagai kelompok buruh.

Mayr menggambarkan Hitler sebagai “anjing tersesat yang kelelahan mencari majikan.” Pertama dia hanya menjadi pembantu dari Jenderal Ludendorff dan kemudian Goering, yang dicampakkan setelah mengerjakan tugasnya.

1 *Reichswehr* (bahasa Jerman untuk “Pertahanan Kerajaan”) merupakan pasukan militer di Jerman sejak 1919 hingga 1935, ketika namanya diganti menjadi *Wehrmacht* (“Pasukan Pertahanan”).

Dia “mencoba untuk bekerja di kantor pos sebagai pengantar surat. Permohonannya ditolak karena dia tidak lulus uji kecerdasan. Pendidikan sekolahnya di desa Austria sebenarnya cukup memadai, tetapi kemampuan jiwanya terganggu setelah diserang dengan gas beracun saat perang.”

Meskipun saya percaya Kapten Mayr, yang kemudian menentang Hitler (dan diasingkan di Buchenwald lalu dibunuh) menulis makalah tersebut, tetapi makalah tersebut kemungkinan adalah alat “propaganda hitam.” Diterbitkan sebulan sebelum A.S memulai perang, makalah tersebut mungkin telah dirancang untuk menciptakan perselisihan antara Hitler dan penggantinya yang telah ditunjuk, Herman Goering, juga untuk membuat Hitler marah karena merasa diremehkan.

Penyunting “Current History” adalah “Spencer Brodney.” Nama asli pria tersebut adalah Leon Brotzky yang sudah lama menjadi Komunis. “Current History” diterbitkan tiga bulan sekali oleh New York Times Company, surat kabar milik organisasi perbankan pusat.

Meskipun demikian, dokumen tersebut diberedel sehingga menunjukkan bahwa dokumen tersebut bertentangan dengan kebijakan para bankir yaitu membuat Hitler terlihat dapat dipercaya. Meskipun propaganda hitam memutarbalikkan kebenaran, tingkat keberhasilannya tergantung pada banyaknya fakta yang dimasukkan. Dan sebagian besar dari apa yang dikatakan oleh Mayr sesuai dengan beberapa sumber lainnya. Saya akan meringkas pengungkapannya yang paling masuk akal dan kemudian dengan singkat mempertimbangkan dampaknya.

Hitler, Pria Canggung Yang Menjadi “Pria Yang Berkuasa”

Kapten Mayr mengatakan bahwa pada 1919, Hitler adalah “salah satu dari ribuan mantan tentara yang berkeliaran di jalan untuk mencari pekerjaan. Pada saat itu, Hitler siap mempertaruhkan nasibnya kepada siapa pun yang bersikap baik kepadanya...Dia siap bekerja untuk majikan Yahudi atau Prancis dan juga Arya.” Dia “sama sekali tidak peduli dengan orang Jerman dan nasib mereka.”

Hitler “berjalan dan berbicara ketika tidur dan membuat dirinya menjadi pengganggu.” Dia tidak memiliki teman, dan pemalu serta sadar diri karena “cacat” [yang] membuatnya tidak seperti pria lain—menurut pendapat saya, penyakit ini membuat Hitler menjadi pria yang kesepian dan terasing.” [Rupanya Hitler hanya memiliki satu buah pelir. Anehnya Mayr tidak menyebutkan informasi ini jika dia memang sedang berusaha mencemarkan nama baik Hitler. Mungkin pada zaman itu dilarang.] Hitler “terus diejek oleh teman-temannya.”

Menurut Mayr, Jenderal Erich Ludendorff (1865-1937) pahlawan Perang Dunia, setiap minggu bertemu dengan sekelompok pengusaha industri di Hotel Four Season di Munich dan merencanakan untuk balas dendam atas kekalahan Jerman dalam perang.

Tantangannya adalah menggerakkan pekerja Jerman yang putus asa untuk berperang lagi. Ludendorff memutuskan mereka membutuhkan sosok Joan D’Arc, orang biasa yang bisa mendengar suara Tuhan, untuk memimpin mereka di medan perang. Dia bahkan menjelajahi Pegunungan Alpen Bavaria untuk mencari “gadis petani berambut merah” yang bisa dijadikan sebagai utusan Tuhan.

Ludendorff dan teman-temannya “terlihat seperti pencari bakat Hollywood yang sedang mencari artis baru...” Pada saat yang

sama, Hitler terlibat dalam sebuah “percobaan” tentara. Dia diberi uang untuk mengadakan pertemuan Partai Pekerja Jerman di kedai minuman dan memberikan semua orang bir, sosis, dan kue kering. Setelah menyanyikan lagu pembangkit semangat, saat semua orang merasa “bahagia dan bersyukur,” Hitler melompat ke atas sebuah kursi atau meja dan mengawali pidatonya dengan mengatakan “para rekan pekerja, Jerman, bangkitlah!”

“Dalam suasana yang gembira seperti itu, para pekerja dengan senang hati bangkit dan dengan gagah berani bertepuk tangan untuk segalanya,” tulis Mayr. “Percobaan terhadap Hitler dianggap sangat berhasil oleh orang-orang yang membiayainya” dan Hitler terpilih menjadi Joan D’Arc.

“Program tersebut disusun dengan sangat hati-hati agar sesuai dengan keinginan kelompok mayoritas.”

Para pemimpin mengetahui bahwa “kelompok minoritas harus menderita, sehingga orang Yahudi Jerman dijadikan sebagai kambing hitam karena kehancuran mereka akan mendatangkan jutaan suara untuk Nazi. Para pemilik toko kecil membenci orang Yahudi karena mereka memiliki jaringan toko besar, para petani menginginkan kehancuran orang Yahudi karena mereka memiliki hutang kepada para bankir Yahudi, bahkan para cendekiawan merasa iri karena orang Yahudi menduduki jabatan menguntungkan dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, dan pekerjaan. Komunis juga harus dihancurkan, tetapi itu karena mereka menerima perintah dari Rusia dan tidak akan pernah memilih Kerajaan Jerman.”

“Para ‘tenaga penjualan Nazi’ menawarkan segalanya agar membuat orang-orang memikirkan perang...Oleh karena itu, promosi mereka berbunyi Jerman adalah negara miskin, sedangkan

negara yang lain kaya. Jerman harus berhasil melawan mereka agar bisa menjadi negara kaya.”

Sehingga Nazi selalu memenuhi keinginan kelompok mayoritas. “Tidak ada yang peduli dengan apa yang terjadi pada Jerman selama hasilnya adalah kembali seperti zaman kejayaan dulu...”

Hitler dianggap sebagai “tenaga penjualan yang tepat bagi ideologi Nazi, yang akan diberhentikan ketika tidak dibutuhkan lagi.”

Hitler Sang Boneka Pemimpin

Mayr bersikeras bahwa Hitler tidak pernah menjadi pemimpin Nazi yang sebenarnya. “Sebagai seorang pemimpin, kisah Hitler mungkin adalah cerita bohong paling hebat yang pernah dimainkan di dunia...Laporannya harus selalu ditulis kembali...Kecerdasannya tidak lebih tinggi dari anak usia delapan tahun...Hitler tidak pernah bisa mengambil keputusan sendiri...tentu saja dia tidak pernah menulis buku berjudul “Perjuanganku” (Mein Kampf)...Tetapi tentu saja dengan bangga menuliskan namanya sebagai penulis dibuku tersebut.”

“Sebelum memberikan pidato penting, terkadang selama beberapa hari Hitler mengadakan rapat tertutup dengan Hess yang entah bagaimana bisa membuat suasana menjadi gempar ketika Hitler muncul untuk berpidato di depan khalayak ramai. Tepat sebelum Hitler memiliki janji untuk menerima kedatangan tokoh kenegaraan atau wartawan asing, dia dilatih dalam beberapa menit mengenai apa yang harus dikatakannya. Terkadang ketika pertanyaan yang tak terduga dilontarkan kepada dirinya, dia hanya

berjalan pergi, atau mulai membicarakan masalah politik yang bodoh.”

Tak lama kemudian, Ludendorff kehilangan kendali atas Hitler dan memberikan kendali itu kepada Ernst Roehm serta Hermann Goering yang terlibat dalam sebuah perang sengit demi kejayaan Nazi. Akhirnya, Goering memenangkan perang tersebut “dalam pembantaian besar-besaran” pada 30 Juni 1934. Pada saat itu, Mayr telah berteman dengan Roehm, yang mewakili tujuan sosialis asli dari paham Nazi.

“Sekarang jalannya sudah terbuka bagi Goering dan dia tidak mau kehilangan waktu. Wajib militer, pendudukan Rhineland, persenjataan kembali, campur tangan di Spanyol, penyerbuan ke Austria, Cekoslovakia, Polandia, dan negara-negara berikutnya.”

“Jerman memiliki banyak pengikut Johann Faust², tetapi roh jahat mereka adalah Goering yang bisa, melalui ahli propaganda licik seperti Goebbels, menjual Hitler ke seluruh dunia sebagai seorang manusia super patriotik. Goering merancang sendiri pembakaran gedung Reichstag dan berhasil menyuruh seorang anak laki-laki lemah otak untuk melakukannya...Goering-lah yang mengatur agar Hitler mendapatkan berita palsu untuk meyakinkannya bahwa Roehm berniat membunuhnya kecuali dia membunuh Roehm lebih dulu. Tindakan Goering menyanjung Hitler hanya pura-pura belaka yang dirancang untuk menyesatkan pendapat masyarakat.”

[Sebagian besar sejarawan berpendapat bahwa Goering adalah seorang pemimpin tidak berguna, yang lebih senang berburu

2 Dr. Johann Georg Faust (1480-1540), dalam bahasa Inggris juga dikenal dengan nama John Faustus, adalah seorang ahli kimia, peramal, dan pesulap keliling pada zaman Renaissance Jerman.

atau mengumpulkan (atau mencuri) benda seni daripada memimpin Luftwaffe³. Menurut dugaan, dia takut dengan Hitler.]

Kesimpulan

Pendapat Mayr sangat bertentangan dengan pendapat kuno tentang Hitler. Apakah Mayr sedang berbohong atau sebagian besar sejarawan modern justru ingin membuat Hitler terlihat seperti seorang pemimpin yang dapat dipercaya dan perwujudan dari kekuatan jahat.

Saya percaya bahwa Hitler adalah panggung pertunjukan yang diatur oleh kelompok Illuminati, yaitu perkumpulan Freemason⁴ yang didirikan berdasarkan keinginan Rothschild untuk menguasai dunia dengan kejam sebagai upaya untuk melindungi monopoli mereka dalam pemberian kredit.

Dalam "Protokol Para Tetua Zion," penulisnya mengatakan bahwa semua golongan oposisi dikendalikan. Jika ada negara yang keberatan dengan kekuasaan Rothschild⁵, "itu hanya basa-basi saja, yang tergantung pada kebijaksanaan kami, dan atas petunjuk kami, karena anti-Yahudi mereka sangat kami perlukan untuk mengelola anggota kami yang kurang terkenal." (Protokol 9)

Hipotesis saya saat ini adalah ada hubungan langsung antara Hitler dan rencana Rothschild, melalui banyak sekali "alat propaganda" (agen). Sebagian alat propaganda ini adalah "orang bodoh yang berguna" seperti Erich Ludendorff yang pensiun dari dunia politik

3 Angkatan Udara Jerman hingga akhir Perang Dunia Kedua.

4 Perkumpulan ilmu kebatinan.

5 Sebuah keluarga Eropa, keturunan Jerman-Yahudi, yang mendirikan bank dan kantor pembiayaan di Eropa mulai akhir abad ke 18.

ketika menyadari bahwa Bank of England milik Rothschild membiayai Hitler.

Max Warburg, Kepala Intelijen Angkatan Darat Jerman yang merupakan anggota bank cabang Rothschild, serta pemimpin Mayr yang sebenarnya pada 1919, kemungkinan adalah ujung tombak Rothschild dalam "Percobaan terhadap Hitler." Melalui "perkumpulan ilmu kebatinan," para bankir pusat menciptakan paham Komunis dan Nazi yang, berkat PDII, menyebabkan kehancuran peradaban Barat (Kristen).

Umat manusia dengan cepat menjadi peternakan semut Rothschild. Berkat kendali mereka di dunia surat kabar dan pendidikan, maka informasi dan hiburan merupakan alat yang tepat untuk mengendalikan masyarakat dan perubahan perilaku. Beberapa dokumen tidak jelas seperti dokumen Kapten Mayr yang berjudul "Dulu Saya Atasan Hitler" mengingatkan kita bahwa kita sedang dipermainkan dan dikhianati dengan cara yang sangat buruk.

*

Apakah Hitler Agen Kelompok Illuminati?

Buku Greg Hallett yang berjudul “Hitler adalah Agen Inggris” melukiskan perang sebagai khayalan mengerikan yang disebabkan oleh para penyihir klenik untuk merendahkan dan pada akhirnya memperbudak umat manusia di dunia.

Hallett mengatakan bahwa Hitler adalah agen “Inggris” berdasarkan kesaksian dari jaringan yang menaungi pensiunan agen intelijen. Meskipun dia tidak menunjukkan bukti dokumen, tetapi Hallett memberikan bukti tidak langsung yang meyakinkan.

Misalnya, Adolph Hitler berada di Inggris pada 1912-1913, sebuah fakta yang didukung oleh buku saudara ipar perempuannya yang berjudul “Kisah Hidup Bridget Hitler” (1979). Banyak sejarawan termasuk penulis buku biografi Hitler, John Toland, yang mengabaikan informasi mengejutkan ini. (Jika Hallett benar, maka sejarawan seperti Toland bersalah karena membersihkan nama Hitler dan meningkatkan citranya.)

Hallett mengatakan bahwa Hitler dicuci otaknya mulai Februari hingga November 1912 dan dilatih di British Military Psych-Op War School di Tavistock di Devon dan Irlandia. “Mesin perang membutuhkan perang dan [itu berarti mereka butuh] didanai,

dilatih, dan didukung oleh agen ganda untuk menjadi kambing hitam, boneka, dan musuh boneka mereka,” tulis Hallett, seorang arsitek yang tinggal di Selandia Baru. (38)

Saudara ipar perempuan Hitler mengatakan bahwa pria itu benar-benar mabuk ketika tiba di depan pintu rumahnya di Liverpool tanpa membawa satu koper pun. “Menurut saya dia sedang sakit, kulitnya sangat pucat dan matanya terlihat sangat aneh,” tulis wanita itu. “Dia selalu membaca, bukan buku, tetapi selebaran kecil yang dicetak di Jerman. Saya tidak tahu apa isi selebaran itu atau dari mana asalnya.” (hh. 29,35) Hallett mengatakan bahwa selebaran tersebut adalah buku latihan di Tavistock.

“Hitler adalah Agen Inggris” berguna sebagai kerangka berpikir lain. (Biasanya kita tidak bisa mengenali kebenaran karena kita memiliki kerangka berpikir yang salah, karena “pendidikan” kita berfungsi sebagai alat penyaring.) Ketika Hallett mengatakan “Inggris,” yang dia maksud adalah kelompok Illuminati, yaitu kelompok pemuja ilmu kebatinan yang terdiri atas para bankir sangat kaya yang mengendalikan jaringan perbankan yang saling berkaitan. Kelompok pemujaan ini bermarkas di Kota London, tetapi menggunakan Inggris serta sebagian besar negara dan ideologi sebagai boneka kaus kaki dalam pertunjukan boneka Punch dan Judy yang bernama Sejarah.

Pernyataan Hallett akan menjelaskan banyak peristiwa mustahil dalam Perang Dunia Kedua. Misalnya, mengapa Hitler membiarkan 335.000 tentara sekutu melarikan diri ke Dunkirk? Langkah yang aneh ini dijelaskan sebagai tawaran perdamaian yang murah hati, tetapi tentu saja Inggris akan jauh lebih setuju jika tentaranya berada di kamp Tahanan Perang Nazi.

Kemenangan Nazi pada Mei 1940 adalah menang telak di ronde pertama. Illuminati tidak mengharapkan perang berakhir secepat itu dan mereka juga tidak berharap Nazi menang.

Pada musim panas 1940, ketika Inggris tidak berdaya, Kepala Intelijen Militer Nazi (Abwehr) Laksamana Wilhelm Canaris meminta kepada Menteri Luar Negeri Rumania, Pangeran Michael Sturdza agar tetap bersikap tidak berpihak karena Inggris akan memenangkan perang. Dia juga mengirimkan pesan ini kepada diktator Spanyol, Franco.

Teori Hallett juga menjelaskan mengapa Hitler, yang seharusnya menjadi musuh para bankir Yahudi, bersikap seolah-olah dia tidak tahu bahwa Rothschild mengendalikan Inggris (dan Amerika) padahal ini sudah menjadi rahasia umum. (Bacalah Hillaire Belloc, "The Jews" 1922.) Jika Hitler sungguh-sungguh, dia pasti sudah menyerbu Inggris sebelum Rusia diserang.

Hipotesis Hallett menjelaskan 1) Mengapa Hitler bisa memperluas serangannya ke Rhineland dsb tanpa takut adanya balas dendam. 2) Mengapa mesin perang Nazi dibiayai dan dibentuk oleh Bank of England dan perusahaan besar Anglo Amerika bernama Who's Who yang dikendalikan oleh kelompok Illuminati. 3) Mengapa Hitler tidak pernah menutup laut Mediterania di Gibraltar, dan mengapa diktator Spanyol, Franco, tetap bersikap tidak berpihak, meskipun dia memiliki hutang besar kepada Nazi yang digunakannya untuk membiayai Perang Sipil Spanyol. 4) Mengapa markas besar I.G. Farben di Frankfurt tidak pernah dibom. Tempat ini menjadi markas besar CIA. 5) Mengapa Bank of England memberi Hitler hadiah berupa cadangan emas Ceko di London karena telah menduduki Praha.

Hal ini menjelaskan mengapa Hitler lebih mementingkan kebijakan rasialnya yang konyol daripada memenangkan perang.

Dia bisa mendapatkan dukungan dari jutaan orang Slav (dan bahkan banyak sekali orang Yahudi) ketika menguasai Rusia yang berpaham Komunis. Sebaliknya, dia menjadikan mereka sebagai musuh utama.

Kita mungkin bertanya mengapa Jerman yang bersekutu dengan Jepang menyerang AS bukannya Rusia. Mengapa Nazi tidak pernah tahu kalau komunikasi mereka dicurigai. Mengapa Hitler tidak menaklukkan tambang minyak Rusia dan Timur Tengah ketika dia memiliki kesempatan dan sebagainya, tetapi Anda memahaminya. Semuanya telah diatur.

Hitler mungkin telah menyadari bahwa dengan menyerbu Soviet Rusia maka dirinya telah bertindak untuk para kapitalis Anglo Amerika. Mungkin dia tidak menyadari bahwa dirinya (dan Jerman) sedang dijebak.

Siapa Hitler?

Jawaban yang paling tidak masuk akal adalah seorang gelandangan dari Austria, tukang sapu jalanan, dan pelacur sesama jenis yang bisa menjadi Kepala Negara Jerman. Hitler masuk dalam daftar panjang para tokoh aneh dan dapat diperas yang melejit menjadi terkenal di dunia dengan bantuan tangan tak kasat mata.

Hallett menulis bahwa kakek Hitler adalah Nathan Meyer Rothschild. Maria Schickelgruber, nenek Hitler, adalah pelayan di rumah Rothschild di Wina ketika ayahnya, Alois dilahirkan "dengan penuh ketakutan" dalam pemerkosaan pemujaan setan. Keluarga Rothschild hanya boleh menikahi orang dalam keluarga besar mereka, sehingga mereka memiliki anak-anak haram yang berfungsi sebagai agen tanpa nama. (Rupanya ini merupakan pola yang dilakukan oleh

kelompok Illuminati. Bill Clinton konon katanya merupakan anggota keluarga Rockefeller.)

Neneknya menerima tunjangan anak dari seorang pengusaha Yahudi yang kemungkinan merupakan perantara kakeknya. Bridget Hitler mengutip perkataan saudara perempuan Hitler, Paula, "Sejak [Adolf] memulai hukum ras, kami—Adolf dan saya—tidak memiliki kakek. Tentu saja semua orang yang senang melihat hal ini akan memanfaatkannya." (Memoirs, h.175)

Putra Rothschild, Alois Hitler, menikah kali ketiga dengan keponakannya, Klara, yang menjadi ibu Hitler. Ayahnya suka menyiksa dan ibunya sangat menderita. Hitler jatuh miskin pada usia 18 tahun saat ibunya meninggal dan dia tinggal di sebuah losmen khusus pria di Wina yang sering dikunjungi oleh penyuka sesama jenis.

Menurut sejarawan dan profesor dari Jerman, Lothar Machtan, Hitler adalah penyuka sesama jenis dengan catatan polisi yang panjang karena melecehkan para pria baik di Munich dan Wina. Catatan tersebut sampai ke Rusia dan Inggris, tetapi tidak pernah digunakan untuk propaganda, hal ini sebagai bukti tambahan bahwa perang mungkin hanya kepura-puraan. (Machtan, "The Hidden Hitler," 2001.)

Menjadi Gila

Menurut Hallett, Hitler pergi ke Inggris pada 1912 untuk mengikuti pelatihan yang diadakan di Jerman. "Pelatihan" ini bermacam-macam mulai dari memahami perannya bagi masa depan bangsa Jerman dengan belajar cara memesona khalayak ramai.

Pelatihan tersebut juga termasuk cuci otak yang membuatnya trauma. Kesadaran dari "kepribadian kedua" hancur ketika

menyaksikan kekejaman yang biadab dan mengalami pelecehan seksual, yang semuanya difilmkan. Kemudian berbagai macam penggalan kesadaran tersebut diprogram dan dapat dilihat dengan menggunakan kata kunci khusus. (Bacalah buku karangan Fritz Springmeier dan Cisco Wheeler untuk penjelasan lebih rinci mengenai teknik pengendalian pikiran kelompok Illuminati.)

Hitler kembali ke Jerman pada Mei 1913 dan mendaftar ke Angkatan Darat Jerman Selama Perang Dunia Pertama, dia bertugas sebagai pesuruh dan tertangkap dua kali oleh pasukan Inggris. Dalam dua kejadian tersebut, dia dibebaskan dari hukuman mati oleh seorang "malaikat" dalam badan intelijen Inggris.

Menurut Hallett, Hitler senang sekali ketika para wanita buang air besar ke tubuhnya. Dia juga memiliki alat kelamin yang sangat kecil dan hanya memiliki satu buah pelir. (Sebagian besar wanita yang berpacaran dengannya melakukan bunuh diri. Cinta sejatinya adalah Geli, keponakan tirinya yang berusia 17 tahun, yang dibunuhnya pada 1931 ketika gadis itu dihamili oleh sopirnya. Machtan berpendapat bahwa Hitler sebenarnya menyayangi sopirnya.)

Untuk mengetahui lebih banyak tentang homoseksualitas Nazi, bacalah buku, "The Pink Swastika" di Internet.

Keterlibatan

Sejarah dibuat berdasarkan rencana jangka panjang kelompok Illuminati. Perang direncanakan beberapa dekade sebelumnya dan disusun agar bisa menghancurkan negara dan golongan atas, menghapuskan penduduk, kemerosotan moral, dan tentu saja mendapatkan kekuasaan dan keuntungan.

Menurut Hallett, Joseph Stalin termasuk kelompok Illuminati yang merupakan “agen perang” lainnya yang masuk sekolah pelatihan Tavistock Psyche Ops pada 1907. Clifford Shack telah mengusulkan bahwa Stalin juga anak haram dari seorang keluarga Rothschild.

Hallett mengatakan bahwa kematian Hitler palsu (yaitu seorang agen ganda yang dibunuh) dan Hitler melarikan diri ke Barcelona dan dia tinggal di sana hingga 1950, saat dia meninggal akibat kanker perut.

Greg Hallett adalah orang yang berpikiran modern dan bukunya yang bertele-tele penuh pengulangan dan penyimpangan. Saya tidak percaya dengan semua pernyataan Hallett. Namun, kita harus berterima kasih kepadanya karena menyajikan sejarah dari sudut lain yang meskipun tidak meyakinkan, tetapi lebih masuk akal dari yang seharusnya terjadi. Kita harus bisa menerima pendapat yang bersifat spekulatif tanpa merasa harus menerima atau menolaknya. (Ini disebut “penilaian cadangan.”)

Hitler harus dilihat dari sudut pandang kalimat dalam teks “Protokol Para Tetua Zion,” (9) yang berbunyi “Saat ini, jika ada Negara yang menentang kami, maka itu hanya basa-basi saja, yang tergantung pada kebijaksanaan kami dan atas petunjuk kami...”

Kelompok Illuminati mencapai semua tujuannya dalam Perang Dunia Kedua. Jerman dan Jepang berubah menjadi tanah kosong. Enam puluh juta orang dibantai. Pembunuhan besar-besaran orang Yahudi mendorong orang Yahudi untuk mendirikan kantor pusat pemerintahan dunia Rothschild di Israel. Mereka yang bercita-cita tinggi dan para pemimpin asli dari kedua belah pihak dibantai. Setiap negara memiliki banyak hutang. Perserikatan Bangsa-Bangsa bangkit dari abu seperti burung *phoenix*. Hiroshima menebar

ketakutan ke seluruh dunia. Uni Soviet menjadi negara adidaya dan mengendalikan Eropa Timur. Panggung telah siap untuk drama berikutnya, yaitu Perang Dingin.

Melihat harapan umat manusia yang suram, maka ada kecenderungan untuk benar-benar menganggap Hitler sebagai musuh dari dominasi para bankir pusat. Buku Hallett merupakan pengingat yang penting bahwa seperti halnya Stalin dan Mao, Hitler adalah seorang agen. Kelompok Illuminati membiayai "musuh" untuk menimbulkan perselisihan dan terus memperbudak umat manusia.

*

Apakah Kelompok Illuminati Menyewa Hitler untuk Memulai PD2?

Tinta di atas Pakta Perdamaian Versailles belum kering ketika kelompok Illuminati mulai menyusun rencana Perang Dunia Kedua dengan mempersiapkan Adolf Hitler dan Partai Nazi.

Sebelum 1919, Hitler menjadi “orang bayaran” partai politik yang memiliki banyak teman Yahudi dan memiliki hubungan baik dengan Partai Komunis maupun Sosialis. Dalam waktu satu malam, dia menjadi anti-Komunis dan anti-Semit¹ yang kejam. Apa yang telah terjadi? Dia menjadi Perwira Intelijen Angkatan Darat. Selama 1920-an, Angkatan Darat Jerman (Reichswehr) diam-diam mendanai Hitler, partainya, dan melatih anggota “Brownshirt²” SA-nya.

Saya menduga Jenderal Kurt Von Schleicher merupakan ujung tombak para bankir dari kelompok Illuminati seperti Max Warburg yang kantor pusat bank I.G. Farben miliknya di Frankfurt selamat dari bom tentara Sekutu dan ibunya yang orang Yahudi tinggal dengan nyaman di Hamburg selama perang.

1 Suatu sikap permusuhan atau prasangka terhadap kaum Yahudi dalam bentuk-bentuk penganiayaan/penyiksaan terhadap agama, etnik, maupun kelompok ras, mulai dari kebencian terhadap individu hingga lembaga.

2 Anggota wajib militer Nazi yang didirikan oleh Hitler pada 1921 yang mengenakan seragam coklat.

Dalam Protokol Para Tetua Zion, sang penulis yang merupakan bankir dari kelompok Illuminati, menyombongkan diri dengan mengatakan bahwa mereka menciptakan atau menyetujui anti-Semitisme³ jika sesuai dengan tujuan mereka. "Anti-Semitisme sangat penting bagi kami untuk mengelola anggota baru kami...hal ini telah menjadi persoalan yang berulang kali kami bahas." (Protokol 9). Hitler adalah contoh dari bagaimana anti-Semitisme diciptakan. Sang penulis selanjutnya mengatakan: "Kamilah yang menyebabkan semua ketakutan yang melanda dunia. Anggota kami terdiri dari orang dengan berbagai macam pendapat dan doktrin, anggota kerajaan, pemimpin politik, sosialis, komunis, dan berbagai macam pemimpi sejati...yang berusaha keras menggulingkan segala bentuk pemerintahan yang mapan. Semua negara sedang disiksa...tetapi kami tidak akan memberi mereka perdamaian sampai mereka secara terbuka mengakui pemerintahan Super internasional kami..."

Tulisan hitam putih tersebut merupakan cetak biru dari NWO⁴, PBB, UE, dan NAU, dan semua perang hingga hari ini. Namun, para bankir membuat kita berpikir bahwa kita harus memerhatikan "para rasialis" dengan saksama. Seolah-olah lebih dari 1% orang Yahudi dulu dan sekarang secara sadar menjadi bagian dari persekongkolan mereka yang mengerikan dan kejam.

Sejarah modern memuat rencana jangka panjang untuk menimbulkan perang tiada gunanya ini untuk memperbudak umat manusia dengan menghancurkan jati diri negara, agama, ras, dan keluarga mereka. Sebagian besar sejarawan dibayar untuk mengaburkan fakta mengerikan bahwa orang-orang yang bertanggung jawab atas Auschwitz, Gulag, Hiroshima, dan Verdun

3 Politik yang cenderung menguntungkan orang Yahudi.

4 New World Order (Tatanan Dunia Baru)

masih mengendalikan dunia. Mereka bertanggung jawab atas peristiwa 9/11 dan perang Irak.

Para pemimpin kita dipilih atas kemampuan mereka untuk berbohong dan menjalankan perintah. Perselisihan antar “musuh” yang sebenarnya melayani majikan yang sama, hanyalah pura-pura saja.

Versailles

Dr. E.J. Dillon dari London Daily Telegraph menulis dalam bukunya “The Inside Story of the Peace Conference,” (1920) sebagai berikut, banyak delegasi yang menarik kesimpulan bahwa “mulai sekarang dunia akan diperintah oleh orang-orang Anglo-Saxon, yang kemudian dipengaruhi oleh orang-orang Yahudi...” (yaitu para bankir pusat dan antek-antek mereka) h 497.

Jerman merupakan hambatan utama untuk menggunakan Inggris dan AS agar kelompok Illuminati bisa menguasai dunia. Sehingga, pampasan perang dalam jumlah besar yang dibebankan dipergunakan untuk memulai perang dunia yang jauh lebih menghancurkan. Begitu perang tersebut dimulai, Inggris memveto upaya untuk membunuh atau menggantikan Hitler dan menuntut “menyerah tanpa syarat.”

Hitler belum berkuasa hingga 1933, tetapi Jerman mulai mempersenjatai dirinya kembali pada 1919 ketika terjadi pertentangan mengenai ketentuan Versailles. Tentara Sekutu pura-pura tidak mengabaikan sebuah program untuk melihat tentara Komunis dan Jerman berlatih di Rusia dengan senjata terbaru, termasuk markas besar untuk angkatan udara, kendaraan militer,

dan perang kimia. Ketika Hitler berkuasa pada 1933, Jerman telah memiliki angkatan udara yang maju.

Cara lain untuk menghindari Versailles adalah Reichswehr mendanai dan melatih organisasi paramiliter seperti Nazi SA yang kemudian bisa digabungkan ke dalam angkatan darat tetap. Jenderal Kurt Von Schleicher dan Kapten Karl Mayr serta Kapten Ernst Roehm bertugas memimpin program “Werhmacht⁵ Hitam” ini.

Sefton Delmer, yang saat itu menjadi wartawan “Daily Express” di Berlin, menjelaskan hal ini dalam otobiografinya yang berjudul “Trail Sinister” (1961). Dia menyebutkan beberapa dokumen yang menunjukkan bahwa Hitler “bertindak atas perintah Mayr ketika dia bergabung dengan Partai Buruh Jerman yang sangat kecil dan mulai membesarkan partai itu...” (64) Delmer mengatakan bahwa Mayr juga mendanai pertemuan besar-besaran dan selebaran yang isinya Hilter mencerca orang Yahudi. “Kampanye anti-Yahudi ini... didukung oleh kekuatan besar seperti Perwira Staf Reichswehr.” (63).

Tujuan Reichswehr adalah mendapatkan dukungan politik dari masyarakat umum untuk PD2. Menurut Delmer, “Schleicher membayar tidak kurang dari dua juta pounds dari dana rahasia Reichswehr untuk mendanai pasukan gerak cepat...” (120) Mereka juga didanai oleh para pengusaha industri dan bankir dari kelompok Illuminati.

(Lahir dan besar di Berlin, Sefton Delmer mengenal Hilter secara pribadi dan memiliki banyak sekali narasumber yang bisa dipercaya. Selama perang, dia memimpin “propaganda hitam” Inggris yang mengelola berbagai macam stasiun radio yang membidik para tentara Jerman.)

5 Angkatan Bersenjata Jerman.

Hitler, “Anti-Komunis, Anti-Semit”

Komunisme, Nazisme dan Zionisme adalah tiga gerakan yang diciptakan dan dipertahankan oleh kelompok Illuminati untuk menipu dan memanipulasi umat manusia.

Dalam bukunya yang berjudul “The Hidden Hitler,” Lothar Machtan, seorang Profesor Sejarah di Bremen University mengatakan bahwa Hitler hampir bergabung dengan Komunis pada 1918. Dia meminta jabatan tertinggi partai agar dia tidak perlu bekerja, tetapi mereka menolak. “Hitler tidak masuk ke partai sayap kanan yang keras sampai dia ditolak oleh partai sayap kiri,” tulis Machtan. (71)

Menurut Ian Kershaw, Hitler ikut dalam unjuk rasa mendukung partai Sosialis dan Komunis pada 1918-1919 dan bertugas sebagai wakil Socialist Soldiers’ Council. (“Hitler: 1889-1936,” h. 118-120.)

Menurut Brigitte Hamann, sahabat-sahabat Hitler sebelum perang Wina adalah orang Yahudi. Dia mendapatkan keuntungan dari sumbangan dan keramahan orang Yahudi. Orang Yahudi membeli sebagian besar karya seninya. Karena alasan inilah, para pendukung gerakan anti-Semit sejati menghindari dirinya. (“Hitler’s Vienna: A Dictator’s Apprenticeship,” hh. 347-352)

Hamann mengatakan bahwa gagasan Hitler mengenai kemurnian dan keunggulan bangsa Arya berasal dari orang Yahudi. Wanita tersebut mengutip perkataan Hitler: “Melalui Musa, orang Yahudi menerima ajaran hidup dan menjalani kehidupan yang derajatnya dipertinggi oleh sebuah agama yang sangat disesuaikan dengan sifat sebuah bangsa, dan mutlak serta jelas tanpa dogma dan ajaran meragukan...yang membahas tentang apa yang berguna bagi...kesejahteraan sebuah bangsa, tanpa mempertimbangkan bangsa lain.” (351)

Kesimpulan

Ada kerinduan terhadap Hitler berdasarkan keyakinan bahwa dia melakukan perlawanan terhadap Tatanan Dunia Baru. Sebenarnya, dia diciptakan oleh kelompok Illuminati untuk memulai perang baru.

Orang-orang menggantungkan harapan mereka kepada para pemimpin seperti Putin dan Ahmadinejad, tetapi sama seperti Hitler, mereka adalah tokoh tak dikenal yang berkuasa dengan dibantu oleh tangan tak kasat mata. Kita tidak memiliki pemimpin politik (budaya) sejati, yang kita miliki hanya pion kelompok Illuminati.

Sejarah manusia selalu sama. Kelompok minoritas ingin memonopoli semua kekuasaan dan kekayaan, dengan mengorbankan banyak orang. Pembunuh berantai berkeliaran. Selama apa pun mereka bersikap baik, pada akhirnya mereka akan selalu kembali pada sifat aslinya.

Catatan:

Sebagian sumber dalam artikel ini disarankan oleh film dokumenter yang sangat bagus karya Jim Condit yang berjudul "The Final Solution to Adolph Hitler."

"Zionisme bersedia mengorbankan seluruh orang Yahudi di Eropa untuk mendirikan Negara Zionis. Semua dilakukan untuk mendirikan negara Israel dan hanya memungkinkan melalui perang dunia. Wall Street dan bank Yahudi besar membantu perang tersebut dari kedua belah pihak. Zionis juga bersalah karena telah membangkitkan kebencian yang semakin besar terhadap orang Yahudi pada 1988." (Joseph Burg, "The Toronto Star," 31 Maret 1988)."

Mayor Robert H. Williams melaporkan dalam "Williams Intelligence Summary" pada Februari 1950 tentang peran James P.

Warburg dalam rencana melawan umat Kristen. Dia mengatakan, "November kemarin, janda mendiang Jenderal Ludendorff, yang sedang menjalani persidangan di Nuremberg, menjelaskan mengapa suaminya berpisah dengan Hitler, sehingga menegaskan laporan tersebut dengan informasi rinci yang meyakinkan.

Wanita tersebut mengatakan bahwa, "...pada awal musim panas 1929, James P. Warburg melaksanakan tugas dari perusahaan keuangan di Amerika, yang ingin memengaruhi Jerman dalam meluncurkan revolusi nasional. Tugas Warburg adalah menemukan pria yang tepat di Jerman, dan dia mengadakan perjanjian dengan Adolph Hilter yang selanjutnya menerima uang sebesar 27 juta dolar hingga 30 Januari 1932, dan setelah itu masih menerima uang sebesar tujuh juta, sehingga Hitler bisa membiayai gerakannya."

*

Hitler Menggunakan Mesin Tik Milik Bankir Rothschild (untuk Menulis buku “Mein Kampf”)

Terkadang informasi simbolis menyampaikan banyak hal.

Emil Georg von Stauss, direktur bank terbesar di Jerman, Deutsche Bank, meminjamkan mesin tik Remington kepada Hitler agar dia bisa menulis pernyataan terbuka tentang bankir anti-Yahudinya yang terkenal dalam bukunya, “Mein Kampf.”

Penggalang dana utama Partai Nazi yang bernama Von Stauss, juga telah lama menjadi rekan bisnis keluarga Rothschild.

Hitler mendiktekan isi buku “Mein Kampf” ke juru ketikinya yang bernama Rudolf Hess dan Emil Maurice saat dipenjara selama delapan bulan dengan nyaman di Penjara Landsberg pada April-Desember 1924. (Hukuman lima tahunnya diperingan. Dia mendapatkan sebuah ruangan berkamar dua dengan pemandangan indah dan diperbolehkan menerima hadiah dan tamu.)

Von Stauss adalah bagian dari “kelompok pendukung Hitler” yang terdiri atas orang-orang kaya. Helen Bechstein, istri pemilik pabrik piano berpura-pura menjadi ibu angkat Hitler dan menyelundupkan beberapa bagian naskah tersebut dari penjara. Dia membayar semua kebutuhan Hitler dan berharap Hitler mau menikahi putrinya, Lotte.

Franz Thyssen, pemimpin United Steelworks mengirimkan hadiah ulang tahun senilai 100.000 marks emas kepada Hitler.

Cerita ini diambil dari surat Rudolf Hess untuk istrinya oleh penulis Belgia bernama Stan Lauryssens. ("The Man Who Invented the Third Reich" 1999, hh. 130-135.)

Cerita ini bertentangan dengan citra yang kita miliki tentang Hitler yang pada 1924 memimpin partai rakyat jelata. Sebenarnya, dia adalah ujung tombak dari para bankir internasional yang pura-pura ditentangnya.

Baik Nazisme ataupun Komunisme adalah partai oposisi palsu yang diciptakan oleh para bankir dari kelompok Illuminati. Sementara kita dengan tanpa sadar memasuki perang dunia berikutnya, ingatlah bahwa orang-orang yang mengeluarkan mata uang kita ada di balik setiap perang dan mengendalikan kedua belah pihak yang bertikai.

Deutsch Bank, Von Stauss Dan Keluarga Rothschild

Deutsch Bank membantu menciptakan Hitler karena dia memberikan laba perang. (semua kepala cabang dan kepala bagian bank tersebut menjadi anggota Partai Nazi.) Selama Perang Dunia Kedua, Deutsch Bank mendapatkan laba besar ketika mengambil alih bank dan industri di negara yang diduduki. Bisnis orang Yahudi dan rekening bank orang Yahudi dijadikan "milik bangsa Arya." (Bacalah Harold James "The Deutsch Bank and the Nazi Economic War Against the Jews," 2001.)

Sebelum menjadi direktur utama bank tersebut, Von Stauss adalah Direktur Jenderal Steaua Romana yaitu sebuah perusahaan

minyak Rumania milik bank tersebut. Dia pernah menjabat sebagai Direktur Pelaksana European Petroleum Union (EPU). Sebuah kartel minyak. E.P.U adalah "persatuan pengusaha industri internasional yang tujuannya untuk mendapatkan laba sebesar mungkin dari produk mereka."

EPU mewakili kepentingan Rothschild, kepentingan Nobel, dan kepentingan Deutsch Bank. Dua terakhir ini kemungkinan juga termasuk kepentingan Rothschild.

Setelah Nazi berkuasa, Von Stauss semakin mempersengit perang di perusahaan besar Jerman seperti Daimler Benz dan BMW, yang berhubungan dengan Deutsch Bank.

Sebuah buku menggambarkan Von Stauss sebagai "tokoh misterius pada zaman Weimar dan Sosialis Nasional, meskipun jarang ada orang yang memelajari sejarahnya." Meskipun sebagai pendukung utama partai tersebut, tetapi dia tidak pernah menjadi anggota Partai Nazi dan "selalu memelihara hubungan baik dengan tokoh perekonomian terkemuka yang merupakan orang Yahudi seperti rekannya Oscar Wassermann di Deutsch Bank." (David Bankier ed. "Probing the Depth of German anti-Semitism," 2000, hh 256-27.)

Meskipun demikian, dia menjadi alat penting dalam mengubah orang Yahudi menjadi orang Arya, bahkan orang Yahudi yang telah lama masuk dan menikah dengan orang Arya. Jelas ada orang Yahudi dalam dan orang Yahudi luar, yaitu anggota kelompok Illuminati atau bukan.

Mengapa Para Bankir Menciptakan Perang

Perang adalah faktor penting dari rencana jangka panjang para bankir untuk menghapuskan, menghina, dan memperbudak umat

manusia, yang penting untuk melindungi monopoli dunia mereka yang curang terhadap kredit kita. Logika ini menjelaskan makna sebenarnya dari “revolusi,” dan mengapa mereka menganggap perang sebagai sesuatu yang “revolusioner.”

Manusia terhalang karena sekelompok kecil orang merebut kendali pembuatan uang. Hal ini dimulai ketika para penjual emas menyadari bahwa mereka dapat mengeluarkan uang untuk emas yang tidak mereka miliki. Mereka menjadi bankir yang mengetahui bahwa mereka juga dapat memberikan pinjaman lebih besar dari uang milik mereka sendiri, dengan menggunakan catatan pembukuan sederhana.

Mereka menggunakan Para Penjual Emas ini untuk mengendalikan kekayaan dunia dan menempatkan antek-antek mereka dalam pemerintahan, media massa, dan pendidikan. Mereka mengatur agar pemerintah nasional kita menjamin uang yang mereka cetak.

Perang mengalihkan perhatian kita dari urusan negara, penghinaan, kekejian, dan kenaikan hutang dan laba ini. (Para bankir umumnya sangat yakin dengan hutang pemerintah.) Para bankir pusat juga sangat menyukai sosialisme. Mereka membeli orang dengan uang mereka sendiri dan pada saat yang sama mengikatnya dalam sebuah kontrak kerja.

Woodrow Wilson adalah pion dari “kekuasaan uang” ini. Namun, untuk menyelamatkan dirinya, dia mengatakan para pegusaha industri Amerika takut dengan “sebuah kekuasaan yang sangat teratur, sangat cerdas, sangat waspada, sangat bersatu, sangat lengkap, sangat luas” sehingga mereka tidak berani berbicara dengan keras.

Wilson sebenarnya mengenali kekuasaan ini: "Monopoli paling besar di negara ini adalah monopoli kredit dalam jumlah besar. Sebuah negara industri besar dikendalikan oleh sistem kreditnya. Oleh karena itu, pertumbuhan negara dan semua kegiatan kita berada di tangan sebagian kecil orang yang mengerikan dan memeriksa serta menghancurkan kebebasan ekonomi yang sejati." (Robertson, "Human Ecology," h.166.)

Kesimpulan

Perang, termasuk "perang melawan teror" dirancang untuk menciptakan polisi dunia yang melindungi monopoli kekuasaan dan kekayaan dari bankir pusat. Tidak penting siapa yang terpilih. Mereka semua bekerja untuk para bankir pusat.

Mason, Bilderberger, Jesuit¹, dan Zionis, mereka semua dikuasai oleh para bankir. Manusia tidak akan pernah bisa berdiri sendiri sampai para bankir menyerahkan kekuasaan mereka untuk menciptakan uang dengan menggunakan kredit kita. Sementara itu, kehidupan kita dibentuk oleh serangkaian cerita bohong luar biasa dan salah satunya adalah perang.

*

1 ¹Ordo Gereja Katolik Roma.

Apakah Bormann Mencalonkan Hitler kepada kelompok Illuminati?

Orang paling berkuasa nomor dua di Nazi Jerman, Martin Bormann, adalah agen "Soviet" (yaitu kelompok Illuminati) yang memastikan hancurnya orang Yahudi di Jerman dan Eropa.

Sehingga dia mendahulukan dua tujuan utama kelompok Illuminati, yaitu memasukkan Jerman ke dalam sebuah pemerintah dunia dengan menghapuskan keinginan nasional, budaya, dan rasnya serta membangun Israel sebagai ibukota dunia para bankir anggota Freemason dengan mengancam akan memusnahkan orang Yahudi di Eropa.

Kelompok Illuminati adalah persekutuan bebas antara pemilik dana Yahudi dan kaum bangsawan Inggris/Amerika/Eropa yang disatukan oleh pernikahan, uang dan kepercayaan pada hal yang berbau klenik (Freemason). Winston Churchill, seorang anggota Freemason yang ibunya orang Yahudi, sesuai dengan gambaran ini.

Mereka memiliki kartel yang saling berkaitan (perbankan, minyak, farmasi, senjata perang, kimia, mineral, media, dsb.) dan mengendalikan masyarakat serta pemerintah melalui kelompok perusahaan dan profesional, media, pendidikan, perkumpulan rahasia, lembaga penelitian, yayasan dan badan intelijen. Tujuan

mereka adalah “menyedot kekayaan dunia” (menggunakan kata-kata Cecil Rhodes) dan mengendalikan penduduknya dengan menggunakan propaganda, “pendidikan,” dan perencanaan sosial.

Negara (Inggris, AS, Israel), gerakan (Zionisme, Sosialisme, Nazisme, Komunisme), dan orang-orang (Amerika, Jerman, Yahudi) adalah pion yang mereka korbankan demi rencana besar dan gila mereka untuk menguasai dunia. Karier Bormann menggambarkan bagaimana mereka menyusun perang untuk mencapai tujuan jangka panjang ini.

Martin Bormann (1900-?) adalah pengatur, bendahara, dan kasir Partai Nazi dan mengendalikan mesinnya yang sangat kuat. Dia berhubungan dengan para bankir dan pengusaha industri dari kelompok Illuminati yang membiayai Partai Nazi dan menyumbangkan jutaan dolar kepada Hitler. Sebagai wakil Fuhrer dan Sekretaris Hitler, Bormann menandatangani slip gaji Hitler dan mengelola rekeningnya. Dia yang menentukan siapa dan apa yang Hitler lihat, dan bertindak atas nama Hitler.

Goering mengatakan “Bormann tinggal bersama dengan Hitler siang dan malam dan perlahan bisa membuat Hitler menuruti segala kemauannya sehingga dia mengendalikan seluruh hidup Hitler.” (“Martin Bormann” oleh James McGovern, h.160). Hitler menjadikan Bormann sebagai Pelaksana dari keinginannya. Bormann, bukannya Hitler, yang memiliki Berghof^{*}. “Seluruh kompleks di Obersalzberg, yang terdiri atas 87 gedung dan nilainya lebih dari setengah juta mark, didaftarkan secara resmi atas nama Bormann.” (McGovern, h.128)

1 ^{*} Rumah Hitler di Obersalzberg, Pegunungan Alpen Bavaria di dekat Berchtesgaden, Bavaria, Jerman

Pada 1972, Jenderal Reinhard Gehlen (kepala Badan Intelijen Soviet Wehrmacht) mengungkapkan bahwa Bormann adalah mata-mata Soviet, sebuah pendapat yang juga diyakini oleh sebagian besar jenderal dan perwira tertinggi Nazi termasuk Gottlob Berger, Letnan Jenderal SS² yang mengenal Bormann dengan sangat baik. "Bormann yang paling banyak menyiksa," kata Berger ketika memberikan kesaksian di Nuremberg. (McGovern, 181).

Keterlibatan ini menggemparkan. Ingat apa yang dikatakan oleh Winston Churchill, "Perang ini bukan melawan Hitler atau Sosialisme Nasional, tetapi melawan kekuatan rakyat Jerman, yang harus dihancurkan untuk selamanya, baik di bawah pimpinan Hitler atau seorang pendeta Jesuit." (Emrys Hughes, "Winston Churchill, His Career in War and Peace," h.145)

Partai Nazi diciptakan dan Perang Dunia Kedua meletus untuk menggiring rakyat Jerman ke dalam perangkap mengerikan, setelah merusak moral mereka. Dalam "The Bormann Brotherhood" (1972) William Stevenson mengatakan bahwa Bormann "memberikan prioritas kecil pada takdir Jerman...Sebaliknya, dia sangat peduli dengan masa depan yang berdasarkan filosofi Nazi, dibiayai oleh barang rampasan Nazi, didukung oleh Kelompok Persaudaraan yang sangat setia..." (62) Apakah ini kelompok Illuminati?

Bormann

Bormann tidak mungkin tewas di Berlin yang hancur oleh perang, seperti yang kelompok Illuminati inginkan agar kita percaya. Seorang pria yang mempersiapkan dengan saksama kelangsungan hidup Reich dengan mendirikan 750 perusahaan di beberapa

2 SS atau Schutzstaffel; Korps Hitam Himmler.

negara tidak berpihak pasti telah mempersiapkan pelariannya sendiri. Ada beberapa laporan yang mengatakan bahwa Rusia telah menyelamatkan Bormann dan menjebaknya di Moskow. Beberapa laporan lainnya mengatakan dia berada di Amerika Selatan. Putra tertua Adolph Eichmann, Horst, mengatakan bahwa dia sering sekali berbincang-bincang dengan Bormann di Argentina. (McGovern, h.194)

Bormann jelas bekerja untuk Soviet dan Nazi, yang artinya dia bekerja untuk kelompok Illuminati. Pemenang Penghargaan Pulitzer sebanyak dua kali, Louis Kilzer menuliskan bahwa Bormann adalah mata-mata "Soviet" dalam bukunya yang berjudul "Hitler's Traitor" (2000). Dia meneliti lalu lintas telegram antara mata-mata yang dikenal dengan nama "Werther" dan Moskow dan merasa yakin bahwa hanya Bormann yang bisa melihat informasi. Bormann mengatakan kepada Hitler bahwa dia menginginkan dokumen silsilah keluarga dan meminta juru steno untuk mencatat konferensi perang Hitler.

Pemerintah Soviet dapat mengajukan pertanyaan yang sangat rinci tentang pertahanan dan tujuan Nazi. Hasilnya adalah Nazi yang kuat kalah di Stalingrad dan Kursk. "Bagi Rusia, Bormann sama bergunanya seperti lima puluh divisi Tentara Merah." tulis Kilzer. (61)

"Dia sudah sejak awal penting bagi Stalin. Pada 1941, ketika Jerman seharusnya dapat menggunakan jutaan nasionalis Ukraina untuk mengalahkan kekuasaan Soviet, Bormann memutuskan bahwa mereka hanya pantas "diperbudak dan dibinasakan...Ketika dihadapkan dengan...pembantaian besar-besaran oleh Jerman atau dominasi politik oleh Soviet, rakyat Ukraina memilih untuk hidup dan hal tersebut menghancurkan harapan Jerman untuk menaklukkan negara itu dengan mudah." (261).

Bormann menggunakan kekalahan Nazi di Stalingrad sebagai alasan untuk mulai membantai orang Yahudi, yang merupakan tujuan kedua kelompok Illuminati. Jaksa di Nuremberg menyebut Bormann sebagai "otak utama dari program kelaparan, penghinaan, perampasan, dan pembantaian." Dia melindungi Hitler dari hal-hal kecil yang mengerikan dan melarang Himmler membahas masalah tersebut dengan Hitler dan mendokumentasikan laporan Himmler. (261)

"Peran Bormann pada nasib rakyat Ukraina dan Yahudi hanyalah pengaruhnya yang menghancurkan pada Reich Ketiga" tulis Kilzer. Dia menghalangi upaya Albert Speer untuk mengubah situasi negara tersebut menjadi "darurat perang" sampai akhirnya terlambat. "Pengaruh Bormann," kata Speer menyimpulkan, "merupakan bencana nasional." (263)

Kilzer menuliskan dengan sangat rinci mengenai hubungan Bormann dengan sistem spionase Soviet, dengan memelajari riwayat sebagian besar pelatuhnya, Bahkan salah satu kekasih gelap Bormann, Marie Rubach Spangenberg, juga ikut dalam gerakan bawah tanah Komunis Jerman. (264)

Bormann mendorong Hitler untuk mengabaikan ancaman pengepungan di Stalingrad. Keputusan Hitler adalah "tidak memiliki prinsip strategi dan pelaksanaan yang sama lagi," tulis Jenderal Halder dalam buku hariannya. (McGovern, 82)

Bormann mendapatkan kepercayaan penuh dari Hitler dengan berpura-pura menjadi wakilnya yang berguna dan kejam. Ketika Bormann dikritik, Hitler menjawab, "Semua orang membuatku kecewa kecuali Bormann...barang siapa melawan Bormann berarti juga melawan Negara! Aku akan membunuh mereka semua.."

(McGovern, 101.) Dan, "Semua usulan Bormann sangat berhasil sehingga saya hanya perlu mengatakan ya atau tidak..." (98)

Namun, pertanyaan itu masih ada, "Apakah Hitler sendiri seorang pengkhianat?" Apakah dia juga bekerja untuk kelompok Illuminati? Kilzer mengatakan bahwa Hitler sangat lunak jika terjadi perbedaan pendapat dalam tubuh angkatan darat dan menanamkan "budaya berkhianat." (Kilzer, 6) Apakah Hitler mengetahui peran Bormann dan bekerja sama? Saya masih mencari jawaban untuk pertanyaan ini.

Kesimpulan

William Stevenson memberikan kesimpulan yang cocok, "Bormann mewakili kekuatan rahasia dan dalam kondisi kita yang carut-marut, kita mencurigai bahwa basa-basi demokrasi lebih seperti penyamaran berbahaya... sehingga kekuatan sejati mulai terlihat ketika mulai ada rahasia. Martin Bormann... memiliki kekuatan rahasia tersebut... sampai ke tingkat yang membuatnya bisa melarikan diri dari tiang gantungan." (9)

Hikmah dari kisah ini adalah "berita" memperkuat "penyamaran demokrasi." Jangan terlalu memerhatikan atau menggunakan energi terbaik Anda. Sejarah adalah sebuah sandiwara. Kelompok Illuminati mengendalikan semua politikus yang memiliki harapan sukses. Mereka mengendalikan media massa.

Buku Louis Kilzer diterbitkan oleh sebuah penerbitan sangat kecil di Navato CA. Hal ini menunjukkan kalau penerbit besar New York yang dikendalikan oleh bankir ingin menyimpan rahasia Bormann sama seperti Nazi.

Kita hidup di sebuah dunia dimana golongan atas yang berkuasa telah berubah menjadi kelompok rahasia yang menakutkan untuk bersekongkol melawan manusia. Kelompok ini menciptakan sebuah "Tatanan Dunia Baru" yang dilambangkan dengan puncak piramida yang belum selesai di Segel Agung AS. Lambang ini bisa ditemukan di semua tempat, tetapi kita tidak boleh menentanginya. Keberhasilan tergantung pada kerelaan kita untuk mengkhianati saudara sebangsa, negara, dan peradaban kita serta membiarkan kekuatan berbahaya ini tumbuh di tengah-tengah kita.

*

Winston Churchill, dan Kelompok Illuminati

Setelah serangan udara pertama Nazi ke London pada 7 September 1940 yang menewaskan 306 orang, Winston Churchill mengatakan, "Mereka menyambut saya dengan gegap-gempita seolah-olah saya yang telah memberi mereka kemenangan, bukannya [dengan sengaja] mengebom rumah mereka sampai hancur." (416)

Churchill mengatakan hal yang sebenarnya. Tanpa sepengetahuan penduduk London, dia telah menolak usulan Hitler untuk mengecualikan sasaran sipil. Sebaliknya, dia mendorong Hitler untuk mengebom London dengan menyerang Berlin dan sasaran sipil lebih dulu.

Churchill mengatakan kepada Marsekal Angkatan Udaranya, "Jangan setengah-setengah menganiaya musuh" dan memerintahkan kabinetnya "mengebom sasaran militer, yang semakin diterjemahkan secara luas, tampaknya menjadi jalan pulang kita yang terbaik pada saat ini." Dia menghalangi Palang Merah ketika ingin mengawasi korban rakyat sipil. (440)

Sebelum akhir September 1940, 7.000 penduduk London termasuk 700 anak-anak tewas. Di akhir perang, lebih dari 60.000

penduduk sipil Inggris dan 650.000 penduduk sipil Jerman tewas karena pengeboman “strategis.”

Pada 1940, Churchill harus mengalihkan serangan dari lapangan terbang RAF, tetapi dia juga ingin memulai pertumpahan darah. Satu tahun berlalu dengan sedikit sekali aksi penyerangan. Perang tersebut disebut dengan “perang palsu.” Hitler memberikan tawaran perdamaian yang sangat dermawan sehingga banyak orang Inggris yang ingin menerimanya.

Jika Inggris menerima perdamaian, maka tidak perlu ada pembantaian orang Yahudi secara besar-besaran.

Churchill menggambarkan Perang Dunia Kedua sebagai “perang paling tidak berguna dalam sejarah.” Namun, dia bekerja untuk para bankir di Kota tersebut yang telah mengembalikan kerugiannya di bursa saham dan menyelamatkan rumah tercintanya di Chartwell dari penyitaan. Sebagai penderita manik-depresif, dia sangat menyukai hiruk-pikuk perang dan tidak peduli dengan rakyat biasa.

Ketika dia memberikan tanda “V”, orang-orang menganggap dia mengilhami mereka. Sebaliknya, dia sedang memberi isyarat tentang kesetiannya kepada Setan. Tanda “V” adalah tanda klenik untuk salib yang terbalik atau “patah.”

Saya menyadari bahwa bukan sejarah manis yang diberikan kepada kita. Apa yang kita sebut “sejarah” sebagian besar adalah propaganda, alias ditutup-tutupi.

Sumber saya untuk pernyataan di atas adalah buku “Churchill’s War” karya David Irving (Avon Books, 1987) yang memotong budaya menjilat yang menjadi ciri khas sebagian besar dokumen tentang Perang Dunia Kedua.

Churchill berperan penting dalam memulai Perang Dunia Kedua. Ini adalah langkah besar dalam sebuah program jangka panjang

untuk memperbudak umat manusia dalam sebuah pemerintahan diktator dunia yang dijalankan oleh kelompok Illuminati (pemilik modal monopoli yang berkantor pusat di London.)

Siapakah Winston Churchill?

Fakta penting tentang Winston Churchill adalah bahwa ayah dari ibunya adalah Leonard Jerome (dulunya bernama Jacobson, 1818-1891) seorang spekulan dan rekan bisnis August Belmont (nama keluarganya Shoenberg 1813-1890) yang merupakan wakil utama Rothschild di Amerika.

Pernikahan Jennie Jerome dengan Randolph Churchill, putra kedua Duke of Marlborough, terlihat bahagia seperti kebanyakan pernikahan putri pemilik modal Yahudi dengan bangsawan Inggris yang boros.

Rupanya keberatan Marlborough dapat teratasi dengan mas kawin sebesar 50.000 pounds, yang saat ini nilainya sekitar lima juta dolar. Meskipun demikian, mereka tidak menghadiri pernikahan tersebut pada April 1874 dan sang Duchess menyebut Winston kecil, yang lahir tujuh bulan kemudian, sebagai "orang kaya baru."

Para penulis biografi cenderung menggambarkan Churchill bukan sebagai orang "Inggris" asli dan menggunakan konsep orang Yahudi yang tidak tepat. Mengenai kelahiran "prematurnya" Churchill, William Manchester mengatakan, "Dia tidak sabar lagi untuk dilahirkan." ("The Last Lion," h.108)

Beatrice Webb mencatat sambil duduk di samping Churchill ketika makan malam, "Kesan pertama: gelisah, sangat ingin menang sendiri, sombong, berpikiran dangkal, dan suka membangkang sehingga nyaris tak tertahankan, tetapi memiliki daya tarik pribadi

tertentu...Lebih terlihat seperti spekulasi Amerika daripada bangsawan Inggris. Senang membicarakan tentang dirinya sendiri dan rencana kampanye pemilihannya..." (John Pearson, "The Private Lives of Winston Churchill," h.114)

Sifat "keras" Churchill dipengaruhi oleh kenyataan bahwa orangtuanya mengabaikannya dan mengajarkan kepada dirinya untuk mendapatkan kasih sayang dengan menjadi orang yang berhasil. Winston menjadi penulis yang berhasil pada usia 24 tahun dan menjadi menteri kabinet pada usia 33 tahun. Keberhasilannya dibantu oleh hubungan ibunya dengan Sindikat Rothschild, termasuk bankir yang berkuasa yang bernama Ernest Cassell. (Churchill juga ingin membersihkan nama baik ayahnya yang karier/kehidupan politiknya berhenti karena penyakit sifilis.)

Pada 1930-an, teman-teman Churchill yang bankir menunjuknya sebagai tokoh terkemuka dalam kelompok lobi mereka, "The Focus Group," yang dipimpin oleh direktur British Shell yang seorang Zionis, Sir Robert Waley-Cohen. Churchill menjadi musuh utama dari "ketenangan" dan pada akhirnya menjadi hambatan utama untuk berdamai dengan Hitler.

Pada 1936, Perdana Menteri Stanley Baldwin mengatakan kepada delegasi yang dipimpin oleh Churchill, "Apabila terjadi perang di Eropa, saya lebih senang melihat orang Sosialis dan Nazi yang berperang." Namun, ini bukan kebijakan yang dipikirkan oleh kelompok Illuminati. (61)

Menurut dokumen "Simfoni Merah," kelompok Illuminati memerintahkan Hitler untuk mengendalikan Stalin dan memulai perang. Namun, Hitler tampaknya menjauhkan diri dari para bankir dengan mencetak uangnya sendiri. Ini adalah ancaman utama bagi "Revolusi" (yaitu kendali kelompok Illuminati di dunia.)

“Kejahatan tak termaafkan Jerman sebelum perang dunia kedua,” kata Churchill, “adalah upaya negara itu untuk melepaskan kekuatan ekonominya dari sistem perdagangan dunia dan menciptakan sistem perdagangan mereka sendiri yang akan menutup peluang keuangan dunia untuk mendapatkan laba.” (Perkataan Churchill kepada Lord Robert Boothby yang dikutip dalam Pendahuluan Edisi ke 2, Sydney Rogerson, “Propaganda in the Next War” 2001, yang asli 1938.)

Beberapa Pertanyaan Yang Tak Terjawab

Hitler tidak ingin berperang melawan Inggris. Dia menganggap rakyat Inggris sebagai saudara satu bangsa dan takut jika terjadi perang di dua sektor yang terpisah secara geografis. Dia banyak mengajukan tawaran perdamaian dengan menjanjikan akan menegakkan Kerajaan Inggris sebagai imbalan karena telah membantunya di Eropa di mana dia menjanjikan wilayah otonomi nasional yang sangat besar (yaitu Vichy France.) Dia mengirimkan Wakilnya, Rudolph Hess ke Inggris untuk memohon perdamaian pada Mei 1941. Churchill memerintahkan untuk menjebloskan Hess ke dalam penjara. Setelah penyerbuan Hitler ke Rusia pada Juni 1941, kebijakannya terhadap orang Yahudi berubah dari pengusiran menjadi pembantaian besar-besaran. Dia menganggap paham Komunisme Rusia sebagai perwujudan orang Yahudi. Jerman semakin sering terlibat dalam perang pembantaian besar-besaran.

Hal ini tidak akan terjadi seandainya Inggris menerima tawaran perdamaian, atau bersedia menyerah dengan syarat. Namun, menyerahkan Rusia tidak pernah ada dalam rencana. Perkataan FDR yang terkenal mengatakan bahwa dalam dunia politik tidak ada yang terjadi secara kebetulan. Semuanya telah direncanakan.

Tujuan kelompok Illuminati dalam Perang Dunia Kedua meliputi tujuan ekonomi, politik, dan pemujaan setan, yaitu memperkaya diri mereka sambil menghancurkan semua negara di Eropa (termasuk Inggris) sambil mengorbankan jutaan orang untuk tuhan mereka, Setan.

Pembantaian besar-besaran orang Yahudi juga menjadi bagian dari rencana tersebut yaitu untuk membenarkan pendirian negara "Yahudi" Freemason.

Bernard Wasserstein menulis, "Selama dua tahun pertama perang, ketika pemerintah Jerman berusaha keras mengamankan kepergian besar-besaran orang Yahudi dari Reich dan agar Nazi tidak menduduki wilayah tersebut, Pemerintah Inggris-lah yang memimpin penutupan rute pelarian dari Eropa agar tidak bisa dilewati oleh para pengungsi Yahudi." ("Britain and Jews of Europe," 1939-1945, h.345.)

Nilai dari sejarah adalah untuk mengingat bahwa tidak ada yang berjalan seperti apa adanya. Semuanya dijalankan sesuai dengan sebuah rencana yang berusia berabad-abad. Ketika sinar peradaban Kristen perlahan pudar, kegelapan dan ketidakpastian akan menaungi seluruh Bumi.

*

Lester Pearson, Alat Kelompok Illuminati

*“Pengkhiatanan tidak akan pernah berhasil. Apa penyebabnya?
Karena jika berhasil, maka tak seorang pun berani menyebutnya
pengkhiatanan.”*

Tidak ada orang yang mau membawa kabar buruk atau mengganggu saudara sebangsanya yang sedang tidur dengan nyenyak.

Jadi, dengan berat hati, saya melaporkan bahwa Lester Pearson (Perdana Menteri Kanada 1963-1968) memberikan informasi rahasia kepada Badan Intelijen Militer Rusia (GRU) ketika sedang menjabat di Washington DC mulai dari 1942 hingga 1946, dalam jabatan pentingnya sebagai Duta Besar Kanada.

Sayangnya, ini bukan masalah yang asing. Pengkhiatanan adalah kebijakan rahasia dari golongan atas yang memerintah di Barat. Dengan sadar maupun tidak, mereka menjalankan rencana kelompok Illuminati untuk mendirikan “pemerintahan dunia,” sebuah negara pengawas totaliter bernama “Tatanan Dunia Baru.”

Kelompok Illuminati adalah kelompok penyembah Setan rahasia yang mewakili para anggota tertinggi Freemason, yang memiliki

anggota di berbagai jabatan penting di seluruh dunia. Kelompok Illuminati mengendalikan monopoli perbankan pusat, (Bank of England, Federal Reserve) dan jaringan kartel yang saling berkaitan (khususnya media massa, farmasi, pertahanan, kimia, makanan, mineral, dan minyak.)

Kelompok Illuminati percaya bahwa manusia (yaitu mereka) akan menentukan takdir mereka sendiri bukannya Tuhan atau alam. Sehingga mereka bermasalah dengan konsep seperti kebenaran tidak berat sebelah atau moralitas.

Komunisme didirikan oleh kelompok Illuminati untuk merusak dasar Peradaban Barat (agama, ras, negara, dan keluarga) sambil berpura-pura membangun dunia yang lebih baik berdasarkan persamaan hak dan keadilan sosial. Mereka menipu jutaan orang, oportunistis dan idealis sejati.

“Internasionalisme” yang disampaikan Lester Pearson kepada PBB (memenangkan Penghargaan Nobel pada 1957) adalah sebuah penyamaran untuk kelompok pemuja setan kejam yang terdiri atas orang-orang super kaya. Beberapa peristiwa yang baru saja terjadi (11 September, “Perang Ketakutan” Irak, dan Patriot Repression Act) harus dilihat dari sudut pandang rencana yang sangat aneh ini.

Elizabeth Bentley

Pada Agustus 1951, Elizabeth Bentley, ahli mata-mata GRU (Badan Intelijen Militer Rusia), memberikan kesaksian bahwa Lester “Mike” Pearson adalah narasumber utama. Dia memberikan informasi rahasia kepada Hazen Sise serang agen Soviet yang berada di bawah kendalinya, yang bekerja untuk Badan Film Nasional Kanada.

Bentley mengatakan kepada Senator AS, McCarran Commission, "Saya tahu dari Hazen kalau Pearson telah mengetahui kalau Hazen adalah Komunis dan bersedia untuk membantu. Pearson karena jabatannya dia dapat hadir dalam pesta-pesta orang Amerika, khususnya pesta orang Inggris yang membahas tentang kebijakan Inggris yang semuanya merupakan rahasia besar.

Pearson adalah Menteri Dalam Negeri Kanada untuk Urusan Luar Negeri pada 1951 sehingga kesaksian ini tetap disimpan. Kesaksian ini dimasukkan dalam Lampiran A (h.186) dalam buku "No Sense of Evil/Espionage: The Case of Herbert Norman" (1986) karya James Barros, seorang profesor ilmu politik di University of Toronto.

Herbert Norman, duta besar Kanada untuk Mesir, adalah agen NKVD¹ dan rekan Pearson yang diperiksa pada 1957 dan "bunuh diri." Pearson melindungi dan menutupi peristiwa itu hanya untuk dirinya.

Pearson bertemu dengan petugas kendali mutu Benley, Anatoly Gorski (Gromov) di Washington pada Oktober 1944. Gorski adalah salah satu orang penting KGB², yang menjalankan Blunt, Burgess, Maclean, dan Philby di Inggris. Barros memikirkan "sesuatu yang mustahil" bahwa "Pearson adalah mata-mata penting Moskow." (169)

Pada 1957, Departemen Dalam Negeri AS mengadakan rapat untuk membahas apakah mereka akan menekan masalah tersebut. Rapat tersebut menyimpulkan bahwa "Pearson adalah seorang pahlawan. Saat ini dia sedang bekerja sama sepenuh hati dengan pemerintah kita dalam perjanjian pertahanan." (206)

Lester Pearson mungkin telah diterima bekerja ketika menjadi mahasiswa Rhodes Scholar di Oxford University pada 1923. Sejak

1 NKVD = Komissariat Vnutrennikh Del (Komisariat Urusan Internal Partai)

2 Komite Gosudarstvennoy Bezopasnosti atau Komite Keamanan Negara adalah nama badan intelijen Uni Soviet dari tanggal 13 Maret 1954 sampai tanggal 6 November 1991

1935-1941, dia bekerja di Komisi Tinggi Kanada di London dan berhubungan dengan para pemimpin komplotan pemerintah dunia. Dia membantu mendirikan Organisasi Pakta Atlantik Utara (*North Atlantic Treaty Organization/NATO*) dan menjadi ujung tombak PBB selama Krisis Suez pada 1956.

Letnan-Kolonel Guy Carr dari Angkatan Laut Kanada bertemu dengan kelompok pegawai negeri sipil tertinggi ini di Ottawa pada 1930-an dan 1940-an. Mereka saling mengenali dengan melihat tanda Freemason dan tenggelam dalam pencarian "sangat maju" seperti bertukar-istri. Salah satu dari mereka mengatakan kepadanya, "Berhentilah mencoba menyelamatkan umat manusia. Sebagian besar orang tidak pantas mendapatkan waktu atau tenagamu. Sebagian besar orang lebih baik hidup di bawah pemerintahan diktator yang totaliter. Mereka akan mendapatkan apa yang menurut pemerintah baik untuk mereka." ("Satan: Prince of this World," h.101. Bacalah juga bukunya yang berjudul "Pawn in the Game" dan "Red Fog Over America.")

Kesaksian Elizabeth Bentley diperkuat oleh pesan "Venona" yang isinya telah diuraikan antara Kedutaan Besar Soviet dan KGB di Moskow yang "menjamin kejujuran pihak berwenang Amerika." ("Venona: Decoding Soviet Espionage in America," Yale University Press, 1999, h.12)

Mackenzie King, Gouzenko Dan Perang Dingin

Lester Pearson adalah pemimpin Partai Liberal yang menguasai kancah politik Kanada. Dia dibiayai oleh Mackenzie King, Perdana Menteri dari 1921 hingga 1948, (kecuali selama 6 tahun).

J.D. Rockefeller menyebut Mackenzie King sebagai “sahabat saya.” King bekerja untuk Rockefeller sejak 1914 hingga 1918 untuk mengembangkan serikat pekerja perusahaan dan kebijakan “reformasi sosial” yang memikat masyarakat luas dan menciptakan pemerintahan yang besar. Keluarga Rockefeller yang merupakan agen keluarga Rothschild di Amerika, telah mengendalikan Partai Liberal sejak menggunakan keluarga Paul Desmarais (Power Corporation, dsb) dari Quebec sebagai perantara. Mantan Perdana Menteri Paul Martin adalah mantan pegawai yang berhutang budi kepada Desmarais karena menjual Canada Steamship Lines kepada dirinya dengan harga murah.

Pada September 1945, tiga bulan sebelum Elizabeth Bentley melarikan diri dari GRU³, petugas pemecah sandi rahasia di Kedutaan Besar Soviet, Igor Gouzenko, menyeberang ke Ottawa dengan membawa dokumen berisi kegiatan mata-mata besar-besaran Soviet di Barat. Pada awalnya, King memerintahkan para pegawainya untuk menghentikan Gouzenko dan keluarganya meskipun mereka sedang dalam bahaya besar. Keluarga kecil yang gagah berani tersebut diserahkan dari satu kantor ke kantor yang lain, menjelajahi Ottawa dengan membawa dokumen bukti kejahatan. Keluarga Gouzenko sebenarnya diperintahkan untuk kembali ke kedutaan besar Rusia atau bunuh diri!

Mengapa? King berpura-pura tidak ingin menyinggung Uni Soviet, sekutu perang yang sangat berharga. Kenyataannya, King, yang terkenal “tidak dapat diduga,” takut Gouzenko akan mengungkapkan bahwa golongan atas yang saat ini memerintah

3 Glavnoye Razvedyvatel'noye Upravleniye / Direktorat Intelijen Utama adalah badan intelijen terbesar Rusia.

di Barat dipenuhi dengan agen Soviet (yaitu kelompok Illuminati) seperti Lester Pearson dan dirinya sendiri.

Tampaknya Gouzenko selamat karena kelompok Illuminati dengan cepat menemukan cara untuk memanfaatkan pria itu. Agen rahasia tertinggi, "Pria yang Disebut Pemberani" di Kanada yaitu William Stephenson, Kepala British Special Operation Executive mendadak datang dari New York dan melindungi keluarga Gouzenko.

Dia menggunakan pengakuan Gouzenko untuk memulai "Perang Dingin" palsu. Kabar bahwa Uni Soviet memiliki mata-mata di semua tempat dan sedang mencuri rahasia senjata atom yang menyebabkan kepanikan masyarakat sehingga mengubah sikap masyarakat terhadap Uni Soviet dari ramah menjadi bermusuhan dalam waktu singkat. (Bacalah William Stevenson, "Intrepid's Last Case" h.214)

Caranya dengan menciptakan sejumlah ketakutan untuk membenarkan Perang Dingin tanpa menunjukkan bahwa para tokoh tertinggi terlibat dalam persekongkolan golongan atas, baik di Kanada maupun luar negeri. Mereka mengorbankan tokoh tidak penting seperti ilmuwan atom Allan Nunn May, yang ditangkap karena menjadi mata-mata dan dihukum penjara enam tahun. Sementara Lester Pearson dan kelompok pengkhianat golongan atasnya tak tersentuh.

Sementara Gouzenko terus terlantar, dokumen pemeriksaannya menghilang dan bagian Catatan Harian Mackenzie King yang menyinggung tentang masalah itu menghilang dari Pusat Arsip Nasional. Gouzenko menjadi bahan umpatan dari partai liberal dan sayap kiri.

Namun, menurut Peter Wright dalam bukunya yang berjudul "Spycatcher," wakil Stephenson, Von Petrov adalah agen Soviet, tetapi siapa yang tidak bekerja untuk kelompok Illuminati? (327)

Amerika Serikat

Hal yang sama terjadi di AS ketika agen Soviet Whittaker Chambers menyeberang pada 1938. Pada 1939, dia bertemu dengan Adolph Berle, Wakil FDR yang Memimpin Keamanan Dalam Negeri dan menunjuk lusinan mata-mata Soviet di berbagai jabatan penting, termasuk Harry Dexter White, yang kemudian menjadi Wakil Sekretaris departemen Keuangan. Tidak ada yang selesai.

Pada 1948, untuk menghembuskan Perang Dingin, mereka membiarkan tuduhan Chambers terhadap Alger Hiss diketahui oleh masyarakat. Hiss adalah agen Soviet dan pejabat tinggi Departemen Dalam Negeri yang menyarankan FDR di Konferensi Yalta. Dia juga menyusun Piagam PBB dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal pertamanya pada 1945. Ketika kabar burung mengenai dirinya mulai beredar, dia mengundurkan diri untuk menjadi Presiden "Yayasan Amal Carnegie untuk Perdamaian Dunia" milik Rockefeller.

Mengikuti ajaran Komunis, Hiss pura-pura tidak berdosa dan menuduh Chambers serta para pendukungnya melakukan "perburuan penyihir." Dia menuntut Chambers karena pencemaran nama baik, dan "orang penting" dari Kelompok Timur membelanya, termasuk Felix Frankfurter dan Adlai Stevenson. Hiss tidak beruntung karena Chambers memberikan dokumen dengan tulisan tangan Hiss sendiri dan dia dihukum penjara tiga tahun delapan bulan atas tuduhan yang cukup sepele yaitu sumpah palsu.

Inggris Raya

Inggris menyesal karena berada di posisi lima teratas “mata-mata” Soviet dalam pelayanan Diplomatik dan Keamanan mereka. Namun, baik Uni Soviet (dan Israel) adalah ciptaan kelompok Freemason di Inggris. Dengan kata lain, golongan atas Inggris adalah otak dari persekongkolan pemerintahan dunia ini, yang pada kenyataannya hanyalah Imperialisme “Inggris” dalam bentuk yang berbeda. Parahnya, “mata-mata” kelima, Anthony Blunt, adalah kurator seni pribadi sang Ratu ketika dia “terungkap” pada 1979.

Pada 1945, terjadi kemelut lain ketika Konstantin Volkov kepala NKVD di Istanbul, yang bekerja di bawah perlindungan Vice Counsel, menanyakan tentang cara untuk menyeberang. Dia telah bekerja di Pusat Moskow dan memiliki informasi tentang 300 agen termasuk dua mata-mata di Departemen Luar Negeri Inggris dan departemen lain yang “memimpin organisasi mata-mata tandingan di London.” (William Stevenson, “Intrepid’s Last Case,” h.187-8)

Saya tidak tahu berapa banyak direktur mata-mata tandingan yang mereka miliki di London, tetapi Kepala MI5⁴ Sir Stewart Menzies memerintahkan direktur mata-mata tandingannya Kim Philby untuk “mengurus” masalah tersebut. Dia melakukannya. Volkov dan istrinya dibius dan diterbangkan ke Moskow untuk disiksa dan dihukum mati. Philby kemudian pensiun di Moskow menggunakan dana pensiun seorang Jenderal KGB. Sama halnya dengan Guy Burgess, Donald Maclean, dan mereka yang jelas-jelas menjadi “mata-mata” lainnya di jantung Departemen Luar Negeri Inggris pada akhirnya juga pensiun di rumah mewah di Rusia. BBC terus menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang idealis dan pahlawan licik.

4 Badan Intelijen Inggris.

Ilmuwan atom dari Inggris, Klaus Fuchs yang membocorkan rahasia Bom Hidrogen kepada Moskow dihukum penjara 14 tahun. Dia dibebaskan setelah menjalani hukuman selama sembilan tahun dan diizinkan terbang ke Jerman Timur tempat dia menjadi Wakil Direktur Nuclear Physics Research.

Kesimpulan

Peperangan yang sebenarnya bukan antara sayap “kiri” dan sayap “kanan,” tetapi perselisihan lama antara orang kaya raya yang ingin memonopoli semua kekayaan dan manusia yang sedikit berusaha untuk mempertahankan sebuah kehidupan yang nyaman.

Musuhnya bukanlah kapitalisme, tetapi kapitalisme monopoli, bukan perusahaan besar, tetapi kartel yang berusaha keras untuk mewujudkan pemerintahan dunia yang memonopoli segalanya.

Komunisme adalah tipu muslihat yang digunakan oleh para bankir untuk memilih naluri bersama manusia dan memanfaatkan idealisme yang salah tempat untuk rencana jahat mereka.

Musuh sejatinya bukan Islam, tetapi kelompok pemuja Setan kuno yang menggerogoti masyarakat Barat, yang bertujuan membajak manusia dari jalan yang benar dan memperbudak manusia dengan menggunakan metode kendali sosial yang canggih.

*

Takutlah: Asal-Usul Fasis Tatanan Dunia Baru

Para pengusaha papan atas Anglo-Amerika sangat terlibat dalam Reich¹ ketiga Nazi, sebuah upaya awal untuk menciptakan "Tatanan Dunia Baru." Hal ini menjadi pengingat bahwa kelompok Illuminati bukan hanya orang Yahudi. Kelompok Illuminati memanfaatkan baik gerakan Yahudi Komunisme dan Zionisme di satu sisi, serta gerakan Arya Fasisme dan Nazisme di sisi yang lain.

Ekonom Robert Brady menyebut negara Nazi sebagai "sebuah negara diktator yang menganut kapitalisme monopoli. Paham "fasisme" digunakan dalam perusahaan yang dikelola berdasarkan monopoli dan dapat memerintah semua kekuatan militer, polisi, hukum dan propaganda negara secara penuh." (Richard Sasuly, "I.G. Farben," 1947, h. 128)

Komunis Rusia adalah dialektika yang lain. Negara tersebut juga negara diktator dari modal monopoli, yang kali ini menyamar sebagai "perusahaan milik umum." Seorang jenderal Nazi yang mengunjungi Rusia pada 1930-an mengatakan bahwa Komunisme adalah "kembaran" Nazisme. Kedua paham tersebut sama-sama sosialis. Satu-satunya perbedaan adalah yang satu bangsa penjual

¹ Kerajaan dalam bahasa Jerman.

sedangkan yang satu lagi golongan penjual. Keduanya diciptakan oleh organisasi perbankan pusat.

Kunci untuk memahami Tatanan Dunia Baru adalah dengan memahami kejiwaan dari kartel tersebut. Mereka menginginkan semuanya. Kartel menurut pengertiannya adalah sebuah persekongkolan. Tujuan mereka adalah menipu masyarakat dengan menjaga harga tetap tinggi. Mereka melakukan hal ini dengan mengendalikan persaingan, pasar, bahan baku, dan teknologi baru. Menurut pengertian, mereka adalah orang-orang gila kekuasaan, anti-nasional, dan anti sosial.

Salah satu kartel paling tua adalah Standard Oil milik J.D. Rockefeller, yang menghapuskan persaingan dengan diam-diam menetapkan biaya transportasi. Meskipun pura-pura menganut agama Kristen, Rockefeller terkenal karena mengatakan "satunya dosa adalah persaingan."

Kartel terbesar di Jerman adalah perusahaan raksasa I.G. Farben yang bergerak di bidang kimia, film, dan farmasi. Max Warburg adalah direktur Farben dari tahun 1910 hingga 1938. Farben memproduksi 85% bom Jerman di Perang Dunia Kedua.

Pada 1926, Farben dan Standard Oil mengadakan perjanjian kartel yang isinya Farben tidak terjun dalam bisnis minyak sintesis sebagai imbalan karena Standard telah mewakili Farben di AS. Hasilnya adalah Standard Oil memasok Nazi dengan minyak tanah, meskipun AS kekurangan minyak tanah. Perusahaan tersebut memasok bahan tambahan timah yang langka dan jika tidak ada bahan tambahan tersebut maka pesawat Luftwaffe tidak akan bisa terbang. Perusahaan tersebut menutup pabrik karet sintesis di AS, sehingga membuat tentara Sekutu hampir kalah perang.

Sebagai imbalannya, Rockefeller mendapatkan bagian dari bisnis lain dari Farben, yang termasuk banyak sekali pabrik yang mempekerjakan budak dari kamp konsentrasi seperti Auschwitz. (Farben-Rockefeller membayar SS untuk budak ini dengan harga murah. Mereka membayar gaji para penjaga SS). Mereka juga memasok gas beracun yang membunuh para budak setelah mereka tidak berguna lagi.

Ini adalah alasan yang sebenarnya mengapa rel kereta api ke Auschwitz tidak dibom. Pesawat pengebom tentara Sekutu menyerang 5 mil dari Auschwitz, tetapi pabrik-pabrik dan kamp kematian tidak tersentuh. Sebenarnya, industri Jerman pindah ke sana karena alasan ini. Setelah perang, CIA mendirikan kantor pusatnya di Jerman di kantor pusat Farben yang tidak rusak di Frankfurt.

Pembantaian besar-besaran adalah bisnis yang sangat bagus. Sepanjang 1930-an, bank investasi di Wall Street ikut dalam "aryanisasi" yang berarti meminta orang Yahudi yang memiliki pabrik bir, bank, pabrik, toko serba ada, dsb untuk memberikan 30% dari nilai asli bisnis mereka. Emas dari gigi para korban pembantaian besar-besaran berakhir di dalam lemari besi mereka.

Mesin perang Nazi dibiayai oleh Bank of England (misalnya dengan mengirimkan cadangan emas Ceko ke Nazi), Wall Street dan barang rampasan orang Yahudi. Hal ini dimanfaatkan dengan cerdas oleh pengacara John Foster Dulles dan firma hukumnya Sullivan dan Cromwell. Dulles kemudian menjadi Menteri Dalam Negeri AS

Jerman Nazi adalah surga kapitalis. Di negara tersebut dalam satu minggu mereka bekerja 60 jam, dengan upah yang rendah dan tidak memiliki serikat pekerja. Kartel Jerman mulai mempersiapkan diri menghadapi perang jauh sebelum mereka membiayai Hitler.

Ketika negara-negara tunduk kepada Nazi, mereka mengambil alih mantan pesaing mereka dengan harga sangat murah. "Untuk perusahaan besar di Jerman, Perang Dunia II adalah peluang untuk merampas besar-besaran tanpa menjadi contoh dalam sejarah." tulis Sasuly (h.114)

Setelah perang, bankir Dillon Read Jenderal William Draper dituduh membongkar industri Jerman dan membagikannya kepada para sekutu. Tentu saja, hal ini tidak terjadi. Kelompok Wall Street miliknya menguasai sebagian besar industri tersebut. Para pengusaha Nazi tetap berkuasa. Para penjahat perang diangkut ke Amerika Selatan atau bekerja untuk CIA.

Daftar perusahaan AS yang menanamkan modal sebesar \$8 miliar ke Jerman Nazi termasuk Standard Oil, General Motors, IBM, Ford, Chase and National City Banks, ITT, dan masih banyak lagi.

Akibatnya, manusia dari "Generasi Terhebat" tidak tahu bahwa ITT membuat pesawat terbang yang mengebom mereka. Mereka tidak tahu bahwa Ford dan General Motors membuat truk dan tank Nazi. Mereka tidak tahu bahwa bantalan peluru yang sangat penting bagi perang Nazi diproduksi di Philadelphia, tetapi pasokannya berkurang di AS Ini semua dilakukan tanpa sepengetahuan dan izin dari pemerintah AS (Untuk rincinya, saya menganjurkan membaca buku karya Charles Higham yang berjudul "Trading with the Enemy" 1983. Buku karya Christopher Simpson yang berjudul "The Splendid Blond Beast," 1993, dan "Blowback," 1988 yang juga bermanfaat)

"Internasionalisme"

Orang Amerika yang berkonvoi menuju Inggris diasuransikan di Jerman Nazi. Perusahaan asuransi Jerman memiliki informasi rinci

mengenai muatan dan waktu kedatangannya dan semua informasi ini diberikan kepada Intelijen Nazi.

James Martin menceritakan cerita singkat yang lucu ini dalam bukunya "All Honourable Men" (1950). Saat itu Martin adalah kepala divisi perang ekonomi di Departemen Kehakiman AS dan kemudian di Divisi Ekonomi Pemerintahan Militer AS di Jerman.

Dalam dokumen Munich Reinsurance Company, Martin juga menemukan "tumpukan foto, cetak biru, dan informasi rinci mengenai seluruh kemajuan industri di AS, yang sebagian besar didapatkan dari saluran komunikasi perusahaan asuransi. Semuanya merupakan data berupa angka yang penting dari perekonomian kita ketika perang." (23)

Martin menceritakan tentang bagaimana pada 1920-an, para bankir di New York seperti Dillon Read & Company dan Brown Brothers Harriman (dimana Prescott Bush menjadi Presidennya) membantu menggabungkan industri Jerman ke dalam kartel raksasa seperti United Steel Works dan I.G. Farben. Kurang dari 100 orang yang memiliki hubungan dengan Deutsche dan Dresdner Bank mengendalikan 2/3 industri Nazi dan membiayai Partai Nazi.

"Film praperang telah menggambarkan orang-orang bodoh yang menguasai Nazi sebagai pemimpin Jerman yang sebenarnya," tulis Martin. "Pertanyaan kita mengenai Alfred Krupp dan manajer kantornya menghapuskan kesan tersebut. Adolf Hitler dan Partainya tidak pernah diperbolehkan untuk melupakan bahwa mereka tergantung pada para pengusaha industri agar mereka bisa berkuasa, dan di masa mendatang mereka bisa lebih maju lagi dengan bantuan para pengusaha industri dibandingkan jika tanpa bantuan para pengusaha industri." (83)

Kartel milik Nazi semuanya terhubung dengan perusahaan Amerika seperti Du Pont, Standard Oil, General Motors, ITT, dan General Electric. Pada 1944, Martin menemukan 3.600 perjanjian antara perusahaan Jerman dan Amerika yang menolak memberikan bahan baku dan paten penting ke Amerika Serikat demi perang Nazi. (13)

Martin menyadari bahwa musuhnya bukanlah kekuatan politik, tetapi kekuatan ekonomi. "Kita mulai menyimpulkan gambaran kita mengenai seorang musuh yang dapat bertahan hidup dari kekalahan perang karena musuh itu tidak membutuhkan atau menggunakan senjata militer." (13)

Martin menyimpulkan: "Kecuali hasilnya di bidang militer, percobaan Nazi tampaknya dianggap berhasil di mata para pendukung awalnya. Bersatunya bisnis dan keuangan Jerman dalam mendukung Nazi hanya dapat ditandingi oleh ketelitian pemerintah Nazi dalam mendukung tujuan dan kepentingan para pemilik modal dan pengusaha industri yang berkuasa. Sebaliknya, mereka telah menjalani pascaperang yang sengit untuk menjaga agar perekonomian Nazi tetap baik." (291)

Perang tersebut juga dianggap berhasil oleh para rekan Nazi di AS Selama perang yang berlangsung dalam lima tahun tersebut, total modal dari 60 perusahaan terbesar di AS naik lebih dari dua kali lipat. (296)

Jika golongan atas mendukung Nazi, mengapa Nazi tidak menang? Seperti para pembaca ketahui, saya percaya bahwa rakyat Jerman "sudah diatur" agar kalah dan dihancurkan, dan akhirnya menjadi bak orang yang dikebiri seperti saat ini. Partai Nazi hanyalah kedok yang dirancang untuk membujuk dan mengkhianati rakyat

Jerman. (Tentu saja sebagian besar anggota Nazi adalah korban penipuan.) Sementara itu, pemilik bisnis internasional mendapatkan uang ketika perang menurunkan martabat dan semangat umat manusia agar umat manusia bersedia menerima pemerintahan dunia para bankir. Seperti semua perang, Perang Dunia Kedua adalah perang melawan umat manusia yang dilakukan oleh golongan atas yang kaya dan pemuja setan.

Kesimpulannya, Tatanan Dunia Baru dan tentu saja sejarah modern, adalah hasil dari keinginan kartel perbankan pusat milik kelompok Illuminati untuk mengubah monopolinya pada pemberian kredit menjadi monopoli pada semua kekayaan, politik, dan budaya. Tujuan utamanya adalah menjauhkan manusia dari tujuan Tuhan dan mengorbankannya kepada Setan.

*

Rahasia “Kelam” Perang Dunia II

Josslyn Victor Hay, Earl of Erroll ke 22, (1901-1941), seorang pejabat tinggi kolonial Inggris (Kenyan), mengetahui penyebab sebenarnya dari Perang Dunia Kedua dan memiliki reputasi yang baik sehingga layak untuk didengarkan.

Winston Churchill memerintahkan Secret Service (Special Operations Executive) untuk membunuhnya. “Rahasia kelam” apa yang membuat pemerintah Inggris mau bersusah payah membunuh politikus terkemuka di kolonial Inggris?

Mereka yang berkomplot memilih nama sandi “Operation Highland Clearance” untuk pembunuhan Erroll. Pengusiran para petani penyewa asal Skotlandia dengan cara yang sangat kejam dari tanah pertanian mereka pada awal 1800-an merupakan contoh yang cocok untuk pencabutan hak umat manusia oleh Tatanan Dunia Baru, yang dilakukan dengan sangat baik dalam Perang Dunia Kedua.

Versi terkenal dari pembunuhan di Nairobi, Kenya, digambarkan dalam film “White Mischief” pada 1987 yang dibintangi oleh Charles Dance sebagai Lord Erroll dan Greta Scacchi sebagai Diana Broughton.

Mayat Erroll ditemukan dini hari tanggal 24 Januari 1941 di bawah kursi penumpang bagian depan mobilnya dengan luka

tembak di belakang telinga, yang dibunuh dengan gaya hukuman mati. Erroll yang berumur 40 tahun adalah seorang duda yang sedang menjalin hubungan gelap dengan seorang wanita yang sudah menikah bernama Diana Broughton, dan mengajak wanita itu pulang setelah tengah malam.

Kecurigaan ditujukan kepada suami Diana yang jauh lebih tua yaitu Sir Henry Broughton, yang diadili, tetapi kemudian dibebaskan. Film tersebut menyalahkan Sir Henry Broughton dan kemerosotan moral orang kulit putih pada umumnya.

Pembunuhan tersebut akan tetap tak terpecahkan seandainya pensiunan orang dalam SOE¹, yang diberi tahu menderita penyakit mematikan, tidak memberikan informasi tersebut kepada rekannya bernama Tony Trafford yang menulis catatan pendek setebal 100 halaman. Sebelum meninggal, Trafford memberikan catatan tersebut kepada seorang penulis yang kebetulan namanya sama yaitu Erroll Trzebinski yang sedang menulis "The Life and Death of Lord Erroll: The Truth Behind the Happy Valley Murder." (2000)

Dengan tinggi 186 sentimeter dan wajah keras khas Eropa Utara, Lord Erroll adalah seorang pemimpin alami, keturunan dari keluarga Skotlandia kuno, teratur dan pandai, juru bicara yang hebat dengan ingatan yang luar biasa. Sebagai anggota badan pembuat Undang-Undang Kolonial Kenyan, dia menduduki jabatan Sekretaris Militer dan mengemban tugas militer dan intelijen yang penting.

"Operation Highland Clearance" SOE melibatkan lebih dari 100 orang. Di tahap awal perang dunia, mengapa sangat penting bagi pemerintahan Churchill untuk membungkam pria ini?

1 Special Operations Executive adalah sebuah organisasi Perang Dunia II dari kemiliteran Inggris yang secara resmi dibentuk oleh Perdana Menteri Winston Churchill dan Menteri Ekonomi Peperangan Hugh Dalton pada tanggal 22 Juli 1940.

Kelicikan Hebat

Pada dasarnya, Hitler tidak tertarik dengan perang dunia. Rencananya adalah menaklukkan Uni Soviet dengan menjalin persekutuan "Eropa Utara" tanpa ikatan dengan Inggris. Erroll menjadi bagian dari "Cliveden Set," sebuah kelompok sangat kuat dari golongan atas Inggris yang mendukung persekutuan ini.

Para pendukung Churchill, Bank of England milik swasta yang menjebak Hitler sebagai alat untuk mengancam Stalin, menginginkan perang dunia dan menghancurkan Jerman sekaligus. Perang membuat mereka bisa memusatkan kekuatan dan kekayaan di tangan mereka dan membantai para golongan atas nasional yang mungkin mengganggu pemerintahan dunia.

Para bankir menggunakan golongan Cliveden untuk membodohi Hitler agar dia menganggap Inggris menyetujui semua rencananya. Seperti murid yang bangga, Nazi melayani Inggris dan memberi mereka informasi mengenai kemajuan militer mereka. Nazi sedang dijebak. Inilah makna sebenarnya dari "Kebijakan Ketenangan."

Cliveden Set dibagi menjadi dua kelompok, yaitu mereka yang mengetahui jebakan tersebut dan mereka yang tidak mengetahuinya. Erroll adalah salah satu orang yang terakhir mengetahuinya dan sangat percaya bahwa Hitler mewakili kubu Komunisme. Ketika perang pecah, Erroll melaksanakan tugas gagah beraninya. Namun, dia tahu terlalu banyak. Dia mengetahui bahwa Hitler dan Churchill sama-sama menjadi anggota kelompok rahasia pemuja setan dan penyuka sesama jenis serta dia mungkin telah membicarakannya dengan anggota MI5.

Pada Mei 1941, tiga bulan setelah kematian Erroll, Rudolf Hess sebagai Wakil Pemimpin Nazi terbang ke Skotlandia untuk

mengajukan usulan perdamaian kepada Hamilton. Kedua pria tersebut penyuka sesama jenis. Hess adalah kekasih sesama jenis Hitler di Penjara Landsberg dan membantunya menulis buku yang berjudul "Mein Kampf." Hamilton mungkin pernah memiliki hubungan dengan Albrecht Haushofer, putra Hitler dan guru Hess, Karl Haushofer, yang melahirkan konsep Lebensraum². A. Haushofer adalah bagian dari Kelompok

Perlawanan Jerman yang berharap bisa melengserkan Hitler dan berdamai dengan Inggris. (Bacalah buku karya Kevin Abrams & Scott Lively, "The Pink Swastika," di Internet, Bab "Homo-Occultism")

Ada kemungkinan Hitler diciptakan oleh kelompok rahasia pemuja setan dan penyuka sesama jenis yang besar, beranggotakan para golongan atas Inggris dan Nazi. Kelompok ini disebut Thule Society di Jerman dan Order of the Golden Dawn di Inggris. Ordo Templi Orientis milik Aleister Crowley adalah kelompok yang sejenis.

Winston Churchill, seorang pendeta Druid³ dan penyuka sesama jenis, adalah bagian dari kelompok pemuja setan dan penyuka sesama jenis ini. (Dia juga teman Edward VIII, yang dianggap sebagai simpatisan Nazi). Namun, cabang Nazi tidak mengetahui rencana rahasia Inggris ini. Erroll mungkin dibungkam karena dia menentang Komunisme dan NWO. Dia bisa mencemarkan nama baik Churchill dan upaya perang Inggris serta kemungkinan bisa memperingatkan Hitler.

2 Wilayah sebuah negara yang dibutuhkan karena kemajuan alamnya.

3 Agama Celtic kuno.

Pembunuhan

Pada 7 September 1940, sebuah kelompok orang-orang penting, termasuk Douglas Douglas-Hamilton, Duke of Hamilton Keempat belas, bertemu di Skotlandia dan memutuskan untuk membunuh, Jocelyn Hay alias Lord Erroll. Masalah ini akan ditangani oleh kantor SOE di Kairo.

Jock dan Diana Broughton adalah anggota MI5 yang masuk ke Kenya pada November 1940 untuk mengetahui tujuan Erroll dan melibatkannya dalam cinta segitiga yang akan mengaburkan tujuan pembunuhan pria itu yang sebenarnya. Pada bulan Desember, pasangan agen yang lain masuk ke Kenya dan pada malam pembunuhan, berpura-pura mesin mobil mereka rusak. Mereka meminta tumpangan ke kota untuk wanita yang menembak Erroll. Erroll diikuti oleh kelompok yang dipantau melalui radio.

Narasumber Trezebinski yang merupakan pensiunan SOE mencoba untuk sedikit mengubah kejadian tersebut dengan mengatakan bahwa Erroll dibunuh karena "para mantan-juru damai" dalam pemerintahan termasuk "Duke of Hamilton, tokoh berpangkat tinggi dalam kabinet terakhir Chamberlain, teman dekat dari Edward VIII dan Edward sendiri" akan merasa malu dengan apa yang diketahui oleh Erroll. (h.280)

Salah satu orang dalam mengatakan bahwa Rudolf Hess, Lord Moyne, dan Erroll mengetahui sebuah rahasia "kelam." Para teroris Yahudi pura-pura membunuh Lord Moyne pada 1944 karena alasan ini. Anggota Cliveden lainnya yang meninggal secara misterius dan mendadak adalah Lord Lothian (1940), Lord Rothermere (1940), Sir Harry Oakes (1943), dan mantan Perdana Menteri Neville Chamberlain yang meninggal karena "kanker" pada November 1940, enam bulan

setelah pensiun. Hamilton meninggal dalam tugas pada 1944. Dua agen SOE yang membunuh Erroll juga meninggal dalam tugas.

Menurut orang dalam ini, “rahasia kelam” tersebut bukan tentang Churchill yang menemukan adanya persekongkolan [untuk berdamai dengan Jerman]...tetapi dia menjadi bagian dari persekongkolan tersebut.” Menurut firasat saya, Churchill, Hitler, Stalin, dan FDR adalah bagian dari kelompok rahasia penyembah Kabalah (kelompok Illuminati) dan Lord Erroll mengetahui bahwa Hitler sedang dijebak. Karena itulah Lord Erroll harus dibungkam.

Kesimpulan

“Rahasia kelam” yang paling menghebohkan adalah kenyataan bahwa Uni Soviet merupakan ciptaan kelompok Freemason Inggris, yang dibiayai oleh Bank of England. Mereka mungkin tidak bisa mengendalikan Stalin sehingga mereka menciptakan Hitler untuk mengancam pria itu. Namun, Stalin pasti sudah melakukan sesuatu yang mengerikan terhadap Inggris, seandainya dia bergabung dengan Hitler. Komunisme Rusia adalah setengah dari dialetika idealisme NWO. Saat ini kita melihatnya dalam bentuk kekuasaan negara yang sewenang-wenang, penindasan, dan indoktrinasi. Nazisme juga merupakan latihan bagi Tatanan Dunia Baru, tetapi ini adalah Rencana “B” mereka.

Maksud yang sebenarnya adalah sejarah itu hanya cerita bohong yang disusun oleh para bankir pusat yang menyembah Kabalah, untuk menguasai dunia dengan kejam. Mereka memanfaatkan orang-orang sesat dan canggung untuk menciptakan perang dan kekacauan. Misalnya, Winston Churchill yang menderita depresi

kronis dan suka sekali membuat kekacauan. Dia mengakui di awal PD1 bahwa "Semuanya akan rusak dan hancur. Saya tertarik, bersemangat, dan bahagia. Apakah tidak mengerikan dihancurkan seperti ini?"

Semua monster ini adalah pemimpin kita. Kemerosotan moral masyarakat Barat yang dirusak oleh kelompok pemuja Setan tertutup oleh kemakmuran, tetapi hal ini tidak berlangsung lama. Oleh karena itu, mereka mendirikan negara totaliter sementara kaum terpelajar dan masyarakat masih bisa dibeli menggunakan uang mereka sendiri.

*

Sisi Lain Penyangkalan Holocaust

Aku cucu dari para korban Holocaust. Tapi aku malu dengan organisasi-organisasi Yahudi yang menjadikan Holocaust Yahudi sebagai definisi Perang Dunia Dua. Kecenderungan ini tampak dalam maraknya “Program Studi Holocaust”, Museum Holocaust, dan film-film Hollywood seperti *The Pianist*.

Perang Dunia Dua adalah bencana kemanusiaan. Lebih dari 60 juta orang tewas. Kenapa memusatkan diri kepada pengalaman Yahudi? Tujuannya adalah “memperoleh” status korban. Perasaan bersalah adalah senjata psikologis yang sangat efektif. Illuminati memanfaatkannya untuk menaikkan Yahudi ke status yang istimewa. Mereka melakukan hal yang sama dengan orang kulit hitam, wanita, dan homoseksual.

Etnosentrisme adalah penyebab anti-Semitisme pada mulanya. Orang-orang Yahudi dituduh selalu “menggambil alih”. Para broker kekuasaan Yahudi sedang memutar lingkaran setan.

Saya juga tidak setuju jika orang-orang seperti Ernst Zundel digolongkan sebagai “pelaku kriminal kebencian”. Website Zundel mengklaim hanya satu juta orang Yahudi yang terbunuh; tidak ada kamar gas; dan Hitler tidak merencanakan genosida. Klaim Zundel

keliru, tapi dia berhak melakukannya. Masyarakat membutuhkan orang-orang yang membantah catatan sejarah. Salah seorang di antaranya bisa saja benar. Jika menyebarkan informasi palsu adalah tindakan kejahatan, tidakkah seharusnya kita juga memenjarakan penyiar berita di NBC Nightly News?

Kanada memenjara Ernst Zundel. Menurut istrinya, dia diperlakukan dengan buruk di penjara. Dia dedeportasi ke Jerman sebagai “orang yang berbahaya”. Bernie Farber dari Kongres Yahudi Kanada—Canadian Jewish Congress (CJC)—menyimpulkan bahwa Zundel tidak benar-benar “mengayunkan tongkat” tetapi “menyediakan oksigen” kepada para ekstremis. Hal seperti itu bisa mengekang kebebasan berbicara siapa pun. CJC sedang berusaha mengekang saya.

Ketika mempertanyakan apa “kebencian” yang sesungguhnya, kita telah memasuki zaman kejahatan pikiran “1984” Orwell. Jangan mau dibohongi. Ini jalanan licin menuju tirani dan organisasi-organisasi seperti CJC memimpin jalan.

Definisi kebencian dipilih untuk mencuci otak masyarakat. Contohnya, para profesor lesbian dan feminis mengajari gadis-gadis yang mudah dipengaruhi bahwa laki-laki berpotensi menjadi pemangsa seks yang kasar dan semua keluarga bersifat opresif. Talmud penuh dengan kebencian terhadap Kristus dan orang-orang Kristen, tapi itu tidak masuk hitungan juga.

Anggota Parlemen Kanada Svend Robinson ingin menjadikan “kritik terhadap gay” sebagai tindakan kriminal kebencian. Dia tidak berbicara tentang kekerasan terhadap gay yang merupakan kejahatan sesungguhnya. Dia hendak mencegah masyarakat membela diri sendiri dari para aktivis yang mengajari anak-anak

bahwa peran heteroseksual tidak alami tetapi homoseksual alami. (Karir Robinson berakhir setelah dia ditangkap karena mengutil sebuah cincin emas bagi kekasih prianya.)

Banyak orang yang disebut "Anti-Semit" telah menulis surat kepadaku dan kebanyakan di antara mereka tidak membenci atau rasis sama sekali. Mereka berusaha membela kepentingan yang wajar dari serangan berbahaya yang tersembunyi. Tulang punggung anti-Semit, Henry Ford, penulis "The International Jew" mempekerjakan ribuan orang Yahudi di pabrik-pabriknya. Dia kerap bekerja dengan seorang Yahudi, Mme. Rosika Schwimmer, untuk perjuangan Kapal Perdamaianya. Arsitek Ford yang orang Yahudi, Albert Kahn, merancang lusinan bangunan untuknya.

Para broker kekuasaan Yahudi memanfaatkan anti-Semitisme untuk melucuti penentang agenda politik mereka. Promosi Holocaust Yahudi mempertahankan status Yahudi sebagai "korban" utama dunia. Ini memberi mereka kekebalan dari kritik. Ini membuat orang-orang lebih baik hati kepada mereka dan rela menyetujui arah dan pengaruh mereka. (Strategi yang sama dimanfaatkan untuk melukis homoseksual dan wanita sebagai "korban".)

Para broker kekuasaan Yahudi memanfaatkan status korban untuk memanipulasi orang-orang Yahudi dan menyerap sumbangan dari mereka. Lakon sebagai korban mengubah sebagian orang Yahudi menjadi zombi moral. Selama sebagian besar hidup saya, saya tidak memikirkan hak rakyat Palestina terhadap tanah air mereka. "Kami yang menderita, kami yang berhak mendapatkan tanah air," logika kami begitu.

Holocaust juga berguna bagi agenda Tatanan Dunia Baru mereka. Holocaust menjadi pengingat konstan terhadap lubang-

lubang perangkap nasionalisme atau kesadaran ras. Golongan elit finansial sedang berusaha mengubur semua orang di Barat dengan lubang-lubang ini, kecuali orang Yahudi.

Holocaust-holocaust yang “Juga Terjadi”

Untuk mempertahankan status korban paling penting, Yahudi harus menyangkal holocaust yang menimpa kaum lain.

Dalam bukunya yang berjudul *Crimes and Mercies* (1997) James Bacque menguraikan bagaimana dia mengadang peliput New York Times, Drew Middleton. Bacque mengajukan bukti bahwa sesudah perang, ketika AS membuat lebih dari satu juta orang Jerman tahanan perang mati kelaparan. “Pada dasarnya Middleton berkata bahwa, ya, dia pernah berbohong pada 1945. Dan tidak jadi masalah baginya dan New York Times jika saya menguak hal ini.” (183)

“Kepekaan Middleton terhadap keamanan dan terhadap kekuasaan New York Times, membuat saya tercengang,” Bacque menulis. “Tapi lebih buruk lagi, Middleton tidak peduli tentang kekejaman ini... New York Times menjadi saksi mata, lalu menyangkal bahwa hal ini pernah terjadi. Dan terus-menerus menyangkal hingga 1990-an.” (184)

Bacque memperkirakan bahwa, selama Penjajahan Sekutu (1946-1950), delapan hingga dua belas juta orang Jerman lainnya dibuat mati kelaparan dengan sengaja. Perang tidak berakhir pada 1945. Selama lima tahun sesudahnya, Jerman menderita “trauma fisik dan psikis yang tak tertandingi sepanjang sejarah”.

Para prajurit Tentara Merah memerkosa hingga dua juta wanita Jerman selama enam bulan terakhir Perang Dunia Dua, sekitar 100.000 orang di antara mereka di Berlin. Mereka juga memerkosa

para wanita Rusia yang dilepaskan dari kamp-kamp buruh Jerman. Kita hidup di zaman Feminis. Anda pernah melihat film tentang wanita-wanita ini?

Di Postdam pada 1945, Sekutu mengesahkan Pakta Soviet-Nazi 1939 yang memberikan USSR setengah Polandia. Polandia ditukar dengan perbatasan timur Jerman. Pada dasarnya pertukaran ini sekaligus hadiah bagi kekaisaran Rusia. Ini termasuk pengusiran sekitar 12 orang Yahudi terkemuka di rezim Komunis Polandia. Sebagai kebalikan, para polisi Yahudi memerintahkan orang-orang Jerman keluar dari rumah dan naik ke gerbong ternak. Dalam bukunya, *An Eye for An Eye* penulis Yahudi John Sack bertutur bahwa sekitar 1,5 juta di antara orang-orang Jerman ini tewas saat dipindahkan. Dia mengutip seorang wanita Jerman dari Gleiwitz: "Apa yang terjadi kepada orang-orang Yahudi memang menyedihkan. Tapi ada Holocaust lain juga." (138)

Menurut Sack, para Komunis Yahudi melakukan pembalasan kejam lain. Mereka mengisi 1250 kamp buruh dan kamp konsentrasi Nazi dan dengan brutal menyiksa dan membunuh puluhan ribu orang Jerman. (101 dst.)

Pernahkah Anda melihat film tentang kamp konsentrasi dengan penjaga dan komandan orang Yahudi? Sejak 1948, Komite Yahudi Amerika (The American Jewish Committee) dan Liga Anti Pencemaran Nama Baik (Anti Defamation League) telah menyensor semua naskah Hollywood yang melibatkan orang Yahudi. Kedua lembaga ini adalah perpanjangan tangan keuangan Yahudi. Topik-topik apa lagi yang telah mereka sensor? (Gabler, *An Empire of the Own: How Jews Invented Hollywood*" 1988, hlm.303)

Dalam bukunya, *Victims of Yalta*, Nicholai Tolstoy mendokumentasi Operation Keelhaul. Operasi itu adalah pemulangan

paksa dua juta orang Rusia yang sebelumnya menjadi budak Jerman, tahanan perang, atau prajurit. Orang-orang ini dikirim ke Gulag dan dibinasakan. Di mana museum yang didedikasikan untuk mereka?

Media massa sok malu-malu ketika meliput kekejaman Komunis. Sembilan juta orang tewas dalam Perang Sipil Rusia (1917-1922). Para Komunis membidik masyarakat pemerintahan Tsar dan Kristen pada khususnya. Gabungan pengusiran dan wabah kelaparan korban Stalin berjumlah 20 juta kematian lagi. Di Cina, Mao Tse-Tung disalahkan atas 60 juta kematian. Lebih anyar, jangan lupakan Tibet, Kamboja, dan Rwanda.

Dalam *The Holocaust Industry* (2000) Norman Finkelstein menguraikan bagaimana Israel membantu sekutu Turki-nya untuk menyangkal pembantaian satu juta orang Armenia pada 1915. "Bertindak sebagai tangan Israel, Dewan Holocaust AS menghapus hampir semua bagian yang mengungkit Armenia di Museum Peringatan Holocaust Washington, dan para pelobi Yahudi di Kongres memblokir satu hari peringatan untuk genosida Armenia." (hlm. 69)

Kesimpulan

Organisasi-organisasi Yahudi mengotori nama para korban Holocaust dengan memanfaatkan mereka untuk agenda politik. Mengecap Yahudi sebagai korban utama di dunia adalah tindakan yang bermutu rendah. Kemanusiaan tidak berat sebelah dan tidak ada satu genosida yang lebih penting daripada genosida lainnya.

Bahwa Ernst Zundel mengecilkan arti Holocaust Yahudi memang tidak baik. Tapi itu bukan kejahatan. Bagi pertanyaan-pertanyaan seperti ini, kebenaran sajalah yang penting. Biarkan kebenaran

berbicara mewakili dirinya sendiri. Biarkan Zundel dihakimi oleh kebenaran.

Ada alasan bagi tertekannya holocaust-holocaust lain dan dipenjaranya Zundel: Holocaust Yahudi merupakan alat berharga untuk memajukan agenda Tatanan Dunia Baru. Holocaust ini memberikan bidak-bidak Yahudi kekebalan moral dan membuat mereka bisa memfitnah musuh-musuhnya sebagai Nazi.

*

Kemerosotan Israel ke dalam Jurang Moral

“Orang-orang pilihan Tuhan” telah menjadi orang-orang pilihan Setan. Para zionis mengambil alih mereka dengan Holocaust dan “Perang Kemerdekaan” 1948 sebagai muslihat.

- 1) Orang-orang Yahudi tidak menjadi butuh “tanah air nasional” akibat Holocaust. Mereka malah dikorbankan dalam Holocaust agar Israel bisa dibangun. Illuminati menginginkannya sebagai ibukota Tatanan Dunia Baru mereka. Simbolisme Masonis yang mencolok mata di Mahkamah Agung Israel buatan Rothschild adalah petunjuknya. Israel juga dijadikan benteng pertahanan bagi invasi mereka ke dunia Islam.
- 2) Pada “Perang Kemerdekaan 1948”, Israel TIDAK mengalami Holocaust kedua dari tentara Arab yang haus darah, sebagaimana diajarkan kepada orang-orang Yahudi. Perang itu sesungguhnya adalah pembersihan etnis Palestina secara brutal oleh Zionis, menyerupai “Nakba” (“Bencana”) yang dilakukan Nazi kepada Yahudi.

Aku akan mengulas dusta kedua terlebih dulu.

“Perang Phoney”

Menurut seorang sejarawan Israel bernama Ilan Pappé, 1948 adalah dalih dan perlindungan bagi rencana pengusiran. Korban pengusiran adalah sejuta orang Palestina yang kebanyakan tak bisa membela diri. Mereka diusir dari rumah, perkebunan, ladang, dan bisnis mereka yang menjadi milik mereka sejak turun-temurun. (The Ethnic Cleansing of Palestine, 2006)

Pimpinan Zionis tahu negara-negara Arab yang bertetangga dengannya bukan ancaman. Orang-orang Palestina tidak pergi secara sukarela sebagaimana yang diajarkan kepada orang-orang Yahudi. Mereka dipaksa keluar.

Inggris dan PBB menjadi kaki tangan Zionis. Dengan kehadiran 75.000 prajurit, Inggris mengizinkan pembantaian dan penjarahan. Hal ini bertentangan dengan janji mereka di Deklarasi Balfour untuk menjunjung hak-hak Palestina.

Kepada 600.000 orang Yahudi, PBB menyerahkan satu wilayah yang berisi satu juta orang Palestina. Orang-orang Palestina diserahkan ke tangan David Ben Gurion yang berkata, “Negara harus berisi setidaknya 80% orang Yahudi agar dapat berjalan dengan stabil.”

Delapan puluh sembilan persen dari tanah garapan di negara Yahudi pemberian PBB adalah milik rakyat Palestina. (30)

Jenderal Sir John Bagot Glubb, orang Inggris ketua Legiun Arab (Yordania) menyebut 1948 sebagai “perang phoney”. Seperti kebanyakan perang, hasilnya sudah ditentukan sejak awal. Pemimpin kekuatan Arab, Raja Abdullah dari Yordan, punya kesepakatan rahasia dengan para Zionis. Raja Abdullah menukar keamanan dengan Tepi Barat dan Jerusalem Timur. Sebagai tambahan, Inggris mengendalikan tentara Arab dan membatasi persediaan.

Jauh dari “kelompok jelata pembela sesama”, Israel mempunyai 50.000 prajurit; setengah di antaranya pernah bertugas di tentara Inggris. Israel juga punya angkatan udara kecil, angkatan laut, tank, mobil berpelindung baja, dan artileri. Pihak yang berhadapan dengan mereka adalah “kelompok jelata pembela sesama” yang sesungguhnya. Kira-kira mereka adalah 10.000 orang Palestina yang minim latihan dan perlengkapan ditambah para sukarelawan dari dunia Arab. (44)

Walaupun ibukota-ibukota Arab berwacana, tidak pernah ada kesempatan untuk melempar orang-orang Yahudi ke laut. Orang-orang Palestina pasif dan meremehkan bahaya mereka. Mereka pernah hidup di bawah kekuasaan Ottoman dan Inggris, dan entah bagaimana akan bertahan di bawah rezim Yahudi. Banyak desa membuat “pakta non-agresi” dengan Yahudi.

Pada Maret 1948 Ben Gurion memberi tahu Eksekutif Agensi Yahudi: “Saya yakin sebagian besar massa Palestina menerima pemisah sebagai *fait accompli* (keadaan yang sudah diterima)... [mereka] tidak mau melawan kita.” (61)

Legiun Arab (yang disetir Inggris) adalah satu-satunya opsi nyata yang punya potensi. Organisasi ini dimanfaatkan untuk memukul mundur para Zionis ketika mengingkari jatah kesepakatan mereka dan menyerang Kota Tua di Jerusalem.

Negara-negara Arab lainnya sangat lemah sehingga orang-orang Zionis menduduki Lebanon Selatan dan mengusir orang-orang Arab dari situ. Pada Mei 24, 1948, David Ben Gurion tidak terdengar seperti pemimpin dari rakyat yang dikepung tentara ketika dia menulis buku harian: “Kami akan mendirikan negara Kristen di Lebanon, perbatasan selatannya nanti Sungai Litani. Kami akan menerobos Transjordan, mengebom Amman dan menghancurkan tentaranya, kemudian

Syria jatuh, dan jika Mesir tetap melawan, kami akan membombardir Port Said, Alexandria, dan Kairo.” (144)

Ya, orang-orang Palestina memang pernah menyerang beberapa konvoi dan mengisolasi permukiman-permukiman Yahudi hingga ada nyawa Yahudi yang melayang. Serangan-serangan ini jatuh ke tangan para Zionis yang selalu memotret perlawanan terhadap agresi mereka sebagai “anti-Semitisme”.

Nakba

Dengan berbahasa Arab, Ilan Pappe mewawancarai orang-orang Palestina yang selamat di kamp pengungsi. Dia membandingkan cerita mereka dengan Arsip Angkatan Perang Israel.

Lebih dari 200 desa Arab dihancurkan sebelum seorang prajurit Arab reguler menginjakkan kaki di Palestina. Program pembersihan etnis Palestina disebut “Rencana D”. (82) Sebuah daftar rinci berisi semua permukiman dan properti Palestina telah dibuat untuk rencana ini. (Sering kali orang-orang Palestina yang tidak curiga bersikap ramah kepada para pelaku “sensus” mengerikan ini.)

Para Zionis menyerang desa-desa Palestina pada malam hari dan meledakkan rumah dengan dinamit sementara penghuninya sedang tidur di dalam rumah. Lalu mereka mengumpulkan pria di antara usia 10 hingga 50 tahun untuk ditembak atau dikirim ke penjara. Wanita, anak-anak, dan orang tua disuruh pergi. Akhirnya sekitar 750.000 orang Palestina berakhir di kamp pengungsi di Gaza, Tepi Barat, atau negara-negara tetangga. Ada banyak kejadian pemerkosaan dan perampasan harta.

Di kota-kota besar seperti Jerusalem, Jaffa, dan Haifa, distrik-distrik Palestina dilempari granat sementara orang-orang diteror dan dibunuh. Secara keseluruhan, 530 dari sekitar 1.000 desa Palestina

dihancurkan secara fisik. Sekitar selusin kota besar dan kecil juga dikosongkan. Beberapa desa telah membuat ikatan ekonomi atau pribadi dengan orang-orang Yahudi dan lolos dari nasib ini. Banyak di antara “perjanjian” ini tidak direstui para Zionis.

Kejadian yang menimpa Desa Deir Yassin memang buruk. Tapi peristiwa-peristiwa yang terjadi 28 Oktober 1948 di desa Dawaymeh antara Beersheba dan Hebron bahkan lebih buruk lagi. Saya mengutip Pappé:

“Keesokan hari Muktar (Hassan Mahmoud Ihdeib) memberanikan diri masuk ke desa, Dia menyaksikan dengan ngeri tumpukan mayat di masjid—dan banyak lagi terserak di jalanan—pria, wanita, dan anak-anak, di antara mereka ada ayahnya sendiri. 455 orang menghilang, termasuk sekitar 170 anak-anak dan wanita. Para prajurit Yahudi yang ambil bagian dalam peristiwa ini juga melaporkan adegan-adegan mengerikan, bayi yang tengkoraknya direntakkan hingga terbuka, wanita yang diperkosa atau dibakar hidup-hidup di rumah, dan pria ditikam hingga mati. Ini adalah... cerita-cerita saksi mata yang dikirim kepada Komando Tinggi [Israel] dalam beberapa hari kejadian.” (197)

Holocaust

Pada hari sebelum sebuah desa Palestina diserang, petugas-petugas politik Israel (seperti para komisar Soviet) akan menghasut pasukan dengan pembicaraan tentang Holocaust. Para Zionis juga memanfaatkan Holocaust untuk memberi mereka kebebasan moral. Seluruh dunia menyaksikan dan bungkam.

Tapi apakah para Zionis sendiri juga punya andil atas terjadinya Holocaust? Apakah para Zionis melakukan Holocaust terhadap orang-orang Yahudi lalu kepada Palestina?

Pada 1943 Rabbi Dov Weissmandl dari Komite Penyelamatan Yahudi (Jewish Rescue Committee) di Slovakia mengatur agar para petugas Nazi menghentikan transportasi ke kamp-kamp konsentrasi dengan imbalan \$50.000. Pada kenyataannya mereka menghentikan transportasi sambil menunggu uang yang harus datang dari luar negeri.

Weissmandl menyeru Markas Agensi Yahudi Zionis di Swiss dan diberi tahu bahwa para Zionis “harus berpura-pura menulis permohonan dan teriakan yang terdengar dari Eropa Timur” demi mendirikan negara Israel.

“Camkan ini: semua sekutu telah menderita banyak kerugian, dan jika kita tidak turut mengajukan korban manusia, bagaimana bisa kita memperoleh hak untuk duduk di meja konferensi ketika batas-batas wilayah ditentukan kembali? [Israel] Eretz Yisroel akan menjadi milik kita hanya dengan harga darah, tapi sejauh urusan lingkaran dalam kita. Pembawa surat ini akan memberimu dana untuk rencana ini.”

Weissmandl menafsirkan surat ini sebagai berikut: “Harga bagi Eretz Yisroel adalah darah pria dan wanita, orang tua, dan bayi dalam gendongan—tapi bukan darah KALIAN [Zionis]! Jangan rusak rencana ini dengan memberikan Axis [misalnya Nazi] kekuatan untuk tidak memberikan mimpi buruk kepada Yahudi. Tapi bagi kalian, rekan-rekan [Zionis], saya telah menyertakan ongkos untuk melarikan diri. Benar-benar mimpi buruk! “Diplomat” agen Zionis datang ke Cekoslovakia dan berkata ‘Tumpahkan darah kalian dengan riang, karena darah kalian murah. Tapi berkat darah kalian, Tanah (Israel) akan menjadi milik kalian (“Min Hametzar” (hlm. 92) oleh Rabbi Michael Dov Weissmandl, Dekan Nitra Yeshiva)

Jika menurut Anda filosofi ini tidak menggerakkan Nazisme, anti-Semitisme, dan Holocaust, Anda membodohi diri sendiri. Nazisme adalah penipuan terhadap orang Jerman, persis seperti Zionisme adalah penipuan terhadap orang Yahudi. Keduanya mengubah orang baik menjadi pembunuh berdarah dingin, menjadi bidak bagi "Pengerang Dusta".

Kesimpulan

Dewasa ini Nakba berlanjut di Jalur Gaza, Tepi Barat, dan sepanjang dinding pemisah. (Ada orang yang berkata hal ini berlanjut di Lebanon, Afganistan, dan Irak.) Permukiman-permukiman baru dibangun untuk memperkuat klaim Isarel, sebagai fait accompli.

Mayoritas orang Isarel dan pendukung mereka dihadapkan dengan fait accompli moral. Teritipu tentang Holocaust dan "Perang Kemerdekaan", mereka telah dicemari oleh kebencian moral. Banyak orang telah membangun kehidupan mereka berdasarkan ini. Apa yang bisa mereka lakukan sekarang?

Ketika kita telah menapaki jalan yang salah, percuma berpura-pura ini jalan yang benar. Kita harus perlu berputar 180 derajat dan menapak tilas langkah kita, lebih cepat lebih baik. Seandainya saya tinggal di Israel, saya akan berusaha menguak kebenaran atau pergi saja.

Saya percaya para Zionis harus mengakui kebenaran dan mengusahakan solusi dua negara dengan meminta maaf dan memberikan ganti rugi kepada rakyat Palestina. Harus ada batas minimal ganti rugi.

Ilan Pappé berkata orang-orang Palestina akan menerima ini. Pappé adalah sejarawan yang langka: jujur, pemberani, dan bermoral

dalam semangat Yahudi yang sejati. Dia berkata risetnya “sepenuhnya membuktikan kebenaran” cerita-cerita dari pihak Palestina yang telah disangkal selama bertahun-tahun. (Namun “penyangkalan Nakba” tidak dianggap kejahatan di mana pun.)

Orang-orang Israel harus berputar 180 derajat sebelum mereka dibakar di neraka, dan membawa kita semua bersama mereka. Illuminati mengendalikan Israel lewat para pemimpin Israel yang adalah Mason. Illuminati telah mengkhianati orang-orang Yahudi lebih daripada satu kali.

Pappe tidak optimis. Serangan terencana terhadap Lebanon pada Juli 2006 adalah ujian terakhir. Sebagai profesor di Haifa University, dia menyaksikan kolega-koleganya yang naif menerima alasan pemerintah. Mereka menjadi tawanan fait accompli Setan. Orang-orang Israel bahkan kini lebih fanatik lagi. Pape telah meninggalkan Israel untuk menjadi Ketua Sejarah di Easter University di Inggris.

Hanya ada satu cara agar umat manusia tumbuh dengan damai. Cara itu adalah mengakui kebenaran, tidak peduli seberapa menyakitkannya itu dan seberapa banyak kesalahan diri sendiri yang diungkap.

*

Kejahatan Zionis dengan “Bendera Palsu” kepada Orang-orang Yahudi Irak

Gelombang anti-Semitisme dan terorisme di Irak membuat Naeim Giladi, 21 tahun, bergabung dengan gerakan bawah tanah Zionis pada 1950.

Giladi dipenjara, disiksa, dan dijatuhi hukuman mati oleh pihak berwenang Irak. Dia melarikan diri dan kabur ke Israel. Di sana dia mengetahui bahwa anti-Semitisme dan pengeboman itu telah diatur oleh rekan-rekan Zionis untuk menipu orang-orang Yahudi Irak sepertinya agar pergi ke Israel.

Keluarga Giladi adalah bagian dari sebuah komunitas Yahudi yang tinggal dan makmur di Babilonia 2.600 tahun lalu, 600 tahun sebelum Kristen, 1.200 tahun sebelum Islam.

Kemudian pada akhir 1940-an, Perdana Menteri Nouri-el-Said memecat karyawan-karyawan pemerintah Yahudi dan tidak memberikan izin bagi pedagang-pedagang Yahudi. Akhirnya, pada Maret 1950, dia juga mencabut kewarganegaraan dari orang-orang Yahudi. Tetap saja mereka tidak pergi.

Sebulan kemudian, serangkaian pengeboman teroris memulai arus emigrasi. Pada Januari 1951 sebuah bom dilemparkan ke sebuah sinagoge dengan tiga korban jiwa dan 30 korban luka. Dengan

kejadian ini, eksodus orang-orang Yahudi yang ketakutan melompat menjadi 600-700 orang per hari.

Ketika ayah Giladi mengetahui bahwa putranya bergabung dengan Zionis, dia skeptis. "Kau akan pulang dengan terkaing-kaing," katanya.

Tapi Giladi masih muda dan idealistis. Orang-orang Yahudi dibunahi dan Zionisme mewakili kesempatan untuk membangun kampung halaman nasional. "Aku penganut sejati," katanya.

Dalam sebuah esai online "The Jews of Iraq" (Orang-orang Yahudi Irak), Giladi menuturkan pengalamannya. Dengan pahit dia menyadari bahwa Zionis berada di balik anti-Semitisme dan pengeboman.

Tanpa diketahui oleh Giladi, dua anggota Gerakan Bawah Tanah Zionis ditangkap dan mengaku bahwa mereka telah menjalankan serangan-serangan teroris itu. Sebuah buku berjudul *Venom of the Zionist Viper* ditulis oleh seorang investigator Irak. Buku itu menyebut "duta" Zionis yang bernama Mordecai Ben-Porat sebagai otaknyanya. Sekarang buku itu dilarang beredar di Israel.

Perdana menteri Irak, Said, adalah boneka Inggris. Dia bertemu Perdana Menteri Israel, David Ben Gurion, di Vienna pada 1948. Mereka sepakat untuk memindahkan orang-orang Yahudi Irak sebagai bagian dari program geopolitik golongan elit.

Kejahatan ini dan kejahatan-kejahatan Zionis lainnya terhadap orang-orang Yahudi didokumentasikan di dalam buku Giladi yang terbit 1992, "Ben Gurion's Scandals: How the Mossad and the Haganah Eliminated Jews," (Skandal-skandal Ben Gurion: Bagaimana Mossad dan Haganah Menyingkirkan Orang-orang Yahudi). Buku ini telah diterbitkan ulang oleh Dandelion Books.

Pada Januari 1952, tinggal 6.000 dari 125.000 orang Yahudi Irak yang belum melarikan diri ke Israel. Di sana orang-orang Yahudi Arab diperlakukan dengan lebih buruk daripada di Irak. Israel ingin mereka melakukan pekerjaan-pekerjaan kasar yang kosong dengan perginya orang-orang Palestina. Dalam kasus ini, orang-orang Yahudi Irak kehilangan banyak harta.

Tentang kaumnya, Giladi menyimpulkan: "Sebuah komunitas kuno, berbudaya, dan makmur telah dicabut dari akarnya. Kemudian orang-orangnya ditanam paksa ke tanah yang didominasi oleh orang-orang Yahudi Eropa Timur yang tidak hanya berbeda budaya tetapi juga membenci mereka sepenuhnya."

Nasib mereka serupa dengan 500.000 orang Yahudi dari negara-negara Arab. Hal ini menyangkal argumen Zionis bahwa orang-orang Yahudi ini diusir dari negara-negara Muslim dan sepadan dengan orang-orang Palestina yang dipindahkan.

Giladi menemukan bahwa Israel telah menolak tawaran-tawaran perdamaian yang tulis dari Arab demi rencana-rencana ekspansinya. Dia menemui Perdana Menteri Ben Gurion dan bertanya kenapa Israel tidak punya undang-undang.

"Jika kita punya undang-undang, kita terpaksa punya perbatasan, dan ini bukan perbatasan kita," Ben Gurion memberitahunya. "Di mana tentara kita berkuasa, itulah perbatasan kita."

Giladi bertugas pada perang 1967 dan 1973. Tapi selepas invasi Israel terhadap Lebanon pada 1982, dia melepaskan kewarganegaraan Isarel-nya dan pindah ke New York City.

“Penganut Sejati”

Cerita Giladi menegaskan bahwa modus operandi Zionis adalah operasi “bendera palsu” dan keributan tentang “perlindungan”. Mereka menyerang orang-orang Yahudi Irak dengan menyamar sebagai teroris Muslim. Pada 1954 mereka mengebom tempat-tempat tinggal Amerika di Kairo (“Peristiwa Lavon”) untuk menyabotase hubungan Mesir-Amerika. Serangan Israel terhadap kapal U.S.S. Liberty adalah usaha untuk menyalahkan Mesir dan menyeret AS ke Perang 1967.

Saya tidak akan berkubang pada peristiwa 11 September. Menurut saya peristiwa itu dilakukan oleh CIA dan Mossad. Lebih baik saya fokus kepada ironi bahwa Naeim Giladi nyaris tewas akibat misi yang belakangan tak mau dia akui. Puluhan juta “penganut sejati” telah ditipu dengan cara serupa.

Zionis menipu semua orang Yahudi. Orang-orang Israel telah digariskan untuk menjalani perang kolonial tanpa akhir melawan Muslim. Pendukung mereka dalam Diaspora dilemahkan secara moral. Tapi coba saja peringatkan para “penganut sejati” Zionis. Anda akan dicaci maki dan dikucilkan. Zionisme adalah agama dan identitas mereka.

*

BAGIAN EMPAT

Sejarah yang Disembunyikan

Illuminati Membunuh Paling Tidak Dua Presiden Lagi

“**K**utukan institusi-institusi sipil kita ditemukan di Masonry, sudah kuat dan bertambah kuat dari hari ke hari. Aku berutang kepada negeriku untuk menguak bahaya-bahayanya.”
-Kapten William Morgan, dibunuh 11 September 1826.

“The Mardi Gras Secrets” adalah dokumen internet yang mencurigakan tapi sangat bisa dipercaya. Dokumen ini menyatakan bahwa agen-agen Illuminati telah meracun dan membunuh Presiden William Henry Harrison (1773-1841) dan Zachary Taylor (1784-1850). Mereka juga meracuni James Buchanan pada 1857 tapi dia selamat. Ketiga presiden ini berusaha menghalangi rencana-rencana Illuminati-Rothschild untuk Perang Sipil AS (1860-1865).

Dokumen itu juga menguraikan peran Illuminati dalam pembunuhan Abraham Lincoln dan Senator Huey Long. Kita tahu mereka membunuh Presiden Garfield, McKinley, dan Kenney, juga mungkin Warren Harding dan Franklin D. Roosevelt. Jika George W. Bush tidak bekerja dengan sangat buruk, mungkin dia sudah dibunuh pula.

Website The Mardi Gras Secrets dibuat pada Desember 2005 oleh Mimi L. Eustis, anak perempuan Samuel Todd Churchill. Dia adalah

anggota tingkat tinggi di Perkumpulan Mardi Gras New Orleans yang disebut The Mystick Crewe of Comus.

Perkumpulan ini mengatur kembali perayaan Mardi Gras pada 1857 dan merupakan cabang perkumpulan Skull and Bones. Perkumpulan ini dimulai sebagai garis depan kegiatan-kegiatan Mason dengan Albert Pike, Judah Benjamin, dan John Slidell sebagai pemimpin Konfederasi.

Informasi ini diperoleh berdasarkan pengakuan Samuel Churchill di ranjangnya menjelang ajal. Dia sekarat akibat kanker paru-paru. Mrs. Eustis belakangan memutuskan untuk mengungkapkannya kepada publik setelah ia juga tertular penyakit mematikan itu.

Biang keladi Illuminati adalah Caleb Cushing (1800-1879), rekan kerja William Russell, penyelundup opium yang mendirikan perkumpulan Skull and Bones di Yale University pada 1832. Agar kedudukannya naik di perkumpulan ini, seseorang harus ikut serta dalam ritual peralihan.

Menurut Eustis, Skull and Bones (atau Persaudaraan Maut) “hanyalah tim pembunuh politisi AS yang menentang rencana Keluarga Rothschild untuk menguasai dan mengendalikan ekonomi dunia dengan darah mereka... Contohnya Caleb Cushing terlibat peracunan arsenik yang mengakibatkan kematian presiden AS William Henry Harrison pada 4 April 1841 dan Zachary Taylor pada 9 Juli 1850. Kedua presiden ini pernah menentang mengakui Texas dan Kalifornia sebagai negara bagian budak.”

William Henry Harrison adalah presiden pertama yang tewas saat menjabat, hanya bertugas selama 31 hari. Pada 3 Juli 1850 Zachary Taylor diancam agar menghukum gantung orang-orang yang “terlibat pemberontakan terhadap Union”. Hari berikutnya sang

Presiden jatuh sakit, memuntahkan zat hitam, dan meninggal 9 Juli. (Pihak berwenang Kentucky baru-baru ini menggali jasad Taylor untuk mencari bukti peracunan dengan arsenik.)

Pembunuhan Abraham Lincoln

Saya memparafrase Mrs. Eustis: Selama Perang Sipil (1861-1865), Presiden Lincoln butuh uang untuk mendanai Perang. Para bankir lintah darat menginginkan bunga 4% hingga 36%. Daripada itu, Lincoln menyuruh Kongres mengesahkan pencetakan utang "Greenback" senilai 450 juta dolar sekaligus uang bebas bunga. Greenback berlaku sebagai mata uang untuk semua utang, baik publik maupun swasta.

Keluarga Rothschild sadar bahwa jika para pemerintah berdaulat mencetak uang kertas bebas bunga dan bebas utang, kekuatan mereka akan patah. Pembunuhan Lincoln, John Wilkes Booth, adalah anggota "Kesatria Lingkar Emas" Pike. Dia berada di New Orleans selama musim dingin 1863-1864 dan bersekongkol dengan Pike, Benjamin, Slidell, dan Laksamana G.W. Baird untuk membunuh Lincoln.

Eustis berkata ayahnya menekankan bahwa kebanyakan Mason di bawah pangkat 3 adalah orang-orang baik pekerja keras. Illuminati-Skull and Bones memanfaatkan orang-orang Mason sebagai samaran. Orang-orang yang telah melewati pangkat 22 melakukannya dengan ikut serta dalam ritual "Membunuh Raja". Anggota-anggota pangkat lebih rendah melaksanakan perintah tanpa menyadari peran mereka dalam "Membunuh Raja".

Untuk membunuh Abraham Lincoln, Pike, Benjamin, Slidell, dan August Belmont (agen Utara Rothschild) dijadikan Raja-raja

rahasia The Mystick Crewe of Comus. Andrew Johnson, Wakil Presiden menjadi Presiden dan memaafkan Albert Pike. Albert Pike menganugerahi Andrew Johnson pangkat 33 ritual peralihan.

“Para dokter berperan penting dalam rencana Illuminati untuk membunuh para pemimpin politik AS yang menghambat golongan elit perbankan internasional mengambil alih Republik AS,” Eustis menulis.

“Para dokter Illuminati berperan dalam kematian Presiden AS William Henry Harrison dan Zachary Taylor. Mereka juga memainkan peran maut dalam penembakan Presiden AS Abraham Lincoln pada 14 April 1865 (meninggal 15 April 1865), James Garfield pada 2 Juli 1881 (meninggal 19 September 1881), dan William McKinley Jr. pada 6 September 1901 (meninggal 14 September 1901.)”

“Teddy Roosevelt menjadi Presiden setelah William McKinley ditembak. Roosevelt menerima peralihan ke pangkat 33 dan menjadi raja rahasia Mystick Crewe of Comus. Selama masa jabatan kepresidenannya, Skull and Bones menjadi berurat akar dan mengendalikan Republik AS.”

Huey Long

Huey Long (“Kingfish”) adalah seorang populis yang menunggang tantangan kuat kepada FDR sebagai Gubernur Louisiana dan belakangan sebagai Senator AS. Tidak seperti FDR, dia bukan seorang Mason dan bukan pilihan para bankir. Programnya yang bertajuk “Berbagi Kekayaan Kita” menjadi ancaman serius bagi Illuminati.

Seorang anggota Illuminati, Dr. Carl Austin Weiss menembak Long pada 8 September 1935 dan Dr. Arthur Vidrine memastikan

bahwa Long tidak pulih kembali. Menurut Eustis, Weiss seharusnya menembak Long tepat di wajah, dan pengawal Long, Murphy Roden, seharusnya menembak Weiss dan Long sekaligus. Mungkin itulah yang terjadi.

Roden, "mata-mata untuk J. Edgar Hoover", memompa 60 peluru ke dalam tubuh Wiess. Dr. Weiss diancam bahwa bayinya akan dibunuh jika dia mengingkari misi ini.

Baik FDR maupun J. Edgar Hoover memenangkan ritual peralihan pangkat 33 berkat peran serta mereka dalam pembunuhan ini.

"Franklin Delano Roosevelt dijadikan Raja Comus pada 1937 ketika J. Edgar Hoover datang ke New Orleans untuk menjalankan pemerintahannya sebagai Raja Comus. Dia terlibat dalam kehebohan seksual perihal homoseksualitas dan berbusana lintas gender (cross-dressing) bersama berbagai anggota keturunan golongan elit Mystick Crewe of Comus."

Lindbergh dan Harding

"Agen-agen Skull and Bones dengan restu dan peran dari J. Edgar Hoover, spesialis pelindung pelaksana berpangkat 33 untuk keturunan golongan elit Keluarga Rothschild, membunuh putra Freemason Charles Lindbergh. Pembunuhan ini dilakukan sebagai contoh bahwa pendirian Lindbergh yang isolasionis tidak sejalan dengan kehendak Illuminati."

Mrs. Eustis tidak bersentuhan dengan kematian Presiden Warren Harding (1865-1923) dengan racun, tapi beginilah Wikipedia mendeskripsikannya:

“Pada akhir Juli, ketika bepergian ke selatan dari Alaska lewat British Columbia, [Harding] mengalami sesuatu yang dianggap sebagai keracunan makanan parah. Di Hotel Palace di San Fransisco, dia mengalami pneumonia. Harding meninggal akibat entah serangan jantung atau stroke pada 7:35 pm 2 Agustus 1923 pada usia 57 tahun. Pengumuman resmi dicetak di New York Times pada hari itu. Pengumuman tersebut menyatakan bahwa ‘stroke apopleksia’ adalah penyebab kematiannya. Dia sudah sakit selama tepatnya satu minggu.”

Untuk FDR, lihat buku Emanuel Josephson, “The Strange Death of Franklin D. Roosevelt.” (1948)

Kesimpulan

Dokumen The Mardi Gras Secrets mengusulkan bahwa, menimbang dalamnya kerusakan, AS tidak bisa dianggap serius sebagai demokrasi. Ada pola kendali Illuminati-Rothschild sepanjang sejarah AS. Orang-orang yang menyangkal hal ini sama dengan hidup di negeri fantasi.

Amerika Serikat diciptakan untuk memajukan Tatanan Dunia Baru Illuminati berdasarkan kendali kredit Rothschild. Gagasan-gagasan ideal Amerika dirancang untuk menipu dan mengubah massa, bukan untuk sungguh-sungguh diwujudkan.

Para pendiri dan pahlawan AS kebanyakan adalah Mason, termasuk Paul Revere, John Paul Jones, dan Benjamin Franklin. Francis Scott Key yang menulis lagu kebangsaan adalah seorang Mason. John Hancock dan kebanyakan penandatanganan Deklarasi Kemerdekaan juga Mason.

Lebih dari setengah Presiden adalah Mason. Ini termasuk Washington, Madison, Adams, Jefferson, Monroe, Jackson, Van Buren, Tyler, Polk, Taylor, Pierce, Buchanan, Johnson, Garfield, McKinley, TR, Taft, Harding, FDR, Truman, Lyndon Baines Johnson, Ford, Reagan, Clinton, Bush I dan II, dan Obama.

Sebagian di antara orang-orang ini mengira Masonry adalah tentang “menjadikan umat manusia lebih baik” dan telah dibunuh. Para Presiden lain yang bukan Mason, seperti Eisenhower, Nixon, dan Carter tetap dikendalikan oleh kekuatan gelap yang sama.

Sepanjang sejarahnya, Amerika Serikat telah dicengkeram pemujaan Setan yang dikuasai oleh kartel perbankan sentral Rothschild. Banyak Presiden dan politisi heroik berusaha membebaskan rakyat. Mereka pun mati tanpa diakui dan disesali orang-orang lain, sementara pembunuh mereka berjaya dan dihormati. Beginilah jalan takdir Setan.

AS adalah negara yang dipenggal, raksasa tanpa kepala yang dipimpin iblis-iblis.

*

Apakah Perang-perang Dunia Disutradarai?

Muslim rusuh di Afganistan karena para interogator AS di Teluk Guantanamo menggelontor Alquran ke toilet.

Bagaimana Muslim mengetahui ini? Kejadian ini dilaporkan di Newsweek tentu saja. Oh tidak, mereka tidak bisa menekan yang ini.

Newsweek dimiliki oleh keluarga Eugene Meyer, mantan Direktur Dewan Keuangan Perang (PD 1), Gubernur Federal Reserve dan Presiden Bank Dunia. Perusahaannya, Washington Post, punya sejarah panjang dengan CIA.

Tidak ada yang tampak di media massa tanpa niat terselubung. Illuminati sedang mempromosikan perbenturan “peradaban” antara Islam dan AS.

Dalam persiapan menuju Perang Dunia Tiga sekarang, kita perlu bertanya apakah kelompok jahat ini juga menyutradarai Perang Dunia Dua. Pada PD 2 terjadi genosida 70 juta manusia.

Sebuah rincian dalam buku Prince Michel Sturdza *The Suicide of Europe* (1968) membuat saya terpikir sesuatu.

Sturdza adalah Menteri Luar Negeri Rumania dari September hingga Desember 1940. Dia pemimpin pro-Nazi, anti-Komunis, gerakan “Legiuner” Kristen nasionalis. Para Nazi, yang juga Illuminati

sebagaimana rekan-rekan Komunis mereka, menentang semua gerakan “nasionalis”. Mereka segera menggulingkan para Legiuner dan menaruh para patriot ini dalam kamp-kamp konsentrasi.

Sebelum menerima jabatannya pada 1940, Sturdza mengunjungi Berlin. Tidak ada orang mau bicara kepadanya kecuali Laksamana Wilhelm Canaris, orang cerdas yang mengetuai Abwehr, Intelijen Tentara Jerman.

Canaris punya permintaan yang mengejutkan Sturdza. Dia memintanya bekerja sama dengan bawahan Canaris di Bucharest, seorang keluarga Moruzov yang dicurigai oleh Sturdza sebagai agen Komunis.

Ditekan mengenai hal ini, Canaris berkata Moruzov memberikan “informasi terbaik tentang persiapan militer Rusia Soviet”.

Sebelum meninggalkan Berlin, Sturdza menerima kunjungan dari deputi Canaris, seorang Kapten Muller. Sekali lagi dia memikul “desakan-desakan ketuanya, yang membuatku dan istriku tercengang”.

“Kapten Muller memberi tahu kami bahwa Britania Raya tidak pernah dan tidak akan pernah kalah. Dia menambahkan: ‘Hal yang akan aku katakan kepadamu, berasal dari seorang opsir Prusia, mungkin dianggap pengkhianatan berat. Namun simaklah. Dalam keadaan apa pun jangan mengambil tanggung jawab sebagai Menteri Urusan Luar Negeri di negaramu, karena memaksakan perang pada pihak yang berlawanan dengan Britania Raya. Kalian akan dihancurkan. Britania Raya selalu berjaya.”

Ini hal ganjil untuk dikatakan oleh seorang pegawai Abwehr pada Agustus 1940. Pada saat itu Jerman telah menguasai Prancis dan banyak bagian Eropa sehingga sepertinya mustahil mengalahkan Jerman.

Sturdza berpikir dia sedang diuji dan tidak berisiko dirinya dipenjarakan. "Aku sama sekali tidak menyangka bahwa aku telah melakukan kontak dengan lingkaran mata-mata terbesar dan para pengkhianat yang dikenal dalam sejarah militer negara mana pun." (hlm. 162)

Canaris, yang mungkin keturunan Yahudi Yunani, memang menyabotase usaha perang Nazi. Sturdza percaya lingkaran mata-matanya merupakan penyebab utama kekalahan Nazi. Setelah gagal berusaha membunuh Hitler, para anggotanya disiksa dan dibunuh dengan brutal oleh Gestapo.

Secara otomatis mereka dipotret sebagai pahlawan pemberani: para humanis berprinsip teguh yang menentang tirani yang fasis. Seandainya inilah yang benar.

Namun, pernyataan, "Kalian akan dihancurkan. Britania Raya selalu berjaya," mengusulkan agenda yang berbeda, konstruksi dunia yang lebih luas.

Markas-markas Kapitalis-Komunis Internasional adalah di London. Bank of England mendanai mesin perang Nazi sama seperti mereka mendanai Revolusi Bolshevik. Para bankir menyutradarai Perang Dunia Dua untuk menghancurkan negara-negara kuat di Eropa dan menyapu bersih orang-orang terbaik dari generasi baru.

Apakah Canaris Illuminati atau tipuan illuminati? Rupanya dia ingin menggulingkan Hitler dan mengakhiri perang lebih cepat. Tapi Sekutu bersikeras agar Jerman "menyerah tanpa syarat", misalnya pelucutan maksimum. Tidak ada angkatan nasionalis, termasuk Jerman, yang akan tersisa. Hanya ada para "internasionalis". Tentara Jerman tidak punya pilihan selain melawan hingga akhir.

Saya tidak memandang Perang Dunia Dua sebagai "perang yang baik". Perang ini dirancang untuk memusatkan kekayaan dan

kekuasaan di tangan-tangan yang biasanya. Tujuan lainnya adalah merusak kemanusiaan dan moralnya. Kedua pihak dalam perang ini bersalah atas kekejaman-kekejaman yang tak terkatakan.

Kedua perang besar ini, dan perang ketiga yang berpotensi timbul, didesain untuk memajukan rencana Illuminati untuk menjadi diktator dan menguasai pikiran dunia yang disatukan. Umat manusia berada dalam cengkeraman persekongkolan jahat multigenerasi. Sementara hal genting ini direncanakan, umat manusia malah terlalu terpesona oleh seks dan uang sehingga tidak menyadarinya.

*

Para Bankir Memperpanjang Perang Dunia Satu Hingga Tiga Tahun

Pada 12 Oktober 1915, ada seorang perawat Inggris 50 tahun bernama Edith Cavell. Ia mengepalai rumah sakit sekaligus sekolah medis di Belgia. Ia ditembak oleh regu tembak Jerman. Kematiannya menyulut perasaan anti-Jerman di AS dan menyebabkan pendaftaran tentara di Inggris bertambah seratus persen.

Ia telah membantu beberapa tahanan perang dari Inggris melarikan diri. Biasanya kejahatan seperti ini dihukum tiga bulan penjara. Kenapa ia dibunuh?

Menurut Eustace Mullins, Edith Cavell tidak sengaja mengetahui informasi berbahaya. Pada 15 April 1915, Jurnal *The Nursing Mirror* di London menerbitkan suratnya yang mengungkap bahwa Komisi Pembebasan Belgia Bersekutu (bertugas memberi makan Belgia) sesungguhnya menyalurkan ribuan ton makanan kepada Jerman.

Sir William Wiseman, kepala Intelijen Inggris dan seorang rekanan di antara para bankir Kuhn, Loeb & Co, mendesak Jerman untuk mengeksekusi Cavell sebagai mata-mata. Wiseman yakin bahwa "keberlangsungan perang sedang di ujung tanduk". Jerman dengan enggan menyepakati hal ini. Dengan demikian, terciptalah "salah seorang martir utama di Perang Dunia Pertama". (*The Secrets of the Federal Reserve*, hlm. 72-73)

Sangat sinis menurut Anda? Tidak lebih sinis daripada menghancurkan World Trade Centre, dan membunuh lebih dari 3.000 orang Amerika untuk memulai “Perang terhadap Teror” gadungan.

Contoh kerja sama antarnegara yang suka berkelahi ini tercapai karena Wiseman rapat dengan kepala Federal Reserve AS, Paul Warburg. Saudara laki-laki Warburg, Max, adalah Kepala Intelijen Jerman dan teman dekat Kaiser Wilhelm.

Para bankir bank sentral yang berbasis di London memanfaatkan perang untuk melemahkan negara-negara dan menjajah dunia (termasuk Inggris, AS, Israel, dan lain-lain). Kesulitan menjalankan PD 1 adalah mereka sudah membuat bangkrut negara-negara Eropa dengan menjualkan kapal perang dan lain-lain. Eropa tidak sanggup membiayai perang!

Diperkenalkannya Federal Reserve AS dan Undang-undang Pajak Penghasilan pada 1913 memecahkan masalah ini. Pinjaman-pinjaman pemerintah AS membiayai Perang Dunia Satu. Rakyat Amerika terjepit di tengah kedua pihak yang berkonflik.

Cara Mereka Mengangkat Jerman

Jerman dan sekutu-sekutunya tidak punya sumber daya untuk berperang lebih dari setahun.

Sebagaimana yang diusulkan oleh temuan Edith Cavell, para mafia bank memecahkan masalah ini lewat berdagang dengan negara-negara “netral”: Swiss, Belgia, Belanda, Denmark, Norwegia, dan Swedia. Maka para mafia bank membuat sumber-sumber dari Inggris, AS, dan Kekaisaran Inggris untuk mencapai Jerman secara tidak langsung.

Seluruh hal ini didokumentasi dalam sebuah buku terbitan 1923 yang berjudul *The Triumph of Unarmed Forces 1914-1918* (Kemenangan Angkatan Tak Bersenjata 1914-1918). Buku ini ditulis oleh Laksamana Muda M.W.W.P. Consett, yang merupakan Atase Angkatan Laut Inggris di Skandinavia. Pekerjaannya adalah melacak gerakan persediaan (“angkatan tak bersenjata”) yang dibutuhkan demi keberlanjutan konflik.

Contohnya, Skandinavia sepenuhnya bergantung kepada batu bara Inggris. Maka bijih besi Swedia yang menjadi bahan bakar kapal-kapal selam Jerman yang menenggelamkan pengapalan Inggris mencapai Jerman dengan kapal-kapal bertenaga batu bara Inggris.

Jerman membutuhkan gliserin (lemak binatang) untuk membuat peledak. Inggris tidak kesulitan memperoleh zat ini karena ia menguasai lautan. Setelah perang dimulai, permintaan produk-produk ini dari negara-negara netral “meledak”. Inggris tetap memenuhi pesanan-pesanan ini. Padahal mereka bisa saja melarangnya.

Hal yang sama berlaku bagi tembaga, seng, nikel, timah, dan banyak produk-produk esensial lain. Consette percaya bahwa jika produk-produk ini diembargo, perang pasti berakhir pada 1915.

Perdagangan teh, kopi, dan biji cokelat ke negara-negara netral juga meningkat secara dramatis tapi produk-produk ini sering kali tidak ada di sana. Semuanya dikirim ke Jerman demi laba besar.

Protes Consette tidak didengarkan siapa pun. Menteri Pemblokiran adalah Robert Cecil, seorang anggota Meja Bundar, yaitu perkumpulan jahat para bankir bank sentral.

Dengan cara serupa, para bankir bank sentral mendanai pihak Jerman lewat bank-bank Skandinavia mereka hingga sejumlah 45 juta pound sterling. (hlm. 146)

Negara-negara Sekutu menjadi budak utang para mafia bank: "Walaupun memperoleh pemasukan besar dari pajak, utang nasional Inggris menanjak sepuluh kali. Pemerintah gagal memanfaatkan kekuatan tawar-menawarnya sebagai satu-satunya peminjam besar pada masa perang untuk memperoleh uang dengan suku bunga rendah. Utang nasional Prancis meningkat dari 28 miliar menjadi 151 miliar franc..." (Davies, "The History of Money"). Utang AS menjulang dari satu miliar menjadi \$25 miliar.

Menurut buku *The Merchants of Death*, Perang Dunia Satu dibiayai oleh 27 negara; perang ini menggerakkan 66.103.164 orang yang 37.494.186 di antaranya menjadi korban fatal (sekitar 7 juta orang meninggal). Biaya langsungnya diperkirakan sebesar \$208 miliar, biaya tidak langsungnya sekitar \$151 miliar. Dan angka ini belum termasuk miliar-miliar tambahan untuk membayar bunga, biaya perawatan veteran dan pensiunan perang, dan pengeluaran-pengeluaran semacamnya..."

Masihkah ada keraguan bahwa umat manusia sedang diperbudak para pemuja Setan?

Misi Tercapai

Dengan misterius seperti dimulainya, perang berakhir. Pada Desember 1918, Kekaisaran Jerman mendadak "ambruk". Kita bisa menebak apa yang terjadi. Para mafia bank telah mencapai tujuan mereka dan menutup keran dana. (Maka, wajarlah Jerman merasa dikhianati, apalagi para mafia bank di Versailles mendikte mereka untuk memberikan ganti rugi yang berat.)

Apa saja tujuan para mafia bank? Tatanan Dunia Lama dihancurkan. Empat kekaisaran (Rusia, Jerman, Austro-Hungaria, dan Ottoman) hancur berkeping-keping.

Para mafia bank telah membekali para pesuruh Bolshevik mereka di Rusia. Mereka memastikan Palestina akan menjadi negara "Yahudi" di bawah kendali mereka. Israel akan menjadi sumber konflik baru yang kekal.

Peradaban Barat Kristen mempunyai semangat optimistis berdasarkan keyakinan terhadap manusia dan Tuhan. Namun, gara-gara mandi darah seperti Verdun (800.000 orang tewas), semangat ini terkena serangan mematikan. Kembang generasi baru dibantai. (Lihat buku *Testament of Youth* yang ditulis Vera Britain tentang penuturan saksi mata yang mengharukan.)

Tinjauan luas terhadap sejarah ini menguak pola. Pembunuhan ahli waris Austria, Duke Ferdinand, oleh kelompok Mason bernama Black Hand adalah sandiwara, "alasan", yang dibuat-buat untuk memicu PD 1. Hal ini sepadan dengan tragedi 11 September 2001.

Kesimpulan

Sejarah modern adalah kisah tentang bagaimana kartel perbankan sentral mengubah monopoli kreditnya menjadi monopoli kekuasaan. Hal ini mengakibatkan hancurnya koneksi kita dengan negara, agama (Tuhan), ras, dan keluarga kita. Ini berarti menukar kebenaran objektif (Tuhan, alam) dengan Diktat mereka (pembenaran politik, dll).

Butuh keberanian dan kejernihan pikiran untuk memahami bahwa kita adalah kelinci percobaan di lab mereka. Kita telah dijual

oleh para “pemimpin” kita, dibodohi oleh media/pendidikan kita dan dirusak oleh negara yang seharusnya menyejahterakan kita. (Semua orang bisa dibeli.) Kita bahkan tidak bisa mencerna apa yang sedang terjadi, apalagi bertindak.

Untuk sekarang ini kita makmur dan mengira diri kita bebas. Sebagaimana Aldous Huxley katakan:

“Di negara totalitarian yang benar-benar efektif, bos-bos politik mempunyai pasukan manager yang serba berkuasa dan mengendalikan populasi budak YANG TIDAK PERLU DIPAKSA. Rakyat tidak perlu dipaksa karena mereka mencintai kehambaan mereka. Departemen-departemen propaganda, editor surat kabar, hingga guru sekolah bertugas menumbuhkan kecintaan ini.” [Brave New World, Bantam Books, 1967, hlm. xii. Kapital ditambahkan.]

Sisi terangnya adalah kini kita mengetahui bahwa masyarakat kita adalah palsu. Tidak lagi kita perlu bertekuk lutut kepada para dewa palsu. “Kebenaran akan membebaskanmu!”

*

AS adalah Koloni Finansial Crown

AS telah menjadi koloni finansial bagi Inggris selama setidaknya 100 tahun. Ini ditegaskan oleh “Laporan Kol. E.M. House”, sebuah “laporan perkembangan” sepanjang 10 halaman yang membuat kita merinding. Laporan ini bertanggal 10 Juni 1919 dan memotret Amerika Serikat.

Penulisnya adalah Kolonel Edward Mandell House (1858-1938), agen Rothschild yang diam-diam mengarahkan urusan negara AS selama pemerintahan Woodrow Wilson. House dikenal sebagai teman sekaligus “alter ego” bagi Wilson. (Dia tidak bertugas di militer dan jabatan “Kolonel” pura-pura belaka.) Laporan itu ditujukan kepada Perdana Menteri Inggris David Lloyd George yang dinobatkan sebagai pengacara bagi Organisasi Zionis Dunia.

Laporan-laporan rinci tentang perkembangan Kol. House adalah “demi kembalinya koloni-koloni Amerika yang damai ke tangan Crown”. Liga Bangsa-bangsa adalah topeng hegemoni Inggris. Crown adalah hegemoni para bankir internasional yang berbasis di London beserta sekutu-sekutu mereka yang aristokrat.

House menulis: “Kami telah membungkus rencana ini dalam kesepakatan perdamaian sehingga dunia harus menerima Liga atau

meneruskan perang. Pada dasarnya Liga sama dengan Kekaisaran Inggris dengan Amerika yang tunduk sebagai koloninya.”

Laporan itu berlumuran penghinaan bagi rakyat Amerika. “Orang-orang bodoh negeri ini pemuja pahlawanan yang kecanduan dan tidak bisa sembuh,” Kol. House menjelaskan. Seseorang dengan slogan yang mengungkapkan aspirasi “tanpa arti” bisa memanipulasi mereka dengan mudah.

Sesudahnya, mereka akan memercayai si pengusung slogan apa pun yang dilakukannya. [Woodrow] Wilson telah memperoleh kepercayaan ini dengan “manfaatnya yang luar biasa bagi kita”.

Rep. Jacob Thorkelson (1876-1945) memperkenalkan “Laporan House” kepada Kongres pada Oktober 1939 dan menerbitkannya di Dewan Kongres (13 Oktober 1939, hlm. 598-604). Usaha-usaha untuk menghapusnya gagal. Teks utuh ini tersedia di dalam jaringan.

“Mahkota”

Para bankir Inggris mengambil alih AS pada masa pemerintahan Teddy Roosevelt (1901-1909) ketika Rothschild dari J.P. Morgan seorang diri mengendalikan 25% bisnis Amerika.

Crown terdiri dari para pemilik Bank of England. Identitas mereka adalah rahasia resmi. Menurut E.C. Knuth, “oligarki finansial internasional menggunakan alegori ‘Crown’ (Mahkota) sebagai simbol kekuasaan dan mempunyai markas di kota kuno London... Bank of England raksasa, sebuah lembaga milik swasta... tidak tunduk kepada peraturan dari parlemen Inggris dan dengan demikian merupakan kekuatan dunia yang berdaulat.” (The Empire of the City, hlm. 59)

Bodoh jika berbicara tentang imperialisme Inggris, Amerika, Jerman, Jepang, atau bahkan Zionis. Mereka semua adalah boneka kain bagi satu imperialisme yang menjajah seluruh bumi, termasuk AS, Inggris, dan Israel. Ini adalah Tatanan Dunia Baru.

Kol. House melanjutkan: "Kembalinya koloni-koloni Amerika dengan damai" hanya bisa diwujudkan dengan "persetujuan kelompok dominan dari klan-klan yang berkuasa."

Kol House menuturkan bagaimana orang-orang Amerika diajari untuk menerima kepemimpinan "Inggris". Dia merincikan bagaimana universitas-universitas dan pers dipenuhi staf "kelahiran Inggris" atau orang Kanada.

"Lewat Palang Merah, gerakan Pramuka, YMCA, gereja, dan organisasi-organisasi kemanusiaan, relijius, dan berpura-pura relijius lainnya, kita telah menciptakan atmosfer usaha internasional yang memperkuat gagasan penyatuan dunia berbahasa Inggris."

Klub-klub Luar Negeri, klub-klub jasa, dan badan-badan amal perang "membuat kita bisa menyusupi semua golongan dan kelas dari negara itu". Ini adalah indikasi tentang betapa kuatnya pengaruh Illuminati dalam menyusup.

Kita "melihat semua surat kabar Amerika terasing dari dunia non-Amerika seolah mereka berada di planet lain alih-alih di belahan dunia lain. Hal ini diwujudkan oleh Associated Press dan para pengumpul berita universal lainnya, kecuali Hearst. Dengan demikian, hanya sudut pandang kita saja yang masuk ke dalam koran-koran yang mereka sajikan."

Dia mengumbar bahwa Amerika Serikat, "seraya tetap mempertahankan citra sebagai negara merdeka", sebenarnya identik dengan koloni-koloni lain dalam hubungannya dengan

Crown. "Bukankah Presiden Wilson membatalkan program Angkatan Laut besar dan dengan patuh menyerahkan komando kelautan kepada kita?"

Dia mengumbar bahwa "persekutuan Anglo Amerika" telah menjadi "kekuatan finansial tanpa tandingan di dunia".

Dia mengucapkan selamat kepada "agen-agen fiskal kita, Messrs Pierpont Morgan & Company" yang telah "melibatkan negara ini ke dalam perang". Mereka menggunakan "Pengaruh yang luas terhadap kebijakan surat kabar" lewat iklan dan meminjamkan \$2 miliar kepada Jepang untuk membangun armada laut untuk menandingi Amerika (membuat AS semakin bergantung kepada Inggris).

Kol. House mengumbar bahwa Crown menggunakan uang yang dipinjamkan oleh pemerintah AS untuk perang untuk membeli ladang-ladang minyak di Kalifornia, Meksiko, dan Amerika Latin.

"Perang telah menjadikan kita memiliki banyak bahan mentah dunia... Sekarang [kita] mengendalikan banyak ladang minyak dunia dan dengan demikian transportasi dan industri dunia."

Muslihat Liga Bangsa-Bangsa

Isu yang mendesak sekarang adalah "mentransfer kedaulatannya yang berbahaya dari koloni ini kepada Crown. Singkatnya, kita harus memasukkan Amerika ke dalam Kekaisaran."

Langkah pertama adalah rencana Wilson untuk Liga Bangsa-Bangsa "yang kita siapkan untuknya".

"Perubahan mendadak apa pun bisa mengejutkan massa Amerika yang dungu dan membangunkan mereka untuk menentang perubahan. Juga menentang kita. Maka kebijakan terbaik kita adalah

menunjuk Presiden Wilson sebagai presiden pertama Liga... dia akan mampu memuaskan [orang-orang Amerika] yang jauh dari menyerahkan kemerdekaan mereka kepada Liga, sesungguhnya mereka memperluas kedaulatan mereka dengan Liga..."

Meramalkan Undang-Undang Patriot tentang terorisme, Kol. House berkata Woodrow Wilson "sendiri bisa menanam benih aksi anti-Bolshevik yang jika ditafsirkan secara yudisial akan memungkinkan langkah-langkah hukuman yang sesuai untuk diterapkan kepada setiap orang Amerika yang mungkin cukup kurang bijaksana untuk menegaskan bahwa Amerika harus mendeklarasikan kemerdekaannya sekali lagi."

Kol. House menjelaskan dengan sangat rinci tentang bagaimana Wilson pasti ditekan dan dimanipulasi. Banyak orang berpikir orang lain menulis Laporan ini tapi hanya Edward Mandell House yang mengenal Wilson sebaik ini.

Contohnya dia berkata Wilson "mudah tersinggung dan sangat pendendam". Duta besar Inggris yang baru harus menjadi "pemuja Wilson" dan "pria terhormat yang siap membantu Presiden". Dia mendaftar hadiah-hadiah yang sudah diberikan kepada Wilson.

Seluruh Sistem Pikiran Kita Sedang Dikendalikan

Kol. House mengusulkan sesi pertama Liga Bangsa-Bangsa diadakan di Washington.

"Ini akan meyakinkan orang-orang naif ini bahwa mereka adalah Liga dan kekuasaan berpihak kepada mereka."

Dia merekomendasikan "serangkaian tontonan yang bisa mengalihkan massa dari usaha apa pun untuk terlalu berpikir melebihi jatah mereka".

“Seraya menanti hiburan pengalihan ini menjadi vulgar, kita terus-menerus mengajarkan kehebatan-kehebatan Liga. Puja-puji untuk Liga digunturkan oleh pers kita, ditetapkan oleh presiden-presiden universitas kita, dan diakui oleh para profesor kita. Para penulis dan pengajar kita menganalisis kebaikan-kebaikannya yang terpilih... kita telah mendaftarkan 8.000 penyebar propaganda untuk Liga. Kita telah mengelola banyak pertemuan gereja, komite, konferensi, rapat tahunan, konvensi, dewan pada tingkat nasional and internasional... untuk menggembar-gemborkan kelahiran Liga sebagai terbitnya perdamaian universal.”

“Para agrikulturalis, bankir, broker, akuntan, ahli kimia, dan semua kelompok fungsional lain yang mampu melakukan tekanan profesional, bisnis, finansial, atau sosial secara terkelola akan bertemu untuk mendukung Liga atas nama perdamaian, kemajuan peradaban, dan kemakmuran.... Firma-firma film kita sedang mempersiapkan film yang membuka zaman baru...”

“Singkatnya, seluruh sistem pikiran kita dikendalikan tiada henti, tanpa letih, tanpa ampun, untuk memastikan Liga diadopsi. Dan Liga akan diadopsi, karena bisnis menginginkan perdamaian, orang bermoral tidak bisa mengingkari perjanjian. Setelah melemaskan otot untuk membela diri, para politisi akan mengalah dengan gagah berani karena kalau tidak nasib orang yang ceroboh dan lalai akan menimpa mereka.”

Kesimpulan

Laporan Kol. House menyibak kenyataan di balik globalisasi dan PBB. Jika kita butuh bukti konspirasi jangka panjang untuk

menumbangkan kedaulatan dan membelenggu kemanusiaan, ini dia buktinya.

Berkat oposisi gagah-berani dari para Senator Republikan, Amerika Serikat menolak Perjanjian Perdamaian yang meliputi Liga Bangsa-Bangsa pada 19 November 1919. Untuk sementara plot ini gagal.

Tapi kampanye terselubung para bankir Inggris untuk memaksakan tirani dunia tidak berkurang. Mereka mendanai Hitler dan mengatur Depresi dan Perang Dunia Dua. Liga Bangsa-Bangsa dibangkitkan kembali sebagai PBB pada 1945 dan cerita bohong "Perang Dingin" dimulai. Sekarang kita punya peristiwa 11 September dan "Perang Melawan Teror".

Tatanan Dunia Baru, pemerintahan dunia, dan globalisasi adalah perpanjangan imperialisme Inggris. Imperialisme Inggris sendiri adalah perwujudan hegemoni finansial para bankir bank sentral dan kaki tangan mereka.

Rakyat Amerika membantu membangun Tatanan Dunia Baru untuk master mereka, Crown. Rakyat Amerika akan menjadi para kolonis yang harus "berlutut di kaki singgasana".

Surat-surat rekomendasi untuk mengendalikan ladang-ladang minyak mengusulkan bahwa minyak adalah alat utama dan terpenting dalam dominasi dunia. Tahap final tirani dunia meliputi kendali penuh terhadap minyak Timur Tengah. Hal ini menjelaskan nasib Irak dan meramalkan invasi Iran.

Ancaman ini tidak bisa dicirikan sebagai ulah "Yahudi" saja. Keluarga Rothschild telah menerima kolaborasi dari golongan elit finansial, budaya, dan politik dunia sehingga poin "Yahudi" tak relevan lagi. [Pada dasarnya kolaborasi adalah syarat bagi izin masuk.]

Golongan elit Barat telah merengkuh harapan kematian bagi peradaban. Mereka telah menjual jiwa mereka (dan jiwa kita) kepada setan.

*

“Kudeta Bankir” 1933 Adalah Muslihat

Cerita bahwa para bankir Wall Street berencana menggulingkan FDR pada 1933 masih hangat pada 2007.

Baru-baru ini, BBC menyebut kakek George “Dubya” Bush, Prescott Bush, sebagai salah seorang konspirator. Tatanan Dunia Baru rupanya masih menganggap Roosevelt dan Kesepakatan Baru (New Deal) sebagai aset propaganda. Mereka ingin kita berpikir para bankir tidak menjalankan pemerintahan dan fasisme tidak menyamar sebagai Liberalisme, Sosialisme, dan Komunisme.

Para bankir Illuminati membuat sandiwara kudeta agar FDR dipercaya rakyat sebagai musuh bebuyutan Wall Street. Seperti yang akan saya tunjukkan, secara teratur mereka menggunakan trik seperti ini untuk membangun Presiden boneka mereka.

Para konspirator (anggota “Liga Kebebasan Amerika”) mendekati Mayjen Smedley Butler yang sudah pensiun untuk menggunakan 500.000 veteran untuk mencopot FDR dan menjadi figur seperti Mussolini.

Smedley Butler pasti orang TERAKHIR yang akan Anda tanyai jika Anda serius. Anggota Marina dengan penghargaan terbanyak dalam sejarah; Mayjen Smedley Butler dipaksa untuk mengundurkan diri

oleh Herbert Hoover karena menyebut Mussolini “anjing gila” dan memperingatkan bahwa pengikut-pengikutnya yang fasis “akan merajalela di Eropa”. Butler menolak untuk menarik pernyataannya dan berkat itu menjadi pahlawan nasional dalam satu malam.

Mereka meminta pria ini untuk menjadi Mussolini Amerika. Bagaimanapun, jika Anda ingin ada orang menguak kudetamu, Butler adalah orangnya.

Butler juga tidak berteman dengan siapa pun di Wall Street. Dia berkeliling negeri dengan pidato yang menyatakan bahwa para bankir menggunakan tentara AS sebagai “gangster untuk kapitalisme”—tukang pukul dan kolektor utang: “Jika menilik masa lalu, saya merasa bahwa saya bisa memberikan Al Capone beberapa petunjuk,” kata Butler. “Hal terbaik yang bisa dia lakukan adalah... mengoperasikan kejahatannya di tiga distrik. Saya beroperasi di tiga benua.” (War is a Racket, 1933)

“Ada sesuatu yang sudah jelas gila dari semua ini,” Curt Gentry berkomentar. “Butler melambung karena berbicara menentang fasisme, tapi malah diminta untuk menjadi Mussolini Amerika.” (J. Edgar Hoover, hlm. 203)

Namun, Gentry dan sebagian besar sejarawan menerima kisah ini. Maka mereka berfungsi sebagai juru bicara berbayaran tinggi.

Kisah ini paling diterima dalam buku Jules Archer terbitan 1973 yang berjudul *The Plot to Seize the White House* (Rencana untuk Mencengkeram Gedung Putih). Menilai dari karya-karya lain Archer, entah dia ahli propaganda terbaik Illuminati atau korban tipu terbesar (atau dua-duanya).

Topik-topiknya yang lain seperti “pembela manusia” (orang-orang garis depan Illuminati) seperti: Trotsky, Mao Tse-Tung; Chou En

Lai; dan Ho Chi Minch. Dia juga menulis buku-buku tentang gerakan-gerakan yang disponsori golongan elit seperti feminisme, hak sipil, dan lingkungan.

Siapakah FDR?

Untuk jawabannya, kita berutang budi kepada buku yang ditulis oleh seorang dokter New York bernama Emmanuel Josephson. Dia dokter yang pemberani, jujur, dan berjiwa publik. Judul bukunya yang terbit 1948 adalah *The Strange Death of Franklin D. Roosevelt*.

FDR adalah anak bawang dua keluarga Illuminati, Delano dan Roosevelt. Dia mempunyai hubungan keluarga dengan selusin Presiden AS: empat dari garis keluarga Roosevelt dan delapan dari Delano. Dia sepupu ketiga dari Raja George VI dan Ratu Elizabeth.

Keluarga-keluarga ini mempunyai sedikit keturunan Yahudi, tapi mereka juga punya darah Belanda, Jerman, Swedia, dan terutama Inggris. Ayah dari ibu FDR, Warren Delano makmur dengan berdagang opium. Ayah FDR, James Roosevelt adalah Wakil Presiden sebuah perusahaan rel kereta api dan direktur beberapa perusahaan.

FDR adalah anak manja yang selalu mengubah peraturan agar sesuai dengan kehendaknya. Dia ditutor secara privat dan gagal kuliah di fakultas hukum. Tapi entah bagaimana dia tetap boleh mengikuti ujian kualifikasi. Dia tidak pernah mempunyai pekerjaan sungguhan. Pada tahun 1920-an dia membantu mengapungkan beberapa pembuatan uang secara ilegal di bursa saham. Sebagai Gubernur dan kemudian Presiden, dia mudah dipengaruhi, sering mengelak, dan tampak tidak jujur hingga tataran ekstrem. Louis Howe menciptakan karakter FDR untuk publik dan menggantikan

tugasnya berpikir. Howe adalah "alter ego" FDR yang lebih bijaksana. (102)

FDR punya sebuah pasukan kecil penulis pidato dan kadang-kadang ada kekacauan. Ketika diterima sebagai nominasi Demokrat pada 1932, dia diberikan dua pidato dengan sudut pandang yang sama sekali berlawanan dan membaca dua-duanya. (157)

Setelah FDR terserang encephalomyelitis (radang otak dan saraf tulang belakang), keluarga Rockefeller memberinya sebuah spa kesehatan di Warm Springs, Georgia. Sesudah itu mereka menyalurkan jutaan dolar kepada FDR dengan kedok sebagai sumbangan bagi "yayasan" FDR. (Dr. Josephson menemukan bahwa lembaga itu tidak menerima sumbangan dan tidak menerbitkan laporan keuangan.) (118-dst)

Josephson mengungkapkan, "Roosevelt disuap besar-besaran untuk menjabat. Pada akhir 1930, sekitar \$700.000 dituang ke dalam brankas yayasan itu... [FDR] adalah boneka menyedihkan yang digerakkan oleh para konspirator. Mereka berencana menghancurkan demokrasi dan mendirikan monarki Amerika." (95, 124)

Sebagai balasannya, Bendahara AS di bawah FDR menghabiskan ratusan juta dolar untuk menyuap Raja Saudi Ibn Saud. Mereka membangun infrastruktur minyak di Arab Saudi untuk menguntungkan Standard Oil. (262-263)

Josephson berkata bahwa doktrin-doktrin dasar Kekaisaran Rockefeller adalah "pemerintahan monarkis feodalistic" ... "monopoli setiap kebutuhan hidup dan eksistensi negara, dan kediktatoran mutlak..." (86-87)

Pihak kaya harus "mengadu domba dan menguasai": "Rakyat harus ditangani bukan sebagai rakyat Amerika melainkan sebagai

golongan-golongan minoritas yang saling mencekik, Buruh vs Kapital, Hitam vs Putih, Katolik vs Protestan, Kristen vs Yahudi contohnya.” (87) Dia bisa menambahkan pria vs wanita dan homo vs hetero.

Penentangan Palsu dari Wall Street

Seorang keturunan kaya yang rusak moralnya mencalonkan diri menjadi Presiden pasti berpura-pura membela kepentingan umum. Pasti sponsor bankir mereka mau memalsukan respon tidak senang dan penentangan.

FDR belajar tentang pencalonan presiden dari sepupunya Theodore Roosevelt yang berpura-pura menjadi “penghancur kepercayaan” seraya tetap menciptakan kepercayaan dan memberikan negara kepada mereka.

Para kontributor kampanye 1932 FDR meliputi golongan elit bisnis AS. Mereka orang-orang yang sama dengan yang berusaha menggulingkannya setahun kemudian: Hearst, Rockefeller, Morgan, Baruch, Du Pont, Astor.

Pada 1933 sekelompok “publisis” menyarankan bahwa fasisme mulai tidak populer di Amerika dan FDR bisa unggul dengan menentang Nazi. “Mereka mengusulkan agar Hearst dan publikasinya meluncurkan serangan pura-pura kepada Roosevelt. Pada saat bersamaan mereka berpura-pura mendukung Nazisme dan Fasisme. Maka orang-orang yang Anti-Nazi dan Anti-Fasis memihak Roosevelt.” (167)

“Seperti yang diperkirakan para penggoda opini publik, publik yang naif mengamuk membaca Hearst dan berombongan pergi

ke mobil-mobil Roosevelt. Mereka buta akan fakta bahwadia akan memberi mereka merek kediktatoran yang baru.” (167)

Perang antagonisme sama sekali palsu. Hearst mempekerjakan putra FDR yang bernama Elliot, anak perempuannya beserta suaminya! Maka bahwa publik menentang pembangunan gudang senjata Dupont juga palsu. Ethel Dupont menikah dengan FDR Jr.!

“Liga Kebebasan berarti didirikan untuk menyerang Roosevelt dan menentang pemilihan ulang dirinya dengan segaja. Ini berguna untuk melempar semua suara individu pendamai kepada Roosevelt dan membantu memastikan FDR dipilih kembali.” (169)

Jelas bahwa “Kudeta Fasis” cuma tipuan cerdas yang diciptakan oleh “publisis”.

Kesimpulan

Curtis Dall adalah bankir dan menantu FDR. Dia memotret Presiden bukan sebagai pemimpin melainkan sebagai pemain berposisi quarterback dengan sedikit saja kekuatan sungguhan. “Staf pelatih” terdiri dari sekelompok pengawas (“penasihat” seperti Louis Howe, Bernard Baruch, dan Harry Hopkins) yang mewakili kartel perbankan internasional. Bagi Dall, FDR pada akhirnya adalah pengkhianat yang dimanipulasi oleh “Uang Dunia” dan dimotivasi oleh kecongkakan dan ambisi pribadi. (Dall, FDR: My Exploited Father-In-Law, 1970)

“Kudeta Bankir” 1933 menandai masalah yang diambil oleh golongan elit keuangan untuk menipu publik. Hingga George W. Bush, tidak ada Presiden yang lebih menyeret Amerika menuju tirani daripada FDR.

*

Apakah Victor Rothschild seorang Agen Illuminati?

Pada 1942, Sir Mark Oliphant, seorang fisikawan Inggris terdepan syok ketika seorang pengantar pesan menyampaikan sebuah bagian dari teknologi radar baru. Bersama benda itu ada peringatan dari Inspektur Keamanan MI-5 (intelijen Inggris) Victor Rothschild untuk “memperkuat keamanan”.

Beberapa hari sebelumnya Rothschild telah mengunjungi laboratorium Oliphant di Birmingham University, menanyainya tentang risetnya, lalu mengantungi magnetron bergaris tengah tiga inci tersebut.

Benar-benar lancang! Baron Rothschild sendiri adalah mata-mata Soviet. Sebelum mengembalikan magnetron, dia telah mentransmisi gambar-gambar secara rinci kepada Moskow. Fakta ini belakangan ditegaskan oleh para pengawasnya di KGB (agen intelijen Soviet).

Oliphant menuturkan cerita ini pada 1994 kepada Roland Perry, seorang penulis Australia. Perry menulis buku *The Fifth Man* (1994, Sedgwick and Jackson, 475 halaman). Laporan ini dibuat berdasarkan buku itu.

Antara 1935 dan 1963, Uni Soviet mengetahui semua rahasia militer dan ilmiah Inggris berkat *The Cambridge Five*, yaitu lingkaran

mata-mata yang beroperasi di MI-5, MI-6, dan Departemen Luar Negeri. Agensi-agensi intelijen Barat dibuat menjadi tidak efektif dan rahasia-rahasia Sekutu termasuk desain bom atom dicuri.

Para pengkhianat itu adalah Kim Philby, Donald Maclean, Guy Burgess, dan Anthony Blunt. Tapi ada keengganan yang wajar untuk mengakui bahwa "Orang Kelima" adalah Nathaniel Meyer Victor Rothschild (1910-1990), Baron Rothschild Ketiga, kepala dinasti perbankan terkaya dunia dari Inggris, yang mengendalikan Bank of England.

Pada 1993 sesudah Uni Soviet dibubarkan, enam pensiunan kolonel KGB di Moskow menegaskan identitas Rothschild kepada Roland Perry. Kol. Yuri Modin, pengawas lingkaran mata-mata itu, melanjutkan catatannya.

Perry menulis: "Menurut... Modin, Rothschild adalah kunci bagi sebagian besar penyusupan lingkaran mata-mata Cambridge ke dalam intelijen Inggris. 'Dia memegang kontak-kontaknya,' kata Mogin. 'Dia bisa memperkenalkan Burgess, Blunt, dan orang-orang lain kepada figur-figur penting di Intelijen seperti Stewart Menzies, Dick White, dan Robert Vansittart di Departemen Luar Negeri... yang mengendalikan MI-'" (hlm. 89)

Kita bisa memaklumi keengganan ini. Keluarga Rothschild tidak diragukan adalah pemegang saham terbesar di sistem bank sentral dunia. Karir Victor Rothschild sebagai agen Soviet menegaskan bahwa para bankir berbasis di London ini berencana mewujudkan kediktatoran "pemerintahan dunia" yang bersaudara dengan Komunisme.

Maka semakin bisa dipercayalah klaim bahwa mereka berada di balik Revolusi Bolshevik. Mereka juga diyakini memanfaatkan Perang

Dingin dan penipuan 11 September dan “perang melawan teror” baru-baru ini untuk memajukan rencana mereka menghegemoni dunia.

Mana yang lebih masuk akal? Salah seorang terkaya di dunia, Victor Rothschild, mendukung gagasan-gagasan Komunis agar hartanya yang berlimpah dan jabatannya dicabut? Atau bahwa Komunisme sesungguhnya adalah penipuan yang dirancang untuk mengambil harta dan kebebasan kita dalam samaran “kesetaraan ekonomi” dan “persaudaraan”?

Orang yang Bertindak

Menurut *The Fifth Man*, Victor Rothschild mempunyai IQ 184. Dia seorang pianis Jazz berbakat dengan pemahaman intuitif terhadap banyak disiplin ilmiah. Dia melihat perbankan sebagai bidang yang suram dan memilih contoh kakek buyutnya yang menarik. Kakek buyutnya adalah Lionel Rothschild (1808-1879) yang diabadikan oleh Benjamin D’Israeli sebagai tokoh Sidonia dalam novel *Coningsby*. (1844)

“Tidak ada menteri negara yang berkomunikasi dengan agen-agen rahasia dan mata-mata politik seperti Sidonia. Dia menjalin relasi dengan semua orang cerdas buangan di dunia. Daftar kenalannya meliputi orang Yunani, Amernia, Moor, Yahudi yang dirahasiakan, Tartar, Gipsi, orang-orang Polandia yang berpindah-pindah, dan kelompok Carbonari. Daftar kenalan ini dapat menerangi kecurigaan terhadap agenda-agenda rahasia yang sedikit sekali diketahui dunia pada umumnya. Namun, agenda-agenda ini sangat berpengaruh terhadap peristiwa-peristiwa publik. Sejarah rahasia

dunia merupakan pengisi waktu luangnya. Hiburan terbesarnya adalah membandingkan motif tersembunyi dalam transaksi dengan prasangka publik.” (Coningsby, hlm. 218-219)

Rothschild belajar Zoology di Cambridge. Di sana dia merekrut Anthony Blunt untuk KGB pada 1936. Belakangan Rothschild bergabung dengan MI-5 dan bertugas membalas sabotase. Dia menginstruksi militer tentang cara mengenali dan mencegah bom meledak. Rothschild adalah kawan pribadi Winston Churchill.

Perry menulis: “Keduanya sering bersosialisasi pada tahun-tahun perang. Rothschild menggunakan harta dan jabatannya untuk mengundang sang Perdana Menteri ke pesta-pesta pribadi. Rothschild punya koneksi dengan pimpinan masa perang, akses kepada semua informasi intelijen kunci, serta akses kepada setiap perkembangan senjata utama dan operasi-operasi balas sabotasenya di Inggris. Semua ini menjadikan Rothschild figur yang diam-diam kuat selama tahun-tahun perang... Hasilnya adalah Stalin mengetahui informasi vital sama banyaknya dengan Churchill, sering kali sebelum Komando Tinggi Inggris dikabari.” (xxviii-xxix)

Rothschild membantu menetralkan musuh-musuh Uni Soviet yang meminta bantuan kepada Inggris. Contohnya, dia terlibat dalam menutupi pembunuhan pimpinan perang Polandia, Wladyslaw Sikorski, yang pesawatnya diledakkan pada Juli 1944. Sikorski telah menjadi beban bagi Stalin setelah dia mengetahui bahwa KGB telah membanti 16.000 opsir Polandia di Hutan Katyn dan di tempat lain pada 1940.

Pada 1944, Blunt, Burgess, dan Philby semua tinggal bersama Victor di mansion Rothschild di Paris. Rothschild sempat bertugas untuk intelijen Sekutu di Paris dan menginterogasi banyak tahanan.

Setelah perang, Rothschild menghabiskan waktu di AS untuk mengawasi usaha-usaha mempelajari rahasia bom atom. Sebagian disebabkan oleh "Cambridge Five", Perry berkata, "orang-orang Rusia tahu setiap operasi intelijen utama yang dilakukan terhadap mereka pada tahun 1945 hingga 1963." (xxxii)

Kesimpulan

Victor Rothschild memegang banyak peran yang berfungsi menyamarkan peran sejatinya yang saya curigai adalah anggota Dewan Besar Illuminati. (Illuminati merupakan tingkat tertinggi Freemasonry.) Dia bukan agen rendahan. Mungkin dia memberikan perintah kepada orang-orang seperti Winston Churchill, FDR, dan Stalin.

Contohnya, dia memastikan bahwa USSR Mendukung didirikannya Negara Israel. "Dia tahu saluran-saluran belakang yang tepat untuk mencapai para pembuat keputusan di Moskow," seorang Kolonel KGB memberi tahu Perry. "Anggap saja dia menuntaskan tugas-tugasnya. Hal itu hanya bisa dilakukan jika Anda mencapai puncak. Dia sangat persuasif." (176)

Ketika kita mengendalikan persediaan uang, kita bisa menjadi sangat persuasif. Hal ini seperti yang telah dipelajari oleh rakyat Amerika.

Golongan super kaya lebih saling menyerupai daripada dengan golongan-golongan lainnya. Tampaknya mereka telah menelantarkan peran utama mereka sebagai pemimpin dan pembina umat manusia. Mereka malah bersekongkol untuk merantai kita. Sayang sekali bahwa satu-satunya hal yang belum mereka miliki adalah cinta.

Kenyataan bahwa Rothschild terlindungi hingga kematiannya mengusulkan bahwa para penguasa berkonspirasi tingkat tinggi. Menurut Greg Hallett, Anthony Blunt, seorang rekanan mata-mata, adalah anak haram George V, saudara seayah dan mirip dengan Edward VII, Duke of Windsor. Hingga terkuak pada 1964, Blunt dianugerahi gelar Kesatria dan Kurator koleksi seni Ratu. Dia menerima kekebalan dari dakwaan jika mengaku.

Banyak orang percaya konspirasi ini hanya "Yahudi". Jelas bahwa Zionisme, Neo Konservatisme, dan Komunisme (dalam segala wujudnya) memainkan peran penting. Tapi pertimbangkan ini: Lord Jacob Rothschild yang sekarang adalah Baron Rothschild Keempat. Dia putra pertama Victor dari istri pertamanya, Barbara Hutchingson, seorang non-Yahudi yang berpindah kepercayaan. Dalam hukum Yahudi, Jacob Rothschild bukan Yahudi. Dia menikahi Serena Dunn. Omong-omong, Meyer Amschel, satu-satunya anak Victor dari pernikahan keduanya dengan Theresa Mayor, juga non-Yahudi, "melakukan bunuh diri" pada 1996. Mungkin sang anak memberontak terhadap agenda setan keluarganya.

Sementara Victor Rothschild berpura-pura condong kepada "gagasan-gagasan sosialis", sang bankir adalah pengkhianat yang mencolok. Pengkhianatan adalah cetak biru bagi politik kontemporer. Kartel bank pusat diam-diam menegakkan kediktatoran politik kontemporer Kartel perbankan pusat masih diam-diam menegakkan kediktatoran "pemerintahan dunia" dengan menyulut perang yang membuatnya mendukung kedua pihak.

"Seperti alat bagi anak-anak bengal, begitulah kita bagi dewa-dewi. Mereka membunuh kita sebagai hiburan." (King Lear)

*

Illuminati Menipu Hitler dengan “Pelonggaran”

Pada Desember 1942 Heinrich Mueller, Kepala Gestapo, menggulung jaringan mata-mata Soviet di daratan Eropa dan mengambil daftar agen dan informan Soviet di Inggris. Daftar itu terlihat seperti daftar orang terkemuka di Inggris dan menguak tabir itu dari sejarah modern. Daftar ini menunjukkan bahwa tidak hanya Victor Rothschild, tapi banyak organisasi Inggris bersimpati kepada Komunisme Rusia, dan dianggap “aset”.

Aset-aset ini termasuk Edward Wood, Lord Halifax. Mereka adalah Sekretaris Luar Negeri Neville Chamberlain dan arsitek yang memimpin kebijakan “pelonggaran”.

Pelonggaran mendorong Hitler untuk berpikir Inggris ingin dia menyerang Uni Soviet. Sesungguhnya, Halifax bekerja secara langsung untuk Komunis. Pelonggaran dirancang untuk memerangkap Hitler dalam perang dua kubu yang akan melontarkan Jerman (dan Eropa) dan membunuh enam puluh juta orang.

Di dalam daftar Mueller tercantum Victor Rothschild, kepala dinasti perbankan sentral. Victor Rothschild sudah lama dicurigai termasuk anggota Cambridge Five. Mencurigakannya, empat anggota lain (Burgess, Maclean, Blunt, dan Philby) tidak ada di dalam daftar. Anak laki-laki Halifax menikahi seorang Rothschild.

Di dalam daftar ini ada Charles Hambro, juga bankir keturunan Yahudi yang terlibat dalam keputusan Bank of England untuk tetap membiayai Nazisme pada 1934 sebagai “pengaruh untuk stabilisasi”. Jelas bahwa, sebagai aset Soviet, pria ini bukan pro-Nazi.

Di dalam daftar ini ada Sir Robert Waley-Cohen dan banyak anggota kelompok “Fokus” anti-pelonggaran yang didanai Winston Churchill. Waley-Cohen adalah Chairman untuk Shell Oil yang dikendalikan oleh Rothschild dan pimpinan Komunitas Yahudi Inggris.

Para bankir dan industrialis lain termasuk Eugen Spier, Maurice Baring, Leonard Montefiore, Edward Guggenheim, Sir Robert Mond, dan Sir Phillip Sassoon. Semuanya selain Baring adalah keturunan Yahudi.

Para pimpinan papan atas Partai Buruh dan serikat buruh termasuk Ernest Bevin, Harold Laski, Herbert Stanley Morrison, dan Sir Walter Citrine. Anggota keluarga-keluarga aristokrat kuno termasuk Richard Combe Abdy, Baron Strabogli, dan Laksamana Reginald Plunkett-Ernlé-Drax. Ada raja pers J.S. Elias, kartunis Victor Weisz, dan Chairman untuk Daily Express Ralph D. Blumenfeld.

Para pejabat negara terkemuka termasuk Rex Leeper dari Departemen Luar Negeri yang menguasai tentara dan Sir Maurice Hankey. Sebagai sekretaris kabinet dan Juru Tulis Dewan Penasihat (1919-1938), Sir Maurice Hankey mengetahui segala rahasia negara. Ada orang terpelajar dari Slavia Bernard Pares dan Ahli Hukum Hirsch Lauterpacht.

Apa kesamaan di antara anggota-anggota kelompok yang berbeda ini? Sekitar setengah di antara mereka dikenali sebagai Yahudi. Tapi hubungan yang mengikat mereka adalah Freemasonry. Entah mereka tertipu atau memang menjadi agen secara sadar,

tujuan mereka adalah mendirikan sebuah dunia yang dikuasai Mason atau Illuminati secara kediktatoran. Dunia ini akan dipersembahkan kepada Lucifer (alter ego mereka) sang “pemberi cahaya”. Dewasa ini, Bush, Clinton, Kerry, Obama, dan McCain dan lain-lain adalah anggotanya.

Heinrich Mueller meninggal di Kalifornia pada 1983. CIA merekrut Mueller di Swiss pada 1948 dan membayarnya \$1 juta untuk Interogasi sepanjang 1.000 halaman yang meliputi daftar ini. Mueller mewariskan arsip-arsip mikrofilmnya kepada keponakannya, Gregory Douglas, yang telah menerbitkan sebagian di antaranya.

Umpan dan Perubahan

Bank of England mendanai Adolf Hitler lewat Schroder Bank. F.C. Tiarcks, seorang Managing Director di Schroder Bank. Tiarcks juga merangkap sebagai Direktur Bank of England.

Eustace Mullins menulis: “Berkat para pendukung keuangannya sendiri, para Schroder, mensponsori Pelonggaran, Hitler yakin tidak akan ada perang [dengan Inggris.] Dia tidak mencurigai satu hal: setelah Chamberlain berhasil menunaikan misinya untuk menipu Hitler, para pendukung Pelonggaran akan menyingkirkan Chamberlain dan menjadikan Churchill sebagai Perdana Menteri.” (The Secrets of the Federal Reserve, hlm. 76-78.)

Sementara sejarah memotret Hitler menipu Neville Chamberlain dan Lord Halifax yang naif, tampaknya Hitler sendiri dikecoh menjadi berpikir dirinya bisa memperluas kekuasaan ke arah timur dengan kebal. Neville Chamberlain tidak termasuk dalam rahasia ini. (Dia meninggal sebelum waktunya “akibat kanker” baru beberapa bulan

setelah tidak menjabat.) Tapi sebagai informan Soviet, Halifax jelas cuma alat.

Sebagai orang yang sedari dini menentang Inggris mempersenjatai kembali, Halifax mendukung Hitler memperluas kekuasaan dan belakangan memuji sang diktator sebagai “pembenci sejati Komunisme”. Pada 1937 Halifax sesungguhnya menawari Hitler perubahan dalam “Tatatan Eropa” sehubungan dengan Danzig, Austria dan Ceko-Slovakia.

“Halifax, bukan Hitler, adalah orang yang kali pertama menyebut nama daerah-daerah tempat Perjanjian Versailles bisa ditafsirkan kembali demi keuntungan Jerman,” tulis sejarawan Andrew Roberts. “Halifax melakukan satu hal yang dilarang oleh Eden, sekaligus hal yang diperingatkan oleh Vansittart akan ‘meruntuhkan menara kartu Eropa’. Terlebih lagi dia tidak melakukannya sekali tetapi tiga kali selama perbincangan.” (The Holy Fox: A Biography of Lord Halifax, 1991, hlm. 67, 70-71.)

Penasihat terdekat Halifax adalah Philip Kerr, Lord Lothian, seorang anggota perkumpulan rahasia Meja bundar Rothschild-Milner-Rhodes (yaitu Illuminati). Menurut Andrew Roberts, Lothian adalah “teman Halifax dan mempunyai pengaruh politik non-parlemen dari jenis yang jarang terlihat di politik masa kini.” (109)

Pelonggaran dirancang untuk mendorong Hitler mengambil tindakan yang akan membenarkan Barat mendeklarasikan perang. “Apa yang ingin kita peroleh adalah kepastian perang bagi kedua pihak,” kata Halifax pada Maret 1939. (Roberts, 146) Halifax bertanggung jawab atas jaminan Inggris terhadap Polandia yang gegabah sehingga menyebabkan deklarasi perang ini pada September 1939. USSR Juga menginvasi Polandia tapi tidak ada

deklarasi perang untuk menentanginya. Stalin sudah lebih dulu siap menyerang Nazi pada 1941. Triknya adalah melibatkan Inggris ke dalam perang terlebih dulu.

Demikianlah drama yang membuat kita senewen sepanjang 1939-1941. Bahwa Inggris seorang diri menjadi pembela kebebasan yang kesepian dalam drama ini adalah tipuan. Jerman sudah dibidik sejak awal. Mungkinkah AS berada dalam posisi yang sama dewasa ini?

Para pelonggar dan musuh mereka adalah dua tim Illuminati yang mengincar tujuan yang sama. Rumah Manor Cliveden milik Lady Astor seharusnya menjadi markas partai pelonggaran (pro-Nazi) tapi, seperti yang ditunjukkan oleh Andrew Roberts, menerima para anti-pelonggaran seperti Duff Cooper, Anthony Eden, dan Menteri Luar Negeri Rusia Maxim Litvinov (lahir dengan nama Meir Finkelstein) sebagai tamu rutin. (67)

Kesimpulan

Perang-perang adalah buatan Illuminati, sebuah kelompok pemujaan yang merentangkan tentakel-tentakelnya ke seluruh planet. "Daftar Mueller" membuat kita bisa sekilas melihat komposisi kelompok ini: bankir, industrialis, aristokrat, militer, orang terpelajar, pendukung serikat buruh, dan media dari segala penjuru spektrum politik.

Ada banyak orang Yahudi, tapi seharusnya jelas bahwa Illuminati menjadikan orang-orang Yahudi korban sama dengan semua orang lain. Orang-orang Yahudi telah menjadi tumbal untuk Komunisme, Zionisme, dan Nazisme.

Mungkin beberapa orang di dalam daftar tidak mengetahui apa yang mereka majukan. Illuminati berpura-pura menentang fasisme dan memajukan “kesetaraan”. Dewasa ini mereka berpura-pura membangun utopia yang humanis. Mantan Presiden Bank Dunia James Wolfensohn memasang slogan “Plutocrat for the Poor” di website miliknya.

Illuminati memulai perang untuk merusak moral dan kemanusiaan, untuk menggabungkan kekuatan dan menghasilkan laba besar dan pembedaan dengan utang. Kelompok pemujaan ini tidak hanya mencengkeram pikiran dan ungkapan. Mereka juga sangat menentukan kenyataan di dunia. Satu-satunya jalan yang bisa kita ambil adalah mencari kebenaran dari sumber-sumber lain dan menentukan kenyataan kembali.

*

Cara Para Bankir Menggiring AS ke dalam PD 2

Inggris mundur dari Dunkirk (Prancis Utara) dengan memalukan pada 4 Juni 1940. Dengan membangkang, Winston Churchill menyatakan, "Kita akan melawan di pantai... kita tidak akan pernah menyerah..."

Dia berani karena diam-diam tahu bahwa Amerika Serikat akan mendukung Inggris habis-habisan.

Sebagian besar orang Amerika menentang intervensi ini. Tapi ada kampanye "trik kotor" Inggris yang tersamar dan memanfaatkan hampir seribu orang di NYC (kebanyakan keturunan Inggris dan Kanada). Kampanye ini membajak demokrasi dengan kerja sama penuh dari pemerintahan FDR. Ini termasuk ilustrasi bagaimana para bankir bank sentral yang berbasis di London mengendalikan rakyat Amerika hingga hari ini.

Partai Republik menentang intervensi ini. Berkat Inggris, nominasi Presiden dari Partai Republik pada 28 Juni 1940 jatuh ke tangan seorang "internasionalis" yang pro-intervensi dan pro-pemaksaan militer bernama Wendell Wilkie. Seumur hidup dia bergabung dengan Demokrat tetapi tidak pernah mendapatkan jabatan negara.

Pada penghujung perang termahal sepanjang sejarah AS (sejuta jiwa mati atau cacat parah, \$2 miliar dalam dolar 1990), rakyat Amerika tidak diberikan pilihan. Tidak ada kandidat anti-perang. Apakah ini mengingatkan Anda kepada pemilihan presiden AS 2004 atau 2008?

Tidak hanya propaganda yang terlibat. Para pengelola konvensi Republikan, Ralph Williams, seorang "isolasionis" (standar ganda bagi nasionalis) dengan tepat waktu meninggal pada 16 Mei dan digantikan oleh Sam Pryor. Sam Pryor telah menjadi mata-mata Inggris seumur hidupnya dan mengemas memenuhi konvensi dengan para pendukung Wilkie yang berteriak, "Kami ingin Wilkie."

Benar, Williams berusia 70 tahun. Tapi sejarawan Thomas Mahl berkata bahwa mandat Inggris termasuk pembunuhan dan dia menyiratkan bahwa inilah yang terjadi. Heinrich Muller, Kepala Gestapo, bekerja untuk CIA selama pemerintahan Truman. Muller menegaskan bahwa Inggris membunuh banyak orang Amerika yang menghalangi jalan.

"Terpilihnya [Wilkie] sebagai kandidat mengecualikan Presiden Franklin Roosevelt dari tekanan normal sebuah kampanye pemilihan," tulis Mahl dalam bukunya terbitan 1998 yang meledak *Desperate Deception: British Covert Operations in the U.S., 1939-1944* (Penipuan yang Putus Asa: Operasi-operasi Inggris Terselubung di AS, 1939-1944).

Walter Lippmann menulis, "Bahwa Wendell Wilkie mendadak naik daun dan menjadi nominasi adalah peristiwa yang menentukan. Mungkin peristiwa ini juga sudah ditakdirkan agar kita bisa mendukung dunia bebas... Di bawah pemimpin selain dia, Partai Republik akan... berpaling dari Britania Raya..." (164)

Jika seorang nasionalis Republikan seperti Robert Taft memenangkan nominasi, Churchill siap berdamai dengan Hitler dan

meninggalkan Stalin. Holocaust Yahudi tidak akan terjadi karena Hitler menginginkan hubungan yang baik dengan Inggris. Sebagai pengulangan Perang Dunia Satu, intervensi Amerika memperpanjang perang dengan konsekuensi-konsekuensi yang merusak bagi umat manusia.

Rencana permainan Illuminati adalah perang panjang dua pihak dengan Nazi yang akan kalah. Walaupun Mahl tidak menyebut Illuminati, bukunya mengungkap modus operandi Illuminati.

Para Bankir Bank Sentral dan Mata-mata

Kekaisaran Rockefeller dan Morgan adalah bagian dari kartel perbankan sentral. Pada tingkat tertinggi, semua agensi intelijen (MI-6, CIA, Mossad, KGB) melapor kepada kartel ini, bukan kepada pemerintahan negara mereka.

“Koordinasi Keamanan Inggris” (BSC) MI-6 menangani misi Illuminati untuk menggiring AS ke dalam Perang Dunia Dua. Hal ini didanai oleh keluarga Rockefeller dan Morgan dan berkantor dengan bebas biaya sewa di Lantai 38 “Gedung Internasional” Rockefeller Centre.

“Ini alamat yang menguntungkan,” tulis Mahl. “Beberapa agensi Inggris yang mendukung intervensi juga berkantor di sini. Jasa Pers Inggris berlokasi di Lantai 44. Kelompok garis depan intelijen Inggris, Fight for Freedom, menempatkan operasi-operasinya di Lantai 22 gedung yang sama, juga dengan bebas biaya sewa.” (11)

Wendell Wilkie telah mengelola banyak konvensi Partai Demokrat. Dia adalah Presiden sebuah perusahaan asuransi yang dikendalikan oleh Morgan dan anggota eksekutif Fight for Freedom.

Seluruh kampanyenya didanai dan dikelola oleh keluarga Morgan dan intelijen Inggris tapi dibuat untuk terlihat buatan sendiri.

Setelah kalah pada pemilihan 1940, Wilkie bekerja rapat dengan FDR untuk menyabotase para Republikan nasionalis dan sempat dipertimbangkan untuk menjadi Wakil Presiden bagi FDR pada 1944. Namun, Wilkie sepertinya habis perannya, dengan tepat waktu dia meninggal tahun 1944 pada usia 52 akibat “infeksi tenggorokan streptokokus” yang diperolehnya di rumah sakit.

Mengalahkan Nazisme bukanlah tujuan intervensi Amerika Serikat dalam jangka dekat. Tujuan dekat adalah membuat perang yang panjang, melelahkan, dan menguntungkan. Perang ini akan memusatkan lebih banyak kekuatan di tangan mereka dan pada akhirnya juga “pemerintahan dunia”.

Modus Operandi

Pada 1930-an rakyat Amerika mengetahui bagaimana para bankir telah menyetir AS ke dalam PD 1 demi laba besar. Kongres meluluskan sederet perundang-undangan untuk mencegah terjadinya hal ini lagi. Perdana Menteri Inggris Neville Chamberlain menyebut Kongres AS “otak udang dan pengecut yang sok benar”.

Illuminati harus mengubah opini publik sebelum FDR bisa terjun ke dalam perang. Senjata utama mereka adalah media massa yang memang dimiliki oleh para bankir sentral atau dikendalikan oleh periklanan dari kartel mereka.

Pada 1940 publikasi-publikasi yang dimiliki oleh para bankir sentral dan orang-orang garis depan mereka, termasuk New York Herald Tribune, New York Times, PM, Chicago Sun, The Cowles Group

(Look), Time Life, Washington Post, dan Baltimore Sun. Semuanya jelas mendukung intervensi. Hollywood juga memproduksi propaganda perang. Alexander Korda, sutradara Lady Hamilton dan The Lion has Wings adalah agen Inggris.

Para jurnalis yang sukses menjadi juru bicara Intelijen Inggris termasuk Walter Winchell, Drew Pearson, Dorothy Thompson, Walter Lippmann, James Reston, dan Hubert Bayard Swope.

Jajak pendapat opini publik dicurangi atau diedit agar rakyat Amerika mendapatkan kesan bahwa mereka mendukung intervensi. Misalnya, seorang agen Inggris David Ogilvy merusak jajak pendapat Gallup.

Para politisi nasionalis seperti Hamilton Fish, Martin Dies, dan Burton Wheeler dicoreng namanya sebagai pro-Nazi dan anti Semit. Mereka diburu dengan tuduhan-tuduhan palsu dan akhirnya ditaklukkan. Misalnya, Senator Arthur Vandenberg berubah pikiran dengan bantuan seorang sosialita cantik yang bekerja untuk Intelijen Inggris.

Inggris merekayasa foto-foto kekejaman Jerman dan peta palsu yang diaku sebagai rencana Nazi untuk membagi Amerika Selatan. Peta ini membantu FDR menjatuhkan perundang-undangan terakhir yang masih netral. Ramalan-ramalan palsu menyebutkan kehancuran Hitler dan para "isolasionis" Amerika.

Seperti Komunis, Inggris membentuk berbagai kelompok yang menyamar sebagai organisasi akar rumput. Mereka termasuk "Friends of Democracy", "League for Human Rights", dan "Fight for Freedom Committee".

Selepas perang, Dewan Hubungan Luar Negeri yang dikuasai Rockefeller memastikan bahwa sejarah resmi intervensi Amerika

ditulis. Mereka tidak mau mengulang perasaan malu akibat terkuaknya fakta bahwa AS ditipu untuk terlibat dalam Perang Dunia Satu.

Orang-orang Yahudi Komunis

Inggris hanya akan menelantarkan Stalin sebagai usaha terakhir. Freemasonry Inggris (yaitu para bankir sentral) berada di balik Revolusi Bolshevik. Tapi dengan berpura-pura ditentang, Inggris bisa mengkhianati sekutu mereka, orang-orang Rusia Kulit Putih yang nasionalis. Para bankir belakangan menciptakan Jerman Nazi sebagian karena Stalin sendiri telah menjadi terlalu nasionalistis.

Para bankir akan membiarkan kedua titan itu beradu kuat seperti monster-monster dalam film horor Jepang. Tapi Hitler harus kalah karena dia lebih independen daripada Stalin.

Buku Mahl membuat kita bisa sekilas-sekilas melihat arus kepentingan antara para bankir sentral, Inggris, para pemimpin Yahudi, dan USSR

Contohnya, BSC memberikan subsidi kepada Overseas News Agency. Itu adalah cabang dari Jewish Telegraphic Agency (JTA) yang didirikan oleh Jacob Landau. Bankir Felix Warburg juga memberikan subsidi kepada JTA, yang bertugas mempublikasikan penganiayaan Yahudi. Landau juga eksekutif Fight for Freedom.

Kode pesan-pesan VENONA dipecahkan (pesan kawat antara kedutaan besar Soviet dan Moskow). Hal ini menguak bahwa Landau bekerja untuk Inggris dan Soviet sekaligus. Dia bepergian ke Mexico City pada 1943 dan beberapa kali bertemu duta besar Soviet.

Mahl menulis: "Pesan-pesan VENONA menguak... intelijen rahasia Soviet telah secara menyeluruh merasuki BSC dan peranakannya, OSS" (yang menjadi CIA). (49)

William Stephenson menuju BSC. Tangan kanannya adalah Kol. Charles "Dick" Ellis, seorang anggota MI-6 yang mengelola dan menjalankan CIA nantinya. Menurut Mahl, Ellis "juga dicurigai bekerja untuk jasa intelijen Jerman dan Soviet". (194)

Gambaran ini konsisten dengan pandangan bahwa para bankir sentral diam-diam mengendalikan semua agensi Intelijen dan perang-perang yang terjadi hanyalah permainan.

Akhirnya

Keponakan Freud, Edward Bernays, membantu manipulasi massa untuk Illuminati. Dalam bukunya yang berjudul Propaganda, dia menulis:

"Manipulasi yang sadar yang cerdas terhadap kebiasaan dan pendapat massa adalah unsur yang penting dalam masyarakat demokratis. Orang-orang yang memanipulasi mekanisme masyarakat yang tak tampak ini adalah pemerintah yang tak kasat mata, yaitu kekuatan sejati yang menguasai negara kita."

Jelas bahwa demokrasi dan kemerdekaan sendiri adalah ilusi. Hanya ada pilihan yang diberikan Illuminati dan debat pun dikendalikan oleh mereka. Pada akhirnya "demokrasi" kita hanya mengesahkan kekuatan yang tidak benar.

Rakya Amerika sedang digiring ke dalam perang dunia berikutnya. Periode saat ini mungkin bisa disamakan dengan tahun

1930-an ketika kedua pihak sudah bersenjata dan berlatih. Perang nanti akan mengeliminasi banyak “mulut yang tak berguna” alias orang yang tidak produktif.

*

EPILOG

Bertahan Hidup Dari Tatanan Dunia Baru

[Catatan untuk Diri Saya Sendiri]

Ini bukan tentang menyimpan uang perak, makanan kaleng, atau membeli senjata AK-47

Ini tentang menyelamatkan jiwa Anda, bukan tubuh Anda. Ini tentang kecenderungan untuk terobsesi pada Tatanan Dunia Baru, lalu tertekan, dan menjadi tak tertahankan.

Situasi seperti ini menyedihkan. Kelompok pemuja Setan mengendalikan kredit di dunia dan memerintah melalui banyak sekali wakil mereka. Kelompok ini bertekad menghancurkan peradaban dan mendirikan negara totaliter.

Setiap hari Anda menghabiskan waktu berjam-jam untuk melihat kemajuan baru. Anda menekankan wajah Anda ke jendela etalase dunia.

Anda “menjadi orang luar.” Anda tidak bisa memasuki dapur tanpa menyalakan radio. Anda mencoba untuk mendapatkan makanan Anda dari dunia. Namun, sebagian besar dari makanan yang Anda makan itu beracun, yaitu kerusakan moral, korupsi, bermuka dua, dan kejadian menyedihkan (Apakah itu tujuan dari media massa? Untuk merusak moral dan membuat orang menjadi kejam?)

Manusia berada dalam cengkeram kekuatan jahat yang terus berusaha keras mengesahkan dirinya dengan menipu. Anda tidak bisa mengalahkan setan ini. Namun, Anda masih bisa mengendalikan kehidupan pribadi Anda. Pada akhirnya, perang ini adalah perang melawan jiwa manusia. Mengapa tidak memulainya dengan melindungi jiwa Anda sendiri?

Ini berarti membangun pembatas antara jiwa Anda dan dunia, serta menyeimbangkan antara jiwa yang suci dengan dunia yang kotor. Anda harus menutup dunia (yang kotor) selama jangka waktu tertentu dan memusatkan pada apa yang mengilhami Anda. Itu berarti mematikan TV, Internet, dan media massa secara umum.

Sama seperti ketika Anda memberi makan tubuh Anda dengan makanan, Anda memberi makan jiwa Anda dengan pendapat, pandangan, dan suara. Jiwa Anda mencari keindahan, keanggunan, keselarasan, kebenaran, dan kebaikan. Anda menjadi apa yang Anda pikirkan.

Apa yang bisa membangkitkan semangat Anda? Mungkin berjalan-jalan, pergi ke alam, melakukan hobi, berolahraga, atau mendengarkan musik. Mungkin menghabiskan waktu dengan keluarga atau teman Anda. Mungkin membaca Kitab Injil, buku agama, atau bermeditasi.

“Lakukanlah apa yang kau cintai,” kata Henry David Thoreau. “Pahamilah diri Anda, pelajarialah diri Anda, tenggelamlah dalam diri Anda, galilah diri Anda, dan teruslah memelajarinya.”

Anda setuju dengan para penganut ilmu kebatinan yang mengatakan bahwa kebahagiaan ada di dalam jiwa. Bahagia berarti memahami jiwa Anda dan tidak menginginkan yang lain. Dengan melihat di luar diri Anda, Anda menggantikan jiwa Anda dan menjadi

terikat dengan apa yang Anda inginkan. Inilah sumber dari sikap kecanduan dan ketidakbahagiaan.

Golongan atas yang memuja setan mengendalikan kita menggunakan seks dan uang yang merupakan pemikiran orang Utara dan Selatan. Masa berpacaran adalah masa ketika perasaan cinta menjadi semakin kuat sehingga dua orang manusia akan bersatu dan memulai sebuah keluarga. Seks/percintaan bukanlah keasyikan atau penyelesaian dari segala masalah yang abadi.

Hal yang sama juga terjadi dengan uang. Bursa saham adalah sebuah kasino raksasa yang membuat jutaan orang kecanduan. Kelompok perbankan pusat memiliki dana tak terbatas. Agar kita senang, (ketika kelompok ini melanggar hak sipil dan memulai perang yang tidak masuk akal) kelompok ini membuat bursa saham naik. Untuk menipu kita, kelompok ini menghancurkan bursa saham. Jangan menjadi boneka mereka.

Kekuatan jahat sudah lama ada di bumi. Anda mengetahui keberadaan mereka hanya karena mereka memberi tanda awal dari akhir permainan mereka pada 11 September.

Jangan biarkan mereka menghalangi atau menghina Anda dengan terobsesi pada tindakan tidak bermoral mereka. Kembalikan keseimbangan Anda dengan menyesuaikan diri untuk melakukan apa yang Anda cintai. Jadilah pelopor kebahagiaan Anda sendiri.

Bagian Dua: Membuat Surga Anda Sendiri

Dunia sering terlihat seperti kamar mandi umum yang penuh sesak tanpa lubang angin. Ini karena ucapan Protagoras bahwa "manusia adalah ukuran dari segalanya" dijadikan sebagai agama yang resmi.

Budaya modern sebagian besar terdiri atas bayangan diri kita sendiri dengan moral yang merosot, “cermin hutan belantara” seperti yang dikatakan oleh T.S. Elliot. Kita menghirup uap kita sendiri. Agama manusia adalah “perikemanusiaan” atau “iluminisme” yang memuja manusia.

Plato mencoba untuk membetulkan Protagoras. “Tuhan dan bukan manusia adalah ukuran dari segalanya.”

Kita tidak mendengarkan Plato.

Sekarang Tuhan dibuang dari kehidupan masyarakat. Kapan kali terakhir Aturan Tuhan berlaku untuk semua yang kita lakukan? Kapan sifat tertinggi manusia pernah dirayakan? Rasanya seperti menghirup udara segar.

Menghilangkan Aroma Dunia Baru

Ini tentang mempertahankan agama Anda di dunia yang gila ini. Kita memiliki kecenderungan merasa tidak berdaya dan tidak bisa memengaruhi kejadian yang jauh dari tempat kita. Sebenarnya, kita berada di garda depan. Tatanan Dunia Baru menginginkan pikiran dan jiwa kita. Kita melawannya dengan membaktikan diri kita kepada Tuhan.

Pertama kita harus menghentikan dua sistem kendali utama mereka, yaitu seks dan uang. Kita bisa mengarahkan dorongan seks kita dengan mengikatnya dalam sebuah hubungan monogami. Kita bisa melarikan diri dari tekanan uang dengan hidup sesuai dengan kemampuan kita dan mendisiplinkan diri kita sehingga uang menjadi hal yang tidak penting.

Henry David Thoreau mengatakan, "Seorang manusia dikatakan kaya berdasarkan jumlah barang yang tidak dia miliki." Manusia yang benar-benar kaya adalah manusia yang tidak memikirkan uang.

Berdasarkan ukuran ini, maka sebagian besar miliarder adalah orang miskin. Sebenarnya, semakin banyak uang yang dimiliki seseorang, maka akan semakin sulit untuk memikirkan hal yang lain.

Meninjau Kembali Pemikiran Kita

Mengapa kita harus taat kepada Tuhan? Tuhan adalah dasar dari perkembangan kita dan jalan kita menuju kebahagiaan dan kepuasan. Kita mengabdikan kepada diri sendiri ketika kita mengabdikan kepada Tuhan. Tuhan sama dengan teladan dalam agama, seperti cinta, kebenaran, keadilan, dan keindahan.

Anda menganggap hidup ini tidak bermakna? Hidup memiliki makna hakiki ketika kita memenuhi tujuan Tuhan. Kita harus bertanya, "Apa yang diinginkan Tuhan dari saya? Saya dilahirkan untuk apa?"

Tuhan berbicara kepada kita melalui jiwa dan kata hati kita. Kita tidak mendengar Tuhan karena pikiran kita seperti cermin yang menghadap dunia. Kita harus membalikkan cermin tersebut agar menghadap ke jiwa kita dan menunjukkannya kembali kepada dunia.

Daripada mengotori dunia sehingga membuat kita lelah dan sakit, lebih baik kita memusatkan perhatian kita pada hal-hal yang mencerminkan keinginan kita pada kemurnian, harapan, keindahan, dan kebaikan.

Daripada membiarkan dunia menentukan apa yang kita pikirkan (dan oleh karena itu apa yang kita rasakan), lebih baik kita menciptakan dunia kita sendiri berdasarkan pada apa yang ingin

kita rasakan. Itulah inti dari keyakinan, yaitu menjadikan kenyataan dalam agama kita sebagai sesuatu yang penting.

"Saya tahu bahwa tidak ada fakta yang lebih meyakinkan dibandingkan kemampuan yang tak diragukan lagi dari manusia untuk meninggikan derajat hidup mereka dengan berusaha keras," tulis Thoreau dalam "Walden."

"Memahat sebuah patung adalah hal yang hebat...tetapi jauh lebih hebat jika bisa memahat...suasana dan alat yang bisa kita lihat dan secara moral bisa kita lakukan. Setiap manusia memiliki tugas untuk membuat hidupnya bahagia, bahkan setiap hal kecil layak untuk dipikirkan pada saat dia sangat sibuk atau genting.

Dengan menyesuaikan pemikiran kita dengan jiwa kita, bukannya menciptakan dunia, kita malah menciptakan surga kita sendiri.

Semua agama yang hebat mengajarkan kepada kita untuk mengendalikan pemikiran kita. Pikiran kita adalah altar dan pemikiran kita adalah persembahan kita kepada Tuhan

"Air keruh jika dibiarkan akan menjadi jernih," kata Lao Tzu.

Dalam tradisi Hindu, mendisiplinkan pikiran disebut dengan "Raja Yoga." Dengan belajar bermeditasi, kita belajar memiliki pemikiran yang membangun. Kuncinya adalah memperlakukan pemikiran Anda seolah-olah pemikiran orang lain dan memperbaiki pemikiran tersebut. Jika Anda mahir bermeditasi seperti ini, maka Anda tidak akan pernah merasa sedih dan tidak pernah marah karena alasan sederhana sehingga Anda tidak akan dianggap memiliki gangguan jiwa.

Umat Kristen mungkin mempertahankan kewaspadaan mereka dengan bertanya, "Apa yang akan dilakukan oleh Yesus? Apa yang

akan dipikirkan oleh Yesus? Pada intinya, agama Kristen adalah meniru Yesus.

Berdoa adalah bentuk lain dari meditasi. Apa pun pendapat kita tentang Timothy Leary, dia memilih pendapat yang benar dalam *"High Priest"*: Doa adalah kompas, giroskop¹, alat pemusat yang akan memberi Anda arah, keberanian, dan kepercayaan..."

Kamp Konsentrasi Dalam Pikiran

Berapa lama sejak kali terakhir Anda merasa bahagia? Ya, kebahagiaan melukai perasaan bajingan menyedihkan yang mengendalikan dunia. Namun manusia bukanlah ukuran untuk segalanya. Apa pun yang terjadi di bumi, Tuhan adalah satu-satunya Kenyataan. Lihatlah di luar dunia manusia dan pusatkan perhatian pada kenyataan batin, yaitu keindahan, kebaikan, keadilan, dan cinta.

Kita menempatkan diri kita sendiri dalam kamp konsentrasi sebelum kamp tersebut dibangun. Kelompok Illuminati kemungkinan tidak akan menghancurkan khayalan tentang kebebasan. Tidak ada cara yang lebih baik lagi untuk mengendalikan manusia. Namun, meskipun mereka melakukannya, kita pasti bisa bahagia pada saat itu. Tuhan adalah Kebahagiaan dan Tuhan jauh lebih hebat dari manusia.

Kuncinya adalah mengabaikan orang banyak, yang dimanipulasi oleh kelompok Illuminati. Menyadari hal tersebut sangat baik, tetapi kita tidak berdansa mengikuti irama yang dimainkan oleh orang-orang yang moralnya rusak. Kita tidak menatap cermin yang dibuat oleh orang berpikiran kerdil.

1 alat berupa cakram yg sumbuinya berputar antara dua penopang dan tetap dalam posisinya apabila tidak ada pengaruh kekuatan dari luar.

Kata-kata penyair Henry More (1614-1687) juga cocok. "Setelah mengetahui banyak hal, banyak sekali keinginan yang menghilang dari diri saya dan saya bercita-cita memiliki pikiran yang murni dan sederhana, setiap hari saya merasakan ketenangan yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya, bahkan hal-hal yang sebelumnya ingin sekali saya ketahui."

Mengundurkan diri dari dunia secara berkala memastikan kita tidak kehilangan satu-satunya dunia yang masih bisa kita kendalikan. Sehingga kita dapat memberikan sumbangsih besar kepada masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Paul Elmer More (1864-1937), "Hari yang membuat saya bahagia juga membuat saya bijaksana." Mari kita menguasai cara untuk bahagia.

LAMPIRAN 1

Orang Yahudi yang Masuk Kristen, Pendeta Richard Wurmbrand Menjelaskan Tentang “Perang Batin” Oleh Cornelius B

Ada masanya ketika kita menyadari bahwa kita hidup di sebuah dunia yang dipenuhi oleh perang tanpa kenal ampun, dan di atas itu semua sebuah dunia yang dipenuhi oleh perang batin. Ketika pikiran sedang jernih, kita mungkin memahami makna mendalam dari kesimpulan Rimbaud, yang mengatakan bahwa perang batin sama mengerikannya dengan perang apa pun dan kata-kata Yesus yang berbunyi, Aku tidak datang membawa kedamaian, tetapi pedang.

Ya, kita hidup di sebuah dunia yang selalu berperang antara dua kekuatan batin yang bertentangan—kekuatan baik yang lembut dan kekuatan jahat yang kejam. Kekuatan pertama adalah hidup dengan penuh daya cipta dan bekerja dengan kebenaran, kejujuran, kerukunan, cinta, maaf, kasih sayang, niat baik dan sifat mementingkan orang lain, kekayaan melimpah, kesenangan dan kebahagiaan, dan semua energi positif yang memenuhi alam semesta dan kehidupan yang kita ketahui di bumi ini. Lawan dari kekuatan batin ini adalah kekuatan jahat, bapak dari penipuan dan kebohongan, perubahan menyeluruh pertama dan bapak dari kekuatan kejam di alam semesta, kekuatan batin di balik kerusakan

hidup, kekejaman, penyiksaan, keserakahan, keegoisan, perampokan, nafsu dan kegilaan, berbagai macam kejahatan, termasuk bunuh diri, penderitaan dan penyakit, kelaparan dan kehausan, kemiskinan... Daftarnya bisa sangat panjang... Bayangkan saja kejahatan yang dilakukan selama revolusi Bolshevik, revolusi Komunis di Cina, perang dunia pertama dan kedua, dan semua perang dan revolusi sejak saat itu, termasuk perang di Afghanistan atau perang tidak masuk akal antara Israel dan Palestina, penyiksaan dan pembunuhan jutaan dan jutaan anak tak berdosa dan orang dari segala suku bangsa dan usia. Bayangkan saja kekuatan yang suka memperdaya di balik semua kejahatan kemanusiaan, dan bagaimana kita, manusia, menerima semua kebohongan dalam hidup kita, yang menjauhkan kita dari kebenaran, dari kekuatan batin positif, dengan segala akibatnya yang mendatangkan malapetaka...

Saya menganggap diri saya korban dari Persekongkolan, karena lahir di Rumania tempat Komunisme merampok hasil kerja keras dari beberapa generasi nenek moyang saya. Saya menghadapi rezim Komunis yang bengis dan kejam, tetapi penderitaan saya tidak sebanding dengan ketika saya memikirkan tentang umat Kristen lainnya, para martir sejati yang disiksa, dipenjara, dan dianiaya dengan kejam.

Saat itu 1964, hanya beberapa bulan setelah pembunuhan John Kennedy, ketika saya mengetahui bahwa Komunisme adalah sekte penyembah Setan, sebuah agama sangat jahat yang memanfaatkan sisi gelap dari kekuatan batin, menipu manusia dengan perjuangan golongan sosial, "memperjuangkan rakyat miskin dan buruh," untuk sebuah dunia yang lebih baik dan lebih adil demi membangun masyarakat yang sempurna. Ya, semua kebohongan ini adalah "cacing di kail untuk mendapatkan ikan besar dengan mudah." Marx adalah pendeta di Sinagoge Setan, dan misi serta keinginannya

adalah menghancurkan agama Kristen. Dia tidak pernah menyerang ajaran Yahudi dalam Talmud¹ dan Kabala², begitu juga Lenin, Trotsky, dan bahkan Stalin. Mengapa? Karena komunisme adalah anak dan ciptaan penganut Talmud, sebuah alat yang digunakan untuk menggiring manusia ke dalam konsep paling rasis, serakah, kejam, dan sangat buruk dari segi rohani, yaitu penyembah Setan alias Sanat.

Orangtua saya menjadi tuan rumah selama beberapa hari bagi seorang pria legendaris, Pendeta Richard Wurmbbrand. Saya berusia 13 tahun pada saat itu, tetapi saya masih ingat dengan jelas ketika pria tinggi ini berjalan melewati gerbang halaman kami dan berjalan pelan dan kesulitan. Dia ditemani oleh seorang teman ayah saya, yang beberapa tahun kemudian dibunuh oleh polisi rahasia, sebuah "pengamanan" menakutkan karena dia beragama Kristen. Seluruh tubuh Wurmbbrand dipenuhi dengan luka dalam, pengingat siksaan kejam yang dilakukan oleh Komunis kepada pria ini karena dia beragama Kristen selama dipenjara empat belas tahun. Semua tulang kakinya patah saat dia disiksa dengan kejam. Karena itulah pria ini kesulitan ketika berjalan.

Wurmbbrand lahir dalam sebuah keluarga Yahudi di Rumania. Orangtuanya memiliki empat anak dan dia masih kecil ketika ayahnya meninggal. Masa kecilnya cukup keras karena ibunya adalah seorang wanita sederhana, seorang janda dengan beban berat untuk membesarkan empat anak yang masih kecil. Mereka bahkan mencoba untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik selama beberapa tahun di Istanbul, Turki. Mereka kembali ke Rumania dan ketika berusia 16 tahun dia diajak ke Paris oleh salah seorang

1 catatan tentang diskusi para rabi yang berkaitan dengan hukum Yahudi, etika, kebiasaan dan sejarah.

2 sebuah bentuk esoterik dari mistisisme Yahudi, yang berupaya untuk menyingkapkan pengertian- pengertian mistis yang terselubung dalam Tanakh (Kitab Suci Ibrani).

pamannya, seorang warga negara AS yang pergi ke Paris, Prancis, untuk kegiatan Komunis. Wurmbrand diperkenalkan oleh pamannya kepada duta besar Soviet untuk Prancis.

Anak muda, kata sang duta besar, kami membutuhkanmu untuk Rumania. Kami akan mengirimmu ke Uni Soviet ke sebuah universitas istimewa untuk belajar ilmu politik. Setelah siap, kau akan menerima misi yang sangat penting untuk Revolusi Internasional.

Dia pergi ke Moskow dan selama dua tahun, dia memelajari Marxisme-Leninisme bersama dengan orang-orang yang berasal dari semua negara, yang mempersiapkan revolusi Komunis untuk seluruh dunia.

Kemudian, antara 1930 dan 1940, dia terlibat dalam gerakan bawah tanah revolusi Komunis di Rumania. Dia ditangkap dan dihukum. Dia dipenjara di Doftana bersama dengan anggota Komunis lainnya. Setelah melakukan pemberontakan, Wurmbrand diasingkan di sebuah sel dingin dan lembab. Di dalam sel ini, dia merasa putus asa dan dia mencoba untuk berdoa, "Tuhan, aku tahu Engkau tidak ada, tetapi kalau Engkau ada, keluarkanlah aku dari sini." Dia dikeluarkan tanpa luka, tetapi sikap fanatiknya pada Komunis revolusioner masih tidak berubah. Pada 1939, dia menderita tuberkulosis paru-paru dan dibebaskan dari penjara. Dia tinggal sementara di rumah sebuah keluarga Protestan di mana Wurmbrand mendapatkan kesempatan untuk membaca Kitab Injil dan bertemu dengan pendeta Lutheran kelahiran Yahudi. Pria inilah yang memberikan pemahaman mendalam mengenai apa yang Wurmbrand baca dalam Kitab Injil. Pada saat itulah dia pindah dari Komunisme ke agama Kristen dan dia dibaptis menjadi penganut Lutheran. Istrinya, Sabina, aktivis Komunis yang juga kelahiran Yahudi, tak lama kemudian juga memeluk agama Kristen. Inilah misi Israel. Yesus datang dan dengan

bantuan Yesus, orang-orang Yahudi harus diselamatkan, pendapat pasangan Yahudi yang baru saja masuk Kristen tersebut.

Pada 1940, Wurmbrand menjadi pendeta komunitas Yahudi Lutheran di Bucharest, yang didirikan oleh Misi Norwegia untuk mengajak orang Yahudi Rumania agar masuk agama Kristen. Wurmbrand diperkenalkan kepada pemimpin tertinggi kelompok pemujaan dan mengenal pendeta kelompok pemujaan agama di Rumania. Pada masa itulah putranya, Mihai, lahir dan pasangan tersebut juga mengangkat seorang anak laki-laki Rumania yatim piatu yang mereka beri nama Sandu.

Di Rumania, kepercayaan Sabatean/Frankist dipeluk oleh sejumlah besar orang Yahudi. Mereka, seperti yang dilakukan oleh penganut Talmud dan Kabala, mengatakan bahwa orang Yahudi adalah Imam Mahdi yang sudah lama ditunggu.

Salah seorang saudara laki-laki Wurmbrand mendapatkan jabatan tertinggi di kelompok Freemason cabang Yahudi dan menjadi kepala kelompok tersebut. Pada suatu hari kedua kakak-beradik tersebut, yang satu Kristen dan yang satu lagi anggota Freemason, berdiskusi dengan penuh semangat.

- Bagaimana kau bisa membayangkan beberapa juta orang Yahudi mengambil alih dan mengendalikan dan memerintah hampir lima miliar orang yang bukan Yahudi?
- Kami memiliki banyak ahli, jawab saudaranya. Sebagian dari mereka tahu kalau mereka orang-orang kami, sebagian lagi tidak, tetapi mereka semua siap melayani kami dan kami akan menjadi Tuhan mereka. Kami menciptakan paham Freemason dan Komunisme dan melalui Komunisme, Kapitalisme, Materialisme, dan Kemanusiaan. Kami telah memberi orang Yahudi agama dunia. Hari demi hari dunia akan dipenuhi oleh orang Yahudi. Kami, orang Yahudi, kami adalah wujud kegelisahan abad ke 20.
- Imam Mahdi sudah datang untuk kita, jawab Richard.

- Tidak, jawab saudaranya yang anggota Freemason. Orang itu mengkhianati mereka yang memilihnya.
- Kalau begitu mengapa Imam Mahdi tidak datang?
- Karena orang Yahudi-lah Imam Mahdi!
- Orang Yahudi penuh dengan dosa dan tidak mematuhi firman yang kita terima dari Tuhan Abraham, Isaac, dan Jacob, oleh karena itu orang-orang ini tidak bisa menjadi Imam Mahdi, yang suci dan sempurna. Yang sempurna dan suci hanyalah Yesus Kristus.
- Kami membenci kalian, orang Kristen, dan kau, Richard, kau adalah pengkhianat bangsa kita. Ketika kami akan membangun kembali Kuil Soloman, kami akan membangun monumen tertinggi di dunia di kota Jerusalem dan di monumen itu akan tertulis, "Jangan pernah lupa dengan apa yang dilakukan orang Kristen kepada kalian."
- Kau menghancurkan Israel sendiri, jawab Richard kepada saudaranya yang penyembah Setan. Tidak ada lagi surga bagimu, karena di luar sifatmu yang materialis, kau tidak memiliki tujuan atau cita-cita lain.

Pada 1946, di Bucharest diadakan sebuah konferensi Pengakuan Dosa di Rumania. Konferensi ini diadakan oleh Ana Pauker, seorang Komunis berpangkat tinggi kelahiran Yahudi, yang didukung oleh pemerintahan Stalin di Soviet. Selama konferensi ini, Rabin Safran menuduh orang Kristen sebagai anti-Semitisme dan melakukan kejahatan terhadap orang Yahudi, dan dia berjanji akan membalas dendam sesuai dengan hukum orang Yahudi. Pada saat yang sama, dia mulai menolak sifat ketuhanan dari Yesus Kristus. Orang-orang yang terpilih hanyalah Orang Yahudi, kata Rabin menyimpulkan.

Orang Kristen diam ketakutan dan tak seorang pun membela Yesus Kristus. Di konferensi tersebut juga hadir Richard dan Sabina Wurmbbrand. Sabina berkata kepada Richard:

- Kau harus mengatakan kebenaran kepada Rabin itu. Mintalah izin untuk bicara!

Karena Richard adalah wakil dari gerakan gereja, maka dia diizinkan untuk berbicara. Richard memulainya dengan menjelaskan mengenai asal usul Yahudinya dan kemudian menjelaskan bagaimana dia menjadi orang Kristen. Kemudian, dia mulai menyampaikan pidatonya kepada sang Rabin, dengan penuh semangat dan tanpa takut dituduh anti-Semitisme, hanya orang Yahudi yang bisa melakukan hal itu pada saat ini.

- Kalianlah yang bersalah, kata Wurmbrand. Dosa kalian setinggi langit. Kalian membenci, bersekongkol dan berbohong melawan Yesus Kristus dan gerejanya. Kalian kehilangan hak kalian sebagai orang yang terpilih dengan dibunuhnya Imam Mahdi, Yesus Kristus, dan kalian harus meminta ampunan dan masuk agama Kristen, karena orang yang kalian tentang adalah orang yang diramalkan menjadi bapa umat manusia dan para nabi. Tanpa-Nya kalian tidak akan mendapatkan ampunan.

Ana Pauker meminta siaran radio dihentikan. Di dalam ruangan yang sangat besar itu teriakan dan tepuk tangan membahana. Richard Wurmbrand dikeluarkan melalui pintu samping oleh orang-orangnya dan dilindungi dari orang Yahudi yang sedang menunggu di pintu utama untuk membunuhnya.

Tak lama setelah kejadian ini, Richard Wurmbrand ditangkap dalam perjalanan ke gereja dan penderitaannya dimulai di dalam penjara Komunis, seperti yang diceritakannya dengan sangat baik di dalam bukunya yang diterbitkan dalam beberapa bahasa.

Salah satu bagian yang paling menarik dalam bukunya diberi judul "Marx dan Setan." Semua pengetahuan yang dia dapatkan sepanjang hidupnya baik ketika berada di luar maupun di dalam penjara, mendorong pria hebat ini untuk menyimpulkan bahwa

Marx adalah pendeta Sinagoge Setan dan tujuan utamanya adalah menghancurkan agama Kristen dan peradaban Kristen. Dia melakukan penyelidikan mendalam mengenai masalah ini dan beberapa dokumen yang bisa dia temukan mengenai Marx dan Engels menunjukkan kisah kedua pria kelahiran Yahudi ini dari menganut kepercayaan Kristen menjadi menganut ajaran Setan. Ini adalah penjelasan terbaik dari kebencian mendalam dan pembantaian besar-besaran yang dilakukan oleh Komunisme dan Komunistik terhadap orang Kristen di mana pun mereka berkuasa. Ini adalah kebencian dari kekuatan jahat terhadap kekuatan baik yang dijelaskan di awal tulisan ini.

Kebencian ini juga menjadi pemicu pembantaian orang Kristen Tutsi di Rwanda oleh penyayang binatang dan penyembah berhala Utu, yang diprogram dan dibantu oleh orang-orang berpangkat tinggi, seperti Madeleine Albright yang pemuja Setan dan para pemimpin negara barat yang katanya demokratis, yang sangat dikendalikan oleh mereka yang ingin menghancurkan sebagian besar manusia dan memperbudak mereka yang bertahan hidup.

Ada banyak sekali orang Yahudi yang meninggalkan ajaran Kitab Taurat dan memeluk ajaran Talmud dan Kabala dari zaman Babylonia, yang menyesatkan jiwa dan tindakan mereka.

Mereka ingin menguasai seluruh dunia. Mereka berpura-pura menjadi satu-satunya Tuhan yang terpilih, jelas Richard Wurmbrand. Mereka percaya bahwa orang Yahudi itu suci. Karena Imam Mahdi yang mereka tunggu tidak datang maka mereka menyimpulkan bahwa orang Yahudi sendirilah yang secara mutlak mewakili Imam Mahdi. Oleh karena itu, mereka menolak untuk memikirkan dosa mereka dan mereka dilarang untuk dikritik atau dituduh apa pun, meskipun kritikan atau tuduhan tersebut sangat benar, tetapi mereka balik menuduh si penuduh sebagai orang yang anti-Semitisme

dengan melakukan banyak propaganda dan kerusuhan di seluruh dunia.

Selain ini, mereka menciptakan ketakutan yang disebarkan oleh Nazi selama perang melawan orang Yahudi yaitu “pembantaian besar-besaran,” sehingga lupa menyebutkan bahwa korban yang jatuh jauh lebih banyak adalah dari bangsa lain. Mereka mendiamkan saja pembunuhan yang jauh lebih besar terhadap orang Kristen selama revolusi Bolshevik dan selama kelaliman Komunis. Tidak ada pembunuhan dan pembantaian besar-besaran dalam sejarah manusia yang bisa dibandingkan dengan pembantaian besar-besaran yang mereka lakukan terhadap orang Kristen. Mereka menuduh orang Kristen sebagai anti-Semitisme, tetapi mereka tidak dituduh sebagai anti-Kristen. Mereka menganggap darah mereka suci dan hanya milik mereka sendiri sehingga satu nyawa harus dibalas dengan ratusan nyawa, seperti yang mereka lakukan pada 1930 dengan membantai besar-besaran lebih dari sepuluh juta orang Kristen di Ukraina dan kita hampir tidak mendengar apa pun.

Setelah perang, mereka percaya bahwa akan tiba waktunya untuk revolusi Komunis Internasional dan menguasai seluruh dunia. Mereka meremehkan kenyataan dan harus mundur. Sekarang mereka berkumpul di Amerika, sambil terus mengendalikan negara bekas Komunis serta negara kapitalis dengan menggunakan banyak cara. Kapitalis Yahudi, para bankir internasional, dan kelompok Freemason membiayai Komunisme. Mereka mengendalikan Komunisme dan apa yang terjadi di sana. Misalnya, kebencian terhadap agama Kristen Yahudi murni dan kebencian ini dilakukan di bawah bendera Komunisme. Hanya orang Yahudi penyembah Setanlah yang sangat membenci Yesus Kristus dan gerejanya. Kelompok Freemason adalah ciptaan mereka dan mereka sangat menguasai dan mengendalikan kelompok tersebut. Mereka orang yang sombong, rasis, dan

berlebihan dalam semua yang mereka lakukan. Dalam situasi seperti ini, sulit untuk mengharapkan mereka bersikap rendah hati yang diperlukan untuk menerima Yesus Kristus. Orang Yahudi penganut ajaran Talmud yang radikal berusaha agar seluruh penghuni bumi masuk ke dalam kepercayaan mereka dan dijadikan sebagai pendeta tinggi bagi rakyat bumi. Mereka menanamkan solidaritas di antara anggota mereka dengan tujuan untuk mencapai tujuan akhir mereka. Namun, mereka dikuasai oleh roh Setan yang suka berbohong dan menipu dan mereka adalah musuh dari seluruh umat manusia. Meskipun demikian, semakin banyak orang Yahudi yang mengetahui persekongkolan melawan seluruh penghuni bumi ini dan mereka merasa khawatir sehingga mereka menyusun kekuatan untuk melawan kegilaan ini. Semakin banyak orang Yahudi yang masuk Kristen dan sebagian yang lain meninggalkan ajaran Talmud dan kembali ke ajaran Kitab Taurat.

Kemungkinan orang terakhir yang menganut agama Kristen adalah penganut ajaran Talmud. Mereka menuduh siapa pun yang menentang penyalahgunaan anti-Semitisme dan kebencian mereka, tetapi sebenarnya merekalah pembenci manusia di bumi ini.

Penjelasan Richard Wurmbrand ini direkam dalam kaset TESLA sehingga saya bisa mendengarkannya secara rutin sebelum saya berhasil melarikan diri dari Komunis Rumania dengan berenang melintasi sungai Donau mengarah ke Yugoslavia di malam hari dan dari sana menuju Italia. Pada saat itu saya baru berusia sembilan belas tahun, tetapi saya tidak pernah melupakan ajaran pria yang luar biasa dan martir zaman modern ini.

Desember 2008

LAMPIRAN 2

Kelompok Illuminati Mengungkapkan Rencana Berbahaya Mereka yang Gila

Oleh Henry Makow Ph.D

“Ayunkanlah sabitmu dan tuailah, karena sudah tiba saatnya bagimu untuk menuai, sebab panen di bumi sudah masak.” Wahyu 14:15

Tak lama lagi dunia akan mirip dengan Jonestown jika rencana gila kelompok Illuminati untuk “memanen” jiwa pada 2012 berhasil. Selama seminggu pada bulan Oktober 2008, seseorang yang menyebut dirinya “keturunan anggota Keluarga yang Berkuasa” menjawab beberapa pertanyaan di sebuah forum yang sangat rahasia.

Dengan menggunakan nama “Tangan Tersembunyi,” pria tersebut memberikan penjelasan yang meyakinkan tentang kepercayaan Kabala gila yang mendorong kelompok Illuminati. Dia menjelaskan bagaimana mereka menganggap kesadaran dunia ini (“Langit Ketiga”) “semakin sempit dan tidak nyaman” dan ingin bersatu lagi dengan Setan (“sang Esa,” sang “Pencipta.”) Keinginan ini mewajibkan mereka untuk mengorbankan manusia (“memanen jiwa”) pada 2012.

Menurut "Tangan Tersembunyi," latar belakangnya adalah karena Yahweh telah menjalankan "kedikatoran tidak berbahaya" di Taman Eden. Dia mengadakan perjanjian dengan penyembah Setan (kelompok Illuminati) untuk memperkenalkan kejahatan ke dunia sehingga manusia akan memiliki Kehendak Bebas untuk memilih antara benar dan salah sehingga berkembang secara kejiwaan. Yahweh tidak menyangka manusia akan memilih kejahatan. Akibatnya, kelompok Illuminati menguasai dunia, tetapi sekarang menganggap dunia sebagai tempat yang membosankan. Mereka ingin menciptakan kejahatan yang hebat (keegoisan, "pengaruh jahat") yang membuat mereka bisa bertemu kembali dengan pesawat luar angkasa mereka, seperti dulu. Ingatlah bahwa ini adalah kelompok pemuja Setan gila yang kebetulan mengendalikan bumi.

Saat "Panen," jiwa yang berkembang akan memasuki "Langit Keempat" dengan kelompok Illuminati dan menikmati "Usia Emas," sementara jiwa orang lain akan dikirimkan ke "tiruan bumi" tempat mereka akan terus "memperbaiki diri." Rencana ini mengingatkan pada rangkaian kisah "yang Tertinggal" ketika umat Kristen mendadak hilang ke surga dan orang kafir ditinggal untuk menghadapi Kesengsaraan. Saya rasa hal ini bukan sebuah kebetulan.

Wajib: Sepatu Lari Nike

Dalam sebuah kutipan setebal lebih dari 60 halaman, "Tangan Tersembunyi" mengatakan:

"Ya, siang hari di Musim Dingin saat Titik Balik Matahari pada tanggal 21 Desember 2012, merupakan waktu ketika Dewa Panen akan kembali. Kalian mungkin mengenalnya dengan nama Nibiru. Bacalah Ramalan dan kejadian Berdasarkan Kalender Suku Mayan

untuk informasi lebih rinci mengenai bagaimana Siklus Galaksi dan Alam Semesta sebenarnya berjalan.”

“Iklim dan cuaca di tempat kalian akan berubah drastis selama beberapa tahun ke depan, ketika waktu Panen Raya semakin dekat. Kalian akan melihat kecepatan angin terkadang melebihi 300 mil per jam. Akan terjadi gelombang tsunami tinggi dan kehancuran yang menyebar luas dan panas matahari pada akhir 2009 dan awal 2010 akan menyebabkan puncak gunung es meleleh dan mengakibatkan permukaan air laut naik drastis, sehingga membuat banyak kota besar (di seluruh dunia) tenggelam...San Fransisco dan Damaskus, tidak akan bisa ditinggali pada akhir 2010, kemungkinan bahkan lebih cepat. Sekali lagi, hal ini tergantung pada “kekuatan” tertentu yang sedang berkuasa dan batas waktu mana yang dinyalakan. Manusia, meskipun tidak mengetahui fakta ini, memiliki peran penting dalam kejadian ini. Kalian (sebagai penghuni bumi ini) memilih Pengaruh Jahat tanpa sengaja dan karena kualitas dari pikiran dan tindakan kalian. Pikiran adalah energi kreatif, maka pusatkanlah pikiran kalian. Kalian akan mendapatkan apa yang Anda inginkan.”

Putuskanlah sendiri apakah informasi ini benar. Informasi ini sesuai dengan gambaran membingungkan yang saya miliki tentang rencana jangka panjang penganut Kabala yang dengan sengaja memenuhi ramalan tersebut dan memulai hari Kiamat. Misalnya, “Sejarawan Menuntut Kelompok Pemuja Hari Kiamat yang Sangat Kuat untuk Ditindak,” “Apa yang Harus Diketahui oleh Orang Yahudi dan Bukan Orang Yahudi,” “Sejarawan Mandiri Mengungkapkan Persekongkolan Kabala,” dan “Pemberontakan Kelompok Illuminati Mengeluarkan Peringatan Mengerikan.”

“Tangan Tersembunyi” menjelaskan:

“Akhir dari Siklus [26.000 tahun] ini, benar-benar akan menyambut sebuah Zaman Dunia Baru dan Ciptaan Baru. Surga baru dan Bumi baru dan tiba waktunya untuk Panen Raya. Siklus yang lebih pendek menghasilkan Panen, dan kemudian kehidupan di bumi berjalan seperti biasa. Siklus Raya menghasilkan Panen Raya dan kehidupan saat ini berakhir di Langit ke 3. Anggaplah sebagai “pembersihan alam semesta” dan pembersihan besar-besaran, sementara planet beristirahat dan memperbaiki dirinya...Ketika Siklus Kehidupan ini Berakhir, “Semua makhluk akan binasa dan Semua makhluk akan diciptakan kembali.”

“Jadi, 21 Desember 2012 TM, bukanlah hari ketika semua lampu mendadak mati dan semuanya mendadak akan berubah, sebaliknya, SEKARANG kita sedang menjalani proses perubahan dari satu Zaman Dunia ke zaman berikutnya. Perubahan sedang berlangsung dan akan terus melaju dengan cepat ketika kita mendekati hari kiamat. Siklus 26.000 tahun terdiri atas 5 siklus lebih kecil, yang masing-masing lamanya 5.125 tahun. Masing-masing dari 5 siklus ini memiliki Zaman Dunia atau Siklus Ciptaan sendiri. Siklus besar kita saat ini (3113 SM – 2012 TM) disebut dengan Zaman Matahari Kelima.”

“Jika kami tidak memiliki Panen Kejahatan, kami akan terikat dengan kalian untuk satu siklus lagi...Kami membutuhkan Panen Kejahatan, agar kami bisa menciptakan Bumi Langit Ke 4 kita dan membersihkan Catatan Karma kita...”

KEJAHATAN ITU “UNTUK KEBAIKAN KALIAN SENDIRI” (dengan kata lain, KEJAHATAN ITU BAIK)

“Tangan Tersembunyi” mengatakan bahwa kelompok Illuminati menciptakan “Perang, Kebencian, Keserakahan, Kendali, Perbudakan, Pembantaian Besar-Besaran, Penyiksaan, Kemerosotan Moral, Pelacuran, Obat-Obatan, dan masih banyak lagi,” untuk kebaikan kita sendiri.

“Dalam semua perbuatan Jahat ini, kami memberi kalian alat. Namun, kalian tidak melihatnya. Yang penting bukan apa yang kami lakukan, tetapi bagaimana kalian menanggapi. Kami memberi kalian alat. Kalian memiliki Kehendak Bebas untuk memilih bagaimana kalian akan menggunakannya. Kalianlah yang harus bertanggung jawab. Hanya ada Salah Satu dari Kita di sini. Pahami hal itu dan kalian akan memahami Permainannya.”

“Pahami bahwa kami HARUS bersikap Jahat. Karena itulah kami dikirimkan ke sini. Itu adalah tugas kami dan selalu untuk membantu kalian dengan menyediakan “Pendorong” yang saya bicarakan di awal. Menjadi Jahat sangat sulit bagi kami, bukan dari sisi fisik, (tokoh yang kami perankan sangat kami nikmati, karena kami diprogram seperti itu), tetapi dari sisi Kejiwaan, ini sangat sulit. Kami meninggalkan dorongan untuk berbuat jahat beribu-ribu tahun yang lalu. Kami adalah Cahaya dan kami adalah Cinta. Menciptakan semua Kejahatan ini sangatlah sulit bagi kami dari sisi Kejiwaan, tetapi kami melakukannya karena kami mencintai kalian dan pada akhirnya ini semua demi kebaikan kalian. Kalian bisa mengatakan bahwa ini adalah Pengorbanan kami untuk Melayani Tuhan yang Esa dan kalian, saudara kami seagama.”

Agar tidak ada keraguan mengenai siapa yang disembah oleh kelompok Illuminati, dia mengatakan, "Tuhan Kami adalah dia yang kalian sebut dengan "Setan," Pembawa Cahaya," dan "Bintang Pagi yang Terang." Tuhan kami bukan "Setan" seperti yang digambarkan dengan salah dalam Kitab Injil kalian. Setan adalah apa yang kalian sebut "Jiwa Kelompok" atau "Kompleks Ingatan Sosial," yang telah berubah hingga ke Langit Keenam yang berarti dia (atau lebih tepatnya "kami") telah berubah hingga ke tingkat yang memadai sehingga dia (kami) mendapatkan status yang sama dengan atau tak diragukan lagi "lebih tinggi" dibandingkan Yahweh (kami telah berubah menjadi lebih tinggi dari Yahweh). Dari segi penampilan, seandainya kalian menatap raut wajah Setan di dalam diri kami, maka penampilan kami akan seperti Matahari atau "Bintang Terang," Atau, ketika turun ke getaran Langit ke 3, kami akan terlihat seperti apa yang kalian sebut dengan "Malaikat" atau "Makhluk Cahaya."

"Tangan Tersembunyi" mengatakan bahwa media massa berperan penting dalam menciptakan sifat jahat dan membuat kita tanpa sadar menjadi kaki tangannya.

"Menurut kalian mengapa Media Massa sangat penting bagi kita? Kalian (sebagai sebuah masyarakat) dalam kondisi tak sadar, telah menyetujui keadaan bumi kalian saat ini. Kalian memenuhi pikiran dengan informasi tidak sehat yang diberikan kepada kalian melalui televisi sehingga kecanduan dengan kekerasan, pornografi, keserakahan, kebencian, keegoisan, "kabar buruk" tiada henti, ketakutan dan "teror." Kapan kali terakhir kalian berhenti dan memikirkan sesuatu yang indah dan murni? Bumi berjalan seperti saat ini karena pikiran kalian semua. Kalian melakukan kejahatan ketika tidak melakukan apa pun, setiap kali kalian "memalingkan

wajah” ketika melihat sebuah ketidakadilan. “Pikiran” bawah sadar kalian mengenai ciptaan Tuhan membuat semua ini terjadi. Dalam melakukannya, kalian sesuai dengan tujuan kami.”

Kabala

Ajaran kelompok Illuminati adalah Kabalisme murni (Okultisme) yang menganggap kekacauan dan kehancuran sebagai syarat untuk berubah. Tuhan sebagai “bunga api” yang terjebak dalam tubuh kita menghendaki dunia dihancurkan untuk membebaskan diri-Nya. “Tangan Tersembunyi” mengatakan kepada anggota forum:

“Kalian adalah apa yang kalian sebut dengan “Jiwa Tuhan.” Kalian adalah bunga api atau benih dari Tuhan yang Esa. Kalian adalah Kehidupan Itu Sendiri (Cahaya), ingat dan kenalilah siapa diri kalian yang sebenarnya (kami datang ke sini untuk membantu kalian melakukannya) dan ya, pada saat ini kalian terjebak (atau lebih tepatnya “Dikarantina”) di dalam “zat” yang kalian sebut dengan Bumi.”

“Kalian bisa berterima kasih kepada Tuhan Yahweh kalian untuk hal itu. Kalian adalah “keturunan” atau anggota dari Jiwa Kelompok (atau Kompleks Ingatan Sosial) ini. Di alam semesta, kalian ADALAH Yahweh. Pengaruh “karma” karena dia telah memenjarakan kami di dalam Pesawat Bintangnya juga berdampak pada diri kalian. Saya tidak bisa menjelaskan hal ini dengan lebih rinci, tanpa menyinggung Hukum Kebingungan. Kalian harus memikirkannya sendiri.”

Bagi pelaku kejahatan, “Tangan Tersembunyi” menghabiskan sebagian besar waktunya dengan melatih anggota forum tersebut untuk menghindari jebakan kelompok Illuminati dan mendengarkan

“kata hati” mereka sehingga mereka terlepas dari roda reinkarnasi selama “Panen Raya.”

“Kalian tidak akan pernah “merdeka,” selama kalian lahir kembali di planet ini. Sifat kalian saat ini merupakan petunjuknya. Ada alasan mengapa kalian ada di sini dan “di sini” kemungkinan tidak sama dengan apa yang kalian maksudkan dengan “di sini.” Bagaimana kalian bisa merdeka? Dengan mengetahui di mana kalian berada dan memahami mengapa kalian berada di sini. Kalian dengan cepat kehabisan waktu, sebelum Panen yang akan datang. Mereka yang tidak berhasil, harus mengulangi siklusnya.”

Di akhir minggu, sebagian besar anggota forum makan dari tangan tersembunyi sang guru. Ironisnya, kecuali seorang anggota “Freemason tingkat rendah” yang menuduhnya membangkitkan Teologi Zaman Baru. Sang guru mengakui bahwa “Cerita tentang Dewa Matahari” dan “Hukum Keesaan” 85-90% benar. Dia mengatakan bahwa “Cerita tentang Dewa Matahari” “sangat mirip dengan pengetahuan yang dimiliki keluarga saya dan telah diturunkan selama beberapa generasi.”

Seorang pemimpin umat Kristen benar ketika melihat “kelicikan untuk ‘membuat kejahatan terlihat baik.’ Menurut saya sebagian besar umat Kristen yang kolot tidak akan mengetahui perbedaan antara Setan dalam Kitab Injil dan Setan yang kalian akui sebagai bagian dari diri kalian.”

Namun, wanita tersebut meminta sarannya untuk mengatasi masalah ini.

Informasi Baru Mengenai Kelompok Illuminati

“Tangan Tersembunyi” menyatakan dirinya merupakan satu dari 13 Keluarga yang telah menguasai dunia sejak dahulu kala. Mereka adalah “Rumah” yang berfungsi seperti organ dalam sebuah tubuh, yaitu “Keluarga” yang bersatu untuk tujuan bersama. Mereka semua memiliki keahlian sendiri-sendiri, yaitu Militer, Pemerintahan, Keagamaan, Beasiswa, Kepemimpinan, dan Ilmu Pengetahuan. Mereka menduduki jabatan penting di semua bidang penting ini. Dengan ditambah memiliki perusahaan Media dan Keuangan yang tidak sah, semua bidang telah dikuasai.

Ditulis pada bulan Oktober, dia mengatakan bahwa golongan tertentu ingin membatalkan pemilihan umum AS “Jika tidak terjadi apa-apa dengan Obama, maka dia akan menang. Ingatlah bahwa dibalik semua kejadian ini, hanya ada Satu Partai. Partai kami. “Demokrasi” adalah khayalan yang diciptakan untuk memperkuat perbudakan kalian. Pihak mana pun yang menang berarti Keluarga menang. Ada banyak kemungkinan dan “naskah” cadangan. Semuanya untuk menjalankan keseluruhan cetak biru dari Tuhan kami” [yaitu Setan.]

Dia mengatakan bahwa dirinya hanyalah pemimpin “daerah” (yang berlawanan dengan nasional atau internasional), tetapi dia mengatakan bahwa selain “gangguan tak terduga” akan ada “mata uang baru pada akhir 2008/awal 2009, bersama dengan Perserikatan negara baru. Sebagian kelompok menduga akan terjadi paling cepat bulan Januari, meskipun beberapa rencana sedang dijalankan sehingga hal ini bisa terwujud jauh lebih cepat dari yang diharapkan sebelumnya. Bagaimana hal ini dilakukan akan tergantung pada hasil peristiwa lain di masa depan.”

Ketika ditanya apakah "9/11" merupakan ciptaan "gerbang bintang." Dia menjawab, "Tidak, itu adalah Upacara Pengorbanan Manusia. Sehingga menjadi pendorong terjadinya "Perang Teror."

Dia menegaskan bahwa "Svali" adalah bagian dari Keluarga, di tingkat yang rendah, menurut saya dari Garis Keturunan Jerman. Seperti yang saya ketahui, wanita tersebut mengungkapkan banyak sekali kebenaran tentang kelompok di tingkat rendah, tetapi dia hanya berada di Tingkat Daerah Keluarga Bumi, sehingga tidak setinggi itu. Dia jelas tidak mengetahui "gambaran sebenarnya."

Dia mengatakan bahwa keluarga Rotschild dan keluarga lainnya termasuk keluarga yang "tinggal di bumi." "Keluarga Bumi tidak mengetahui seluruh kejadiannya. Mereka sendiri bukan anggota Jiwa Kelompok Setan kami dan sejauh yang mereka ketahui, mereka 'menguasai dunia,' Mengendalikan dan Memperbudak, dan menciptakan sebanyak mungkin Penderitaan dan Kejahatan. Itulah yang mereka 'dapatkan dari perjanjian itu.' Menguasai Dunia. Kalian harus selalu ingat bahwa mereka bekerja dengan sangat baik. Namun, satu hal yang tidak mereka ketahui atau pahami adalah bahwa tujuan (Garis Kekuasaan Venus) kami pada akhirnya adalah demi Kebaikan Tertinggi untuk semua orang dengan memberi kalian Pendorong. Jika mereka mengetahui Kebenaran ini maka kecil sekali kemungkinan mereka tidak akan mengerjakan tugas mereka dengan baik dan mereka tidak akan bergabung dalam 95% Panen Kejahatan kami. Mereka mengetahui tentang Panen tersebut dan pentingnya mencapai angka 95% untuk keluar dari Langit ke 3 dan hanya itu motivasi yang mereka butuhkan untuk membantu kami dalam mencapai tujuan akhir."

Susunan Kelompok Illuminati

“Dari tingkatan terbawah, ada kelompok yang kami sebut dengan “Kelompok Sel Lokal” atau “Kelompok Keluarga.” Jumlahnya bisa bermacam-macam mulai dari lima hingga tiga puluh kelompok tergantung pada ukuran kota kecil atau besar tersebut. Setiap wilayah Lokal memiliki Dewan sendiri, yang terdiri dari para Pemimpin Lokal yang mewakili Enam Disiplin ilmu. Selain itu juga ada Pendeta Tinggi atau Pendeta Wanita Tinggi dari Ordo, yang Melayani masyarakat lokal mereka.”

“Di atas ini, ada Dewan Daerah dengan Pemimpin dari setiap Dewan Lokal mewakili wilayah tertentu. Kemudian Dewan Nasional, di tingkat yang sama, dengan para Pemimpin Dewan Daerah mewakili Wilayah mereka.”

“Kemudian ada Dewan Tertinggi Dunia di atas mereka semua, dengan para Pemimpin Nasional mewakili Negara mereka. Di atas ini ada kelompok lain yang tidak bisa saya sebutkan, yang berhubungan dengan “Tangan Tersembunyi.”

“Kemudian di atas ini, ada banyak tingkat Kepemimpinan lainnya, yang murni dari Garis Kekuasaan (yang bukan berasal dari bumi ini.) Dewan Tertinggi Dunia hanya diketahui “Diserahkan” kepada mereka dari kami.”

“Di Garis Kekuasaan kami, kami memiliki susunan yang sama dengan kelompok Lokal dan Daerah meskipun sebagian besar dari kami tinggal di masyarakat yang sangat “berbeda” dari yang kalian ketahui. Saya hanya bisa mengatakan bahwa kami bukan “penghuni permukaan bumi.”

Kesimpulan: Kelangsungan Hidup Kita Dalam Bahaya

Dalam istilahnya sendiri, "Tangan Tersembunyi" dapat dipercaya, tetapi saya mengingatkan bahwa pria itu gila karena berpura-pura suci dan membicarakan tentang "melayani orang lain" padahal dia sendiri menimbulkan banyak sekali kesengsaraan dan kerusakan pada manusia. Dia memberikan informasi berharga tentang cara berpikir kelompok Illuminati yang bermuka dua, yang selalu menutupi kejahatan mereka dengan berpura-pura melayani umat manusia. Misalnya, Komunisme adalah pemujaan Setan yang ditampilkan sebagai pemberontakan golongan pekerja.

Menimbulkan banyak sekali penderitaan dan kerusakan moral dengan dalih "menguji" manusia dan perkembangan lebih jauh adalah hal yang tidak masuk akal. Apakah cobaan dalam hidup ini tidak cukup banyak tanpa tangan tersembunyi dari kelompok Illuminati ikut campur? Seandainya kelompok Illuminati memberikan pengaruh baik, maka perkembangan kejiwaan akan terjadi dengan sangat cepat. Memperlambat perkembangan manusia dan bukan mempercepatnya, adalah rencana mereka yang sebenarnya. Mereka ingin menjadikan kita sebagai ternak mereka.

Saya percaya bahwa pelabuhan bisa dicapai dengan mudah dengan menentukan jalur Anda dan menghindari bebatuan. Sebaliknya, kelompok Illuminati mengemudikan kapal melewati bebatuan sesering mungkin agar kapal itu tenggelam. Ajaran Kabala gila ini berada di balik tatapan kosong politikus dan pembaca berita kita.

Ini waktunya untuk mengakui bahwa manusia terus diserang secara diam-diam oleh kelompok pemuja Setan yang sadis dan

berbahaya. Kelompok ini jelas dikelola dan didanai dengan baik dan telah menghancurkan setiap lembaga.

Ini waktunya kita menyampingkan okultisme dan menggunakan akal sehat kita. Ini waktunya kita menggunakan moralitas yang sederhana seperti “Perlakukanlah Orang Lain Seperti Dirimu Ingin Diperlakukan.”

Kecuali kita merebut kendali bumi ini dari kelompok Illuminati, maka kita akan hancur, seperti para pengikut Pendeta Jones di Jonestown. Dan kita layak mendapatkan takdir kita. Tangan Tersembunyi benar. “Kalian melakukan kejahatan ketika tidak melakukan apa pun, setiap kali kalian ‘memalingkan wajah’ ketika melihat sebuah ketidakadilan.” Mari kita “Mementingkan Pelayanan” dan menolak kelompok Illuminati—teror palsu, pemerintahan fasis, dan agama Setan mereka. Mari kita singkirkan mereka.

Catatan:

Dua tahun yang lalu (Januari 2007), Leo Zagami yang membelot dari kelompok Illuminati mengeluarkan peringatan ini:

“Kalian memiliki waktu 6 tahun untuk bersiap-siap menghadapi seajarnya jagad raya pada 21 Desember 2012...Jadi ini sudah waktunya bagi kalian untuk bangkit dan memperjuangkan hak kalian untuk tetap bebas di bawah Tuhan yang Esa sebelum mereka mengendalikan dan mulai menyiksa para penganut Tuhan yang Esa...Keluarkan kemampuan kalian dan bersiap-siaplah berjuang untuk mempertahankan kepercayaan kalian atau kalian akan binasa...Ini adalah perang melawan Setan jadi bangunlah di negara Barat atau kalian akan bangun dengan mimpi buruk pada pagi di bulan Desember 2012.”

“Sejak 2010, kalian akan mulai merasakan semakin banyak terjadi perubahan besar, tetapi pada 2012 kalian akan melihat bukti dari berakhirnya peradaban ini tepat di depan mata kalian...seluruh negara barat diubah menjadi negara NAZI pada 2010 sebelum situasi ekonomi mulai memporak-porandakan semua orang. Kemudian ketegangan sosial akan mencapai puncaknya dan perselisihan dalam negeri pada 2012 akhirnya akan menjadi PERANG SIPIL!”